

PEMERINTAH
KOTA PASURUAN

LAPORAN
KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN

# WALIKOTA PASURUAN

# LKPJ

AKHIR TAHUN ANGGARAN

# 2024

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, kita masih dalam perlindungan dan pertolongan-Nya sehingga memiliki kesempatan dan kenikmatan sehat untuk menyusun serta menyelesaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2024. Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2024 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Penyusunan LKPj Kota Pasuruan Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Kota Pasuruan pada tahun anggaran 2024 dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai pencapaian, pelaksanaan anggaran, serta kendala yang dihadapi dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan. Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai tidak terlepas dari sinergi dan harmonisasi gerak antara Pemerintah Kota bersama DPRD.

Untuk itu, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Ketua dan Anggota DPRD serta masyarakat Kota Pasuruan yang senantiasa selaras melangkah bersama Pemerintah Kota Pasuruan untuk mewujudkan Kota Pasuruan yang lebih baik ke depannya.

Dengan laporan ini diharapkan dapat disampaikan berbagai hal yang telah disepakati bersama antara Pemerintah Kota Pasuruan dengan DPRD Kota Pasuruan, sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja tahun 2024. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kota Pasuruan pada masa yang akan datang.

Pasuruan, Maret 2025

**WALI KOTA PASURUAN**

**ADI WIBOWO S.T.P., M.Si.**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... ii
DAFTAR TABEL ..... iii
DAFTAR GAMBAR ..... v
DAFTAR GRAFIK ..... vi
BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1-1
1.1 Dasar Hukum ..... 1-1
1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah ..... 1-4
1.2.1 Visi Kota Pasuruan ..... 1-4
1.2.2 Misi Kota Pasuruan ..... 1-6
1.3 Data Umum Daerah ..... 1-8
1.3.1 Data Geografis Wilayah ..... 1-8
1.3.2 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan ..... 1-17
1.3.3 Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN) ..... 1-19
1.3.4 Indikator Kinerja Utama ..... 1-21
1.4 Pengelolaan Keuangan Daerah ..... 1-28
1.4.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan ..... 1-28
1.4.2 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja ..... 1-32
1.4.3 Realisasi Pembiayaan ..... 1-33
BAB 2 PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH ..... 2-1
BAB 3 HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH ..... 3-1
3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan ..... 3-1
3.1.1. Urusan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar ..... 3-1
3.1.2. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar ..... 3-208
3.1.3. Urusan Pilihan ..... 3-497
3.1.4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan ..... 3-572
3.1.5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan ..... 3-622
3.1.6. Unsur Kewilayahan ..... 3-705
3.1.7. Unsur Pemerintah Umum ..... 3-785
3.2. Capaian Visi dan Misi dan Indikator Kinerja Daerah ..... 3-804
3.3. Tindak Lanjut Rekomendasi Dprd Tahun Anggaran Sebelumnya ..... 3-812
BAB 4 PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN ..... 4-1
BAB 5 PENUTUP ..... 5-1

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan Visi Dan Misi Kota Pasuruan.....1-6
Tabel 1.2 Pembagian Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan ..1-9
Tabel 1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan.....1-10
Tabel 1.4 Sungai di Kota Pasuruan.....1-11
Tabel 1.5 Jumlah Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Pasuruan (mm), 2020-2024 .....1-12
Tabel 1.6 Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2024 .....1-13
Tabel 1.7 Jenis Dan Jumlah Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2020-2024 .....1-16
Tabel 1.8 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 .....1-17
Tabel 1.9 Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan 2020–2024 .....1-17
Tabel 1.10 Jumlah ASN Tahun 2024.....1-19
Tabel 1.11 Jumlah PNS berdasarkan Golongan Tahun 2024 .....1-20
Tabel 1.12 Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 .....1-20
Tabel 1.13 Jumlah PPPK berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 .....1-21
Tabel 1.14 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2024 .....1-29
Tabel 1.15 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024.1-29
Tabel 1.16 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pajak Daerah Tahun 2024 .....1-30
Tabel 1.17 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Retribusi Daerah Tahun 2024.....1-30
Tabel 1.18 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2024.....1-30
Tabel 1.19 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain - lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah 2024.....1-31
Tabel 1.20 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Transfer 2024 .....1-31
Tabel 1.21 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 2024.....1-32
Tabel 1.22 Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024.....1-32
Tabel 1.23 Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2024.....1-33
Tabel 2.1 Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 .....2-4
Tabel 3.1 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan.....3-9
Tabel 3.2 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Bidang Kesehatan – Dinas Kesehatan.....3-55
Tabel 3.3 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan - RSUD .....3-87
Tabel 3.4 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum.....3-102
Tabel 3.5 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman .....3-145
Tabel 3.6 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – SATPOL-PP.....3-172
Tabel 3.7 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – BPBD .....3-186
Tabel 3.8 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial .....3-197
Tabel 3.9 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja .....3-214

Tabel 3.10 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak .....3-238
Tabel 3.11 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan.....3-256
Tabel 3.12 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pertanahan .....3-266
Tabel 3.13 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup....3-284
Tabel 3.14 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil.....3-322
Tabel 3.15 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Keluarga Berencana.....3-333
Tabel 3.16 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perhubungan .....3-360
Tabel 3.17 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika.....3-386
Tabel 3.18 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....3-411
Tabel 3.19 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal .3-429
Tabel 3.20 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga 3-444
Tabel 3.21 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik .....3-455
Tabel 3.22 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik .....3-461
Tabel 3.23 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kebudayaan .....3-469
Tabel 3.24 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perpustakaan .....3-481
Tabel 3.25 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kearsipan .....3-491
Tabel 3.26 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan .....3-505
Tabel 3.27 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pariwisata.....3-522
Tabel 3.28 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pertanian.....3-538
Tabel 3.29 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perdagangan.....3-560
Tabel 3.30 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perindustrian .....3-570
Tabel 3.31 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Daerah.....3-590
Tabel 3.32 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Dewan .....3-617
Tabel 3.33 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perencanan.....3-629
Tabel 3.34 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset.....3-649
Tabel 3.35 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah .....3-661
Tabel 3.36 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian .....3-674
Tabel 3.37 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian .....3-687
Tabel 3.38 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan .....3-692
Tabel 3.39 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengawasan .....3-700
Tabel 3.40 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....3-712
Tabel 3.41 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....3-732
Tabel 3.42 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....3-757
Tabel 3.43 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan .....3-774
Tabel 3.44 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Pemerintahan Umum .3-793
Tabel 3.45 Capaian Visi dan Misi Tahun 2023.....3-804
Tabel 3.46 Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2024 .....3-807
Tabel 3.47 Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun 2024 .....3-812

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan .....1-8
Gambar 1.2 Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan .....1-15

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 ..... 1-18
Grafik 1.2 Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2024 Menurut Kelompok Usia ..... 1-19
Grafik 1.3 Gini Rasio Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 ..... 1-22
Grafik 1.4 Angka Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 ..... 1-22
Grafik 1.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 ..... 1-23
Grafik 1.6 Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 ..... 1-25
Grafik 1.7 Skor Dimensi IKS Kota Pasuruan Tahun 2022-2024 ..... 1-26
Grafik 1.8 Indeks Reformasi Birokrasi 2018 - 2024 ..... 1-28

# BAB 1
# PENDAHULUAN

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Akhir Tahun Anggaran 2024 disusun sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Penyusunan LKPJ Kota Pasuruan Tahun 2024 sesuai dengan tema Pembangunan 2024 yang tertuang dalam RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 yaitu "Aktivasi Ekosistem Produktif dan Pemenuhan Sarana Prasarana Sosial ".

LKPJ Tahun 2024 disampaikan oleh Walikota kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pasuruan, berisi tentang capaian kinerja hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan berupa program dan kegiatan, dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026. Tahun 2024 merupakan tahun Ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan Tahun 2021-2026.

## 1.1 Dasar Hukum

Penyusunan LKPJ Kota Pasuruan Tahun 2024 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor

13 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah ke-2 kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pasuruan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3241);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah

Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi, Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2011 Nomor 06; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 05);
15. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016 Nomor 13; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 11);

16. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021 Nomor 4);
17. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024;
18. Peraturan Daerah Pasuruan Nomor 7 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Pasuruan Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024;
19. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan Tahun 2024; dan
20. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan Tahun 2024.

## 1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah

### 1.2.1 Visi Kota Pasuruan

Visi Kota Pasuruan yang ingin diwujudkan pada akhir periode 5 (lima) tahun menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan pemerintah, yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu:

**Pasuruan Kota Madinah**
**Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya**




Fokus penting dari setiap poin visi sebagai guiden Pemerintah Kota Pasuruan untuk dapat mencapainya yang dimanifestasikan kedalam 10 Agenda Prioritas. Berikut merupakan detail uraian fokus dari Visi Kota Pasuruan Tahun 2021-2026:

1. **Maju Ekonominya**
   a. Pembukaan Lapangan Pekerjaan
   b. Penguatan UMKM dan Ekonomi Kreatif
   c. Pengembangan Wisata Terintegrasi (Religi, Heritage, Edukasi, dan Kampung Tematik)
   d. Bantuan Modal Usaha untuk Perempuan Kepala Keluarga
   e. Revitalisasi BUMD dalam Penguatan Pendapatan Daerah
2. **Indah Kotanya**
   a. Infrastruktur dan lingkungan hidup yang ramah dan nyaman
3. **Harmonis Warganya**
   a. Pendidikan Gratis Berkualitas
   b. Kesehatan Gratis, Standarisasi Faskes, dan Percepatan Penanganan Covid 19
   c. Digitalisasi Layanan dan Pemerintahan yang Melayani
   d. Kemudahan Layanan 1 Pintu Sehari Mesti Jadi

### 1.2.2 Misi Kota Pasuruan

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi membantu menjelaskan gambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Selain itu dalam perumusan misi harus memperhatikan faktor-faktor strategis baik eksternal berupa tantangan dan peluang maupun internal yang berupa kekuatan dan kelemahan, sehingga misi yang disusun tidak hanya menerjemahkan visi semata. Tetapi juga sebagai problem solving permasalahan dan isu strategis di Kota Pasuruan tahun 2021-2026. Misi Pemerintah Kota Pasuruan yang berfungsi sebagai upaya untuk mewujudkan visi, rumusannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

**MISI 1** Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan;

**MISI 2** Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan;

**MISI 3** Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata.

**MISI 4** Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif.

Berikut merupakan keterkaitan pokok-pokok visi dengan misi RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 yang sekaligus menggambarkan keterkaitan visi dan misi Kota Pasuruan.

**Tabel 1.1**
**Keterkaitan Visi Dan Misi Kota Pasuruan**

| Visi RPJMD 2021-2026 | Pokok Visi | Misi |
|---|---|---|
| **Pasuruan Kota Madinah** "Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya" | Maju Ekonominya | **Misi I :** Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan |
| | Indah Kotanya | **Misi II :** Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan |

| Visi RPJMD 2021-2026 | Pokok Visi | Misi |
|---|---|---|
| | Harmonis Warganya | **Misi III :** Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata |
| | | **Misi IV :** Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif |

### 1.2.3 Tematik dan Prioritas Daerah Kota Pasuruan

Tema atau fokus pembangunan akan memberi arah yang jelas bagi pemerintah Kota Pasuruan dalam rangka pencapaian target sasaran pembangunan di RPJMD setiap tahun, penetapan tema tahunan pada RPJMD Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari tema pembangunan tahap keempat pada RPJPD Kota Pasuruan. Tema Pembangunan Kota Pasuruan tahun 2023 adalah "Pembangunan Infrastruktur Strategis dan Pemberdayaan Potensi Lokal" dengan prioritas antara lain : (a) mengembangkan dan diversifikasi produk dan branding produk unggulan industry olahan; (b) pengembangan pariwisata terintegrasi; (c) pemenuhan sarana prasarana hidup layak; (d) penguatan sarana prasarana sosial dan kesiapsiagaan bencana; (e) penguatan keberdayaan seluruh elemen Masyarakat dalam partisipasi Pembangunan; (f) pemenuhan dan peningkatan kualitas SPM; (g) pengembangan antar daerah dalam pengembangan pasar; (h) reformasi birokrasi yang berkualitas dan layanan publik yang inklusif. Tema pembangunan Tahun 2021-2026 disajikan pada Gambar berikut ini.



## 1.3 Data Umum Daerah

### 1.3.1 Data Geografis Wilayah

#### 1.3.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Secara Geografis, Kota Pasuruan terletak antara 112° 45'–112° 55' Bujur Timur dan 7° 35'–7° 45' Lintang Selatan. Secara geografis, sebagaimana tersaji pada gambar 2.1, berlokasi di Pulau Jawa, dengan bagian utara dibatasi Laut Jawa, sedangkan bagian lainnya berhadapan dengan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan, meliputi:

| | | |
|---|---|---|
| Sebelah Barat | : | Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan |
| Sebelah Timur | : | Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan |
| Sebelah Selatan | : | Kecamatan Gondang Wetan dan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan |
| Sebelah Utara | : | Selat Madura |

**Gambar 1.1**
**Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan**

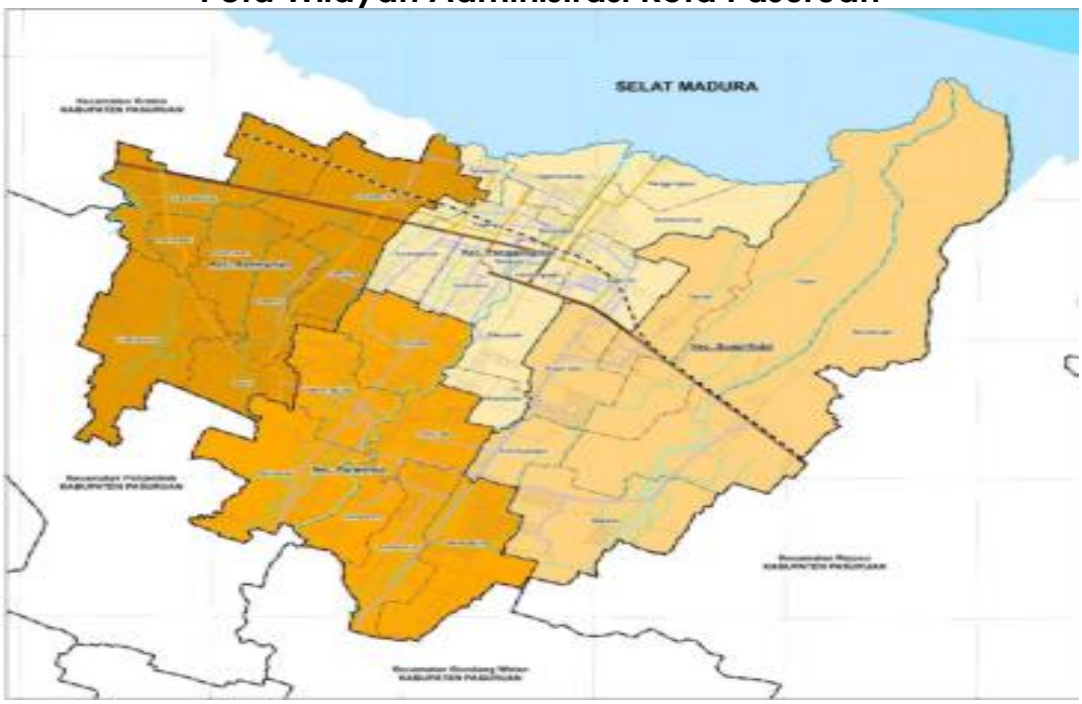


*Sumber: RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041*

Secara administratif, Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 39,00 km2 yang terbagi ke dalam 4 kecamatan yaitu Bugul Kidul; Purworejo; Gadingrejo dan Panggungrejo, dan 34 kelurahan. Semula wilayah Kota Pasuruan hanya meliputi

tiga kecamatan, kemudian pada tahun 2012 disahkan Perda nomor 15 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 13 tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Kandangsapi yang mengatur pemekaran wilayah, yakni dengan ditambahkannya Kecamatan Panggungrejo yang merupakan hasil pemecahan Kecamatan Purworejo, Gadingrejo dan Bugul Kidul. Namun pemekaran wilayah administrasi pemerintahan ini tidak berimbas pada bertambahnya luas wilayah Kota Pasuruan.

### 1.3.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 3.900,07 ha yang terbagi atas 4 kecamatan dan 34 kelurahan, yang secara terperinci disajikan pada tabel dibawah. Dengan luas wilayah tersebut, Kota Pasuruan merupakan daerah terkecil kelima di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto, Kota Probolinggo, Kota Blitar dan Kota Madiun.

**Tabel 1.2**
Pembagian Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan

| Kecamatan Gadingrejo | | Luas (Ha) | Kecamatan Purworejo | | Luas (Ha) | Kecamatan Bugul Kidul | | Luas (Ha) | Kecamatan Panggungrejo | | Luas (Ha) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kel. Krapyakrejo | 184,67 | 1. | Kel. Pohjentrek | 178,57 | 1. | Kel. Bakalan | 190,17 | 1. | Kel. Ngemplakrejo | 70.94 |
| 2 | Kel. Bukir | 74,58 | 2. | Kel. Wirogunan | 66,82 | 2. | Kel. Krampyangan | 59,39 | 2. | Kel. Mayangan | 15,26 |
| 3 | Kel. Sebani | 82,93 | 3. | Kel. Tembokrejo | 112,06 | 3. | Kel. Blandongan | 574,19 | 3. | Kel. Trajeng | 51,11 |
| 4 | Kel. Gentong | 68,04 | 4. | Kel. Purutrejo | 94,94 | 4. | Kel. Kepel | 431,08 | 4. | Kel. Bangilan | 15,47 |
| 5 | Kel. Gadingrejo | 172,11 | 5. | Kel. Kebonagung | 106,97 | 5. | Kel. Bugul Kidul | 109,78 | 5. | Kel. Kebonsari | 58,63 |
| 6 | Kel. Petahunan | 90,17 | 6. | Kel. Purworejo | 118,51 | 6. | Kel. Tapaan | 127,44 | 6. | Kel. Karanganyar | 70,21 |
| 7 | Kel. Randusari | 33,93 | 7. | Kel Sekargadung | 153,08 | | | | 7. | Kel. Kandangsapi | 19,39 |
| 8 | Kel. Karangketug | 160,72 | | | | | | | 8. | Kel. Pekuncen | 76,88 |
| | | | | | | | | | 9. | Kel. Panggungrejo | 53,23 |
| | | | | | | | | | 10. | Kel. Mandaranrejo | 123,00 |
| | | | | | | | | | 11. | Kel. Tambaan | 23,13 |
| | | | | | | | | | 12. | Kel. Petamanan | 39,45 |
| | | | | | | | | | 13. | Kel. Bugul Lor | 93,24 |
| | Jumlah | 867,14 | | Jumlah | 830,94 | | Jumlah | 1.492,06 | | Jumlah | 709,93 |

*Sumber: RTRW Kota pasuruan Tahun 2021-2041*

### 1.3.1.3 Topografi

Secara topografi, sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, Kota Pasuruan merupakan wilayah datar, dengan ketinggian daratan rata-rata ±4 m di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Pasuruan memiliki tingkat kemiringan antara 0-1%, yang melandai dari selatan ke utara; di sebelah utara terdapat bagian yang agak cekung sehingga pembuangan airnya lambat.

**Tabel 1.3**
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan

| Kecamatan | Ibukota Kecamatan | Tinggi |
|---|---|---|
| Gadingrejo | Gadingrejo | 4 |
| Purworejo | Kebonagung | 4 |
| Bugulkidul | Bugulkidul | 4 |
| Panggungrejo | Ngemplakrejo | 4 |

*Sumber: www.pasuruankota.go.id*

### 1.3.1.4 Kondisi Geologi

Proses pembentukan tanah di Kota Pasuruan didominasi oleh proses sedimentasi yang dihasilkan oleh tiga sungai yang melintas di Kota Pasuruan, yakni: sungai Gembong, sungai Petung dan sungai Welang. Tanah tersebut dikenal dengan tanah aluvial, yaitu tanah yang berasal dari pengendapan atau sedimentasi aliran air permukaan,yang berasal dari daerah vulkanis intermedier Pegunungan Tengger di sebelah bukit lipatan dan batuan endapan berkapur Raci di bagian barat dan Grati di bagian timur. Dengan demikian sifat batuannya adalah intermedier sampai agak basis.

Lokasi pembentukan tanah aluvial umumnya terjadi di daerah yang berbatasan dengan garis pantai dan laha yang berada di sekitar muara sungai. Tanah hasil sedimentasi tersebut, sebagian besar dimanfaatkan sebagai areal tambak dan mangrove.

Kondisi tanah bertekstur liat, sehingga dalam keadaan basah akan mengembang dan bersifat lekat, sedangkan kalau kering mengkerut, membentuk celah yang keras. Kadar unsur Na dan Cl yang tinggi di bagian utara membuat tanah ini kurang sesuai untuk budidaya tanaman pertanian, tetapi sangat sesuai untuk budidaya tambak dan penggaraman. Tanaman utama pertanian di Kota Pasuruan adalah padi, yang biasa ditanam baik pada musim penghujan maupun

kemarau. Sementara budidaya tambak lebih banyak dikembangkan di sepanjang pantai bagian timur dibanding pada bagian barat.

### 1.3.1.5 Kondisi Hidrologi

Secara hidrologi, wilayah Kota Pasuruan hanya terdiri atas air permukaan, yakni sungai. Sebagai wilayah pesisir, wilayah Kota Pasuruan menjadi lintasan ataupun muara sungai besar yang berhulu di kabupaten tetangga. Terdapat tiga sungai besar yang melintas di wilayah Kota Pasuruan, yakni: sungai Welang, sungai Petung dan sungai Gembong. Ketiga sungai tersebut berfungsi sebagai drainase alam yang bermuara di selat Madura, berkarakter melandai, sehingga seringkali mengalami sedimentasi, terutama di saat musim hujan.

**Tabel 1.4**
Sungai di Kota Pasuruan

| No. | Nama Sungai | Panjang (Km) |
|---|---|---|
| 1. | Welang | 1,00 |
| 2. | Gembong | 7,50 |
| 3. | Petung | 6,00 |

*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2024*

Berhulu di Kabupaten Malang, sungai Welang melintas sepanjang 1 km di sisi barat Kota Pasuruan, tepatnya di wilayah Kelurahan Karangketugdan bermuara di Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. 2.2 merincikan kondisi sungai yang ada di Kota Pasuruan. Sungai Gembong merupakan sungai terpanjang yang melintas di wilayah Kota Pasuruan, tepatnya 7,5 km. Sungai ini berhulu di Kabupaten Pasuruan dan melintas dari selatan ke utara, seakan-akan membelah wilayah Kota Pasuruan. Muara sungai Gembong berlokasi di perbatasan Kelurahan Mandaranrejo dengan Kelurahan Ngemplakrejo. Dengan ukuran yang cukup lebar, muara sungai Gembong dimanfaatkan sebagai pelabuhan tradisional sejak zaman dahulu hingga saat ini.Berhulu di Kabupaten Pasuruan, sungai Petung melintas sepanjang 6 km di sisi timur Kota Pasuruan, dengan lokasi muara di perbatasan Kelurahan Kepel dengan Kelurahan Blandongan.

### 1.3.1.6 Kondisi Klimatologi

**Tabel 1.5**

Jumlah Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Pasuruan (mm), 2020-2024

| Bulan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| Januari | 69 | 27.7 | 28 | 10.80 | 12.35 |
| Februari | 45 | 26.2 | 24 | 28.74 | 15.66 |
| Maret | N/A | 28.6 | 27 | 8.15 | 15.72 |
| April | N/A | 15.9 | 23 | 25.15 | 13.33 |
| Mei | N/A | 14.1 | 26 | 3.83 | 0.41 |
| Juni | N/A | 15.0 | 23 | 0.58 | 3.47 |
| Juli | N/A | 30.0 | 22 | 0.45 | 1.23 |
| Agustus | N/A | 25.0 | 21 | N/A | 6.87 |
| September | N/A | 8.9 | 27 | 0.10 | 2.13 |
| Oktober | N/A | 45.6 | 24 | 0 | 1.14 |
| November | 3 | 24.6 | 19 | 3.65 | 5.64 |
| Desember | 57 | 16.6 | 23 | 2.20 | 27.89 |

*Sumber/ Source : BPS Kota Pasuruan 2024*

Kota Pasuruan memiliki iklim tropis basah yang yang mengenal 2 (dua) perubahan putaran musim, yaitu musim Kemarau (Mei-Oktober) dan musim Penghujan (Nopember-sampai sekitar bulan April). Iklim Kota Pasuruan termasuk tipe D.2 (agak kering). Pada tahun 2024 rata-rata curah hujan tertinggi terdapat pada bulan Desember, hal ini dikarenakan pada tahun 2024 Indonesia diprediksi akan beralih dari El nino menjadi La nina dan La Nina diprediksi akan mulai masuk ke Indonesia ketika sebagian wilayah mengalami puncak musim kemarau. La Nina adalah fenomena iklim global yang menyebabkan suhu permukaan laut di Samudra Pasifik lebih dingin dibandingkan biasanya yg diprediksi akan menyebabkan peningkatan curah hujan di sejumlah wilayah. Satelit cuaca NOAA memprediksi kemunculan La Nina di Indonesia akan bertahan hingga Maret 2025.

### 1.3.1.7 Penggunaan Lahan

Lahan merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup manusia, setiap kegiatan makhluk hidup sangat berkaitan dengan penggunaan lahan. Dalam pelaksanaan pembangunan saat ini berkaitan erat dengan pemanfaatan dan penggunaan lahan. Proses pemanfaatan lahan dan pengunaan lahan dapat merubah kondisi lingkungan biofisik yang cenderung merusak dan mempengaruhi kualitas lahan tersebut. Tata kelola penggunaan lahan yang buruk akan menimbulkan dampak negatif baik dalam jangka pendek maupun jangka

panjang. Pola penggunaan tutupan lahan di Kota Pasuruan terbagi dua, yakni: kawasan lindung dengan luas mencapai 98,68 ha atau 2,75 persen dari luas total dan kawasan budidaya dengan luas mencapai 3.489,61 ha atau 97,25 persen dari luas total. Kawasan lindung terdiri atas hutan mangrove dan sungai, sementara kawasan budidaya terdiri atas 11 jenis penggunaan, sebagaimana terperinci pada tabel berikut.

**Tabel 1.6**
Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2024

| NO | POLA RUANG EKSISTING | LUAS (HEKTAR) |
|---|---|---|
| **A** | **KAWASAN LINDUNG** | **106,83** |
| **1** | **Hutan Mangrove** | **75,75** |
| **2** | **Ruang Terbuka Hijau** | **31,08** |
| *a* | *Alun-Alun Kota Pasuruan* | *1,79* |
| *b* | *Taman* | *1,55* |
| *c* | *Jalur Hijau* | *3,4* |
| *d* | *Makam* | *24,34* |
| **B** | **KAWASAN BUDIDAYA** | **3.794,42** |
| **1** | **Pertanian** | **1.378,40** |
| a | Sawah | 1.191,03 |
| b | Ladang | 46,05 |
| c | Lahan Terbuka | 34,08 |
| d | Semak Belukar | 9,19 |
| e | Kebun | 98,05 |
| **2** | **Tambak** | **729,96** |
| **3** | **Industri & Pergudangan** | **112,48** |
| **4** | **Permukiman** | **1.410,85** |
| a | Permukiman | 1.301,80 |
| b | Perdagangan dan Jasa | 30,1 |
| c | Perkantoran | 26,66 |
| d | Peribadatan | 2,99 |
| e | Pendidikan | 31,04 |
| f | Kesehatan | 2,9 |
| g | Fasilitas Olahraga | 7,93 |
| h | Fasilitas Transportasi | 7,43 |
| **5** | **Pertahanan dan Keamanaan** | **6,61** |
| **6** | **TPA** | **6,48** |
| **7** | **Jalan** | **106,5** |
| **8** | **Sungai** | **42,06** |
| **9** | **Area Parkir** | **1,08** |

*Sumber: RTRW Kota Pasuruan 2021 – 2041*

Wilayah Kota Pasuruan memiliki pola penggunaan lahan yang terdiri dari pertanian 35,33%, permukiman 36,16% dan lainnya 28,50%. Sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 4 m diatas permukaan air laut dengan kondisi permukaan tanah agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Daerah hinterland-nya adalah wilayah Kabupaten Pasuruan kecuali di sebelah utara yang berbatasan dengan Selat Madura.

Data pola guna lahan menunjukkan bahwa sebagian besar kawasan budidaya digunakan untuk permukiman (36,16 persen); pertanian (35,33 persen) serta Industri & Pergudangan (2,88 persen). Hal yang patut dicermati adalah cukup tingginya laju alih fungsi lahan pertanian ke industri, perdagangan dan jasa, yang terjadi di Kota Pasuruan dalam 5 tahun terakhir. Sehingga, patut diduga dalam perkembangannya ke depan, penggunaan lahan akan didominasi oleh kawasan permukiman serta kawasan industri, perdagangan dan jasa.

Rencana pengembangan perikanan Kota Pasuruan dilakukan antara lain melalui pembangunan tempat pelelangan ikan dan revitalisasi pasar ikan. Pembangunan tempat pelelangan ikan diharapkan akan memudahkan nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Sementara ini, nelayan memanfaatkan tepi muara sungai Gembong, tepatnya di sisi barat yang secara administratif masuk wilayah Kelurahan Ngemplakrejo, untuk menjual ikan tangkapannya. Kondisinya cukup sederhana dan jauh dari kata layak untuk sebuah tempat pelelangan ikan.

Pengembangan potensi perikanan di Kota Pasuruan dilakukan secara terintegrasi dengan revitalisasi Pelabuhan Kota Pasuruan. Sebagai pelabuhan tradisional, yang bergantung pada pasang surut air di muara sungai Gembong, pemanfaatan Pelabuhan Kota Pasuruan cukup terbatas. Kondisi ini diperparah dengan sedimentasi yang cukup tinggi di muara sungai, sehingga hanya kapal kecil sampai menengah yang dapat berlabuh. Pelabuhan Pasuruan menyimpan potensi sebagai alternatif transportasi barang, untuk mengurangi beban transportasi darat yang selama ini mengandalkan jalan nasional pada jalur pantai utara. Perusahaan-perusahaan di kawasan industri berikat ataupun kawasan non-berikat di Kabupaten Pasuruan, dapat memanfaatkan Pelabuhan Pasuruan sebagai jalur alternatif distribusi barangnya.

Pengembangan wilayah juga mencakup rencana pembangunan ekowisata mangrove, di pesisir sisi timur, tepatnya di Kelurahan Kepel dan Kelurahan Blandongan. Untuk kepentingan konservasi lingkungan, maka sebagian wilayah pantai di pesisir Kota Pasuruan yang membentang dari barat ke timur, ditetapkan oleh Pemerintah Kota sebagai kawasan hutan mangrove Konsep

pembangunan ekowisata dirancang untuk menyatukan aspek wisata dengan pendidikan kelestarian lingkungan, khususnya bagi anak usia sekolah. Selain itu, keberadaan ekowisata mangrove juga mampu mendongkrak potensi ekonomi di sekitarnya, khususnya produk olahan yang berasal dari perikanan laut dan komoditas sejenisnya.

### 1.3.1.8 Wilayah Rawan Bencana

Sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, bencana alam yang berpotensi mengancam Kota Pasuruan adalah banjir. Kondisi hidrologi, topografi dan tingkat kelerengan wilayah Kota Pasuruan merupakan faktor "given" yang berkontribusi terhadap terjadinya bencana banjir. Artinya, karakteristik wilayah Kota Pasuruan yang menjadi hilir dan muara sungai, serta tingkat kelerengan yang relatif melandai (0-1 persen) dengan cekungan di beberapa titik; merupakan faktor yang bersifat sebagai demikian adanya (*given*).

**Gambar 1.2**
**Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan**

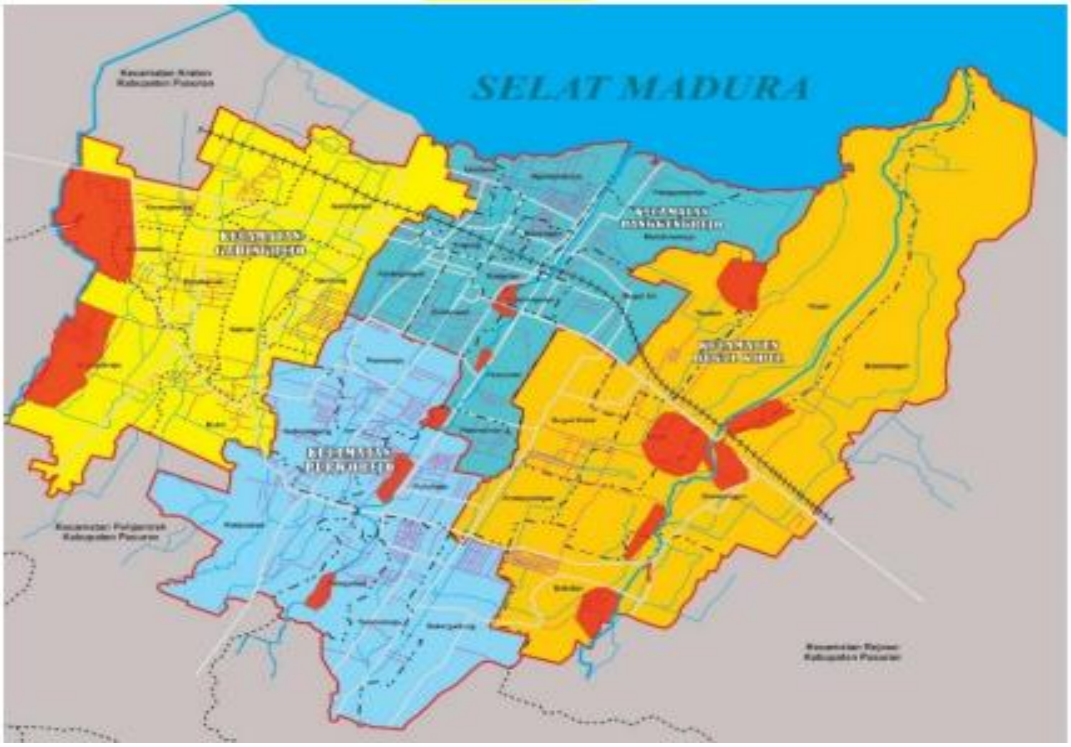


*Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan*

Sebagaimana terlihat pada Gambar diatas kawasan rawan bencana banjir Kota Pasuruan ditunjukkan oleh warna orange (intensitas tinggi) dan hijau (intensitas rendah) yang tersebar sepanjang jalur sungai-sungai besar (warna biru), yaitu: Sungai Welang, Sungai Petung dan Sungai Gembong.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan (BPBD) daerah yang sering terdampak banjir adalah dusun karang asem kelurahan karangketug kecamatan gading rejo. Dengan curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi diwilayah Kecamatan Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta diwilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang, yang menyebabkan terjadinya bencana banjir.

**Tabel 1.7**

Jenis Dan Jumlah Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2020-2024

| No | Jenis bencana | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | banjir | 7 | 15 | 28 | 5 | 14 |
| 2 | puting beliung | 2 | 33 | 25 | 27 | 89 |
| 3 | kebakaran | 22 | 47 | 5 | 74 | 119 |

*Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2024*

Jenis dan jumlah bencana di Kota Pasuruan tahun 2020 - 2024 cenderung fluktuatif. Jumlah bencana puting beliung dan kebakaran tahun 2024 meningkat cukup siginifikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana puting beliung berjumlah 89 dan kebakaran berjumlah 119. Sedangkan bencana banjir ditahun 2024 berjumlah 14 meningkat dari tahun 2023 yang berjumlah 5.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah bencana di tahun 2024 . Hal ini disebabkan iklim hidrometeorologi el nino yang dapat meningkatkan musim kemarau yang panjang sehingga meningkatkan rawan kebakaran, selain itu el nino juga menyebabkan anomali cuaca yang mengakibatkan banjir dan badai.

### 1.3.2 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan

Penduduk Kota Pasuruan selama tahun 2020 s/d 2024 mengalami peningkatan. Tercatat jumlah penduduk Kota Pasuruan di tahun 2020 sejumlah 210.247 jiwa dan meningkat menjadi 213.198 jiwa pada tahun 2024. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Kota Pasuruan Tahun 2020 - 2024.

**Tabel 1.8**
**Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2020–2024**

| No | Keterangan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah penduduk (jiwa) | 210.247 | 210.598 | 211.372 | 212.466 | 213.198 |

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2024*

Pada Tahun 2024 data persebaran penduduk relatif memusat di Kecamatan Panggungrejo sebesar 31,51%. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Kecamatan Purworejo yang sebelumnya merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Pasuruan, masuk ke dalam wilayah Kecamatan Panggungrejo setelah dilakukan pemekaran. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Purworejo sebesar 29,37%, Kecamatan Gadingrejo sebesar 23,94% dan Kecamatan Bugul Kidul sebesar 15,18%. Berikut adalah Tabel Jumlah, sebaran dan pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan Tahun 2020-2024

**Tabel 1.9**
**Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan 2020–2024**

| No | Kecamatan/Kota | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Purworejo | 62.027 | 61,72 | 61.928 | 62.338 | 62.624 |
| 2 | Bugulkidul | 31.769 | 31,862 | 32.076 | 32.248 | 32.354 |
| 3 | Gadingrejo | 48.402 | 49,093 | 49.946 | 50.695 | 51.036 |
| 4 | Panggungrejo | 68.049 | 67,923 | 67.422 | 67.185 | 67.184 |
| 5 | Kota Pasuruan | 210.247 | 210.598 | 211.372 | 212.466 | 213.198 |
| | Pertumbuhan (%) | -0,36 | 0,17 | 0,37 | 0,52 | 0,34 |

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2024*

Laju pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 s/d 2024 seperti tergambar dalam grafik dibawah ini.

**Grafik 1.1**
**Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2020–2024**

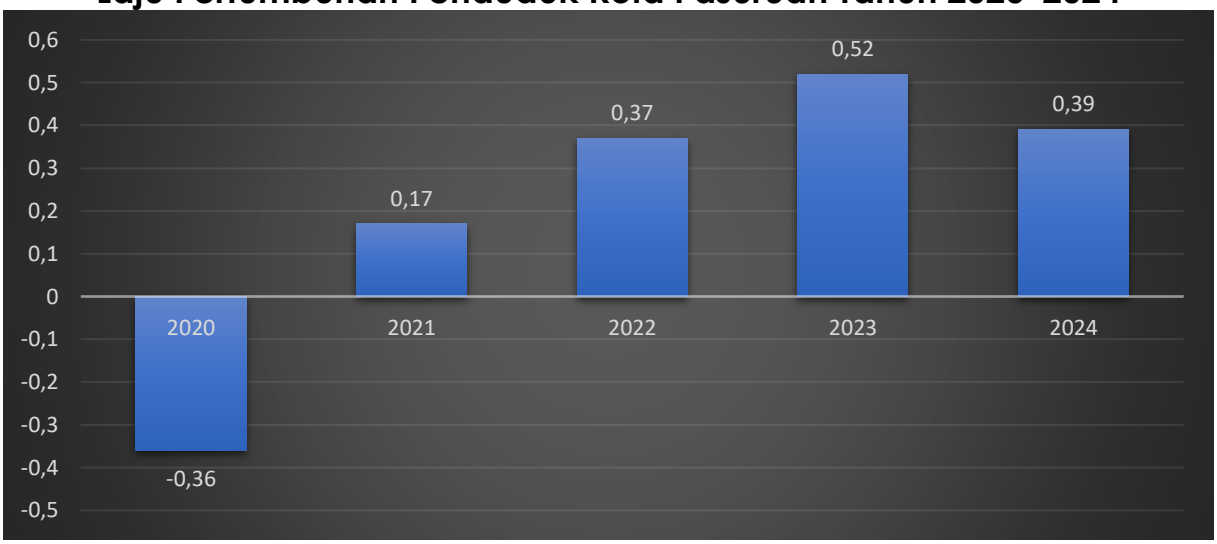


*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2024*

Struktur usia penduduk Kota Pasuruan bertipe muda didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 69,59% dengan jumlah 148.550 penduduk dalam rentang 15-64 tahun. Sisanya sebesar 30,41% dan berjumlah 64.919 penduduk merupakan penduduk tidak produktif, dengan rentang usia 0-14 tahun dan 65-75 tahun. Kondisi ini menginformasikan bahwa Kota Pasuruan masih berpotensi menikmati bonus demografi, yaitu peluang sekaligus ancaman ketika proporsi penduduk usia produktif lebih mendominasi dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif. Berikut adalah grafik penduduk Kota Pasuruan Tahun 2024 menurut kelompok usia.

**Grafik 1.2**
**Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2024 Menurut Kelompok Usia**

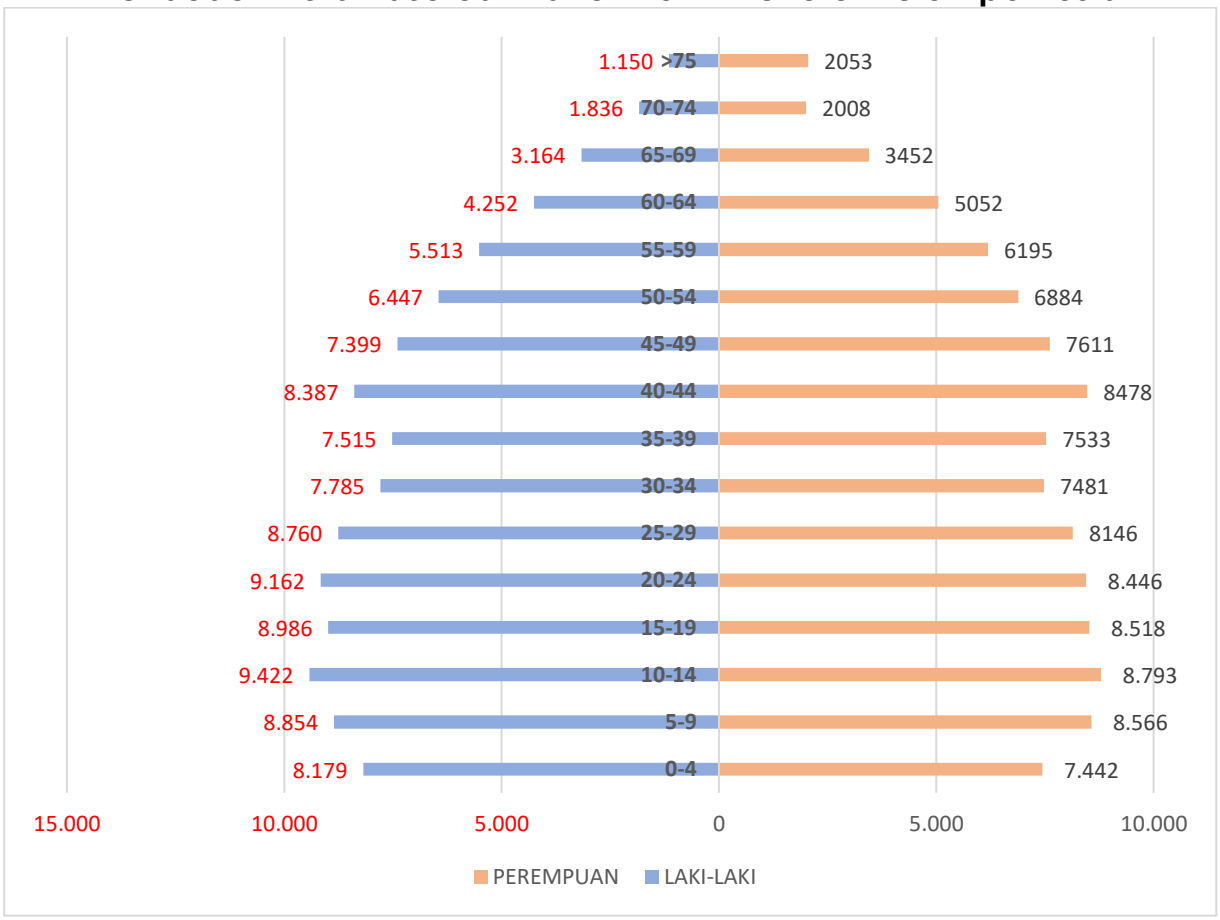


*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2024*

### 1.3.3 Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang menggerakkan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan adalah Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) agar dapat mewujudkan pelayanan prima. Berikut adalah jumlah ASN Kota Pasuruan :

**Tabel 1.10**
**Jumlah ASN Tahun 2024**

| No. | Uraian | Tahun 2024 |
|---|---|---|
| 1. | Jumlah PNS | 2.606 |
| 2. | Jumlah PPPK | 819 |
| **Jumlah** | | **3.425** |

*Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2024*

Jika dikelompokkan berdasarkan golongan, maka dapat diketahui bahwa jumlah PNS terbanyak terdapat pada golongan III dan paling sedikit terdapat pada golongan I sebagaimana yang disampaikan dalam Tabel 1.11. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga PNS yang memiliki keterampilan dan pengalaman bekerja masih mendominasi di Kota Pasuruan.

**Tabel 1.11**
**Jumlah PNS berdasarkan Golongan Tahun 2024**

| No. | Uraian | Tahun 2024 |
|---|---|---|
| 1. | Jumlah PNS Golongan I | 18 |
| 2. | Jumlah PNS Golongan II | 592 |
| 3. | Jumlah PNS Golongan III | 1.582 |
| 4. | Jumlah PNS Golongan IV | 414 |
| **Jumlah seluruh PNS** | | **2.606** |

*Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2024*

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Pasuruan berdasarkan tingkat pendidikan terbesar dipenuhi oleh PNS berpendidikan Strata 1 dengan proporsi 46,43%, selanjutnya pendidikan Diploma III dan IV dengan proporsi 18,65%, pendidikan SMA dengan proporsi 17,27%, pendidikan Strata 2 dengan proporsi 12,39%, pendidikan smp dengan proporsi 2,95%, pendidikan Diploma I dan II sebesar 1,27% dan pendidikan SD dengan proporsi 1,04%. Berikut adalah tabel jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 1.12**
**Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024**

| No. | Uraian | Tahun 2024 |
|---|---|---|
| 1. | Jumlah PNS pendidikan terakhir SD | 27 |
| 2. | Jumlah PNS pendidikan terakhir SMP | 77 |
| 3. | Jumlah PNS pendidikan terakhir SMA | 450 |
| 4. | Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma I dan II | 33 |
| 5 | Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma III dan IV | 486 |
| 8 | Jumlah PNS pendidikan terakhir Strata 1 | 1.210 |
| 9 | Jumlah PNS pendidikan terakhir Strata 2 | 323 |
| **Jumlah seluruh PNS** | | **2.606** |

*Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2024*

Sedangkan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tingkat pendidikan Strata 1 memiliki proporsi paling besar yaitu 76,80%, selanjutnya pendidikan Diploma III dengan proporsi 20,15%, pendidikan SMA dengan proporsi sebesar 1,83%, pendidikan Strata 2 dengan proporsi 0,73% dan pendidikan Diploma IV dengan proporsi 0,49%. Berikut adalah tabel jumlah PPPK berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 1.13**
**Jumlah PPPK berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024**

| No. | Uraian | Tahun 2024 |
|---|---|---|
| 1. | Jumlah PPPK pendidikan terakhir SMA | 15 |
| 2. | Jumlah PPPK pendidikan terakhir Diploma III | 165 |
| 3. | Jumlah PPPK pendidikan terakhir Diploma IV | 4 |
| 4 | Jumlah PPPK pendidikan terakhir Strata 1 | 629 |
| 5 | Jumlah PPPK pendidikan terakhir Strata 2 | 6 |
| **Jumlah seluruh PPPK** | | **819** |

### 1.3.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis pembangunan daerah. Indikator kinerja utama perlu disusun, di antaranya untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas kerja suatu instansi pemerintah. Penyusunan indikator kinerja utama instansi pemerintah, oleh karenanya membutuhkan kecermatan agar indikator kinerja utama memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sesuai tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan. Memperhatikan kriteria reliabilitas, maka capaian indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pasuruan dapat diuraikan sebagai berikut:

***1. Gini Ratio***

Rasio Gini atau koefisien adalah alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna. Tingkat ketimpangan di Kota Pasuruan selama tahun 2020-2024 fluktuatif dengan nilai terendah di Tahun 2020 sebesar 0,3. Target untuk indikator Gini Ratio di tahun 2024 adalah 0,32 dengan realisasi 0,33 sehingga capaianya sebesar Realisasi tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 0,38 di tahun 2023 menjadi 0,33 di tahun 2024. Angka Gini Ratio Kota Pasuruan Tahun 2024 masih berada di bawah Nasional dan Provinsi. Berikut adalah grafik Rasio Gini tahun 2020 s/d 2024:

**Grafik 1.3**
**Gini Rasio Kota Pasuruan Tahun 2020–2024**




*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024*

## 2. *Angka Kemiskinan*

Angka kemiskinan di Kota Pasuruan pada tahun 2020-2024 fluktuatif, terjadi peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 pada saat pandemi covid kemudian turun menjadi 6,37 di Tahun 2022 dan meningkat di tahun 2023 menjadi 6,6. Pada tahun 2024 realiasi menurun dari tahun sebelumnya yaitu dari 6,6 menjadi 6,32 dan menjadi angka terendah selama tahun 2020-2024. Angka kemiskinan di Kota Pasuruan selama tahun 2020-2024 selalu berada dibawah angka kemiskinan nasional dan provinsi. Hal ini dapat diamati sebagaimana grafik berikut :

**Grafik 1.4**
**Angka Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2020–2024**




*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024*

### 3. *Pertumbuhan Ekonomi*

Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan 5 (lima) Tahun terakhir (2020-2024) tumbuh positif. Pada Tahun 2020 akibat dampak Covid 19 pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan terkontaksi hingga -4,33 dibawah rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar -2,39% dan rata-rata Nasional sebesar -2,07. Pada Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan meningkat sigifikan dari 3,64 di Tahun 2021 menjadi 6,22 di tahun 2022 kemudian melambat di tahun 2023 menjadi 5,65. Target pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2024 sebesar 5,51% dan terealisasi 5,45% atau tercapai 98,91%. Realisasi ini melambat dari tahun sebelumnya dikarenakan sektor industri dan perdagangan tumbuh melambat, meski begitu capaian ini masih berada di atas rata-rata capaian Provinsi Jawa Timur. Berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan.

**Grafik 1.5**
**Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2020–2024**




*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024*

### 4. *Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)*

Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pembangunan infrastruktur oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengukuran IKLI memberikan informasi baik dalam perspektif masyarakat secara obyektif, komprehensif, dan kredibel, baik dalam aspek pembangunan fisik maupun aspek

manfaat. Pada Tahun 2024 target Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) sebesar 3,75 dan terealisasi 3,81atau tercapai 100%. Skor ini masuk ke dalam mutu pelayanan kategori Baik.

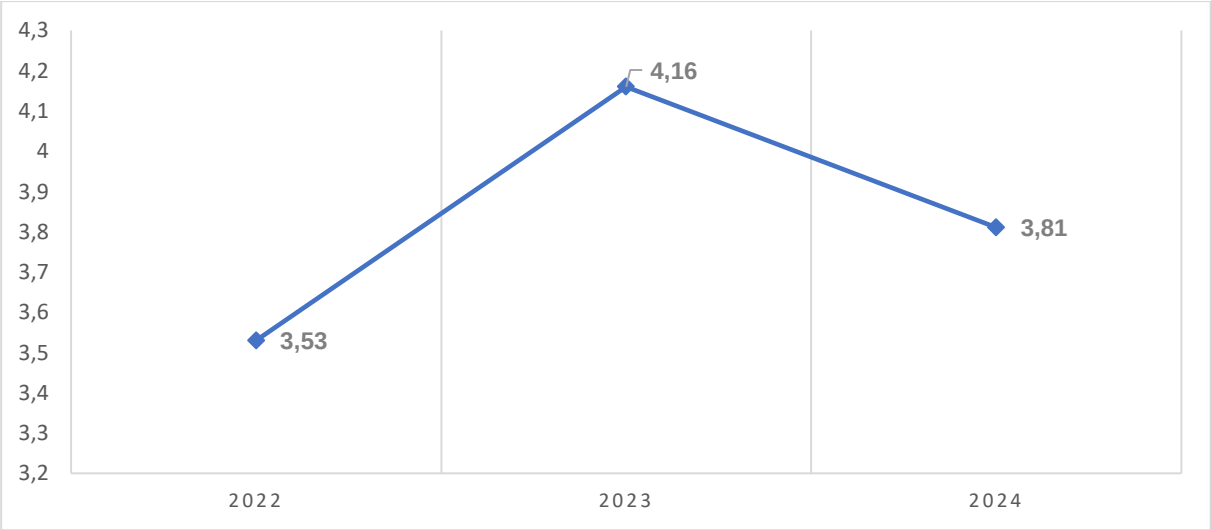


Berdasarkan grafik diatas terlihat terjadi penurunan IKLI sebesar 0,06 di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama diakibatkan oleh penurunan kinerja infrastruktur drainase, baik drainase kota, drainase jalan maupun drainase permukiman. IKLI yang diukur dengan persepsi masyarakat dan kejadian bencana hidrometeorologi seperti banjir, hujan lebat yang mengakibatkan genangan yang semakin kerap terjadi menjadi penyebab turunnya secara signifikan kinerja infrastruktur drainase.

### *5. Indeks Pembangunan Manusia*

Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan memiliki capaian baik dengan tren meningkat setiap tahunnya. Realisasi IPM Kota Pasuruan dari tahun 2020-2024 berada diatas Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Pada Tahun 2024 target IPM sebesar 76,63 dan terealisasi 78,90 atau tercapai 100%. Realisasi ini meningkat dari tahun 2023 sebesar 78,30 dan menjadi capaian tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir. Peningkatan ini didukung oleh naiknya

rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan pengeluaran per kapita Kota Pasuruan Tahun 2024

**Grafik 1.6**
**Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 2020–2024**




*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024*

### 6. *Indeks Kesalehan Sosial (IKS)*

Indeks Kesalehan Sosial (IKS) merupakan indeks yang menggambarakan tingkat kesalehan umat beragama yang berangkat dari pesan universal bahwa setiap agama memiliki kesamaan pada aspek kebaikan terhadap sesama. Target Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2024 adalah 77,13 dan terealisasi 86,61 atau tercapai 100%. Skor ini masuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut adalah grafik nilai masing-masing aspek yang mendukung dalam pengukuran Indeks Kesalehan Sosial (IKS).

**Grafik 1.7**
**Skor Dimensi IKS Kota Pasuruan Tahun 2022-2024**

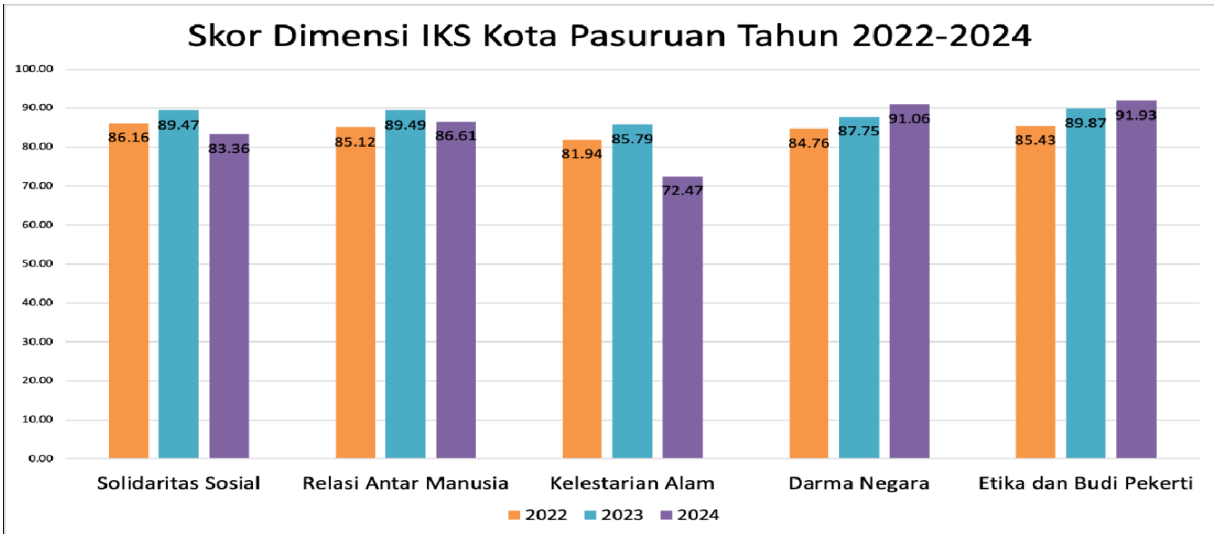


Ketika dibandingkan dengan data tahun 2023, skor total IKS pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dari 88,47 menjadi 86,10. Pada tahun 2023, dimensi-dimensi yang dominan dalam memberikan kontribusi terhadap skor total adalah Etika dan Budi Pekerti, yang mencatat skor tertinggi sebesar 89,87, disusul oleh Relasi Antar Manusia dengan 89,49, dan Kepedulian Sosial dengan 89,47. Dari perspektif statistik, skor rata-rata untuk Kelestarian Alam pada tahun 2024 berada pada titik yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Skor rata-rata 72,47 menunjukkan penurunan cukup signifikan dibandingkan dengan nilai 85,79 pada tahun 2023 dan 81,94 pada tahun 2022. Sebaliknya, dimensi Darma Negara dan Etika dan Budi Pekerti menunjukkan performa yang sangat stabil dan tinggi, dengan nilai masing-masing berada di atas 91 pada tahun 2024. Dimensi Solidaritas Sosial, yang memiliki definisi operasional sebagai perilaku memberi dan kepedulian, mencatatkan skor lebih rendah pada tahun 2024 (83,36) dibandingkan dengan tahun 2023 (89,47). Hal ini menunjukkan adanya variasi dinamis dalam cara masyarakat mengekspresikan nilai-nilai yang terkait dengan kesalehan sosial, yang mencerminkan kondisi dan perubahan sosial di Kota Pasuruan dalam periode analisis. Berikut adalah nilai Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2022 - 2024.




Dalam tiga tahun terakhir, skor IKS Kota Pasuruan menunjukkan tren yang dinamis:

- 2022: Skor IKS berada di angka 84,68, menempatkan Kota Pasuruan dalam kategori "Sangat Tinggi" untuk pertama kalinya.
- 2023: Skor meningkat menjadi 88,47, mencerminkan puncak capaian dalam periode tersebut.
- 2024: Skor sedikit menurun menjadi 86,61, tetap dalam kategori "Sangat Tinggi," dengan performa yang stabil di sebagian besar dimensi, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa aspek.

### *7. Indeks Reformasi Birokrasi*

Indeks Reformasi Birokrasi adalah skor untuk mengukur sejauh mana perbaikan tata kelola pemerintahan telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah, yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Target Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2024 adalah 81,50 dan terealisai 88.58 atau tercapai 100%. Capaian ini meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 80,08.

**Grafik 1.8**
**Indeks Reformasi Birokrasi 2018 - 2024**

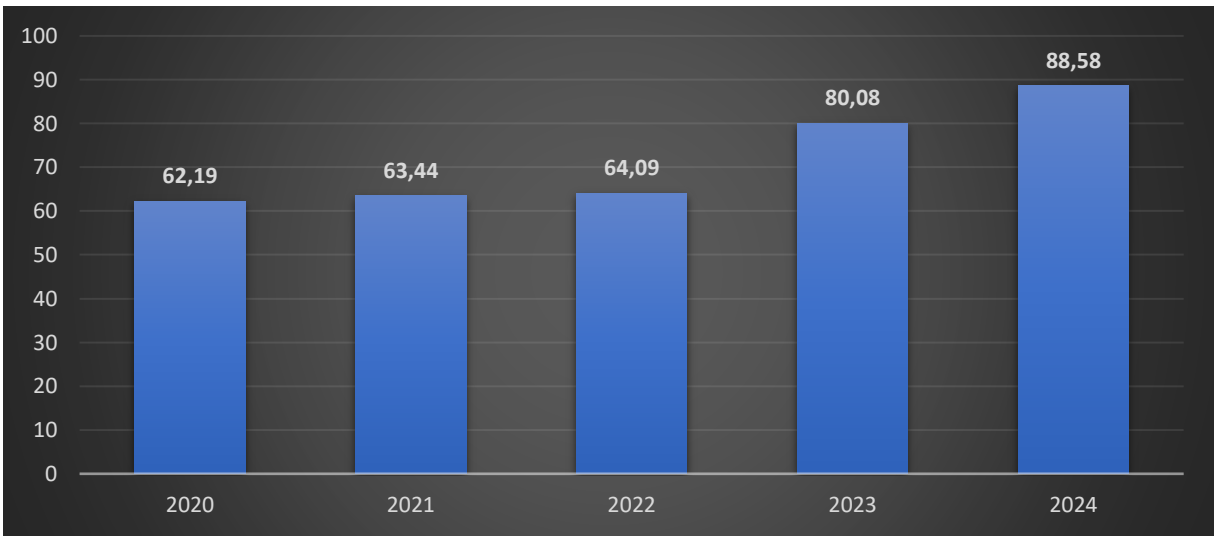


## 1.4 Pengelolaan Keuangan Daerah

### 1.4.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. PAD merupakan cerminan kemampuan dan potensi daerah, sehingga besarnya penerimaan PAD dapat mempengaruhi kualitas otonomi daerah. Sedangkan dana perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah khususnya dalam hal peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik. Pendapatan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 970.175.327.046,91 atau 98,03% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 989.683.970.293,75

. Rincian target realisasi dan capaian pendapatan Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.14**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2024**

| No. | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian % |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pendapatan Asli Daerah | 176.168.904.390,75 | 176.803.143.153,91 | 100,36 |
| 2. | Pendapatan Transfer | 801.363.877.903,00 | 783.339.659.273,00 | 97,75 |
| 3. | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 12.151.188.000,00 | 10.032.524.620,00 | 82,56 |
| | Jumlah | 989.683.970.293,75 | 970.175.327.046,91 | 98,03 |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

Pendapatan meliputi 3 komponen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan rincian:

## A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2024 meliputi realisasi pajak daerah sebesar Rp. 62.228.499.154,90,- atau tercapai 113,42%, retribusi daerah sebesar 100.741.535.270,- atau tercapai 94,25%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 6.298.287.299,13,- atau tercapai 93,93% dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp. 7.534.821.429,88,- atau tercapai 97.76%. Rincian target, realisasi dan capaian PAD Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.15**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024**

| No. | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pajak Daerah | 54.865.459.000,00 | 62.228.499.154,90 | 113,42 |
| 2 | Retribusi Daerah | 106.891.164.867,00 | 100.741.535.270,00 | 94,25 |
| 3 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 6.704.984.579,20 | 6.298.287.299,13 | 93,93 |
| 4 | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 7.707.295.944,55 | 7.534.821.429,88 | 97,76 |
| **Jumlah Pendapatan Asli Daerah** | | **176.168.904.390,75** | **176.803.143.153,91** | 100,36 |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

Realisasi PAD didukung oleh pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan rincian:

### 1. Pajak Daerah

Realisasi pajak daerah tahun anggaran 2024 Rp. 62.228.499.154,9 atau tercapai 113,42% dari target sebesar 54.865.459.000,-. Berikut rincian realisasi Pajak Daerah Tahun 2024.

**Tabel 1.16**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pajak Daerah Tahun 2024**

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pajak Reklame | 850.000.000 | 1.084.182.778,00 | 127,55 |
| 2 | Pajak Air Tanah | 237.459.000 | 276.354.813 | 116,38 |
| 3 | Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) | 7.500.000.000 | 9.337.022.912 | 124,49 |
| 4 | Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) | 18.000.000.000 | 19.807.810.711 | 110,04 |
| 5 | Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) | 28.278.000.000 | 31.723.127.940,90 | 112,18 |
| | | | | |
| | **Jumlah Pajak Daerah** | **54.865.459.000** | **62.228.499.154,9** | **113,42** |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

## 2. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah tahun 2024 sebesar Rp. 100.741.535.270,- atau tercapai 94,25% dari target Rp. 106.891.164.867,- meliputi capaian dari retribusi jasa umum sebesar Rp. 95.751.177.336,- atau tercapai 95,83%, realisasi retribusi jasa usaha sebesar Rp. 4.547.516.306,- atau tercapai 67,93% dan realisasi retribusi perizinan tertentu sebesar Rp. 442.841.628,- atau tercapai 158,16%. Rincian target, realisasi dan capaian retribusi daerah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.17**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Retribusi Daerah Tahun 2024**

| No. | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Retribusi Jasa Umum | 99.916.995.877,00 | 95.751.177.336,00 | 95,83 |
| 2 | Retribusi Jasa Usaha | 6.694.168.990,00 | 4.547.516.306,00 | 67,93 |
| 3 | Retribusi Perizinan Tertentu | 280.000.000 | 442.841.628,00 | 158,16 |
| | **Jumlah Retribusi Daerah** | **106.891.164.867,00** | **100.741.535.270,00** | **94,25** |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

## 3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp 6.298.287.299,13 atau tercapai 93,93%. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:.

**Tabel 1.18**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2024**

| No | Uraian | | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD** | | | | |
| | a. | Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah(Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD | 6.704.984.579,2 | 6.298.287.299,13 | 93,93 |
| **Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan** | | | **6.704.984.579,2** | **6.298.287.299,13** | **93,93** |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

### 4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2024 sebesar Rp. 7.534.821.429,88 atau tercapai 97,76% dari target sebesar Rp. 7.707.295.944,55. Realisasi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga diikuti dengan Pendapatan dari Pengembalian dan Jasa Giro. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.19**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian**
**Lain - lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah 2024**

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan | 316.414.846,00 | 541.709.547,00 | 171,2 |
| 2 | Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan | 27.500.000,00 | 171.264.994,00 | 622,78 |
| 3 | Hasil Kerja Sama Daerah | 72.046.060,00 | 241.822.420,00 | 335,65 |
| 4 | Jasa Giro | 1.580.000.000,00 | 961.108.301,51 | 60,83 |
| 5 | Pendapatan Bunga | 2.526.712.328,24 | 2.669.635.457,60 | 105,66 |
| 7 | Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | 1.161.369.163,00 | 601.357.776,60 | 51,78 |
| 8 | Pendapatan Denda Pajak Daerah | 135.379.971,00 | 182.766.643,00 | 135,00 |
| 9 | Pendapatan dari Pengembalian | 1.544.703.576,31 | 1.606.971.438,20 | 104,03 |
| 10 | Pendapatan BLUD | 343.170.000,00 | 558.184.851,97 | 162,66 |
| | **Jumlah** | **7.707.295.944,55** | **7.534.821.429,88** | **97,76** |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

### B. Pendapatan Transfer

Realisasi pendapatan transfer tahun 2024 sebesar Rp. 783.339.659.273,_ atau tercapai 97,75% dari target yang telah ditetapkan. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.20**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Transfer 2024**

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat** | 670.872.250.800,00 | 660.074.008.052,00 | 98,39 |
| | Dana Perimbangan | 659.524.406.800,00 | 648.726.164.052,00 | 98,36 |
| | Insentif Fiskal | 11.347.844.000,00 | 11.347.844.000,00 | 100,00 |
| **2** | **Pendapatan Transfer Antar Daerah** | 130.491.627.103,00 | 123.265.651.221,00 | 94,46 |
| | Pendapatan Bagi Hasil | 112.189.703.482,00 | 105.989.567.600,00 | 94,47 |
| | Bantuan Keuangan | 18.301.923.621,00 | 17.276.083.621,00 | 94,39 |
| | **JUMLAH** | **801.363.877.903,00** | **783.339.659.273,00** | 7,75 |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

### C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2024 sebesar Rp. 10.032.524.620,- atau tercapai 82,56% yang diperoleh dari Pendapatan Dana

Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.21**
**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 2024**

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan** | 12.151.188.000,00 | 10.032.524.620,00 | 82,56 |
| | Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) | 12.151.188.000,00 | 10.032.524.620,00 | 82,56 |
| **Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah** | | **12.151.188.000,00** | **10.032.524.620,00** | 82,56 |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

### 1.4.2 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja

Realisasi belanja daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 sebesar Rp. 1.054.169.034.577,27 atau tercapai 92,41%. Berikut adalah tabel realisasi belanja daerah tahun 2024.

**Tabel 1.22**
**Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024**

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| | **Belanja Operasi** | **982.359.724.610,00** | **924.764.871.208,27** | **94,14** |
| 1 | Belanja Pegawai | 435.130.836.937,00 | 422.601.947.94,008 | 97,12 |
| 2 | Belanja Barang dan Jasa | 451.535.131.579,00 | 412.303.072.768,27 | 91,31 |
| 3 | Belanja Hibah | 80.032.091.094,00 | 78.731.777.498,00 | 98,38 |
| 4 | Belanja Bantuan Sosial | 15.661.665.000,00 | 11.128.072.994,00 | 71,05 |
| | **Belanja Modal** | **150.031.864.863,00** | **127.529.321.269,00** | **85,19** |
| 1 | Belanja Modal Tanah | 3.000.000.000,00 | 0 | - |
| 2 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 52.457.305.282,00 | 47.469.463.246,00 | 90,49 |
| 3 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 39.176.461.014,00 | 35.623.694.620,00 | 90,93 |
| 4 | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 54.856.646.867,00 | 44.265.821.053,00 | 81,69 |
| 5 | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 206.451.700,00 | 170.342.350,00 | 82,51 |
| 6 | Belanja Modal Aset Lainnya | 335.000.000,00 | 333.999.000,00 | 99,70 |
| | **Belanja Tidak Terduga** | **8.324.407.037,00** | **1.547.643.100,00** | **18,59** |
| 1 | Belanja Tidak Terduga | 8.324.407.037,00 | 1.547.643.100,00 | 18,59 |
| | **Jumlah Belanja Daerah** | **1.140.715.996.510,00** | **1.054.169.034.577,27** | **92,41** |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat realisasi belanja daerah tahun 2024 sebesar Rp. 1.054.169.034.577,27 atau tercapai 92,41% dari target sebesar Rp. 1.140.380.996.510,-. Belanja Modal memiliki capaian rendah yaitu terealisasi sebesar Rp. 127.529.321.269,00 dari target sebesar Rp. 149.696.864.863,00 atau tercapai 85,19%. Hal ini disebabkan pengadaan tanah untuk JLU belum dapat terealisasi dikarenakan DPPT masih dalam proses penyusunan sampai

dengan bulan Desember 2024 sehingga belanja modal pengadaan tanah belum dapat terealisasi di Tahun 2024

### 1.4.3 Realisasi Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Berikut adalah realisasi pembiayaan daerah di Kota Pasuruan Tahun 2024.

**Tabel 1.23**
**Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2024**

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **Penerimaan Pembiayaan** | **188.087.635.378,25** | **188.087.995.379,25** | **100** |
| a. | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya | 188.087.635.378,25 | 188.087.995.379,25 | 100 |
| b | Pencairan Dana Cadangan | - | - | 0 |
| **2** | **Pengeluaran Pembiayaan** | **37.055.609.162,00** | **37.055.609.161,93** | **100** |
| | Pembentukan Dana Cadangan | 37.055.609.162,00 | 37.055.609.161,93 | 100 |
| **Jumlah pembiayaan netto** | | **262.198.853.702,25** | **311.143.738.225,34** | **159,62** |
| **Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan** | | **151.032.026.216,25** | **151.032.386.217,32** | **0** |

*Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2024*

# BAB 2

# PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah, perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan tahun 2024 dilakukan karena perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, serta rencana program dan kegiatan prioritas daerah.

Pemerintah Kota Pasuruan dalam pelaksanaan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2024 telah menemukan beberapa kondisi yang layak dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan perubahan atas dokumen RKPD Kota Pasuruan Tahun 2024. Kondisi ini diperoleh dari hasil evaluasi atas kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dengan poin-poin sebagai berikut:

1. Perkembangan keadaan yang dinamis sehingga berdampak terhadap perubahan pagu anggaran serta target kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan;
2. Optimalisasi dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Wali kota Pasuruan Nomor 30 Tahun 2024 tentang Perubahan Penjabaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, perubahan penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pendapatan Daerah semula Rp. 1.038.381.986.702,00 berkurang menjadi Rp. 989.683.970.293,75 dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) semula Rp. 260.089.978.910,00 mengalami pengurangan sebesar Rp. 83.921.074.519,25 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 176.168.904.390,75 yang meliputi :
      1) Pajak Daerah semula Rp. 52.063.496.000,00 bertambah sebesar Rp. 2.801.963.000,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 54.865.459.000,00
      2) Retribusi Daerah semula Rp. 97.715.510.717,00 bertambah sebesar Rp. 9.175.654.150,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 106.891.164.867,00
      3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan semula Rp. 6.574.886.112,00 bertambah sebesar Rp. 130.098.467,20 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 6.704.984.579,20
      4) Lain-lain PAD yang Sah semula Rp. 103.736.086.081,00 berkurang sebesar Rp. 96.028.790.136,45 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 7.707.295.944,55
   b. Pendapatan Transfer semula Rp. 766.325.571.792,00 bertambah sebesar Rp. 35.038.306.111,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 801.363.877.903,00 yang meliputi :
      1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat semula Rp. 642.692.731.000,00 bertambah sebesar Rp. 28.179.519.800,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 670.872.250.800,00
      2) Pendapatan Trasnfer Antar Daerah semula Rp. 123.632.840.792,00 bertambah sebesar Rp. 6.858.786.311,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 130.491.627.103,00

c. Lain-lain pendapatan yang sah semula Rp. 11.966.436.000,00 bertambah sebesar Rp. 184.752.000,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 12.151.188.000,00

2. Belanja Daerah semula Rp. 1.118.743.953.759,00 bertambah sebesar Rp. 21.972.042.751,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 1.140.715.996.510,00 yang meliputi :
   a. Belanja Operasi semula Rp. 965.447.492.081,00 bertambah sebesar Rp. 13.203.917.325,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 978.651.409.406,00 yang meliputi :
      1) Belanja Pegawai semula Rp. 415.681.165.994,00 bertambah sebesar Rp. 15.615.052.639,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 431.296.218.633,00
      2) Belanja Barang dan Jasa semula Rp. 449.333.992.559,00 bertambah sebesar Rp. 2.327.442.120,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 451.661.434.679,00
      3) Belanja hibah semula Rp. 79.270.341.028,00 bertambah sebesar Rp. 761.750.066,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 80.032.091.094,00
      4) Belanja Bantuan sosial semula Rp. 21.161.992.500,00 berkurang sebesar Rp. 5.500.327.500,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 15.661.665.000,00
   b. Belanja Modal semula Rp. 150.296.461.678,00 berkurang sebesar Rp. 264.596.815,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 150.031.864.863,00
   c. Belanja Tidak Terduga semula Rp. 3.000.000.000,00 bertambah sebesar Rp. 9.032.722.241,00 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 12.032.722.241,00
3. Penerimaan Pembiayaan semula Rp. 167.784.653.219,00 bertambah sebesar Rp. 20.302.982.159,25 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 188.087.635.378,25

**Tabel 2.1**

*Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024*

| NO | URAIAN | ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN | BERKURANG/ BERTAMBAH |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **PENDAPATAN DAERAH** | | | |
| 1.1 | **PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)** | **260.089.978.910,00** | **176.168.904.390,75** | **-83.921.074.519,25** |
| | Pajak Daerah | 52.063.496.000,00 | 54.865.459.000,00 | 2.801.963.000,00 |
| | Retribusi Daerah | 97.715.510.717,00 | 106.891.164.867,00 | 9.175.654.150,00 |
| | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 6.574.886.112,00 | 6.704.984.579,20 | 130.098.467,20 |
| | Lain-lain PAD yang Sah | 103.736.086.081,00 | 7.707.295.944,55 | -96.028.790.136,45 |
| 1.2 | **PENDAPATAN TRANSFER** | **766.325.571.792,00** | **801.363.877.903,00** | **35.038.306.111,00** |
| | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat | 642.692.731.000,00 | 670.872.250.800,00 | 28.179.519.800,00 |
| | Pendapatan Transfer Antar Daerah | 123.632.840.792,00 | 130.491.627.103,00 | 6.858.786.311,00 |
| 1.3 | **LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH** | **11.966.436.000,00** | **12.151.188.000,00** | **184.752.000,00** |
| | Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | 11.966.436.000,00 | 12.151.188.000,00 | 184.752.000,00 |
| | **Jumlah Pendapatan** | **1.038.381.986.702,00** | **989.683.970.293,75** | **-48.698.016.408,25** |
| 2 | **BELANJA DAERAH** | | | |
| 2.1 | **BELANJA OPERASI** | **965.447.492.081,00** | **978.651.409.406,00** | **13.203.917.325,00** |
| | Belanja Pegawai | 415.681.165.994,00 | 431.296.218.633,00 | 15.615.052.639,00 |
| | Belanja Barang dan Jasa | 449.333.992.559,00 | 451.661.434.679,00 | 2.327.442.120,00 |
| | Belanja Hibah | 79.270.341.028,00 | 80.032.091.094,00 | 761.750.066,00 |
| | Belanja Bantuan Sosial | 21.161.992.500,00 | 15.661.665.000,00 | -5.500.327.500,00 |
| 2.2 | **BELANJA MODAL** | **150.296.461.678,00** | **150.031.864.863,00** | **-264.596.815,00** |
| | Belanja Modal Tanah | 420.000.000,00 | 3.000.000.000,00 | 2.580.000.000,00 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 46.662.303.247,00 | 52.457.305.282,00 | 5.795.002.035,00 |
| | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 43.123.811.100,00 | 39.176.461.014,00 | -3.947.350.086,00 |
| | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 59.537.195.931,00 | 54.856.646.867,00 | -4.680.549.064,00 |
| | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 218.151.400,00 | 206.451.700,00 | -11.699.700,00 |
| | Belanja Modal Aset Lainnya | 335.000.000,00 | 335.000.000,00 | 0,00 |
| 2.3 | **BELANJA TIDAK TERDUGA** | **3.000.000.000,00** | **12.032.722.241,00** | **9.032.722.241,00** |
| | Belanja Tidak Terduga | 3.000.000.000,00 | 12.032.722.241,00 | 9.032.722.241,00 |
| | **Jumlah Belanja** | **1.118.743.953.759,00** | **1.140.715.996.510,00** | **21.972.042.751,00** |
| | **Total Surplus/(Defisit)** | **-80.361.967.057,00** | **-151.032.026.216,25** | **-70.670.059.159,25** |
| 3 | **PEMBIAYAAN DAERAH** | | | |
| 3.1 | **PENERIMAAN PEMBIAYAAN** | **167.784.653.219,00** | **188.087.635.378,25** | **20.302.982.159,25** |
| | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya | 167.784.653.219,00 | 188.087.635.378,25 | 20.302.982.159,25 |
| 3.2 | **PENGELUARAN PEMBIAYAAN** | **87.422.686.162,00** | **37.055.609.162,00** | **-50.367.077.000,00** |
| | Pembentukan Dana Cadangan | 87.422.686.162,00 | 37.055.609.162,00 | -50.367.077.000,00 |
| | **Jumlah Pengeluaran Pembiayaan** | **87.422.686.162,00** | **37.055.609.162,00** | **-50.367.077.000,00** |
| | **Pembiayaan Netto** | **80.361.967.057,00** | **151.032.026.216,25** | **70.670.059.159,25** |
| | Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA) | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

*Sumber : BPKA Kota Pasuruan, 2024*

# BAB 3

# HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

## 3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan tahun 2024 diukur dari pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud, terbagi dalam 3 (tiga) urusan dan 6 (enam) unsur, 3 (tiga) urusan yaitu (1) urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, (2) urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, dan (3) urusan pilihan, 6 (enam) unsur yaitu (1) unsur pendukung urusan pemerintahan, (2) unsur penunjang urusan pemerintahan, (3) unsur pengawas, (4) unsur kewilayahan, (5) unsur pemerintahan umum, dan (6) unsur kekhususan.

### 3.1.1. Urusan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2019 merupakan pelayanan publik yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang mencakup penyelenggaraan pada bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, sosial, serta ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.

## 1. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan

Penyelenggaraan urusan bidang pendidikan diarahkan pada perwujudan Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
   1) Pelaksanaan meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat diukur dengan dua indikator yaitu yang pertama Rata-rata lama sekolah dengan target pada tahun 2024 sebesar 9,80 Tahun dan terealisasi 9,94 Tahun sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data yang dirilis dari BPS Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh kesadaran masyarakat dan stakeholder terkait untuk mendukung Pendidikan yang ada di Kota Pasuruan.
   2) Indikator yang kedua yaitu Harapan Lama Sekolah dengan target pada tahun 2024 sebesar 13,67 Tahun dan terealisasi 13,67 Tahun sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data yang dirilis dari BPS Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh kesadaran masyarakat dan stakeholder terkait untuk mendukung Pendidikan yang ada di Kota Pasuruan.
2. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
   1) Pelaksanaan meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat diukur dengan empat indikator yaitu yang pertama Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI dengan target pada tahun 2024 sebesar 124,86 % dan terealisasi 101,06 % sehingga capaiannya sebesar 80,94 %. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SD/MI yang bersekolah sebesar 21.745 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 7-12 tahun sejumlah 21.516 jiwa. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan sistem informasi administrasi kependudukan Dispendukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapil), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami kenaikan yang signifikan.
   2) Indikator yang kedua yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs dengan target pada tahun 2024 sebesar 154,39 % dan terealisasi 100,46 % sehingga capaiannya sebesar 65,07 %. Capaian ini berdasarkan data

perhitungan jumlah siswa SMP/MTs yang bersekolah sebesar 10.708 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 13-15 tahun sejumlah 10.659 jiwa. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan sistem informasi administrasi kependudukan Dispendukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapil), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami kenaikan yang signifikan.

3) Indikator yang ketiga yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dengan target pada tahun 2024 sebesar 79,09 % dan terealisasi 91,83 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa PAUD yang bersekolah sebesar 9.616 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 4-6 tahun sejumlah 10.472 jiwa. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya ketersediaan sarana prasarana dan dukungan pemerintah daerah untuk mengenyam pendidikan di Kota Pasuruan serta kegiatan yang memfasilitasi untuk menumbuh kembangkan bakat minat anak/peserta didik saat mengenyam pendidikan sehingga lebih berkualitas.

4) Indikator yang keempat yaitu persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah lulusan kejar paket yang ditargetkan sebesar 342 warga belajar dan terealisasi sebesar 342 warga belajar yang mengikuti ujian kejar paket. Ketercapaian target indikator didukung oleh partisipasi dan kehadiran warga belajar dalam mengikuti ujian kejar paket di lembaga dan uji kesetaraan.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**, Dalam mencapai

tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengelolaan Pendidikan**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan diukur dengan empat indikator yaitu :

1) Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 85,14 % dan terealisasi 93,52 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data lembaga dari seluruh lembaga PAUD yang ditargetkan terakreditasi sejumlah 216 lembaga dan terealisasi sejumlah 202 lembaga PAUD yang terakreditasi berdasarkan data Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Provinsi Jawa Timur. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pembinaan akreditasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan melalui Bidang PAUD dan DIKMAS di setiap kecamatan secara bertahap untuk menyelesaikan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan serta kesiapan lembaga untuk mengunggah dokumen di Sispena untuk visitasi dari BAN PAUD dan PNF.

2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B, dan C. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 0,11 % dan terealisasi 0,28 % sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data penduduk usia 13-50 tahun di tahun 2024 sejumlah 124.154 jiwa dan warga masyarakat kota yang mengikuti kejar paket A, B dan C terealisasi sejumlah 342 Warga Belajar. Ketercapaian target indikator didukung oleh beberapa hal yaitu ketersediaan anggaran penyediaan proses belajar nonformal/kesetaraan pada kegiatan bantuan hibah KBM, Bantuan informasi kepada masyarakat melalui masing-masing kelurahan Kota Pasuruan, melalui kader DP3AKB,

Masyarakat sekitar PKBM serta dari alumni warga belajar bahwa pendidikan kesetaraan Kejar Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA.

3) Indikator yang ketiga yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 115,56 % dan terealisasi 98,81 % sehingga capaiannya sebesar 85,51 %. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun yang bersekolah sebesar 21.260 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 7-12 tahun sejumlah 21.516 jiwa. Ketidakcapaian target ini disebabkan sistem informasi administrasi kependudukan Dispendukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapil), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami kenaikan yang signifikan, selain itu adanya siswa usia 7-12 tahun yang tercatat sebagai penduduk kota pasuruan, namun bersekolah di luar Kota Pasuruan dan juga terdapat siswa belum pernah bersekolah pada usia 7 tahun.

4) Indikator yang keempat yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 134,68 % dan terealisasi 88,51 % sehingga capaiannya sebesar 65,72 %. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SMP/MTs usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 9.434 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 13-15 tahun sejumlah 10.659 Jiwa. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan sistem informasi administrasi kependudukan Dispendukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapil), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami kenaikan yang signifikan, selain itu masih terdapat siswa usia 13 tahun yang masih bersekolah pada jenjang SD/MI dan terdapat siswa yang berusia 15 tahun sudah lulus SMP/MTs sehingga belum termasuk pada perhitungan angka tersebut karena sudah berada di jenjang SMA/MA. Selain itu siswa

SMP/MTs pada kategori Siswa Berkebutuhan Khusus juga dikecualikan dari pertimbangan usia. Dilain sisi juga terdapat siswa jenjang SMP/MTs bersekolah di luar Kota Pasuruan serta terdapatnya siswa berada di Pondok Pesantren yang tidak bersekolah formal.

Program Pengelolaan Pendidikan didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dengan indikator Angka Kelulusan SD/MI dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data siswa yang mengenyam pendidikan pada kelas 6 sejumlah 3.648 dari siswa yang menuntaskan pendidikan pada kelas 6 sejumlah 3.648 siswa. Ketercapaian indikator ini didukung beberapa kegiatan seperti pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah yang diantaranya digunakan untuk penguatan pendidikan karakter, pendampingan implementasi kurikulum merdeka, pendampingan UKS/M dan pendidikan inklusi baik yang dilakukan di sekolah maupun di level kota melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sehingga mampu memberikan penguatan pendidikan secara terintegrasi dan memeratakan akses pendidikan sehingga peserta didik dapat menuntaskan pendidikan pada jenjang SD/MI dengan kualitas yang sama.
2) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan indikator Angka Kelulusan SMP/MTs dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data siswa yang mengenyam pendidikan pada kelas 9 sejumlah 3.487 dari siswa yang menuntaskan pendidikan pada kelas 9 sejumlah 3.487 siswa. Ketercapaian indikator ini didukung beberapa diantaranya dengan pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah yang diantaranya digunakan untuk penguatan pendidikan karakter, termasuk pendidikan anti korupsi, pendampingan

implementasi kurikulum merdeka dan pendidikan inklusi baik yang dilakukan di sekolah maupun di level kota melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sehingga mampu memberikan penguatan pendidikan secara terintegrasi sehingga peserta didik mampu menuntaskan pendidikan pada jenjang SMP/MTs dengan baik.

3) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan indikator Persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya operasional pendidikan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dengan realisasi sebesar 96,24 % sehingga capaiannya sebesar 96,24 %. Capaian ini berdasarkan data cut off peserta didik PAUD yang ada di Dapodik sejumlah 7.937 anak yang mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan dari yang ditargetkan sejumlah 8.247 anak, dan untuk peserta didik TK Negeri dibebaskan biaya pendidikan. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan oleh adanya satuan pendidikan PAUD yang non aktif pada tahun 2024.

4) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan indikator Persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijazah D-IV atau Sarjana (S1) dengan target pada tahun 2024 sebesar 65 % dengan realisasi sebesar 92 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan dari data pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan yang berijazah D-IV atau Sarjana (S1) sejumlah 46 Tenaga Pendidik. Ketercapaian target indikator ini didukung Tenaga Pendidik Tutor Pendidikan Kesetaraan adalah tenaga Kependidikan yang berasal dari Tenaga Pendidik pada Lembaga Satuan Pendidikan Formal.

## 2. PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pelaksanaan program kedua yaitu *Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Presentase guru bersertifikat Pendidik. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 86,53 % dan terealisasi sebesar 87,08 % sehingga capaiannya

sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah guru bersertifikat pendidik pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1.590 guru dari jumlah total guru jenjang TK, SD dan SMP dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan yaitu sebanyak 1.826 guru. Ketercapaian target indikator ini disebabkan karena banyaknya guru lulusan S1/D4 linier yang terpanggil menjadi peserta untuk mengikuti pendidikan profesi guru.

Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan indikator Persentase guru berprestasi, yang ditargetkan pada tahun 2024 sebesar 13,28 % dan terealisasi sebesar 10,25 % sehingga capaiannya sebesar 77,21 %. Capaian ini berdasarkan data Jumlah guru TK, SD dan SMP yang berprestasi sebanyak 81 guru dari jumlah guru TK, SD dan SMP yang mengikuti seleksi guru berprestasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 790 guru. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan masih rendahnya jumlah guru berprestasi yang telah mendapatkan penghargaan atau ditetapkan sebagai pemenang lomba serta kurangnya jenis lomba guru berprestasi yang bisa diikuti oleh guru dari jenjang TK, SD dan SMP dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

## *Tabel 3.1*
## *Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **URUSAN PENDIDIKAN** | **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** | | **Misi III : Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang merata** | **Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan** | **Tujuan Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat** | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | Tahun | 9,80 | 9,94 | 100% | | | |
| | | | | | | | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 13,67 | 13,67 | 100% | | | |
| 2 | | | | | | **Sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat** | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI + Paket A | % | 124,86 | 101,06 | 80,94% | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 7-12 tahun dibandingkan tahun | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan | | |
| 3 | | | | | | | Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP/MTs + Paket B | % | 154,39 | 100,46 | 65,07% | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan | | |
| 4 | | | | | | | Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD | % | 79,09 | 91,83 | 100% | | | |
| | | | | | | | Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan dan | | | **PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN** | **Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi.** | **%** | **85,14** | **93,52** | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penyelenggaraan Pendidikan | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | **Persentase Masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B, dan C** | **%** | **0,11** | **0,28** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | | **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI + Paket A** | **%** | **115,56** | **98,81** | **85,51%** | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 7-12 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | mengalami perbedaan signifikan | | |
| | | | | | | | **Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP/MTs + Paket B** | **%** | **134,68** | **88,51** | **65,72%** | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar*** | ***Angka Kelulusan SD/MI*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | **100%** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah | Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | ruang | 3 | 3 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah | Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | unit | 4 | 4 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah | Jumlah Mebel Sekolah Yang Tersedia | paket | 7 | 7 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah | Jumlah Perlengkapan Sekolah Yang Tersedia | paket | 7 | 7 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar | Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima | Peserta Didik | 8181 | 8181 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa | Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik | Peserta Didik | 1042 | 1042 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah | satuan pendidikan | 96 | 96 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 20 | 20 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar | Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik | Jumlah Perlengkapan Peserta Didik Yang Tersedia | paket | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru | Jumlah Ruang Kelas Baru Yang Bertambah | ruang | 7 | 7 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, | Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah | paket | 6 | 6 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Prasarana dan Utilitas Sekolah | yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik | Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar | Satuan Pendidikan | 536 | 536 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas | Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | ruang | 7 | 7 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN Bugul Kidul 1 | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 77 | 77 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN Bugul Kidul 1 | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 179 | 179 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAMPYANGAN | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 336 | 336 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAMPYANGAN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 134 | 134 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 98 | 98 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar | peserta didik | 290 | 290 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BAKALAN | yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BAKALAN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEPEL | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 153 | 153 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEPEL | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BLANDONGAN | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 164 | 164 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BLANDONGAN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 286 | 286 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 321 | 321 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEBONAGUNG | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 919 | 919 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEBONAGUNG | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 303 | 303 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO III | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 144 | 144 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO III | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 181 | 181 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 112 | 112 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 266 | 266 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 187 | 187 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN WIROGUNAN | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 267 | 267 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN WIROGUNAN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN SEKARGADUNG | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 346 | 346 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN SEKARGADUNG | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 218 | 218 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 238 | 238 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS UPT SDN Gadingrejo II | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 512 | 512 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GENTONG | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 395 | 395 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GENTONG | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN SEBANI | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 292 | 292 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana | Jumlah Sekolah Dasar yang | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | BOS Sekolah Dasar UPT SDN SEBANI | Mengelola Dana BOS | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUKIR | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 534 | 534 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUKIR | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 142 | 142 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 367 | 367 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | Jumlah Sekolah Dasar yang | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | UPT SDN KRAPYAKREJO II | Mengelola Dana BOS | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 368 | 368 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 179 | 179 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN RANDUSARI | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 346 | 346 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | UPT SDN RANDUSARI | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 176 | 176 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 333 | 333 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG III | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 148 | 148 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG III | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 111 | 111 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGANYAR | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 294 | 294 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGANYAR | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEBONSARI | Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima | peserta didik | 572 | 572 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEBONSARI | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BANGILAN | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 403 | 403 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BANGILAN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN NGEMPLAKREJO | Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 207 | 207 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN NGEMPLAKREJO | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima | peserta didik | 714 | 714 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sekolah Dasar UPT SDN PEKUNCEN | Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PEKUNCEN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI I | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 116 | 116 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 171 | 171 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar | peserta didik | 161 | 161 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL LOR | yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL LOR | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAMANAN | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 509 | 509 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAMANAN | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PANGGUNGREJO | Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 226 | 226 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PANGGUNGREJO | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar | peserta didik | 455 | 455 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO I | yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO I | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO II | Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 95 | 95 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO II | Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*** | ***Angka Kelulusan SMP/MTs*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Laboratorium | Jumlah Ruang Laboratorium Yang Telah Dibangun | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah | Jumlah Ruang Kelas yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | ruang | 8 | 8 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah | Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Laboratorium | Jumlah Laboratorium Yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah | Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | unit | 3 | 3 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah | Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia | paket | 5 | 5 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah | Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia | paket | 16 | 16 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama | Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | Peserta Didik | 3930 | 3756 | 95,57% | Jumlah peserta diambil pada tahun 2023 dan terjadi penurunan di tahun 2024, | Penyesuaian jumlah peserta didik | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Minat, | Jumlah Siswa Yang Mengikuti | Peserta Didik | 570 | 570 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Bakat dan Kreatifitas Siswa | Ajang/Kompetisi Lomba Akademik dan Non Akademik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah | Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinan | satuan pendidikan | 261 | 261 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 18 | 18 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah | Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | unit | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik | Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar | Peserta Didik | 1305 | 1305 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru | Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik | Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia | paket | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang | Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang | ruang | 1 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Guru/Kepala Sekolah/TU | Telah Direhabilitasi Sedang/Berat | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 755 | 755 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 2 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 672 | 672 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 2 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 3 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 482 | 482 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 3 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 4 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 777 | 777 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 4 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 5 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 821 | 821 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 5 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima | peserta didik | 699 | 699 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 6 | Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 6 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 7 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 769 | 769 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 7 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 8 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 670 | 670 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 8 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya | Jumlah Peserta didik Sekolah | peserta didik | 523 | 523 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 9 | Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 9 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 10 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 552 | 552 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 10 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 11 | Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 338 | 338 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 11 | Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*** | ***Persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan*** | ***%*** | ***100*** | ***96,24*** | ***96,24%*** | ***Adanya lembaga yang tutup ditahun 2024 sehingga jumlah peserta didik berkurang*** | ***Pembinaan, evaluasi dan Monitoring Lembaga PAUD secara berkala*** | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD | Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun | unit | 2 | 2 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana , Prasarana dan Utilitas PAUD | Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang telah Direhabilitasi Sedang/Berat | unit | 2 | 2 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan PAUD | Jumlah Perlengkapan PAUD Yang Tersedia | paket | 10 | 10 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD | Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Baya Personil Peserta Didik | Peserta Didik | 8713 | 8692 | 99,76% | Adanya lembaga yang tutup ditahun 2024 sehingga jumlah peserta didik berkurang | Dilakukan evaluasi dan monitoring pada satuan pendidikan PAUD | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD | Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar | Peserta Didik | 1000 | 1000 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD | Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen | satuan pendidikan | 902 | 901 | 99,89% | Adanya lembaga yang tutup ditahun 2024 sehingga jumlah satuan pendidikan yang dilakukan pembinaan berkurang | Pembinaan, evaluasi dan Monitoring Lembaga PAUD secara berkala | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD | Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP | satuan pendidikan | 210 | 210 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD | Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD | orang | 520 | 520 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD TK NEGERI PEMBINA BUGUL KIDUL | Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | peserta didik | 124 | 124 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD TK NEGERI PEMBINA BUGUL KIDUL | Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya | Jumlah Peserta Didik PAUD yang | peserta didik | 150 | 150 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Personil Peserta Didik PAUD TK NEGERI PEMBINA PURWOREJO | Menerima Biaya Personil Peserta Didik | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD TK NEGERI PEMBINA PURWOREJO | Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP | satuan pendidikan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan*** | ***Persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijazah D-IV atau Sarjana (S1)*** | ***%*** | ***65*** | ***92*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan | Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal dan Kesetaraan yang Telah Dibangun | unit | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan | Jumlah Peserta Didik Nonformal dan Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik | Peserta Didik | 11190 | 11190 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi | Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi | orang | 1312 | 1312 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan | Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen | satuan pendidikan | 350 | 350 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan | Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP | satuan pendidikan | 6 | 6 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik | Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar | Peserta Didik | 26046 | 25731 | 98,79% | Adanya penyesuaian peserta didik di semester 2 dikarenakan satuan pendidikan tidak melakukan pengajuan pencairan peserta didik dan juga penyesuaian peserta didik yang disebabkan | Penyesuaian jumlah peserta didik | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | adanya guru ngaji yang meninggal dunia | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN** | **Presentase guru bersertifikat Pendidik.** | **%** | **86,53** | **87,08** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan*** | ***Persentase guru berprestasi*** | ***%*** | ***13,28*** | ***10,25*** | ***77,21%*** | kurangnya kategori juara lomba guru berprestasi dari jenjang TK, SD dan SMP dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan | Menambahkan kategori juara pada lomba guru berprestasi jenjang TK, SD dan SMP dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendiidkan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan | dokumen | 28 | 20 | 71,43% | Adanya output kegiatan yang dilakukan pergeseran untuk melaksanakan kegiatan lainnya yang lebih prioritas | Menyesuaikan dokumen perencanaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan | laporan | 15 | 15 | 100% | | | |

## 2. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan

### 2.1. Dinas Kesehatan

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan diarahkan pada Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan beserta UPT Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah.

Dinas Kesehatan memiliki Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan Dinas Kesehatan

   Pelaksanaan Kegiatan Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai Tujuan Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Angka Harapan Hidup (AHH) dengan target 72,60 (sesuai target P-RKPD) dan terealisasi sebesar 74.86 Sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data dari Dokumen IPM Kota Pasuruan pada Website BPS Kota Pasuruan dimana AHH merupakan salah satu pembentuk IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Pasuruan. Ketercapaian AHH ini dikarenakan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan serta kualitas pelayanan kesehatan di Kota Pasuruan .

2. Sasaran Dinas Kesehatan adalah Meningkatnya akses dan Kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat diukur dengan indikator Persentase rata-rata capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan dan Persentase keluarga sehat.

   a. Indikator Persentase rata-rata capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100 % dan telah direalisasikan sebesar 100,08%, sehingga capaiannya adalah 100,00% . Data tersebut berdasarkan rata rata capaian SPM Bidang Kesehatan tahun 2024. Ketercapaian tersebut didukung dengan anggaran terkait SPM, serta layanan di Fasilitas Kesehatan ( sarana, prasarana serta Sumber Daya Manusia) yang memadai

b. Indikator Presentase Keluarga sehat pada tahun 2024 ditargetkan 42,59 dan terealisasi sebesar 42,59 % sehingga capaiannya adalah tercapai 100%. capaian berdasarkan data jumlah keluarga sehat sebanyak 21291 Keluarga dibandingkan keluarga yang disurvei sebanyak 4997 keluarga . Ketercapaian indikator tersebut dikarenakan adanya dukungan lintas sektor terkait

### 2.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota pasuruan didukung oleh program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. **Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat**

   Pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan indikator :

   1) Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat). Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 98,48 % sehingga capaian kinerja nya sebesar 98,48 %. Realisasi tersebut berdasarkan pada data rata rata realisasi Indikator 4 Kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat yaitu Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota realisasi indikatornya 91,06%, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota realisasi indikatornya 102,88 %, Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi realisasi indikatornya 100 % dan Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota realisasi indikatornya 100 %.

Penyebab ketidaktercapaian target Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat adalah Kenaikan Tarif Kalibrasi Peralatan Kesehatan , Pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat pada Ibu hamil yang kurang optimal, Sosiodemografi dimana masyarakat sering berpindah domisili, serta Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan bagi LANSIA dan juga tentang pentingnya deteksi dini Kasus Malaria.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 4 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota diukur dengan indikator Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90% terealisasi 91,06% sehingga capaiannya 100%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah sarana prasarana termasuk alkes di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat) 9.060 sarana prasarana dari 9.950 sarana prasarana termasuk alkes yang ada pada tahun 2024. Capaian indikator tersebut sudah memenuhi target. Ketercapaian indikator pada kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota disebabkan adanya Pemahaman yang baik oleh petugas pengguna alat sehingga alat digunakan sesuai dengan SOP dan Petugas mendapatkan pelatihan sebelum menggunakan alat kesehatan.
2) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% terealisasi 102.88 % pada tahun 2024. Realisasi indikator tersebut berdasarkan pada data Jumlah rata-rata capaian indikator sub kegiatan pada Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat

Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Kesehatan. Capaian indikator kegiatan tersebut memenuhi target tahun 2024, disebabkan memang pada beberapa sub kegiatan ada yang capaiannya melebihi target yaitu sub kegiatan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Penderita Hipertensi, Diabetes Melitus, Orang Terduga Tuberkulosis, Orang dengan Gangguan Jiwa dan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV, Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional, Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis, Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) dan ada yang kurang dari target yaitu sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil , Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria. Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian sub kegiatan tersebut melebihi target adalah :

a. Koordinasi lintas sektor dan sosialisasi kepada masyarakat yang semakin optimal tentang pentingnya deteksi dini kesehatan penyakit menular dan tidak menular
b. Kader kesehatan bersama tenaga kesehatan aktif melaksanakan deteksi dini penyakit menular dan tidak menular di layanan kesehatan luar gedung (UKBM)
c. Memperluas akses layanan kesehatan dengan tidak terbatas pada fasilitas kesehatan milik pemerintah saja.

Sedangkan faktor yang menyebabkan sub kegiatan kurang dari target adalah :

a. Pemantauan Wilayah Setempat masing-masing kelurahan dan ANC yang belum dilaksanakan secara optimal karena kurangnya kesadaran dari ibu hamil maupun keluarga terkait pentingnya melakukan ANC, feedback pelaporan dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dr PMB maupun praktek dokter

swasta, selain itu juga adanya faktor sosio geografis yaitu budaya masyarakat yang berpindah-pindah

b. Feedback pelaporan dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dr PMB maupun praktek dokter swasta sehingga pencatatan dan pelaporan belum maksimal, selain itu juga adanya faktor sosio geografis yaitu budaya masyarakat yang berpindah-pindah sehingga pemantauan wilayah setempat petugas terpotong
c. sosiodemografi dimana balita tidak ditemukan dalam artian sudah berpindah domisili
d. ketidakhadiran lansia pada kegiatan posyandu lansia karena kurangnya pemahaman pentingnya skrining kesehatan pada lansia
e. Karena Kota Pasuruan bukan daerah endemis malaria dan tidak/belum adanya transmisi lokal kasus malaria di Kota Pasuruan, sehingga masyarakat yang datang dari luar pulau Jawa, Madura dan Bali merasa belum penting untuk melaksanakan deteksi dini malaria di puskesmas.
f. kurang optimalnya koordinasi lintas sektor dan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya deteksi dini kasus malaria pada penduduk yang memiliki riwayat bepergian dari luar Pulau Jawa, Madura dan Bali

3) Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi diukur dengan indikator Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100 % pada tahun 2024. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah integrasi dalam aplikasi sistem informasi Puskesmas 1 integrasi yaitu pada aplikasi DIGIS. Kegiatan ini didukung oleh Adanya dukungan Pimpinan dan kerjasama tim internal eksternal, Lintas program dan Lintas Sektor.
4) Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan

indikator Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berizin, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sudah memenuhi target. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ijin operasional sebanyak 44 Faskes (2 Rumah Sakit, 8 Puskesmas, 30 Klinik, 3 Laboratorium Medis, 1 Unit Transfusi darah) dibandingkan dengan 44 fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja pada tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung dengan upaya pendampingan perizinan faskes, monitoring masa berlaku Surat Ijin Operasional Faskes dan adanya sistem pengingat pembaruan ijin faskes secara berkala.

**2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan**

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan diukur dengan indikator :

1. Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas. Tenaga medis dan tenaga kesehatan yang berkualitas berarti tenaga medis dan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi sesuai profesi yang ditandai telah memiliki STR (Surat Tanda Registrasi) yang berlaku oleh kementerian kesehatan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% terealisasi 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah named dan nakes yang berkualitas (Tenaga medis dan tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standar kompetensi) 1.452 orang dibandingkan 1.452 jumlah nakes pada tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung komitmen fasyankes dan named nakes untuk memiliki STR aktif dan dukungan regulasi bahwa STR berlaku seumur hidup

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase nakes yang berizin, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah nakes yang berijin yaitu 1.452 nakes dari 1.452 nakes tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung komitmen dan kebijakan deskresi terkait penerbitan izin praktek.
2) Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85%, terealisasi 85% sehingga capaiannya 100%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan di Puskesmas sebesar 374 orang dibanding jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan 440 tenaga kesehatan tahun 2024. Data tenaga kesehatan yang dimaksud disini adalah data jumlah SDM Kesehatan di puskesmas. Capaian target indikator pada kegiatan ini didukung oleh penerimaan PPPK tenaga kesehatan di tahun 2024.
3) Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase SDM kesehatan (tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Puskesmas ) yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan. Pada tahun 2024 indikator tersebut ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi sebesar 60,53 % sehingga capaiannya 100%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data SDM Kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan tahun 2024 sebanyak 115 orang dibandingkan sasaran SDM Kesehatan yang direncanakan mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat adalah sejumlah 190 orang . Capaian target indikator pada kegiatan ini didukung oleh adanya dukungan anggaran

dari APBN - Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun anggaran 2024 dan adanya kerjasama dengan UPT Latkesmas Murnajati.

**3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman**

Pelaksanaan Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman diukur dengan indikator :

1. Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat , pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85 % , sampai tahun 2024 terealisasi sebesar 92.21 % sehingga capaian kinerja program tersebut 100 %. Capaian tersebut berdasarkan pada data bahwa tahun 2024 ada 10.539 sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat dibanding jumlah sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan dan minuman yang ada sebanyak 11,429. Capaian target indikator pada kegiatan ini didukung oleh adanya dukungan anggaran dari APBN - Bantuan Operasional Kesehatan POM tahun anggaran 2024 dan adanya kerjasama lintas sektor yaitu adanya Tim Koordinasi Pengawasan dan Pembinaan Makanan dan Minuman Tingkat Kota Pasuruan dan kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman dalam melaksanakan ketentuan yang berlaku.

Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) diukur dengan indikator Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 92% terealisasi 100 % . Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional sampai tribulan IV yaitu 112 dibandingkan dengan sasaran tahun 2024 sejumlah 112 sarana. Ketercapaian indikator

ini dikarenakan adanya dukungan anggaran dari APBN - Bantuan Operasional Kesehatan POM tahun anggaran 2024 dan adanya kerjasama lintas sektor yaitu adanya Tim P2MM.

2) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga diukur dengan indikator Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100 sertifikat dan terealisasi sebanyak 100 sertifikat. Ketercapaian indikator tersebut karena adanya dukungan anggran dari APBN - Bantuan Operasional Kesehatan POM tahun anggaran 2024 dan adanya kerjasama lintas sektor yaitu Tim DPMPTSP

3) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga diukur dengan indikator Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market Produk Makmin , pada tahun 2024 ditargetkan 2 kali dan terealisasi sebanyak 100 kali sehingga capaiannya 100%. Ketercapaian target indikator ini di dikarenakan adanya dukungan anggran dari APBN - Bantuan Operasional Kesehatan POM tahun anggaran 2024 dan adanya kerjasama lintas sektor yaitu adanya Tim Koordinasi Pengawasan dan Pembinaan Makanan dan Minuman Tingkat Kota Pasuruan.

**4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan diukur dengan indikator :

1. Persentase kelurahan siaga aktif Purnama Mandiri yang pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 65 % terealisasi sebesar 58.82 % sehingga capaian kinerja programnya sebesar 90,49 %. Capaian tersebut berdasarkan pada data sampai tahun 2024 ada 20 kelurahan siaga Purnama Mandiri dibandingkan jumlah seluruh kelurahan siaga pada tahun 2024 sejumlah

34 kelurahan, dimana data tersebut diperoleh dari hasil telaah /penilaian kelurahan siaga. Ketidaktercapaian indikator tersebut dikarenakan Perubahan Definisi Operasional dari Permenkes sehingga Kelurahan siaga aktif dari 10 indikator menjadi kelurahan siaga aktif germas dengan 12 indikator.

Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan didukung oleh 3 kegiatan yaitu:

1) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2 kebijakan , terealisasi 2 kebijakan atau dengan capaian sebesar 100%. Kebijakan yang dimaksud adalah 1.Perwali Germas dan 2.Surat Keputusan Tim Pembina dan Pengawas Germas Tingkat Kota. Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan lintas sektor terkait dengan kerjasama dan koordinasi yang baik.
2) Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 93% terealisasi 96,43 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Realisasi tersebut berdasarkan data ada 351 UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri dibandingkan jumlah UKBM pada tahun 2024 yaitu sejumlah 364 UKBM. Ketercapaian indikator ini disebabkan oleh semakin meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengembangkan UKBM di wilayahnya.
3) Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Persentase rumah tangga sehat, pada tahun 2024 ditargetkan 59 %, sampai tribulan IV tahun 2024 terealisasi 53.14 % sehingga capaiannya yaitu 90.07 %. Realisasi tersebut berdasarkan data Jumlah rumah tangga yang

melaksanakan 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga 10716 rumah tangga dibandingkan jumlah rumah tangga yang dikaji sebesar 20167 rumah tangga. Ketidaktercapaian target tersebut disebabkan ada indikator yang tidak tercapai/ masih dibawah target yaitu indikator tidak merokok.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

## Tabel 3.2
## *Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Bidang Kesehatan – Dinas Kesehatan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kesehatan | Dinas Kesehatan | PERDA No.4 Tahun 2021 Tentang RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 | memantapkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan akses pendidikan dan kesehatan yang merata | Meningkatnya pemerataan dan akses dan kualitas kesehatan | Tujuan : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat | Angka Harapan Hidup | tahun | 72,60 | 74,86 | 100,00 % | | | |
| 2 | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 | | | Sasaran : Meningkatnya akses dan Kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian Masyarakat untuk hidup sehat | Persentase rata-rata capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan | % | 100,00 | 100,08 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | | Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No 188/1576.1/423.104/2021 Tentang Penetapan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026; | | | | Persentase keluarga sehat | % | 42,59 | 42,59 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat** | **Presentase pemenuhan UKP ( Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)** | **%** | **100** | **98,48** | 98,48% | Kenaikan Tarif Kalibrasi peralatan kesehatan, Pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat pada Ibu hamil yang kurang optimal, Sosiodemografi dimana masyarakat sering berpindah domisili, serta Masih kurangnya pemahaman masyarakat | Penyesuaian jumlah pemeliharaan peralatan kesehatan, meningkatkan komitmen Lintas program dan lintas sektor untuk peningkatan pelayanan Ibu dan anak, Koordinasi dan sosialisasi (KIE) pentingnya skrining | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | tentang pentingnya skrining kesehatan bagi LANSIA dan juga tentang pentingnya deteksi dini Kasus Malaria. | kesehatan pada lansia, dan Penguatan koordinasi lintas sektor dan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya deteksi dini kasus malaria | |
| | | | | | | ***Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota*** | ***Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik*** | % | ***90,00*** | **91,06** | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya (DINAS KESEHATAN) | Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan | Unit | 84,00 | 84,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | SDM agar Sesuai Standar | | | | | | | |
| | | | | | | Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas (DINAS KESEHATAN) | Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas | Unit | 17 | 17 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN) | Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan | Unit | 6 | 6 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN) | Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar | unit | 126 | 87 | 69,05% | terjadi kenaikan tarif pada biaya kalibrasi alat kesehatan | Penyesuaian pemeliharaan berdasarkan tarif | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan | Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan | paket | 23 | 23 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (DINAS KESEHATAN) | Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan | paket | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat*** | ***%*** | ***100*** | **102,88** | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Dinkes-kesmas) | Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (DINKES KESMAS) | ORANG | 3803 | 3.170 | 83,36% | Pemantauan Wilayah Setempat masing-masing kelurahan dan ANC yang belum dilaksanakan secara optimal karena kurangnya kesadaran dari ibu hamil maupun keluarga terkait pentingnya melakukan ANC, feedback pelaporan dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dr PMB maupun praktek dokter | Meningkatkan KIE ke ibu hamil dan keluarga, meningkatkan komitmen lintas sektor dan lintas progam dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil terutama pelaksanaan ANC terpadu, pelayanan USG sudah bisa dilaksanakan di seluruh Puskesmas sehingga harapannya dapat meningkatk | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | swasta, selain itu juga adanya faktor sosiogeografis yaitu budaya masyarakat yang berpindah-pindah | an minat masyarakat untuk melakukan ANC di pelayanan kesehatan terdekat yaitu Puskesmas | |
| | | | | | | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | Orang | 3788 | 3.091 | 81,60% | Feedback pelaporan dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dr PMB maupun praktek dokter swasta sehingga pencatatan dan pelaporan belum maksimal, selain itu juga adanya faktor sosiogeografis yaitu | Meningkatkan komitmen jejaring dalam melakukan pencatatan dan pelaporan setiap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan sehingga dapat segera di Tindak Lanjut oleh petugas setempat, | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | budaya masyarakat yang berpindah-pindah sehingga pemantauan wilayah setempat petugas terpotong | pencatatan identitas pasien diisi lengkap terutama nomer HP dan alamat sehingga dapat dilakukan pelacakan ketika yang bersangkutan sudah berpindah domisili | |
| | | | | | | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | Orang | 3489 | 3.078 | 88,22% | Feedback pelaporan dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dr PMB maupun praktek dokter swasta sehingga pencatatan dan pelaporan | Meningkatkan komitmen jejaring dalam melakukan pencatatan dan pelaporan setiap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan sehingga | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | belum maksimal, selain itu juga adanya faktor sosiogeografis yaitu budaya masyarakat yang berpindah-pindah sehingga pemantauan wilayah setempat petugas terpotong | dapat segera di Tindak Lanjut oleh petugas setempat, pencatatan identitas pasien diisi lengkap terutama nomer HP dan alamat sehingga dapat dilakukan pelacakan ketika yang bersangkutan sudah berpindah domisili | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | Orang | 14275 | 12.660 | 88,69% | sosiodemografi dimana balita tidak ditemukan dalam artian sudah berpindah domisili | pencatatan identitas pasien diisi lengkap terutama nomer HP dan alamat sehingga dapat | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | dilakukan pelacakan ketika yang bersangkutan sudah berpindah domisili | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | Orang | 31298 | 31.298 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (Dinas Kesehatan) | Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | Orang | 141372 | 141.404 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | Orang | 25303 | 24.807 | 98,04% | ketidakhadiran lansia pada kegiatan posyandu lansia karena kurangnya pemahaman pentingnya skrining | Penguatan koordinasi lintas sektor dan meningkatkan KIE kepada lansia terkait pentingnya | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | kesehatan pada lansia | skrining kesehatan pada lansia, menambah jumlah posyandu lansia serta meningkatkan kunjungan rumah | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Dinkes-P2P) | Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | orang | 12351 | 12.485 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dinkes-P2P) | Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar | orang | 6267 | 6.359 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan | orang | 417 | 458 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jiwa Berat (Dinkes-P2P) | Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar | | | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (Dinkes-P2P) | Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar | orang | 5859 | 8.482 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV (Dinkes-P2P) | Jumlah Orang Berresiko Terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar | orang | 4703 | 4.888 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinkes-P2P) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat | Dokumen | 60 | 60 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Lingkungan (Dinkes-Kesmas) | Pelayanan Kesehatan Lingkungan | | | | | | | |
| | | | | | | pengelolaan pelayanan promosi kesehatan (Dinkes) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisonal, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dinkes-P2P) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan | dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (DInkes-P2P) | Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan | orang | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dinkes-P2P) | Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dinkes-P2P) | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional | jumlah paket spesimen penyakit potensial KLB ke lab rujukan/nasional yang didistribusikan | paket | 50 | 92 | 184,00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat (Dinkes-Kesmas) | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Operasional Pelayanan | Jumlah Dokumen Operasional | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Puskesmas (Dinas Kesehatan) | Pelayanan Puskesmas | | | | | | | |
| | | | | | | Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya | jumlah dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya | Dokumen | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Dinkes-P2P) | Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) | laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah (Dinkes-P2P) | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah | dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu | Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan | unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (SPGDT) (Dinas Kesehatan) | dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) | | | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis | Jumlah orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | orang | 760 | 880 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) | jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar | orang | 170 | 221 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria | Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria | orang | 100 | 70 | 70,00% | Dikarenakan Kota Pasuruan bukan daerah endemis malaria serta tidak/belum | Penguatan koordinasi lintas sektor dan sosialisasi kepada masyarakat | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | adanya transmisi lokal kasus malaria, sehingga masyarakat yang datang dari luar pulau Jawa, Madura dan Bali merasa belum penting untuk melaksanakan deteksi dini malaria di puskesmas. | pentingnya deteksi dini kasus malaria pada penduduk yang memiliki riwayat bepergian dari luar Pulau Jawa, Madura dan Bali. | |
| | | | | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi | jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi | Dokumen | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak | jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Penyelenggaraan*** | ***Persentase terpenuhinya*** | ***%*** | ***100*** | ***100,00*** | ***100,00 %*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi*** | ***integrasi sistem Informasi Kesehatan*** | | | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan | Dokumen | 2 | 2,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota*** | ***Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berijin*** | ***%*** | ***100*** | ***100,00*** | ***100,00 %*** | | | |
| | | | | | | Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan (Dinas Kesehatan) | Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan | unit | 9 | 9,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Program Peningkatan** | **Persentase ketersediaan** | **%** | **100** | **100,00** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kapasitas Sumber Daya Kesehatan** | **nakes yang berkualitas** | | | | | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase nakes yang berijin*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | *100,00 %* | | | |
| | | | | | | Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan | Dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan*** | ***%*** | ***85*** | ***85,00*** | ***100,00 %*** | | | |
| | | | | | | Pemenuhan Kebutuhan Sumber | Jumlah Sumber Daya | orang | 445,00 | 454,00 | 102,02 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (DINAS KESEHATAN) | Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) | | | | | | | |
| | | | | | | Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber daya manusia kesehatan | Dokumen | 2 | 2,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan*** | ***%*** | ***60*** | ***60,53*** | ***100,00 %*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ***(SDM Kesehatan) (%)*** | | | | | | | |
| | | | | | | Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Dinas KesehataN) | Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya | orang | 121 | 115,00 | 95,04% | | | |
| | | | | | | **Program Sediaan Farmasi , Alat Kesehatan dan Makanan Minuman (PSDK)** | **Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat** | **%** | **85** | **92,21** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)*** | ***Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha*** | **%** | ***92*** | ***100,00*** | ***100,00 %*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ***mikro obat tradisonal*** | | | | | | | |
| | | | | | | Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Dokumen | 112 | 112,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat*** | ***Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT*** | ***Sertifikat*** | ***100*** | ***100,00*** | ***100,00 %*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga*** | | | | | | | | |
| | | | | | | Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga | Jumlah Dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah ta | Dokumen | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada*** | ***Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market*** | ***Kali*** | ***2,00*** | ***2,00*** | ***100,00 %*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga*** | ***Produk Makmin*** | | | | | | | |
| | | | | | | Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan (Dinas Kesehatan) | Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan | Unit | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan** | **Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri** | **%** | **65** | **58,82** | **90,49%** | **Perubahan Definisi Operasional dari Kelurahan siaga aktif dari 10 indikator menjadi kelurahan siaga aktif germas** | **Sosialisasi Kelurahan siaga aktif germas pada forum kelurahan** | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | **dengan 12 indikator** | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota*** | ***Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster*** | ***Kebijakan*** | ***2,00*** | 2,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Pelaksanaan sehat dalam rangka Promotif Prefentif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota** | **Persentase rumah tangga sehat** | **%** | **59** | **53,14** | 90,07% | ada indikator yg tidak tercapai yaitu: indikator Tidak Merokok | memberikan penyuluhan bahaya rokok melalui posyandu di masyrakat | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Bersih dan Sehat | | | | | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri*** | *%* | ***93*** | ***96,43*** | ***100,00 %*** | | | |
| | | | | | | Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dinas Kesehatan) | Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) | Dokumen | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |

## 2.2. RSUD dr. R. Soedharsono Kota Pasuruan

Penyelenggaraan urusan pemerintah bidang kesehatan, khususnya RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan OPD

   Pelaksanaan Meningkatnya Kesehatan Masyarakat melalui Kinerja Rumah Sakit diukur dengan indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target pada tahun 2024 sebesar 80,45% dan terealisasi 82,99% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada Hasil Indeks Kepuasaan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan yang pelaporannya disusun oleh Pihak ketiga setiap triwulan. Ketercapaian target indikator ini sebagai salah satu upaya RSUD dr. R. Soedarsono untuk meningkatkan kepuasaan dan/atau kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.

   Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Manajerial Rumah Sakit diukur dengan indikator yaitu Nilai Akreditasi Rumah Sakit dengan target pada tahun 2024 sebesar 89,61 dan terealisasi 89,70 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data hasil survei akreditasi yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2022 dan berlaku selama 5 tahun dari tahun 2022 sampai dengan 2026. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tercapainya elemen-elemen yang tercantum pada Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS), Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS), Manajemen Fasilitas dan Keselamatan Pasien (PMKP), Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK), Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP), Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pengkajian Pasien (PP), Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO), Komunikasi dan Edukasi (KE), Kelompok Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), dan Kelompok Program Nasional (PROGNAS) yang sesuai dengan

Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.

2. Sasaran OPD

Pelaksanaan Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan yang Berkualitas Kepada Masyarakat diukur dengan indikator yaitu Persentase Ketercapaian Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit dengan target pada tahun 2024 sebesar 84,34% dan terealisasi 84,62% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada hasil pengukuran indikator nasional rumah sakit oleh Komite Mutu RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan secara berkala. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh tercapainya 11 indikator mutu nasional rumah sakit dari total target 13 indikator.

Pelaksanaan Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Rumah Sakit diukur dengan indikator yaitu Persentase Peningkatan Capaian Indikator SPM dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,2% dan terealisasi 2,50% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada Hasil Pengukuran Standar Pelayanan Minimal tahun 2024 dan Hasil Pengukuran Laporan Standar Pelayanan Minimal tahun 2023. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh meningkatnya capaian indikator SPM rumah sakit yang dapat dilihat dari selisih capaian indikator SPM tahun ini dengan tahun sebelumnya. Terpenuhinya pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), termasuk didalamnya terdapat tindak lanjut dari indikator yang tidak tercapai di tahun 2023 yaitu indikator waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax yang semula 97% menjadi 100%, tercapainya indikator pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi yang semula 99,9% menjadi 100%, tercapainya indikator pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium yang awalnya 93,7% menjadi 100%, dan tercapainya indikator karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun yang awalnya 40% menjadi 100%.

### 2.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD dr. R. Soedarsono, dalam mencapai tujuan dan sasaran RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1) Persentase kebutuhan penunjang pemerintah yang terfasilitasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data pelaporan keuangan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh tersusunnya pelaporan keuangan tepat waktu.
2) Indikator yang kedua yaitu CRR (*Cost Recovery Rate*). Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 106,63% dan terealisasi 92,25% atau tercapai 86,51%. Capaian ini berdasarkan pada perbandingan total pendapatan operasional tahun 2024 dengan total pembiayaan operasional tahun 2024. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena semakin ketatnya tuntutan BPJS atas klaim *Indonesian Case Based Group* (INA-CBGs) yang berdampak pada kurang maksimalnya pendapatan rumah sakit, serta pemakaian SiLPA BLUD yang besar untuk pembangunan sarana prasarana, dan alat kesehatan rumah sakit.

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah diukur dengan indikator Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data pelaporan keuangan yang tersusun. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya

pelaporan keuangan (Gaji ASN) setiap bulannya sampai dengan Bulan Maret sejumlah 3 pelaporan. Sedangkan di bulan selanjutnya, pelaporan keuangan gaji ASN RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan masuk ke dalam pelaporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan.

2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD diukur dengan indikator SGR (*Sales Growth Rate*) dengan target sebesar 0,39% dengan realisasi sebesar 1,75% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada pelaporan total pendapatan tahun 2024 dan total pendapatan tahun 2023. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh meningkatnya total pendapatan operasional rumah sakit di tahun 2024 dibandingkan dengan total pendapatan operasional rumah sakit tahun 2023. Hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat kepada rumah sakit yang semakin meningkat disebabkan perbaikan sarana prasarana dan inovasi layanan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, serta meningkatnya kerjasama dengan pihak ketiga.

**2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**

Pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1) Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 88,84% dan terealisasi sebesar 91,11% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada pengukuran 90 indikator SPM, dan yang tercapai sejumlah 82 indikator. Ketercapaian ini berdasarkan pada terpenuhinya pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada realisasi anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) berupa pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan terealisasi sebanyak 189 unit dari total yang ditargetkan 189 unit. Ketercapaian indikator ini didukung oleh perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan *user* sehingga realisasi mencapai target.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakantabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

*Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan - RSUD*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/ Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Pemerintah Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar | RSUD dr. R. Soedarsono | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 73 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono | Memantapkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan kases pendidikan dan kesehatan yang merata | 1. Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Kesehatan | Tujuan: 1.Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit | Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) | Nilai | 80,45 | 82,99 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Sasaran: Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat | Persentase ketercapaian indikator nasional mutu rumah sakit | Persen | 84,34 | 84,62 | 100,00 | | | |
| 2 | Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan | | Keputusan Walikota Pasuruan No. 188/674/423.031/2012 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) | | | Tujuan: 2. Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit | Nilai akreditasi rumah sakit | Nilai | 89,61 | 89,70 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Sasaran: Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit | Persentase peningkatan capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) | Persen | 2,20 | 2,50 | 100,00 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/ Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | | *Cost Recovery Rate* (CRR) | Persen | 106,63 | 92,25 | 86,51 | Total pembiayaan operasional tahun 2024 lebih tinggi daripada total pendapatan operasional tahun 2024 | Penggunaan SILPA untuk mengatasi kekurangan pembiayaan operasional | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Penyediaan gaji tunjangan ASN | Jumlah pegawai negeri sipil RSUD dr.R.Soedarsono yang terbayarkan gajinya setiap bulan | Orang | 356,00 | 356,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD | Sales Growth Rate (SGR) | Persen | 0,39 | 1,75 | 100,00 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/ Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Kesehatan | Unit Kerja | 1,00 | 1,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat | Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar | Persen | 88,84 | 91,11 | 100,00 | | | |
| | | | | | | *Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota* | *Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kedokteran rumah sakit* | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan | jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan | unit | 189,00 | 189,00 | 100,00 | | | |

### 3. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum

Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan OPD
    1) Pelaksanaan Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan target pada tahun 2024 sebesar 81,90% dan terealisasi 80,41% sehingga capaian sebesar 98,18%. Capaian ini berdasarkan data indeks kualitas jalan sebesar 78,97%, indeks layanan drainase sebesar 82,64% dan indeks penataan ruang sebesar 78,64%. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan oleh kegiatan fisik yang dilaksanakan sesuai target, namun terdapat infrastruktur yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat serta masih terdapat ketidaksesuaian pada zona Perlindungan Setempat (PS) dan Ruang Terbuka Hijau Publik (RTH Publik).
2. Sasaran OPD

    Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu:
    1) Indeks Kualitas Jalan dengan target pada tahun 2024 sebesar 79,32% dan terealisasi 78,97% sehingga capaian sebesar 99,56%. Capaian ini berdasarkan data Persentase Panjang Jalan Kota dan Bangunan Pelengkapnya dalam Kondisi Baik dan Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan oleh kegiatan fisik yang dilaksanakan sesuai target, namun terdapat jalan dan bangunan pelengkapnya yang semula kondisinya baik menjadi rusak.
    2) Indeks Kualitas Drainase dengan target pada tahun 2024 sebesar 82,78% dan terealisasi 82,64% sehingga capaian sebesar 99,84%. Capaian ini berdasarkan data Persentase Irigasi Kondisi Baik dan Persentase Drainase Kondisi Baik. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan oleh

perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta terdapat saluran irigasi dan drainase yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat.

3) Indeks Kualitas Bangunan Gedung Negara dengan target pada tahun 2024 sebesar 65,35% dan terealisasi 65,46% sehingga capaian sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah gedung negara dalam kondisi baik dan jumlah gedung negara yang dibutuhkan. Ketercapaian target indikator disebabkan oleh beberapa pembangunan gedung dilakukan dengan membongkar total gedung eksisting yang sudah rusak, sehingga tidak menambah jumlah massa bangunan.

4) Indeks Penataan Ruang dengan target pada tahun 2024 sebesar 84,55% dan terealisasi 78,64% sehingga capaian sebesar 93,01%. Capaian ini berdasarkan data Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Tata Ruang dan Persentase Kawasan yang Mempunyai Rencana Detail. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan oleh banyaknya ketidaksesuain pada zona Perlindungan Setempat (PS) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik.

## 3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

**URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

**1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 90,38% dan terealisasi 82,06% sehingga capaiannya sebesar 90,79%. Capaian ini berdasarkan data panjang jaringan

irigasi dalam kondisi baik sepanjang 44,223 Km berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dan Drainase dibandingkan dengan data panjang total irigasi sepanjang 53,894 Km sesuai dengan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/279/423.011/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/311/423.011/2019 Tentang Penerapan Status Jaringan Sumber Daya Air dan Drainase. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta terdapat saluran irigasi yang semula kondisinya baik menjadi rusak.

Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni:

1) Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) yang dikelola dengan target sebesar 90,38% dan terealisasi sebesar 89,38% sehingga capaiannya sebesar 98,89%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pintu air kondisi baik sebanyak 202 unit dibandingkan dengan data jumlah pintu air satu kota sebanyak 226 unit. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dan Drainase. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena pelaksanaan rehabilitasi pintu air yang dilaksanakan sesuai target, namun terdapat pintu air yang semula kondisinya baik menjadi rusak.
2) Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Pengembangan dan Penelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder yang terlaksana dengan target sebesar 90,38% dan terealisasi sebesar 88,99% sehingga capaiannya sebesar 98,46%. Capaian ini berdasarkan data panjang

jaringan irigasi berplengsengan kondisi baik sepanjang 44,223 Km dibandingkan dengan data panjang jaringan irigasi berplengsengan satu kota sepanjang 49,697 Km. Data-data tersebut diperoleh berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dan Drainase. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta, terdapat saluran irigasi lain yang semula kondisinya baik menjadi rusak.

**2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase**

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase wilayah yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dengan target pada tahun 2024 sebesar 99,57% dan terealisasi 99,38% sehingga capaiannya sebesar 99,81%. Capaian ini berdasarkan data luas wilayah yang terbebas dari genangan sebesar 38,7589 Km2 berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dan Drainase dibandingkan dengan data luas wilayah kota sebesar 39,0007 Km2 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021 - 2041. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena berdasarkan hasil monev di lapangan, terjadi genangan di lokasi lainnya.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang terhubung langsung dengan sungai yang ditingkatkan dengan target sebesar 99,57% dan terealisasi sebesar 99,34% sehingga

capaiannya sebesar 99,77%. Capaian ini berdasarkan data Panjang Saluran Drainase Kota dalam Kondisi Baik sedang sepanjang 18,071 Km berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Sumber Daya Air dan Drainase dibandingkan dengan Panjang Saluran Drainase satu Kota sepanjang 18,191 Km sesuai dengan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/279/423.011/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/311/423.011/2019 Tentang Penerapan Status Jaringan Sumber Daya Air dan Drainase. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta, terdapat saluran drainase lain yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat.

**3. Program Penataan Bangunan Gedung**

Pelaksanaan Program Penataan Bangunan Gedung diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase ketersediaan Bangunan Gedung Negara dengan target pada tahun 2024 sebesar 87,57% dan terealisasi 87,13% sehingga capaiannya sebesar 99,50%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Bangunan Gedung Negara yang Tersedia sebanyak 772 Gedung Negara berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Penataan Bangunan dan Bina Konstruksi dibandingkan dengan Jumlah Bangunan Gedung Negara yang dibutuhkan sebanyak 886 Gedung Negara berdasarkan proyeksi kebutuhan gedung negara hingga tahun 2026. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena beberapa pembangunan gedung dilakukan dengan membongkar total gedung eksisting yang sudah rusak, sehingga tidak menambah jumlah massa bangunan.

Program Penataan Bangunan Gedung didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung dengan indikator Persentase

Bangunan Gedung Negara Kondisi Baik dengan target sebesar 87,57% dan terealisasi sebesar 75,13% sehingga capaiannya sebesar 85,79%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Bangunan Gedung Negara dalam kondisi baik sebanyak 580 Gedung Negara dibandingkan dengan data Jumlah bangunan gedung negara yang tersedia sejumlah 772 Gedung Negara. Data – data tersebut diperoleh berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Penataan Bangunan dan Bina Konstruksi. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena rehabilitasi bangunan gedung dilaksanakan sesuai target, namun terdapat bangunan gedung yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat

**4. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya**

Pelaksanaan Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai dengan target pada tahun 2024 sebesar 66,11% dan terealisasi 62,89% sehingga capaiannya sebesar 95,12%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai sejumlah 122 kawasan berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Penataan Bangunan dan Bina Konstruksi dibandingkan dengan data jumlah kawasan bangunan negara yang dibutuhkan sejumlah 194 berdasarkan proyeksi kebutuhan Kawasan bangunan negara hingga tahun 2026. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena pembangunan kawasan diprioritaskan pada kawasan yang termasuk dalam proyek strategis daerah kota pasuruan

Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Kawasan bangunan

negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik dengan target sebesar 66,11% dan terealisasi sebesar 59,84% sehingga capaiannya sebesar 90,51%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Kawasan Bangunan Negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik sebanyak 73 kawasan dibandingkan dengan data Jumlah Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai sejumlah 122 kawasan. Data – data tersebut diperoleh berdasarkan hasil monev yang dilaksanakan oleh Bidang Penataan Bangunan dan Bina Konstruksi. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena penataan kawasan bangunan dan lingkungan telah dilaksanakan, namun terdapat beberapa kawasan yang sebelumnya memiliki prasarana lingkungan dalam kondisi baik berubah menjadi rusak

**5. Program Penyelenggaraan Jalan**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Jalan diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1) Persentase jalan kota dan bangunan pelengkapnya dalam kondisi baik dan sedang. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 78,80% dan terealisasi 78,12% sehingga capaiannya sebesar 99,14%. Capaian ini berdasarkan data 70% dari persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang senilai 86,12% ditambahkan dengan 30% persentase bangunan pelengkap jalan dalam kondisi baik senilai 57,91%.

   Data persentase bangunan pelengkap jalan dalam kondisi baik diperoleh berdasarkan data bangunan pelengkap dalam kondisi baik dan sedang sepanjang 37,116 Km dibandingkan dengan data panjang total bangunan pelengkap jalan sepanjang 64,089 Km. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena pelaksanaan kegiatan fisik telah sesuai target, namun terdapat jalan dan bangunan pelengkapnya yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat

2) Persentase jembatan dalam kondisi baik dan sedang. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80,53% dan terealisasi 80,95% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah jembatan dalam kondisi baik dan sedang sejumlah 51 jembatan dibandingkan dengan data jumlah jembatan kota sejumlah 63 Jembatan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya penggantian jembatan serta pemeliharaan rutin jembatan serta dukungan sumber daya yang memadai.

Program Penyelenggaraan Jalan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang dengan target sebesar 85,66% dan terealisasi sebesar 86,79% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Panjang jalan kota dalam kondisi baik dan sedang sepanjang 71,099 Km dibandingkan dengan data panjang jalan kota sepanjang 81,925 Km sesuai dengan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/59/423.011/2024 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Kota. Ketercapaian target indikator didukung oleh terlaksananya pelaksanaan kegiatan fisik sesuai dengan target serta dukungan sumber daya yang memadai.

**6. Program Pengembangan Jasa Konstruksi**

Pelaksanaan Program Pengembangan Jasa Konstruksi diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1) Persentase ketersediaan layanan informasi layanan jasa konstruksi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90,00% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah dokumen informasi jasa konstruksi yang disusun dibandingkan dengan data jumlah dokumen informasi jasa konstruksi yang direncanakan dalam

1 tahun sejumlah 17 dokumen yang terdiri atas dokumen SHST Tribulan IV 2023, SHST Tribulan I s/d III 2024, SK Harga Satuan Bahan Bangunan dan Upah bulan Januari s/d Desember 2024, dan HSPK TA 2025. Ketercapaian target indikator didukung oleh sinergi antara berbagai pihak, antara lain antar OPD dalam penyusunan HSPK (Harga Satuan Pokok Kegiatan Konstruksi) sebagai acuan untuk penganggaran TA.2024. Dan dalam penyusunan SK Harga Satuan Bahan Bangunan dan Upah bulan Januari s/d Desember 2024 peran serta Toko bangunan sebagai sumber survey harga bahan konstruksi dan tim teknis lintas OPD yang terkait sehingga capaian Dokumen Data dan Informasi Jasa Konstruksi pada tahun 2024 dapat terpenuhi.

2) Persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikat keterampilan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 84% dan terealisasi 95,33% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah tenaga yang mendapat sertifikat keterampilan sejumlah 143 orang dibandingkan dengan jumlah tenaga yang mengikuti sertifikasi sejumlah 150 orang berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti sertifikasi yang difasilitasi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh antusiasme tenaga kerja konstruksi di kota pasuruan yang tinggi untuk dapat mendapatkan SKK Konstruksi dan didukung dengan pihak LSP sebagai penyelenggara sertifikasi.

Program Pengembangan Jasa Konstruksi didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni:

1) Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi dengan indikator Persentase tenaga terampil konstruksi yang kompeten dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan s/d selesai sejumlah 150 orang dibandingkan

dengan data jumlah tenaga kerja yang mendaftar pelatihan sejumlah 150 orang. Ketercapaian target indikator didukung oleh antusiasme tenaga kerja konstruksi di kota pasuruan yang tinggi untuk dapat mendapatkan SKK Konstruksi dan didukung dengan pihak LSP sebagai penyelenggara sertifikasi.

2) Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase layanan sistem informasi jasa konstruksi dengan target sebesar 84,00% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah SPM SIPJAKI yang terpenuhi dibandingkan dengan data jumlah layanan SPM SIPJAKI. Seluruh layanan SPM SIPJAKI sejumlah 7 Layanan dapat dipenuhi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya ketersediaan data sebagai pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi.

**7. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Penataan Ruang diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1) Persentase kawasan yang mempunyai rencana detail. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 66,68% dan terealisasi 69,23% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah dokumen ketataruangan yang dikerjakan sampai pada tahun tersebut sejumlah 9 (Sembilan) dokumen dibandingkan dengan data jumlah kebutuhan dokumen ketataruangan selama 5 tahun sejumlah 13 dokumen. Pada tahun 2024 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan Penyusunan Dokumen Pemetaan Batas Administrasi Kelurahan dan Dokumen Rencana Struktur dan Geometri, Jalan, Drainase dan Penunjang Jalan Lingkar Utara (JLU). Ketercapaian target indikator didukung oleh penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal rencana anggaran kas.

2) Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan tata ruang. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 92,35% dan terealisasi 82,67% sehingga capaiannya sebesar 89,52%. Capaian ini berdasarkan data Luas lahan yang sesuai dengan pola ruang RTRW (Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021 – 2041) seluas 3.224,29 Ha berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilaksanakan oleh Bidang Tata Ruang dibandingkan dengan data luas Kota Pasuruan seluas 3.900,07 Ha. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena banyaknya ketidaksesuaian pada zona Perlindungan Setempat (PS) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik.

Program Penyelenggaraan Penataan Ruang didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yakni:

1) Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase penetapan dokumen RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota secara tepat waktu dengan target sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah dokumen rencana tata ruang yang ditetapkan sesuai jadwal dibandingkan dengan data jumlah penetapan dokumen rencana tata ruang ruang yang direncanakan. Pada tahun 2024, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan Penyusunan Dokumen Pemetaan Batas Administrasi Kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan.
2) Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan tata ruang daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kesesuaian substansi pada dokumen rencana tata ruang yang tersusun dengan target sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah muatan substansi yang

tersusun sebanyak 3 muatan substansi dibandingkan dengan jumlah muatan substansi teknis yang direncanakan sebanyak 3 muatan substansi. Pada tahun 2024, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat menyusun Dokumen Rencana Struktur dan Geometri, Jalan, Drainase dan Penunjang Jalan Lingkar Utara (JLU) dengan 3 muatan substansi yaitu perencanaan geometrik jalan, perencanaan struktur jembatan dan perencanaan drainase. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan.

3) Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pemanfaatan ruang daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kegiatan pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan target sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah laporan pemantauan pemanfaatan ruang yang disusun dibandingkan dengan data jumlah laporan pemantauan pemanfaatan ruang yang direncanakan. Pada tahun 2024, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) secara rutin setiap bulan sehingga tersusun sebanyak 12 laporan pemantauan pemanfaatan ruang bulan Januari s/d Desember. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan dan optimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

## *Tabel 3.4*
## *Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | 1. Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi 2. Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Tujuan: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial | Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | indeks | 81,90 | 80,41 | 98,18% | kegiatan fisik yang dilaksanakan sesuai target, namun terdapat infrastruktur yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat serta masih terdapat ketidaksesuaian pada zona Perlindungan Setempat (PS) dan Ruang Terbuka Hijau Publik (RTH Publik) | Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik dan operasi pemeliharaan lebih maksimal di tahun selanjutnya serta melaksanakan pembinaan bersama dengan dinas teknis terkait | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial | Indeks Kualitas Jalan | indeks | 79,32 | 78,97 | 99,56% | bangunan pelengkapnya yang semula kondisinya baik menjadi rusak | melakukan peningkatan pemeliharaan serta pembangunan kota yang | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penataan Ruang | | dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | indah dan nyaman melalui konektivitas inftrastruktur | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial | Indeks Layanan Drainase | indeks | 82,78 | 82,64 | 99,84% | perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta terdapat saluran irigasi dan drainase yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat | Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik dan operasi pemeliharaan lebih maksimal di tahun selanjutnya | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial | Indeks Kualitas Bangunan Gedung Negara | indeks | 65,35 | 65,46 | 100,00 % | beberapa pembangunan gedung dilakukan dengan membongkar total gedung eksisting yang sudah rusak, sehingga tidak menambah | melakukan pembangunan sesuai dengan prioritas kebutuhan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | jumlah massa bangunan | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota penunjang aktivitas ekonomi dan sosial | Indeks Penataan Ruang | indeks | 84,55 | 78,64 | 93,01% | banyaknya ketidaksesuaian pada zona Perlindungan Setempat (PS) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik | melaksanakan pembinaan bersama dengan dinas teknis terkait | |
| 1 | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| 2 | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| 3 | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Laporan | 11 | 11 | 100,00 % | | | |
| 4 | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| dst | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang/ bulan | 56 | 56 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penataan Ruang | | | Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Laporan | 17 | 17 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase laporan barang milik daerah yang tersusun tepat waktu | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Laporan | 6 | 6 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Umum Dan Penataan Ruang | | | Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | sosial yang merata | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM aparatur yang meningkat kompetensinya | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Dokumen | 6 | 6 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintaha | DPUPR | | Membangun Kota | Meningkatnya pembangunan | Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi | Orang | 40 | 40 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | n Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | | | Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | | Peraturan Perundang-Undangan | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | Paket | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | Paket | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan | Dokumen | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengadaan Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | Unit | 0 | 0 | | Refocusing dan Efisiensi Anggaran | PAK | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | Unit | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penataan Ruang | | | Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase barang milik daerah yang terpelihara | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Umum Dan Penataan Ruang | | | Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | sosial yang merata | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | Unit | 22 | 22 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | Unit | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | Unit | 34 | 34 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Unit | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA) | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | % | 90,38 | 82,06 | 90,79% | perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta terdapat saluran irigasi yang semula | Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik dan operasi pemeliharaan lebih maksimal di | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Berkelanjutan | | | | | | | | kondisinya baik menjadi rusak | tahun selanjutnya | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) yang dikelola | % | 90,38 | 89,38 | 98,89% | pelaksanaan rehabilitasi pintu air yang dilaksanakan sesuai target, namun terdapat pintu air yang semula kondisinya baik menjadi rusak | Mengupayakan pelaksanaan paket Rehabilitasi Pintu Air lebih maksimal di tahun selanjutnya | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir | Jumlah Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir yang Direhabilitasi | unit | 6 | 11 | 100,00 % | | | Memastikan proyek pembangunan payung madinah benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pembinaan dan Pemberdayaan kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Lembaga Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota yang Dibina dan Diberdayakan | Lembaga | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Pengembangan dan Penelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder yang terlaksana | % | 90,38 | 88,99 | 98,46% | perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta, terdapat saluran irigasi lain yang semula kondisinya baik menjadi rusak. | Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik dan operasi pemeliharaan lebih maksimal di tahun selanjutnya | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan | Panjang jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan | km | 0,979 | 0,788 | 80,44% | Adanya prubahan material pasangan (pasangan batu menjadi lining) menyebabkan hasil pelaksanaan tidak mencapai target | Perencanaan lebih optimal di tahun selanjutnya | Memastikan proyek pembangunan payung madinah benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan | Panjang jaringan irigasi permukaan yang direhab | km | 0,503 | 0,666 | 100,00 % | | | Memastikan proyek pembangunan payung madinah benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan | Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara | km | 53,894 | 53,894 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE | Persentase wilayah yang terlayani sistem jaringan drainse skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) | % | 99,57 | 99,38 | 99,81% | berdasarkan hasil monev di lapangan, terjadi genangan di lokasi lainnya. | Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik dan Operasi Pemeliharaan sistem drainase lebih maksimal di tahun selanjutnya | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota | Persentase pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang terhubung langsung dengan sungai yang ditingkatkan | % | 99,57 | 99,34 | 99,77% | perubahan spesifikasi sehingga terjadi perubahan volume pekerjaan serta, terdapat saluran drainase lain yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat. | Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik dan Operasi Pemeliharaan sistem drainase lebih maksimal di tahun selanjutnya | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Sarana Pendukung Sistem Drainase Perkotaan | Jumlah Sarana Pendukung Sistem Drainase Perkotaan yang Disediakan | Unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan | Jumlah Sistem Drainase Perkotaan yang Direhabilitasi | Sistem Drainase Perkotaan | 3 | 3 | 100,00 % | | | Memastikan proyek pembangunan payung madinah benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Perkotaan | Jumlah Sistem Drainase Perkotaan yang Beroperasi dan Terpelihara | Sistem Drainase Perkotaan | 18 | 18 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG | Persentase ketersediaan Bangunan Gedung Negara | % | 87,57 | 87,13 | 99,50% | beberapa pembangunan gedung dilakukan dengan membongkar total gedung eksisting yang sudah rusak, sehingga tidak menambah jumlah massa bangunan | melakukan pembangunan sesuai dengan prioritas kebutuhan | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung | Persentase Bangunan Gedung Negara Kondisi Baik | % | 87,57 | 75,13 | 85,79% | rehabilitasi bangunan gedung dilaksanakan sesuai target, namun terdapat bangunan gedung yang semula kondisinya baik/rusak ringan menjadi rusak sedang/berat | optimalisasi pemeliharaan bangunan gedung untuk memperpanjang umur bangunan | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah | Meningkatnya pembangunan infrastruktur | Pengubahsuaian Bangunan Gedung untuk Kepentingan | Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis | Bangunan Gedung | 5 | 5 | 100,00 % | | | Meningkatkan selektifitas dalam |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | | | Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | ekonomi dan sosial yang merata | Strategis Daerah KabupatenKota | Daerah Kabupaten/Kota yang Diubahsuaikan | | | | | | | pemelihan penyedia, sehingga penyedia yang terpilih lebih kompeten dan memiliki kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyusunan Kebijakan terkait Penyelenggaraan Bangunan Gedung | Jumlah Dokumen Kebijakan terkait Penyelenggaraan Bangunan Gedung | Dokumen | 0 | 0 | 0,00% | perwali disusun di awal tahun 2025 | penyusunan draft menggunakan contoh format yang telah disediakan kemendagri | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Kabupaten/Kota | Jumlah Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk Kepentingan Strategis Kabupaten/Kota | Bantuan Teknis | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestariaan dan Pembongkaran Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestariaan dan Pembongkaran Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | Meningkatkan selektifitas dalam pemelihan penyedia, sehingga penyedia yang terpilih lebih kompeten dan memiliki kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKBG), Rencana Teknis Pembongkaran | Jumlah Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKBG), Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pend | Dokumen | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Berkelanjutan | | Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA | Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai | % | 66,11 | 62,89 | 95,12% | pembangunan kawasan diprioritaskan pada kawasan yang termasuk dalam proyek strategis daerah kota pasuruan | penentuan prioritas pembangunan kawasan berdasarkan kebutuhan dan asas manfaatnya | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik | % | 66,11 | 59,84 | 90,51% | penataan kawasan bangunan dan lingkungan telah dilaksanakan, namun terdapat beberapa kawasan yang sebelumnya memiliki | penentuan prioritas pembangunan kawasan berdasarkan kebutuhan dan asas manfaatnya | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | prasarana lingkungan dalam kondisi baik berubah menjadi rusak | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya | Jumlah Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya yang Ditata | Kawasan | 2 | 2 | 100,00 % | | | Meningkatkan selektifitas dalam pemelihan penyedia, sehingga penyedia yang terpilih lebih kompeten dan memiliki kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN | persentase jalan kota dan bangunan pelengkapnya dalam kondisi baik dan sedang | % | 78,80 | 78,12 | 99,14% | pelaksanaan kegiatan fisik telah sesuai target, namun terdapat jalan dan bangunan pelengkapnya yang semula kondisinya baik/rusak | melakukan peningkatan pemeliharaan serta pembangunan kota yang indah dan nyaman melalui konektivitas inftrastruktur | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | air bersih, dan sanitasi. | Berkelanjutan | | | | | | | | ringan menjadi rusak sedang/berat | | |
| | | | | | | | Persentase jembatan dalam kondisi baik dan sedang | % | 80,53 | 80,95 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota | Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang | % | 85,66 | 86,79 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengelolaan Leger Jalan | Jumlah Dokumen Leger Jalan yang Dikelola | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta | Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis | Dokumen | 10 | 10 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penataan Ruang | | infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | sosial yang merata | Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan | Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan yang Disusun | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengawasan Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota dan Desa | Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota dan Desa yang Diawasi Penyelenggaaannya | KM | 2,29 | 2,29 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pembangunan Jalan | Panjang Jalan yang Dibangun | KM | 0,20 | 0,00 | 0,00% | Belum disahkannya Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) sehingga belum ada Penetapan Lokasi (Penlok) | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan | Membangun Kota Yang Indah | Meningkatnya pembangunan infrastruktur | Rekonstruksi Jalan | Panjang Jalan yang Direkonstruksi | KM | 1,585 | 1,585 | 100,00 % | | | Meningkatkan selektifitas dalam |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | | keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | ekonomi dan sosial yang merata | | | | | | | | | pemelihan penyedia, sehingga penyedia yang terpilih lebih kompeten dan memiliki kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pemeliharaan Berkala Jalan | Panjang Jalan yang Dipelihara Secara Berkala | KM | 4,973 | 4,973 | 100,00 % | | | Meningkatkan selektifitas dalam pemelihan penyedia, sehingga penyedia yang terpilih lebih kompeten dan memiliki kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota dan Desa | Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/ Kota dan Desa yang Dipantau dan Dievaluasi Penyelenggaraannya | KM | 22,39 | 20,90 | 93,35% | Berkurangnya pelanggaran pada rumija | Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait PERDA JALAN No. 2 Tahun 2015 | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pemeliharaan Rutin Jembatan | Jumlah Jembatan yang Dipelihara Secara Rutin | Jembatan | 63 | 62 | 98,41% | berkurangnya jumlah jembatan yang rusak ringan | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Survey Kondisi Jalan/Jembatan | Panjang Jalan/Jembatan yang Disurvey Kondisinya | KM | 81,925 | 81,925 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | air bersih, dan sanitasi. | Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Memastikan ketersediaan dan keberlanjutan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, air bersih, dan sanitasi. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pemeliharaan Rutin Jalan | Panjang Jalan yang Dipelihara Secara Rutin | KM | 22,39 | 20,90 | 93,35% | Berkurangnya jumlah panjang jalan yang kondisinya rusak ringan | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI | Persentase ketersediaan layanan informasi layanan jasa konstruksi | % | 90,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikat keterampilan | % | 84,00 | 95,33 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Kostruksi | Persentase tenaga terampil konstruksi yang kompeten | % | 90,00 | 100 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Jasa Konstruksi | Jumlah Lembaga Jasa Konstruksi yang Dibina dan Ditingkatkan Kapasitasnya | Lembaga | 80 | 80 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi | Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Mengikuti Pelatihan | Orang | 50 | 143 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase layanan sistem informasi jasa konstruksi | % | 84,00 | 100 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penataan Ruang | | | Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi | Jumlah Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi yang Disediakan | perangkat pendukung | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penyediaan Data dan Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Data dan Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Kabupaten/Kota yang Disediakan | Dokumen | 16 | 17 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan | DPUPR | | Membangun Kota Yang Indah Dan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan | Operasionalisasi Layanan Informasi Jasa Konstruksi | Jumlah Layanan Informasi Jasa Konstruksi yang Dioperasikan | Layanan Informasi | 4 | 4 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Umum Dan Penataan Ruang | | | Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | sosial yang merata | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG | Persentase kawasan yang mempunyai rencana detail | % | 66,68 | 69,23 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan tata ruang | % | 92,35 | 82,67 | 89,52% | banyaknya ketidaksesuaian pada zona Perlindungan Setempat (PS) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik. | melaksanakan pembinaan bersama dengan dinas teknis terkait | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penetapan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota | Persentase penetapan dokumen RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota secara tepat waktu | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Penetapan kebijakan dalam rangka pelaksanaan penataan ruang | Jumlah dokumen kebijakan perda/perkada selain RTRW Kabupaten/Kota | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dan pedoman Bidang Penataan ruang | Jumlah pemangku kepentingan yang mengikuti kegiatan sosialisasi | Orang | 140 | 140 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangun | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan tata ruang daerah Kabupaten/Kota | Persentase kesesuaian substansi pada dokumen rencana tata ruang yang tersusun | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | an ekonomi dan sosial. | Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan RRTR Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi penyusunan RRTR Kabupaten/Kota | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pemanfaatan ruang daerah Kabupaten/Kota | Persentase kegiatan pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Koordinasi pelaksanaan penataan ruang | Jumlah dokumen koordinasi pelaksanaan penataan ruang | Dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | pembangunan ekonomi dan sosial. | Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | | | | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang | DPUPR | Melakukan penataan ruang yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata | Pengawasan TURBINLAK dan Pengawasan Fungsi dan Manfaat | Dokumen hasil Peniliaian kinerja Pengaturan, Pembinaan dan Pelaksanaan Penataan Ruang dan Penilaian Kinerja Fungsi dan Manfaat | Dokumen | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

## 4. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Penyelenggaraan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan OPD

   Pelaksanaan Meningkatnya Kawasan Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan diukur dengan 1 indikator, yaitu Indeks Infrastruktur Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dengan target pada tahun 2024 sebesar 88,35% dan terealisasi 87,52%, sehingga capaiannya sebesar 99,06%. Ketidaktercapaian ini berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yakni 10% dari realisasi program PSU Perumahan sebesar 5,59%, 30% dari realisasi program PSU Kawasan Permukiman sebesar 28,01%, 30% dari realisasi program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum sebesar 26,58% dan 30% dari realisasi program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah sebesar 27,34%. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena pada tahun 2024, Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum berupa peningkatan Paket Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan Air Minum eksisting tanpa penambahan Sambungan Rumah (SR) baru, sehingga capaian program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum tidak ada kenaikan prosentase atau dengan kata lain capaian sama dengan tahun sebelumnya. Selain itu, ketidaktercapaian juga disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap PSU yang layak akibat meningkatnya kuantitas kawasan permukiman, yang belum mampu diimbangi dengan kemampuan penanganan PSU kawasan permukiman.

2. Sasaran OPD

   Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman diukur dengan dua indikator, yaitu Persentase Kawasan Permukiman Bebas Kumuh dan Persentase PSU Perumahan dan Permukiman yang Layak. Persentase Kawasan

Permukiman Bebas Kumuh diperoleh melalui perhitungan luas kawasan permukiman bebas kumuh dibagi total luas kawasan permukiman (dalam satuan ha). Tahun 2024 perbandingan luas kawasan permukiman bebas kumuh 1.585,37 ha dengan luas total PSU kawasan permukiman sebesar 1.700,46 ha, menghasilkan realisasi 93,23% dari target 88,71%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya penanganan permukiman kumuh melalui penganggaran kegiatan secara lintas sektoral (berbagai PD).

Sedangkan Persentase PSU Perumahan dan Permukiman yang Layak pada tahun 2024 memiliki target sebesar 74,44%, dan terealisasi sebesar 80,25%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yakni 35% dari realisasi program PSU perumahan sebesar 19,56% dan 65% dari realisasi program PSU kawasan permukiman sebesar 60,96%. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan koordinasi dan sinergitas yang baik antara Tim Verifikasi, pengembang dan TFL PSU sehingga penyerahan PSU dapat dilaksanakan, selain itu ketercapaian program PSU didukung oleh pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan PSU yang berdasarkan skala prioritas hasil penilaian tingkat kerusakan PSU.

## 4.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan, didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum**

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum diukur dengan 1 indikator sebagai berikut:

1) Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum yang Aman. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 96,34% dan terealisasi sebesar 88,61 persen, sehingga capaiannya sebesar 91,98% persen. Capaian ini berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan 63.929 rumah tangga, yang sudah memiliki akses air minum yang aman adalah sebesar 56.646 rumah tangga. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena pada tahun 2024, pekerjaan berupa peningkatan Paket Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan Air Minum eksisting tanpa penambahan SR.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum didukung oleh 1 kegiatan, yaitu

1) Kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) di daerah kabupaten/ kota dengan indikator Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dengan target sebesar 257 Rumah Tangga dan terealisasi sebesar 0 Rumah Tangga sehingga capaiannya sebesar 0 persen. Capaian ini berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan. Seperti halnya Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, ketidakcapaian target indikator kegiatan ini disebabkan karena tahun 2024 kegiatan pengelolaan dan pengembangan SPAM tidak ada penambahan Sambungan Rumah (SR) baru, hanya berupa Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan Air Minum eksisting dengan output panjang pipa (meter) sehingga SR eksisting yang mengalami peningkatan paket pengembangan jaringan SPAM tersebut tidak dapat diperhitungan sebagai bagian dari capaian.

**2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah**

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah diukur dengan 1 indikator sebagai berikut:

1) Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Sistem Air Limbah yang Memadai. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 92,49% dan terealisasi sebesar 91,14%, sehingga capaiannya sebesar 98,5%. Capaian ini berdasarkan pada data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan sejumlah 63.929 rumah tangga, yang sudah terlayani sistem air limbah yang memadai adalah sebesar 58.263 rumah tangga. Ketidaktercapaian target indikator ini diantaranya disebabkan terdapat beberapa calon penerima bantuan yang menolak bantuan karena sudah membangun septictank secara mandiri, dsb.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan 1 indikator yakni Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Sarana Pembuangan ALD (Septictank) Memadai, dengan target sebesar 289 Rumah Tangga dan terealisasi sebesar 285 Rumah Tangga, sehingga capaiannya sebesar 98,62 persen. Capaian tersebut berdasarkan data BNBA penerima bantuan septictank individu dan komunal Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan beberapa calon penerima bantuan yang menolak bantuan karena sudah membangun septictank secara mandiri, dsb sehingga kedepannya perlu diadakan sosialisasi kepada warga sebelum perencanaan paket pembangunan septictank dengan harapan BNBA yang terdata tervalidasi serta saat pelaksanaan pekerjaan fisik diperlukan koordinasi yang baik dengan penerima bantuan untuk penanganan kendala dilapangan.

**3. Program Pengembangan Perumahan**

Pelaksanaan Program Pengembangan Perumahan diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1) Persentase Backlog Rumah yang Ditangani. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 83,68% dan terealisasi sebesar 83,23%, sehingga capaiannya sebesar 99,46%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 14.272 kebutuhan rumah, masih tersedia sejumlah 11.878 rumah pada tahun 2024. Ketidaktercapaian indikator tersebut disebabkan karena Pendataan perumahan masih berprogres , terdapat selisih antara jumlah KK dengan jumlah rumah yang tersedia.

Program Pengembangan Perumahan didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus, dengan indikator Persentase MBR yang Terfasilitasi Rusunawa, dengan target sebesar 80,74% dan terealisasi sebesar 80,74%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data UPT Rusunawa terkait jumlah MBR di Rusunawa sebesar 461 orang/penghuni dibandingkan dengan Jumlah MBR yang belum memiliki tempat tinggal (Jumlah penghuni Rusunawa ditambah dengan jumlah daftar tunggu) sebesar 571 orang. Ketercapaian tersebut didukung oleh jumlah MBR di Rusunawa dan yang belum memiliki tempat tinggal terealisasi sesuai target yang ditentukan (hunian di rusunawa terpenuhi).

**4. Program Kawasan Permukiman**

Pelaksanaan Program Kawasan Permukiman diukur dengan 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1) Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 17,79% dan terealisasi sebesar 72,28%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan sejumlah

2.540 rumah tidak layak huni, sudah tertangani sebesar 1.836 unit rumah. Ketercapaian target indikator yang belum maksimal ini disebabkan karena beberapa penerima bantuan rehabilitasi RTLH tidak memenuhi syarat (meninggal).

2) Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 93,44% dan terealisasi sebesar 93,38%, sehingga capaiannya sebesar 99,94%. Capaian ini berdasarkan pada data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yang diperoleh melalui perhitungan luas PSU kawasan permukiman yang layak dibagi total luas PSU kawasan permukiman (dalam satuan m2). Pada tahun 2024, luas PSU kawasan permukiman yang layak adalah sebesar 867.541,49 m2 dengan luas total PSU kawasan permukiman sebesar 929.078,20 m2. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena adanya keterbatasan jumlah SDM sehingga penanganan PSU belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan pembangunan dan peningkatan PSU sesuai dengan skala prioritas.

Program Kawasan Permukiman didukung oleh 2 kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dengan indikator Jumlah ruas PSU kawasan permukiman yang terfasilitasi melalui kegiatan validasi aset tanah di bawah jalan dan saluran. Tahun 2024 ditargetkan 500 ruas PSU kawasan permukiman yang terfasilitasi, dan terealisasi 627 ruas, sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator tersebut didukung oleh adanya hasil sosialisasi terkait status aset tanah yang hasilnya melebihi target.

2) Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha, dengan indikator Persentase RTLH pada Kawasan Permukiman Kumuh yang ditangani, dengan target sebesar 74,33% dan terealisasi sebesar 78,47%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian tersebut berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat dan

Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yakni jumlah rumah tidak layak huni di kawasan kumuh yang ditangani sebesar 605 rumah dibandingkan dengan jumlah rumah tidak layak huni di kawasan kumuh sebesar 771 rumah. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya kerjasama antara dinas, kelurahan, tenaga fasilitator lapangan, dan PSM kelurahan yang terjalin dengan baik dalam perencanaan hingga monitoring pelaksanaan kegiatan serta penerima bantuan yang kooperatif dalam memenuhi persyaratan bantuan RTLH di kawasan kumuh.

**5. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)**

Pelaksanaan Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) diukur dengan 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1) Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan yang Layak. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 39,15% dan terealisasi sebesar 55,87%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yang diperoleh dari perbandingan luas PSU perumahan yang layak sebesar 448.237 m2 dengan total luas PSU perumahan sebesar 802.249,52 m2. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan terupdate-nya data PSU perumahan dan penyerahan PSU perumahan di TA 2024, sehingga PSU perumahan yang layak meningkat.

2) Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 93,44% dan terealisasi sebesar 93,38%, sehingga capaiannya sebesar 99,94%. Capaian ini berdasarkan pada data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yang diperoleh melalui perhitungan luas PSU kawasan permukiman yang layak dibagi total luas PSU kawasan permukiman (dalam satuan m2). Pada tahun 2024, luas PSU kawasan

permukiman yang layak adalah sebesar 867.541,49 m2 dengan luas total PSU kawasan permukiman sebesar 929.078,20 m2. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena adanya keterbatasan jumlah SDM sehingga penanganan PSU belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan pembangunan dan peningkatan PSU sesuai dengan skala prioritas.

Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan dua indikator yakni Jumlah PSU Perumahan yang terbangun dan Terpelihara, dengan target sebesar 50 lokasi dan terealisasi sebesar 58 lokasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian tersebut berdasarkan data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan yakni terdapat 9 lokasi Peningkatan PSU yang meliputi 7 lokasi di Kecamatan Purworejo, 1 lokasi di kecamatan Bugulkidul dan 1 lokasi di Kecamatan Panggungrejo. Sedangkan untuk pemeliharaan PSU terdapat 44 lokasi. Ketercapaian target indikator tersebut didukung oleh adanya kerjasama yang baik, pembagian tugas dan jadwal yang sesuai dalam pemeliharaan PSU Perumahan. Indikator selanjutnya adalah Jumlah PSU Kawasan Permukiman yang terbangun dan terpelihara, dengan target sebesar 135 lokasi pada 2024 yang meliputi 35 lokasi (paket) pembangunan dan peningkatan serta 100 lokasi pemeliharaan. Realisasi yang dicapai sebanyak 144 lokasi, didukung adanya pemeliharaan PSU yang melebihi target rencana. Sebaran lokasi pembangunan dan pemeliharaan PSU kawasan permukiman meliputi :

   a. 35 lokasi (paket) pembangunan dan peningkatan PSU kawasan permukiman : Kecamatan Purworejo 8 paket; Kecamatan Gadingrejo 7 paket; Kecamatan Bugul Kidul 8 paket; dan Kecamatan Panggungrejo 12 paket.

b. 109 lokasi pemeliharaan PSU kawasan permukiman : Kecamatan Purworejo 21 lokasi; Kecamatan Gadingrejo 21 lokasi; Kecamatan Bugul Kidul 9 lokasi; dan Kecamatan Panggungrejo 58 lokasi.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

## *Tabel 3.5*
## *Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | 1. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025 | Misi 2: Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata | Tujuan OPD: Meningkatnya Kawasan Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan | Indeks Infrastruktur Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | % | 88,35 | 87,52 | 99,06% | salah satu program penunjang indeks infrastruktur yakni Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum pada tahun 2024, hanya melaksanakan pekerjaan berupa peningkatan Paket Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan Air Minum eksisting tanpa | - Koordinasi dan monitoring intens agar pekerjaan selesai sesuai schedule<br>- Menghimbau kepada rekanan untuk memperhatikan waktu selesai kontrak sehingga paket pekerjaan dapat selesai sesuai time schedule | perlu adanya pendataan peta jaringan distribusi air minum dan keberfungsiannya serta perda penyertaan modal untuk melanjutkan berita acara serah terima (BAST) agar pelayanan PDAM lebih maksimal |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | penambahan Sambungan Rumah (SR) baru, sehingga capaian program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum tidak ada kenaikan prosentase atau dengan kata lain capaian sama dengan tahun sebelumnya | | |
| | | | 2. PERATURAN DAERAH KOTA PASURUAN NOMOR 4 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA PEMBANGUN | | | Sasaran OPD: Meningkatnya Kualitas Perumahan dan Permukiman | Persentase Kawasan Permukiman Bebas Kumuh | % | 88,71 | 93,23 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | AN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA PASURUAN TAHUN 2021-2026 | | | | | | | | | | | |
| | | | 3. PERATURAN DAERAH KOTA PASURUAN NOMOR 7 TAHUN 2024 TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024 | | | | Persentase PSU Perumahan dan Permukiman yang Layak | % | 74,44 | 80,25 | 100,00 % | | | |
| 2 | | | 4. PERATURAN WALIKOTA PASURUAN NOMOR 42 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA | | | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum yang Aman | % | 96,34 | 88,61 | 91,98% | Pekerjaan hanya berupa peningkatan Paket Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi | - Koordinasi dan monitoring intens agar pekerjaan selesai sesuai schedule | perlu adanya pendataan peta jaringan distribusi air minum dan keberfungsiannya serta perda penyertaan |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026 | | | | | | | | | Perpipaan Air Minum eksisting tanpa penambahan SR | - Menghimbau kepada rekanan untuk memperhatikan waktu selesai kontrak sehingga paket pekerjaan dapat selesai sesuai time schedule | modal untuk melanjutkan berita acara serah terima (BAST) agar pelayanan PDAM lebih maksimal |
| | | | 5. PERATURAN WALIKOTA PASURUAN NOMOR 10 TAHUN 2022 TENTANG TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN | | | Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) | Rumah Tangga | 257 | 0 | 0,00% | Pekerjaan hanya berupa peningkatan Paket Pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan Air Minum eksisting tanpa penambahan SR | - Koordinasi dan monitoring intens agar pekerjaan selesai sesuai schedule - Menghimbau kepada rekanan untuk memperhatikan waktu selesai | perlu adanya pendataan peta jaringan distribusi air minum dan keberfungsiannya serta perda penyertaan modal untuk melanjutkan berita acara serah terima (BAST) agar pelayanan PDAM lebih maksimal |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | kontrak sehingga paket pekerjaan dapat selesai sesuai time schedule | |
| | | | 6. PERATURAN WALIKOTA PASURUAN NOMOR 19 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2024 | | | Sub Kegiatan Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | Jumlah Sambungan Rumah yang terlayani oleh perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | SR | 257 | 0 | 0,00% | Pekerjaan hanya berupa Pengembangan Jaringan eksisting tanpa penambahan SR. Realisasi 3034 SR merupakan sambungan yang mengalami peningkatan pada paket pekerjaan Pengembangan Jaringan Distribusi Perpipaan Air Minum Kelurahan Kebonsari. Capaian | - Koordinasi dan monitoring intens agar pekerjaan selesai sesuai schedule<br>- Menghimbau kepada rekanan untuk memperhatikan waktu selesai kontrak sehingga paket pekerjaan dapat selesai sesuai time schedule | perlu adanya pendataan peta jaringan distribusi air minum dan keberfungsiannya serta perda penyertaan modal untuk melanjutkan berita acara serah terima (BAST) agar pelayanan PDAM lebih maksimal |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | tahun 2024 ialah 871 m' | | |
| 3 | | | 7. PERATURAN WALIKOTA PASURUAN NOMOR 30 TAHUN 2024 TENTANG PENJABARAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024. | | | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah | Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Sistem Air Limbah yang Memadai | % | 92,49 | 91,14 | 98,54% | Penerima bantuan pembangunan tangki septik belum memenuhi target dikarenakan terdapat beberapa calon penerima yang menolak dengan alasan telah membangun secara mandiri, dll | Melakukan sosialisasi bagi calon penerima bantuan dan verifikasi data sehingga dapat tercapai sesuai target | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Sarana Pembuangan ALD (Septictank) Memadai | Rumah Tangga | 289 | 285 | 98,62% | Penerima bantuan pembangunan tangki septik belum memenuhi target dikarenakan terdapat beberapa calon | Melakukan sosialisasi bagi calon penerima bantuan dan verifikasi data sehingga dapat tercapai sesuai target | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | penerima yang menolak dengan alasan telah membangun secara mandiri, dll | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Jumlah Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) yang Dioperasikan dan Dipelihara | Unit | 36 | 26 | 72,22% | Pemeliharaan MCK belum dimaksimalkan karena pengurangan masa kerja tim pemeliharaan MCK menjadi 8 bulan, serta masa kerja 4 bulan dialihkan pada pemeliharaan PSU Perumahan | Perlunya survey dan perencanaan pemeliharaan MCK sesuai dengan tingkat kerusakan | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat | Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Toilet dan Tangki Septik Sesuai dengan Standar | Rumah Tangga | 289 | 285 | 98,62% | - Perlunya koordinasi pembangunan tangki septik individu dan komunal yang | - Menghimbau kepada rekanan untuk memperhatikan waktu | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | intens dengan penerima bantuan untuk penanganan kendala dilapangan<br>- Kurangnya sosialisasi kepada warga sebelum pelaksanaan pembangunan | selesai kontrak sehingga pembangunan dapat selesai sesuai time schedule<br>- Monitoring dan evaluasi rutin pembangunan tangki septik komunal<br>- Pemberian himbauan dan rapat koordinasi menghadapi akhir tahun dengan TFL Air Limbah dan KSM sehingga pembangunan tangki septik komunal selesai tepat waktu | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Jumlah Masyarakat yang dibina dan diberdayakan dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) | Orang | 99 | 99 | 100% | | | |
| | | | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terfasilitasi | % | 100 | 101,57 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Perencanaan dan Laporan Evaluasi Kinerja yang Tersusun Tepat Waktu | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar | Laporan | 16 | 16 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu | % | 100 | 96,25 | 96,25% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang/Bulan | 40 | 37 | 92,50% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi | Laporan | 17 | 17 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang Tersusun Tepat Waktu | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Laporan | 4 | 4 | 100% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM Aparatur yang Meningkat Kompetensinya | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan | Dokumen | 6 | 6 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Administrasi Kepegawaian | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran | % | 100,00 | 114,72 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | Paket | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | Paket | 3 | 3 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | Paket | 2 | 2 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | Dokumen | 36 | 36 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | yang Disediakan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | 6 | 6 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 60 | 113 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang Layanan Perkantoran | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Laporan | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya | Laporan | 12 | 12 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Air dan Listrik yang Disediakan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | Laporan | 12 | 12 | 100% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Barang Milik Daerah yang Terpelihara | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya | Unit | 2 | 2 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang | Unit | 13 | 13 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | Unit | 36 | 36 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi | Unit | 1 | 1 | 100% | | | |
| 4 | Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman | | | | | PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN | Persentase Backlog Rumah | % | 83,68 | 83,23 | 99,46% | Pendataan perumahan masih berprogres , terdapat selisih antara jumlah KK dengan jumlah rumah yang tersedia | Berupaya memenuhi kebutuhan rumah melalui pembiayaan, kemudahan perizinan bagi pengembang yang ingin membangun perumahan | |
| | | | | | | Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah | Persentase MBR yang | % | 80,74 | 80,74 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Susun Umum dan/atau Rumah Khusus | Terfasilitasi Rusunawa | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik/Penghuni Rumah Susun | Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan Bagi Pemilik/ Penghuni Rumah Susun | Laporan | 3 | 3 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus | Jumlah Dokumen Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus | Dokumen | 2 | 2 | 100% | | | |
| 5 | | | | | | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani | % | 17,79 | 72,28 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak | % | 93,44 | 93,38 | 99,94% | eterbatasan jumlah SDM sehingga penanganan PSU belum maksimal | pembangunan dan peningkatan PSU sesuai dengan skala prioritas | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman | Jumlah ruas PSU kawasan permukiman yang terfasilitasi status aset tanah di bawah jalan dan saluran | Ruas | 500 | 627 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman | Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha | Persentase RTLH pada Kawasan Permukiman Kumuh yang ditangani | % | 74,33 | 78,47 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Diperbaiki | Unit Rumah | 289 | 283 | 97,92% | Penerima bantuan rehabilitasi RTLH belum memenuhi target dikarenakan terdapat beberapa | - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi rumah tidak layak huni agar sesuai syarat dan ketentuan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | calon penerima bantuan yang tidak memenuhi syarat (meninggal) | dan tepat waktu | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh | Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh | Laporan | 300 | 283 | 94,33% | Penerima bantuan rehabilitasi RTLH belum memenuhi target dikarenakan terdapat beberapa calon penerima bantuan yang tidak memenuhi syarat (meninggal) | - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi rumah tidak layak huni agar sesuai syarat dan ketentuan dan tepat waktu | |
| 6 | | | | | | PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU) | Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) Perumahan Yang Layak | % | 39,15 | 55,87 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase prasarana, | % | 93,44 | 93,38 | 99,94% | eterbatasan jumlah SDM | pembangunan dan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | sarana dan utilitas umum (PSU) kawasan permukiman yang layak | | | | | sehingga penanganan PSU belum maksimal | peningkatan PSU sesuai dengan skala prioritas | |
| | | | | | | Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan | Jumlah Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Terbangun dan Terpelihara | Lokasi | 135,00 | 144 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Jumlah Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan yang Terbangun dan Terpelihara | Lokasi | 50,00 | 58 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan | Jumlah Dokumen Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan | Dokumen | 5 | 5 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian | Jumlah Lokasi Perumahan yang Disediakan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum yang Menunjang Fungsi Hunian | Lokasi | 9 | 9 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan | Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan | Laporan | 0 | 0 | 0,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Perbaikan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian | Jumlah Lokasi PSU Perumahan yang Dilaksanakan Perbaikan | Lokasi | 35 | 35 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan | Jumlah Lokasi pada Perumahan yang Dilaksanakan | Lokasi | 4 | 4 | 100,00 % | | | 1. Terkait TPBU, UPT Pemakaman pada tahun 2022 telah |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Operasional dan Pemeliharaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum | | | | | | | melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kota Pasuruan melalui Kelurahan mengenai bantuan pemeliharaan makam warga. Warga yang ingin meminta bantuan pemeliharaan makam dapat mengajukan surat permohonan dengan mengetahui lurah setempat. Lingkup pemeliharaan hanya meliputi pembersihan area makam, tidak termasuk pemeliharaan sarana prasarana |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | makam.<br>2. Kajian terkait pengadaan makam baru sudah dilakukan oleh Bapelitbangda pada akhir tahun 2024. Sampai dengan saat ini DPRKP Kota Pasuruan belum mendapatkan salinan hasil laporan akhir dari kajian pemakaman baru |

## 5. Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

### 5.1. Satpol-PP

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat diarahkan pada perwujudan meningkatnya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan OPD

Pelaksanaan Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) yang diselesaikan dengan target pada tahun 2024 sebesar 85 % dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang dilanggar atau yang terjadi sebanyak 18 Perda dan jumlah pelanggaran Perda yang diselesaikan sebanyak 18 Perda. Ketercapaian target indikator didukung oleh :

a) Penegakan hukum yang tegas dan konsisten dari aparat penegak hukum, termasuk tindakan yang cepat dan tepat sasaran terhadap pelanggaran, dapat meningkatkan tingkat penyelesaian pelanggaran Perda.
b) Penyelesaian cepat dan efektif oleh pihak berwenang baik penindakan dengan peringatan maupun dengan sanksi administratif bisa mengurangi jumlah pelanggaran dan/atau belum diselesaikan.

2. Sasaran OPD

Pelaksanaan Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu indikator pertama persentase penurunan gangguan keamanan, ketertiban masyarakat dengan target pada tahun 2024 sebesar 85% dan terealisasi 43,43% sehingga capaiannya sebesar 51,09%. Capaian ini berdasarkan data jumlah gangguan keamanan tahun

2024 sebesar 112 gangguan yang mengalami penurunan dari jumlah gangguan keamanan tahun 2023 sebesar 198 gangguan. Ketidakcapaian target indikator disebabkan oleh :

a) Penyuluhan dan pembinaan ke masyarakat yang kurang efektif terhadap gangguan keamanan di masyarakat
b) Kurangnya jumlah SDM Satpol PP yang tidak memadai/ideal yang terlibat pelaksanaan penurunan gangguan keamanan, ketertiban masyarakat

Indikator kedua persentase pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) yang ditindaklanjuti dengan target pada tahun 2024 sebesar 85% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengaduan yang masuk sebanyak 10 pengaduan dan jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti sebanyak 10 pengaduan. Ketercapaian target indikator didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

a) Sosialisasi penyuluhan tentang Perda dan Perkada untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peraturan daerah yang berlaku, alasan di balik penerapan peraturan tersebut, serta konsekuensi hukum bagi pelanggar.
b) Keterlibatan Masyarakat/partisipasi masyarakat dalam melaporkan pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap Perda melalui saluran pelaporan atau aplikasi khusus untuk berinteraksi.
c) Penegakan sanksi yang konsisten dan penanganan pelanggaran yang cepat dan efisien sesuai Perda dan Perkada.

Indikator ketiga persentase kelembagaan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 85% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kelembagaan Satlinmas yang aktif sebanyak 34 lembaga dengan jumlah Kelurahan se Kota pasuruan sebanyak 34 Kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pos Linmas yang aktif di Kelurahan se Kota Pasuruan.

### 5.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja, Dalam mencapai tujuan dan sasaran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum.**

Pelaksanaan Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase pelanggaran perda yang ditangani pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 77% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pelanggaran yang masuk sebanyak 1506 pelanggaran dan jumlah pelanggaran yang ditangani sebanyak 1506 pelanggaran Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi yang efektif antar instansi, sanksi yang jelas dan tegas, sosialisasi yang luas tentang Perda dan konsekuensinya kepada masyarakat, pengawasan secara rutin dan berkala, penggunaan aplikasi atau platform digital.
2) Indikator yang kedua yaitu persentase anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang ditingkatkan kapasitasnya pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 77% dan terealisasi 34,35% atau tercapai 44,61%. Capaian ini berdasarkan data jumlah anggota satpol pp dan linmas keseluruhan 1700 personel dan jumlah anggota satpol pp dan linmas yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 333 personel. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain :
    a. Beberapa kegiatan yang biasanya diselenggarakan provinsi Jatim tidak terlaksana disebabkan perubahan skala prioritas dan fokus pada kegiatan Pilkada serentak.

b. Kurangnya jumlah SDM Satpol PP yang tidak memadai/ideal yang terlibat pelaksanaan program peningkatan ketentraman dan ketertiban umum.

Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah gangguan keamanan terselesaikan sebanyak 16 gangguan dari jumlah gangguan keamanan yang ditangani sebanyak 16 gangguan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh :
   a. Koordinasi yang baik antar instansi untuk memastikan informasi yang cepat dan tindakan yang lebih terintegrasi dalam penanganan gangguan ketertiban;
   b. Kecepatan dalam merespons gangguan ketertiban merupakan faktor krusial serta kesiapsiagaan anggota Satpol PP untuk segera turun ke lapangan dan kecepatan penanganan serta penyelesaian gangguan keamanan ketertiban.

   Sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat, pemantauan serta pengawasan yang masif, humanis dan professional.
2) Kegiatan Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota diukur dengan indikator persentase Peraturan daerah yang ditegakkan dengan target sebesar 85% dengan realisasi sebesar 78,26% sehingga capaiannya sebesar 92.07%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Perda yang ditangani sebanyak 18 Perda dari jumlah Perda yang mempunyai sanksi hukum sebanyak 23 Perda. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan oleh prioritas penegakan hukum yang terbagi dari 23 Perda yang memiliki sanksi hukum, tidak semuanya

memiliki tingkat urgensi atau potensi pelanggaran yang sama. Oleh karena itu ada beberapa Perda yang memiliki sanksi hukum lebih berat atau lebih banyak dilanggar menjadi prioritas utama.

3) Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten / Kota dengan indikator Persentase Pengembangan dan peningkatan kapasitas PPNS dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 55,55% sehingga capaiannya sebesar 69,44%. Capaian ini berdasarkan data jumlah PPNS yang ada di Satpol PP Tahun 2024 sebanyak 5 personel dan jumlah kebutuhan PPNS sebanyak 9 personel. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan oleh Penentuan untuk usulan peserta Diklat PPNS ditentukan oleh Badan Diklat Reserse Mega Mendung dengan kebutuhan kuota yang terbatas.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

## *Tabel 3.6*
## *Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – SATPOL-PP*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | Satuan Polisi Pamong Praja | | Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata. | Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat | Tujuan : Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat | Persentase Pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) Yang Diselesaikan | Persentase | 85 | 100 | 100 | | | |
| | | | | | | Sasaran : Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat | Persentase Penurunan Gangguan Keamanan, Ketertiban Masyarakat | Persentase | 85 | 43,43 | 51,09 | | | perhitungan terbalik |
| | | | | | | | Persentase pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) yang ditindaklanjuti | Persentase | 85 | 100 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Persentase kelembagaan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang aktif | Persentase | 85 | 100 | 100 | | | |
| | | | Perda No. 5 tahun 2003 | | | **PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM** | **Persentase pelanggaran perda yang di tangani** | **Persentase** | 77 | 100 | 100 | | | |
| | | | | | | | **Persentase anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang di tingkatkan kapasitasnya** | **Persentase** | 77 | 34,35 | 44,61 | a) Beberapa kegiatan yang biasanya diselenggarakan propinsi Jatim tidak terlaksana disebabkan perubahan skala prioritas dan fokus pada kegiatan Pilkada serentak. b) Kurangnya jumlah SDM Satpol PP yang tidak memadai/ideal yang terlibat pelaksanaan program peningkatan keketentraman | a) Melakukan koordinasi dengan Provinsi terkait pelaksanaan kegiatan propinsi jatim di tahun berikutnya dan melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pimpinan. b) Penambahan jumlah personil/SDM Satpol PP yang memadai/ideal. | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | dan ketertiban umum. | | |
| | | | | | | ***Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota*** | ***Persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan*** | ***Persentase*** | ***85*** | **100** | **100** | | | |
| | | | | | | Koordinasi penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum dan perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota | Dokumen | 12 | 11 | 92 | Tidak dilakukan penyerapan dikarenakan tidak adanya permintaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut | Diperlukan koordinasi dan konsultasi lebih lanjut terkai kegiatan tersebut. | |
| | | | | | | Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum | Jumlah dokumen yang memuat hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum | Dokumen | 12 | 12 | 100 | | | |
| | | | | | | Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi PamongPraja dan | Jumlah SDM Satuan Polisi Pamongpraja | Orang | 153 | 74 | 48,37 | Beberapa kegiatan tidak ada agenda | Melakukan koordinasi dengan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia | dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | | | | | dari provinsi, sehingga tidak dilaksanakan | Provinsi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut dan tetap mengikuti agenda dari propinsi | |
| | | | | | | Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum | Jumlah dokumen Hasil Pelaksanaan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan | Dokumen | 2 | 2 | 100 | | | |
| | | | | | | Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | Jumlah kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawalan | Kasus | 3 | 3 | 100 | | | |
| | | | | | | ***Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota*** | ***Persentase Peraturan daerah yang ditegakkan*** | ***Persentase*** | ***85*** | **78,26** | **92,07** | Prioritas penegakan hukum yang terbagi dari 23 Perda yang | Sosialisasi yang lebih intensif tentang Perda yang | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | memiliki sanksi hukum, tidak semuanya memiliki tingkat urgensi atau potensi pelanggaran yang sama. Oleh karena itu ada beberapa Perda yang memiliki sanksi hukum lebih berat atau lebih banyak dilanggar menjadi prioritas utama. | memiliki sanksi hukum. | |
| | | | | | | Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Bupati /Wali kota | Jumlah laporan hasil pelaksanaan sosialisasi penegakan perda/perkada kepada masyarakat / kelompok masyarakat / pelaku usaha | Laporan | 12 | 11 | 91,67 | Tidak dilakukan penyerapan dikarenakan tidak adanya permintaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut | Diperlukan koordinasi dan konsultasi lebih lanjut terkait kegiatan tersebut. | |
| | | | | | | Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Peraturan Bupati/Walikota | Jumlah laporan pelaksanaan penanganan atas pelanggaran | Laporan | 12 | 12 | 100,00 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | peraturan daerah dan peraturan gubernur yang dapat ditangani sesuai SOP | | | | | | | |
| | | | | | | Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Daerah Bupati/wali Kota | Jumlah laporan hasil pelaksanaan pengawasan yang dilakukan terhadap kepatuhan pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan bupati / walikota | Laporan | 12 | 2 | 16,67 | a) Banyaknya tugas lain yang harus dikerjakan oleh aparat pengawas selain pengawasan terhadap Perda/Perkada, seperti penanganan masalah lain yang lebih mendesak atau prioritas, menyebabkan pengawasan tidak dapat dilakukan secara optimal.<br>b) Kekurangan waktu: Pengawasan yang harus dilakukan dalam waktu terbatas bisa | a) Penguatan koordinasi antar instansi melalui pembentukan tim khusus atau forum untuk membahas pegawasan yang lebih terpadu<br>b) Peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi yang berkelanjutan untuk mendorong kepatuhan untuk mendorong kepatuhan terhadap Perda dan Perkada<br>c) Fokus pada | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | mengurangi kualitas dan cakupan pengawasan yang dilakukan, sehingga laporan pengawasan menjadi tidak komprehensif | pengawasan rioritas dengan mengidentifikasi area atau sektor yang paling membutuhkan pengawasan intensif berdasarkan tingkat pelanggaran atau urgensi. | |
| | | | | | | ***Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten / Kota*** | ***Persentase Pengembangan dan peningkatan kapasitas PPNS*** | ***Persentase*** | ***80*** | **55,55** | **69,44** | Penentuan untuk usulan peserta Diklat PPNS ditentukan oleh Badan Diklat Reserse Mega Mendung dengan kebutuhan kuota yang terbatas | Melakukan updating informasi , pengecekan dan koordinasi terkait informasi diklat PPNS baik ke BKD ataupun Badan Diklat terkait | |
| | | | | | | Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS | Jumlah laporan hasil pelaksanaan peningkatan kapasitas pejabat PPNS dalam mendukung Penyelenggaraa | Laporan | 4 | 4 | **100** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | n Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Penegakan Perda dan Perkada | | | | | | | |

## 5.2. BPBD

Penyelenggaraan Urusan Pemrerintah Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat diarahkan pada perwujudan meningkatnya kualiatas pelayanan publik Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta perlindungan Masyarakat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan OPD

   Pelaksanaan Indeks Resiko Bencana diukur dengan satu indikator yaitu nilai indeks dengan target pada tahun 2024 sebesar 118,16 nilai indeks dan terealisasi 96,70 nilai indeks.sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Berita Acara Penyampaian Indeks Resiko Bencana (IKD) dan Indeks Resiko Bencana (IRB) Provinsi Jawa Timur tahun 2024 Ketercapaian target indikator didukung oleh :

   a. Efektivitas program mitigasi bencana yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pasuruan.
   b. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah provinsi, masyarakat, dan sektor swasta, dalam mengurangi risiko bencana.
   c. Penyampaian data dan pelaporan yang tepat waktu dan akurat kepada pemerintah provinsi.

2. Sasaran OPD

   Pelaksanaan Tercapaianya penanggulangan Bencana dan Kebakaran sesuai standart diukur dengan satu indikator yaitu Tercapaian Penanggulangan bencana dan Kebakaran sesuai Respon Time dengan target pada tahun 2024 sebesar 100%. dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100.%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Pengendalian operasi penanggulangan bencana pada kota pasuruan tahun 2024 Ketercapaian target indikator didukung oleh:

   a. Kesiapan sarana dan prasarana yang memadai, seperti armada pemadam kebakaran dan alat penanggulangan bencana.

b. Kecepatan respons tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menangani kejadian bencana dan kebakaran.
c. Sistem koordinasi dan komunikasi yang efektif antarinstansi terkait, termasuk masyarakat
d. Peningkatan pelatihan dan kesiapan personel BPBD dalam menghadapi situasi darurat.

### 5.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dalam mencapai tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penanggulangan Bencana**

Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kejadian Bencana yang tertangani pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, rehabilitasi dan rekontruksi sarana / prasaranan yang rusak akibat bencana., ketercapaian target indikator didukung oleh kesiapsiagaan SDM, personil, logistic, sarana prasarana yang ada di BPBD, peran serta OPD terkait dan semua stakeholder kebencanaan dan didukung pula oleh peran serta semua masyarakat.

Program Penanggulangan Bencana di dukung oleh 4 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota, dengan indikator Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota pada tahun 2024 dg target sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini didasarkan pada Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi KIE Rawan Bencana Kabupaten/Kota

Per Jenis Ancaman Bencana dengan target 260 orang dan terealisasi 260 orang sehingga tercapai 100 %. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada kelompok rentan di kawasan rawan bencana bencana sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya sehingga masyarakat tanguh dalam menghadapi bencana.

2) Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, dengan indikator Persentase Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana pada tahun 2024 dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%, capaian ini berdasarkan pada :

   a. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan dengan indikator Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana dengan target 4 kawasan dan terealisasi 4 kawasan sehingga tercapai 100%, Ketercapaian indikator ini didukung oleh pembentukan kelurahan tangguh bencana, melaksanakan pelatihan aparatur penanganan bencana, malaksanakan pengadaan peralatan perlindungan bencana dan penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.

   b. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 260 orang terealisasi 260 orang sehingga tercapai 100% ketercapaian indikator ini didukung oleh peningkatan kapasitas SDM warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana.

   c. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 12 Laporan dan terealisasi 12 Laporan sehingga tercapai 100 % ketercapaian indikator ini didukung oleh laporan layanan

pusat pengendalian operasi (Pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya.

3) Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana, dengan indikator Prosentase Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada tahun 2024 dengan target sebasar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini didasarkan pada :

   a. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dan menyelamatkan korban bencana. Pelayanan Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 110 laporan dan tertangani sebanyak 110 laporan sehingga tercapai 100%, Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengetahuan dan keterampilan aparatur dan masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana.

   b. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan target 60 laporan terealisasi 65 laporan Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana serta rumah yang mendapatkan bantuan direhabilitasi akibat rusak karena bencana sehingga tercapai 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh management Kesiapan aparatur, Logistik dan Peralatan serta management rehabilitasi dan rekonstruksi yang sudah terstruktur dengan baik.

4) Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang di ukur dari indikator Persentase penataan sistem yang dilaksanakan, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% dengan capaian 100%. Capaian didasarkan pada Kerja Sama antar Lembaga

dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota dengan target sejumalh 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen sehingga capaiannya 100%, Ketercapaian indikator ini didukung Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota management bencana dan melakukan penguatan terhadap sistem kelembagaan kepada Perangkat Daerah terkait dan Organisasi organisasi kemitraan penanggulangan bencana.

**2. Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.**

Pelaksanaan Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran diukur dengan satu indikator yaitu : Prosentase Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran yang tertangani dengan target 100 % dan terealisasi 100 % capaian ini berdasarkan pada Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota yang terlaksana dan didukung oleh kesiapsiagaan SDM, personil, logistic, sarana prasarana yang ada di BPBD, peran serta OPD terkait dan semua stakeholder kebencanaan dan didukung pula oleh peran serta semua masyarakat. Program Penanggulangan Bencana di dukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1) Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan indikator Presentase Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota yang terlaksana dengan 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%, capaian ini berdasarkan pada :
   a. Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 40 kejadian bencana kebakaran terealisasi 87 kejadian kebakaran atau

tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah laporan kejadian kebakaran yang tertangani. Ketercapaian indikator ini didukung oleh petugas, saranan dan prasaranan penanggulangan kebakaran.

Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 40 kejadian bencana kebakaran terealisasi 87 atau tercapai 100%. capaian ini berdasarkan pada Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Piket dan Penyelamatan/Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – BPBD*

| Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan / Faktor Pendukung | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan | Peraturan Daerah No 10 Tahun 2015 tetang penyelenggaran Bencana | Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup | Tujuan : Meningkatkan kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana | Indeks resiko bencana | Nilai Indeks | 115,04 | 96,70 | 118,97% | | | |
| | | | | Sasaran : Tercapainya penanggulangan bencana dan kebakaran sesuai standart | Presentase penanggulangan bencana sesuai respons time | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA | Presentase Penanggulangan Bencana Yang Tertangani | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota | Presentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota yang terlaksana | % | 100 | *100* | 100% | | | |

| Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan / Faktor Pendukung | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi KIE Rawan Bencana Kabupaten/Kota Per Jenis Ancaman Bencana) | Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama 1 (satu) tahun | orang | 260 | 260 | 100% | | | |
| | | | | **Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** | **Presentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana yang terlaksana** | **%** | **100** | **100** | **100%** | | | |
| | | | | Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan | Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana | Laporan | 4 | 4 | 100% | | | |
| | | | | Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | Jumlah AparaC44:D44tur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan | Kawasan | 0 | 0 | 0% | **Anggaran dihapus/ direcofusing** | | |
| | | | | Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang | orang | 260 | 260 | 100% | | | |

| Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan / Faktor Pendukung | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana | | | | | | | |
| | | | | Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya | orang | 12 | 12 | 100% | | | |
| | | | | **Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana** | **Presentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana yang terlaksana** | orang | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana | **orang** | 60 | 60 | **100%** | | | |
| | | | | Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | orang | 60 | 60 | 100% | | | |

| Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan / Faktor Pendukung | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana** | **Presentase Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang terlaksana** | orang | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota | **%** | 1 | 1 | **100%** | | | |
| | | | | Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota | *Dokumen* | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | **PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN** | **PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN** | kali | **40** | **40** | 100% | | | |
| | | | | **Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota** | **Presentase Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah** | kali | **100** | **100** | 100% | | | |

| Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan / Faktor Pendukung | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | **Kabupaten/Kota yang terlaksana** | | | | | | | |
| | | | | Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota | Tersedianya Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota | **kejadian** | 40 | 40 | **100%** | | | |
| | | | | Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran | Tersedianya Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Piket dan Penyelamatan/Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran | **%** | 40 | 40 | **100%** | | | |

## 6. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Sosial diarahkan untuk pengendalian dan menurunkan angka kemiskinan, melalui penanganan dan pengentasan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial, Dinas Sosial Kota Pasuruan memiliki 1 (satu) tujuan dan 1 (satu) sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan OPD

   Pelaksanaan Meningkatnya kemandirian pemerlu Pelayanan Sosial Dasar (PPKS) diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase PPKS prioritas yang mandiri memenuhi kebutuhan sosial dasarnya dengan target pada tahun 2024 sebesar 5% dan terealisasi 15,66% sehingga capaiannya sebesar 313,2% (Sudah teralisasi sesuai target 5%). Capaian ini berdasarkan data Jumlah PPKS Prioritas yang mandiri tahun 2024 dengan jumlah 1702 PPKS yang sudah tergraduasi dibandingkan Jumlah PPKS tahun 2024 dengan jumlah 10.862 PPKS

2. Sasaran OPD

   Pelaksanaan Meningkatnya Layanan Pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase PPKS yang terakses layanan sosial dasar dengan target pada tahun 2024 sebesar 95% dan terealisasi 99,88% sehingga capaiannya sebesar 105,1 % (Sudah tercapai sesuai target 95%). Capaian ini berdasarkan data Jumlah Sasaran PPKS yang terlayani sosial dasar yaitu 10.849 orang dibandingkan Jumlah Total PPKS sebanyak 10.862 orang. Ketercapaian dikarenakan adanya koordinasi yang baik antar OPD terkait updating data PMKS sebagai dasar penyusunan program/kegiatan

### 6.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Sosial Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pemberdayaan Sosial**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Sosial diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu Persentase Bantuan Sosial yang Tersalurkan Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 97,66% sehingga capaiannya sebesar 97,66%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah bantuan yang tersalurkan dibandingkan dengan Jumlah total bantuan sosial. Ketidaktercapaian ini dikarenakan data jumlah bantuan sosial yang tersalurkan sesuai dengan ketentuan dapat didistribusikan kepada penerima manfaat. Jumlah bantuan sosial yang tersalurkan tidak sesuai dengan jumlah target Penerima Bantuan disebabkan penerima bantuan sosial sudah Sejahtera bantuannya dialihkan melalui APBN, KPM meninggal tidak ada ahli waris, mampu dan pindah domisili. KPM yang meninggal dunia bisa diganti melalui mekanisme penggantian pengurus sesuai dengan mekanisme.

Indikator kedua yaitu Persentase PSKS yang Aktif. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data updating PSKS yang aktif tahun 2024 sejumlah 487 dari total 487 yang meliputi Pekerja Sosial Profesional 16 orang, Pekerja Sosial Masyarakat 108 orang, Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS) 91 orang, Penyuluh Sosial 144 orang, Taruna Siaga Bencana ( Tagana ) 47 orang, Karang Taruna 34 orang, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) 6 Lembaga, Keluarga Pioner 91 orang, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) 4 orang dan Dunia Usaha 37. Ketercapaian ini didukung oleh jalannya koordinasi dan konsultasi antara pilar-pilar sosial dengan Dinas sosial Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pembinaan secara berlanjut dan terfasilitasinya kegiatan yang berhubungan dengan PSKS secara proses koordinasi dan komunikasi yang baik antara PSKS dan Dinas Sosial.

Program Pemberdayaan sosial didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yang diukur dengan 2 indikator yaitu:

1. Jumlah PSKS yang terdatadengan target sebesar 487 orang dan terealisasi tercapai 487 orang atau tercapai sebesar 100%. Capaian ini

berdasarkan jumlah data PSKS yang aktif pada pendataan PSKS tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan, terfasilitasinya kegiatan yang berhubungan dengan PSKS dan proses koordinasi dan komunikasi yang baik antara PSKS dan Dinas Sosial.

2. Jumlah Penerima Bantuan sosial yang telah diberikan sebanyak 6 kali pencairan tahap I sebanyak 1.336 KPM, Tahap II sebanyak 1.075 KPM, Tahap III sebanyak 1.209 KPM, Tahap IV sebanyak 1.228 KPM, Tahap V sebanyak 1.098 KPM, Tahap VI sebanyak 1.087 KPM. Penurunan jumlah KPM berdasarkan data dikarenakan Dinas Sosial secara konsisten melakukan proses verifikasi dan validasi terhadap data penerima bantuan sosial, ditemukan KPM yang telah pindah domisili, meninggal dan menerima bantuan sosial dari APBN dan Dinas Sosial juga melakukan pengajuan KPM untuk mendapatkan bantuan sosial dari APBN, di dalam program pemberdayaan sosial terdapat juga pilar-pilar sosial yang menjadi sambung tangan dari Dinas Sosial dan Lembaga yang telah diberdayakan oleh Dinas Sosial sejumlah 5 Lembaga yang telah diberi bantuan Hibah.

Kegiatan yang mendukung program Pemberdayaan Sosial telah sesuai dengan target kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Indikator Program Pemberdayaan Sosial berupa persentase PSKS yang Aktif didukung oleh 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kab/Kota;
2. Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kab/Kota;
3. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kab/Kota.

**2. Program Rehabilitasi Sosial**

Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial diukur dengan satu indikator yaitu Persentase PPKS yang direhabilitasi sesuai tahun dasar, Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 9,2% dan terealisasi sebesar 12,79% sehingga capaiannya sebesar 139,02% atau tercapai 100% sesuai target 9,2%. Capaian ini berdasarkan pada data penanganan 397 orang penerima manfaat (yang terdiri dari Bansos APBN yaitu bantuan nutrisi kemensos paramita 210 orang, bantuan terapi kemensos paramita 25 orang, bantuan alat bantu kemensos paramita 15 orang dan bantuan alat bantu kemensos soeharso 10 orang jumlah total 260 orang. Sedangkan Bansos APBD terdiri dari Bansos Lansia Potensial 6 orang, Bansos Lansia Terlantar 2 orang, Bansos Wanita Rawan Sosial Ekonomi/WRSE 6 orang, Bansos Yatim 14 orang, Bansos penyandang cacat 13 orang, kaum dhuafa 6 orang dan bantuan disabilitas 10 orang, hasil pelayanan dan pembinaan orang terlantar (Reunifikasi dan Pemberian Akses) yaitu : gepeng sebanyak 16 orang, lansia terlantar 6 orang, anak jalanan 18 orang, dan disabilitas terlantar 40 orang dengan total 80 orang. Dari jumlah penerima manfaat 397 orang dibagi dibandingkan dengan jumlah PPKS tahun 2024 sebesar 3.104 orang. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan dan bantuan sosial yang dilaksanakan pada Bidang Rehabilitasi Sosial sebagaimana data terlampir.

Program rehabilitasi Sosial didukung oleh 2 Kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial memiliki indikator Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial memiliki target 80% dengan realisasi sebesar 87,14% sehingga capaiannya 108,93% (Sudah tercapai 100% sesuai target). Capaian ini berdasarkan data Jumlah PPKS yang mendapat layanan sosial sebanyak 122 orang meliputi 80 PPKS terlantar yang dilayani dan 42 pembinaan PPKS Pengemis dengan jumlah total PPKS sebanyak 140 orang.

b. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial memiliki indikator Persentase PMKS yang mendapatkan Layanan Sosial ditargetkan sebesar 35,62% dan terealisasi 59,76% sehingga capaiannya 167,78% (sudah tercapai 100% sesuai target). Capaian ini berdasarkan data Jumlah PPKS lainnya yang mendapat layanan sosial sebanyak 1855 orang dengan jumlah total PPKS lainnya 3104 orang (sebagaimana data terlampir).

**3. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial**

Pelaksanaan Program Perlindungan dan Jaminan Sosial diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase DTKS yang di update Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 3,31% dan terealisasi sebesar 11,72% sehingga capaiannya sebesar 354,08% (sudah tercapai 100% sesuai target). Capaian ini berdasarkan jumlah data yang terverifikasi sebanyak 6.871 data dibandingkan Jumlah Data DTKS sebanyak 58.585 data. Ketercapaian ini didukung data yang telah di verval oleh tim verifikasi dinas sosial dan pilar-pilar sosial.

Program Perlindungan dan Jaminan Sosial didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kota/kab dengan indikator Persentase DTKS yang di update dengan target sebesar 5,7% dan terealisasi sebesar 3,78% sehingga capaiannya sebesar 66,32%. Capaian ini berdasarkanjumlah data yang masuk SK sebanyak 900 dibandingkan jumlah data DTKS sebanyak 23.798. Ketidakcapaian ini dikarenakan adanya kesulitan untuk menemui keluarga yang akan di verval sehingga data tidak terkumpul.

**4. Program Penanganan Bencana**

Pelaksanaan Program Penanganan Bencana diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase korban bencana yang tertangani Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar

100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah korban bencana yang tertangani di tahun 2024 sebanyak 5.850 korban bencana dibandingkan Jumlah total korban bencana sebanyak 5.850 korban bencana. Ketercapaian ini berdasarkan pelaksanaan penanganan bencana dan Taruna Siaga Bencana yang siap siaga melaksanakan tugas penanganan bencana.

Program Penanganan Bencana didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni

1. Kegiatan Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial kab/kota dengan indikator Persentase korban bencana mendapatkan layanan kebutuhan dasar dengan target sebesar 60% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah korban bencana alam dan sosial yang mendapatkan layanan kebutuhan dasar sebanyak 5.850 dibandingkan Jumlah permintaan permakanan sebanyak 5.850. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terpenuhinnya permintaan permakanan pada saat bencana banjir di bulan April 2024 dan Desember 2024. Ketercapaian ini didukung adanya koordinasi dengan pihak Kelurahan maupun BPBD.
2. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kab/Kota memiliki indikator Persentase taruna siaga bencana yang aktif dengan target 100% terealisasi 100% atau capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Taruna siaga bencana yang aktif 48 Orang dengan jumlah total Taruna Siaga Bencana 48 Orang. Ketercapaian ini didukung oleh kesiapsiagaan dan keaktifan Taruna Siaga Bencana.

**5. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan**

Program Pengelolaan Taman Pahlawan memiliki indikator Persentase cakupan pemeliharaan Taman Makam Pahlawan ditargetkan sebesar 2% terealisasi 100% atau capaiannya 100%. Capain ini didukung oleh Jumlah cakupan pemeliharaan TMP 254 makam dengan Jumlah Taman Makam Pahlawan 254

makam. Ketercapaian ini berdasarkan pemeliharaan taman makam pahlawan yang dilakukan secara teratur dan optimal.

Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Cakupan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Taman makam yang dipelihara 254 makam dari jumlah makam yang ada yaitu 254 makam. Ketercapaian ini didukung oleh pemeliharaan dan perbaikan yang cukup termasuk didukung oleh petugas kebersihan makam yang secara teratur membersihkan Taman Makam Pahlawan sehingga makam menjadi bersih, indah dan terawat.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Sosial | Dinas Sosial | | Mempercepat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi berbasis potensi lokal untuk membuka lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan | Meningkatnya pemerataan kesejahteraan sosial | Tujuan : Meningkatnya kemandirian pemerlu Pelayanan Sosial Dasar (PPKS) | Persentase PPKS prioritas yang mandiri memenuhi kebutuhan sosial dasarnya | % | 5% | 15,66% | 313,2% | | | |
| | Urusan Sosial | Dinas Sosial | | | | Sasaran : Meningkatnya Layanan Pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) | Persentase PPKS yang terakses layanan sosial dasar | % | 95% | 99,88% | 105,1% | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL** | Persentase bantuan sosial yang tersalurkan | % | 100% | 97,66% | 97,66% | Penerima bantuan sifatnya berubah-ubah, untuk bantuan sosial sudah terealisasi sesuai usulan | Melakukan verifikasi dan validasi secara rutin. | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | dari verifikasi dan validasi. | | |
| | | | | | | | Presentase PSKS yang aktif | % | 87% | 100,00% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kab/Kota | Persentase PSKS yang meningkat kapasitasnya | % | 87% | 100,00% | 100,00 % | | | |
| | | | SK Kepala Dinas Nomor : 400.9/236/423.105/2024 Tentang Pekerja Sosial Masyarakat | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kab/Kota | Jumlah Orang Mendapat Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 108 | 108 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kab/Kota | Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Meningkat Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan | Jumlah Keluarga Yang | Orang | 1875 | 1087 | 77,14% | Penerima bantuan sifatnya | 1. Membuka layanan di MPP untuk | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sosial Keluarga Kewenangan Kab/Kota | Meningkat Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | berubah-ubah, untuk bantuan sosial sudah terealisasi sesuai usulan dari verifikasi dan validasi. | memberikan informasi/data terkait ketidaklayakan.<br>2. membuka layanan pengaduan melalui media sosial Dinas Sosial | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kab/Kota | Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkat Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota | Lembaga | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM REHABILITASI SOSIAL** | Persentase PMKS yang direhabilitasi sesuai tahun dasar | % | 9,2 | 12,79 | 139,02 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial | % | 80% | 87,14 | 108,93 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Perda Nomor : 7 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No 24 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis | | | Sub Kegiatan Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga | Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan reunifikasi keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 120 | 118 | 98,33% | Sudah sesuai dengan kasus yang ada di lapangan | melakukan koordinasi dengan pihak terkait | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar | Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 20 | 164 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial | Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial | % | 35,62 | 59,76 | 167,78 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberian Layanan Data dan Pengaduan | Jumlah orang yang mendapatkan Layanan Data dan | Orang | 38 | 38 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Alat Bantu | Jumlah orang yang mendapatkan Alat Bantu, dan Alat Bantu Peraga sesuai kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 20 | 10 | 50,00% | Pemberian sesuai hasil verifikasi dan validasi di lapangan. Banyak yang tidak lolos verifikasi dan validasi karena dianggap mampu dan tidak memenuhi kriteria. | Menganggarkan dan memberikan bantuan alat bantu sesuai kebutuhan | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial | Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota : | Orang | 1440 | 1720 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar | Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan | Orang | 25 | 59 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL** | Persentase DTKS yang di update | % | 3,31 | 11,72 | 354,08 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota | Persentase DTKS yang di update | % | 5,7 | 3,78 | 66,32% | Kesulitan untuk menemui keluarga yang akan diverval sehingga data tidak terkumpul | Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Kelurahan, RW dan RT warga yang akan diverval sehingga dapat dilakukan verfikasi | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota | Jumlah Keluarga yang mendapatkan pengentasan fakir miskin Kabupaten/Kota | Keluarga | 6452 | 3945 | 61,14% | Kesulitan untuk menemui keluarga yang akan diverval sehingga data tidak terkumpul | Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Kelurahan, RW dan RT warga yang akan diverval sehingga dapat dilakukan verfikasi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga | Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Keluarga | 1989 | 1504 | 75,62% | Data p3ke menurun dari 891 menjadi 24 serta belanja iurang jaminan kecelakaan kerja bagi miskin rentan sudah diampu oleh dinas tenaga kerja | Diverifikasi untuk penerima bantuan supaya tidak double bantuan | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat | Jumlah Orang Mendapatkan Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 4288 | 607 | 14,16% | Semua kegiatan sudah terealisasi, tetapi beberapa KPM Penerima Bantuan Modal ter verifikasi tidak layak menerima bantuan; tidak memiliki usaha, menikah, meninggal, | Apabila masih layak bisa diusulkan lagi dengan catatan masuk DTKS | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | dan pindah domisili | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENANGANAN BENCANA** | Persentase Korban bencana yang tertangani | % | 60 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kab/Kota | Persentase korban bencana yang mendapat layanan kebutuhan dasar | % | 60 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Makanan | Jumlah orang yang mendapatkan permakanan 3 x 1 Hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 12000 | 5850 | 48,75% | sudah digunakan sesuai dengan keperluannya | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Sandang | Jumlah Orang yang Mendapatkan Pakaian dan Kelengkapan Lainya yang Tersedia pada Masa Tanggap | Orang | 100 | 78 | 78,00% | Tidak terjadi bencana, sehingga pakaian dan kelengkapan lainnya tidak terserap | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Darurat (Pengungsian) dan Pasca Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi | Jumlah Tempat Pengungsian Kewenangan Kabupaten/Kota | Unit | 4 | 0 | 0,00% | Tidak terjadi bencana dahsyat, sehingga tidak diperlukan tempat pengungsian | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan | Jumlah Orang yang Mendapatkan Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 50 | 0 | 0,00% | Tidak terjadi bencana dahsyat, sehingga tidak perlu penanganan khusus | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelayanan Dukungan Psikososial | Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Layanan Dukungan Psikososial Kewenangan | Orang | 25 | 0 | 0,00% | Tidak terjadi bencana dahsyat, sehingga tidak perlu layanan dukungan psikososial | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kab/Kota | Persentase taruna siaga bencana yang aktif | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana | Jumlah Orang yang melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota | Orang | 48 | 48 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN** | Persentase cakupan pemeliharaan Taman Makam Pahlawan | % | 2 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | Persentase Cakupan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | Jumlah Makam yang Terpenuhi | Makam | 254 | 255 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pemeliharaanya pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota | | | | | | | |

### 3.1.2. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Urusan wajib non pelayanan dasar berkaitan dengan penyelenggaraan pada bidang tenaga kerja; pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; pengendalian penduduk dan keluarga berencana; pangan; pertanahan; lingkungan hidup; kependudukan dan pencatatan sipil; pemberdayaan masyarakat dan desa; pengendalian perhubungan; komunikasi dan informatika; koperasi, usaha kecil dan menengah; penanaman modal; kepemudaan dan olahraga; statistik; persandian; kebudayaan; perpustakaan; serta kearsipan.

Penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar di Kota Pasuruan telah memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari capaian program dan kegiatan yang berkaitan hampir seluruhnya mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan penjabaran pencapaian pelaksanaan urusan wajib non pelayanan dasar Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2020.

### 1. Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja

Penyelenggaraan urusan tenaga kerja diarahkan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi tenaga kerja usia produktif dan meningkatkan kompetensi atau kualitas tenaga kerja agar mendapatkan pekerjaan yang layak hingga mampu mengangkat derajat hidup masyarakat serta meningkatkan harmonisasi hubungan industrial, Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan memiliki 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan tujuan Meningkatnya Kompetensi Angkatan Kerja diukur dengan indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan target pada tahun 2024 sebesar 67,85% dan terealisasi 72,72% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah angkatan kerja Tahun 2024 sejumlah 121.460 orang dibandingkan penduduk usia kerja Tahun 2024 sejumlah 167.040 orang. Ketercapaian ini didukung oleh meningkatnya jumlah penduduk usia produktif di Kota Pasuruan yang masuk ke dalam angkatan kerja.

**2. Sasaran OPD**

1) Pelaksanaan sasaran pertama Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja diukur dengan indikator Tingkat Kesempatan Kerja dengan target pada tahun 2024 sebesar 94.29% dan terealisasi sebesar 95.37%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Orang bekerja Tahun 2024 sejumlah 115.840 orang di bagi dibanding dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 121.460 orang. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan jumlah orang yang bekerja di tahun 2024 sehingga berdampak pada penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Pasuruan.
2) Pelaksanaan sasaran kedua Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif dengan indikator Persentase penyelesaian konflik hubungan industrial dengan target pada tahun 2024 sebesar 80% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah perselisihan yang terlaporkan dalam satu tahun sebanyak 8 perkara dan terfasilitasi sebanyak 8 perkara. Ketercapaian ini didukung oleh kondusifnya perusahaan yang ada di Kota Pasuruan dengan penerapan PP, PKB dan PKWT sehingga dapat menghindari adanya konflik kepentingan antar SP/SB maupun perusahaan.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan bidang Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Tenaga Kota Pasuruan didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja**

Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 17,5% dan terealisasi sebesar 37,70%

sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 377 orang yang terdiri 71 orang di tahun 2021, 100 orang di tahun 2022, 104 orang di tahun 2023 dan 102 orang di tahun 2024. Dibagi dengan target peserta pelatihan yang sudah bekerja sebanyak 1000 orang. Ketercapaian target ini didukung dengan tingginya minat alumni peserta pelatihan yang segera ingin mendapat pekerjaan, dimana bekal kompetensi yang dimiliki dapat menunjang agar dapat segera mendapat pekerjaan yang sesuai maupun membuka peluang berwirausaha.

2) Indikator yang kedua yaitu Persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar dari satu pada tahun 2024 di targetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Wirausaha Baru atau perusahaan kecil yang dinilai produktivitasnya lebih besar dari satu dengan target 30 wirausaha baru dan terealisasi sebanyak 30 wirausaha baru di tahun 2024. Ketercapaian target ini didukung dengan tingginya minat alumni ingin mengikuti kegiatan pembinaan dan peningkatan produktivitas pada perusahaan kecil atau wirausaha baru agar dapat melakukan manajemen usahanya dengan lebih baik.

Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan unit Kompetensi dengan indikator persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan, dengan target sebesar 28,50% dan terealisasi sebesar 33,01% sehingga capaiannya sebesar 100% capaian ini berdasarkan data peserta pelatihan sejumlah 168 orang dibandingkan dengan jumlah pencari kerja yang mendaftar pelatihan sejumlah 509 orang. Ketercapaian ini didukung oleh minat dari pencari kerja untuk meningkatkan kompetensi

yang selanjutnya dapat digunakan untuk bekerja di perusahaan maupun berwirausaha.

2) Kegiatan Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Kecil dengan indikator jumlah perusahaan yang memiliki produktivitas lebih besar sama dengan satu, dengan target sebesar 30 perusahaan kecil dan terealisasi sebesar 30 perusahaan kecil yang telah mengikuti kegiatan pembinaan peningkatan produktivitas, sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian ini didukung oleh besarnya keinginan alumni pelatihan dalam berwirausaha.

**2. Program Penempatan Tenaga Kerja**

Pelaksanaan Program Penempatan Tenaga Kerja diukur dengan indikator Persentase pencari kerja terdaftar yang telah ditempatkan, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 40% dan realisasinya sebesar 42,61% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 582 orang dibanding dengan pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.366 orang. Ketercapaian ini didukung oleh tingginya penyerapan tenaga kerja yang disalurkan oleh BKK serta pada kegiatan Job Fair juga menyumbang penyerapan tenaga kerja pada Kota Pasuruan pada tahun 2024.

Program Penempatan Tenaga Kerja didukung dengan 3 kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator persentase pencari kerja yang telah mendapatkan informasi kerja, dengan target 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian kegiatan ini didukung dengan data jumlah pencari kerja yang mendapat informasi kerja sebanyak 1.366 orang di bagi dengan pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.366 orang. Ketercapaian ini didukung oleh tingginya minat pencari kerja dalam mencari informasi kerja, sehingga Dinas Tenaga Kerja juga memfasilitasi

pencari kerja dalam mencari informasi kerja melalui sosial media Dinas Tenaga Kerja (Facebook, Instagram dan Website).

2) Kegiatan Pengelolaan Informasi Kerja dengan indikator jumlah pencari kerja yang terdaftar, dengan target 1.200 orang dan terealisasi sebesar 1.366 orang pencari kerja terdaftar sehingga capaiannya sebesar 100%. capaian ini berdasarkan data jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.366 orang pencari kerja. Ketercapaian ini didukung oleh besarnya minat pencari kerja untuk mendaftar Ak/1 yang menggambarkan semakin meningkatnya kesadaran pencari kerja akan pentingnya hal tersebut khususnya dalam hal kelengkapan persyaratan melamar pekerjaan.

3) Kegiatan Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten Kota dengan indikator jumlah pelaksanaan sosialisasi pencegahan penempatan CPMI non prosedural dengan target 1 kegiatan terealisasi sebesar 1 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data telah dilaksanakannya kegiatan peningkatan perlindungan dan kompetensi bagi calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Pekerja Migran Indonesia (PMI). Ketercapaian ini didukung oleh minat CPMI/PMI untuk dapat diberikan pengetahuan mengenai peningkatan kesadaran tentang Hak dan Kewajiban serta memperoleh informasi perlindungan sosial dan hukum dan mengurangi resiko eksploitasi perdagangan manusia.

**3. Program Hubungan Industrial**

Pelaksanaan Program Hubungan Industrial didukung dengan indikator Persentase perusahaan yang menerapkan sarana hubungan industral, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 72,5% dan terealisasi sebesar 74,16% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan yang menerapkan sarana hubungan industrial sejumlah 155 perusahaan dari total seluruh perusahaan terdaftar sejumlah 209 perusahaan. Ketercapaian ini

didukung oleh semakin patuhnya perusahaan dalam melaporkan kondisi sarana hubungan industrial.

Program Hubungan Industrial didukung dengan 2 kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftararan Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan Yang Hanya Beroperasi dalam (Satu) Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator persentase perusahaan sesuai UMK dengan target sebesar 63,1% dan terealisasi sebesar 65,07% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan yang sudah sesuai UMK sejumlah 136 perusahaan dari total perusahaan sejumlah 209 perusahaan. Ketercapaian ini didukung oleh semakin patuhnya perusahaan dalam memberlakukan UMK di Kota Pasuruan serta semakin tumbuhnya tingkat ekonomi yang berdampak pada meningkatnya omset pengusaha.
2) Kegiatan pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan di daerah kabupaten / kota dengan indikator persentase kasus penyelesaian hubungan industrial yang difasilitasi dengan terget sebesar 80 % dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah kasus perselisihan yang diselesaikan maksimal di tingkat kota yakni sebanyak 8 kasus dibanding dengan jumlah kasus perselisihan terselesaikan sebanyak 8 kasus. Ketercapaian ini didukung oleh mediasi yang berjalan dengan efektif antara pekerja dengan Perusahaan yang berselisih.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja*

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Ketenagakerjaan | DINAS TENAGA KERJA | | Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Penguranganan Kemiskinan | Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi | Tujuan: Meningkatnya kompetensi angkatan kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja | % | 67,85 | 72,72 | 100,0 | - | - | - |
| | | | | | Sasaran 1 : Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja | Tingkat Kesempatan Kerja | % | 94,29 | 95,37 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Sasaran 2 : Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif | Persentase penyelesaian konflik hubungan industrial | % | 80,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA** | Presentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terfasilitasi | % | 96,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*** | *Presentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu* | % | 100,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyusunan Dokumen Perancanaan Perangkat Daerah | Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah | | 6,00 | 6,00 | 100,0 | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | | 17,00 | 17,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah | | 1,00 | 1,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*** | ***Presentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu*** | ***%*** | 100,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN | orang | 26,00 | 26,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD dan laporan koorinasi penyusunan | laporan | 19,00 | 19,00 | 100,0 | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD | | | | | | | |
| | | | | | ***Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah*** | ***Presentase barang milik daerah yang tersusun tepat waktu*** | ***%*** | 95,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Sub Kegiatan | Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian | laporan | 4,00 | 4,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah*** | ***Persentase SDM aparatur yang meningkat kompetensinya*** | ***%*** | 95,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Sub Kegiatan | Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian | dokumen | 17,00 | 17,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Administrasi Umum Perangkat Daerah*** | ***Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran*** | ***%*** | 95,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah paket komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan | paket | 5,00 | 5,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | paket | 5,00 | 5,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu | laporan | 1,00 | 1,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD | laporan | 72,00 | 101,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*** | ***Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah*** | *%* | 95,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan | unit | 5,00 | 5,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kegiatan*** | ***Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran*** | **%** | 95,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat | laporan | 1,00 | 1,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan | laporan | 12,00 | 12,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan | laporan | 4,00 | 4,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*** | ***Persentase barang milik daerah yang terpelihara*** | **%** | 95,00 | 100,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau | Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan | unit | 11,00 | 11,00 | 100,0 | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Kendaraan Dinas Jabatan | yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya | | | | | | | |
| | | | | | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara | unit | 30,00 | 30,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara / di rehabilitasi | unit | 1,00 | 1,00 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | **PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA** | **Persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan** | **%** | **17,5** | **37,70** | **100,0** | - | - | |
| | | | | | | **Persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar sama dengan satu** | **%** | **85** | **100** | **100,0** | - | - | |
| | | | | | ***Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi*** | ***Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Pelatihan*** | **%** | **28,5** | **33,01** | **100,0** | Tingginya minat pencari kerja tidak sebanding dengan kuota pelatihan yang tersedia, | Mempersiapkan kegiatan pelaksanaan pelatihan lebih awal agar dapat melaksanakan | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | dengan rincian sebagai berikut ; kuota pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 213 orang dan terealisasi sebanyak 168 orang dengan jumlah pendaftar sebanyak 509 orang. | kegiatan 100% | |
| | | | | | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi | Jumlah Pencari kerja yang mengikuti pelatihan berdasarkan klaster kompetensi | orang | 213 | 168 | 78,9 | Terdapat dua kuota pelatihan yang kurang diminati pencaker sehingga kuota tidak terpenuhi, yang pertama pelatihan barista dari target 30 peserta hanya | Menyusun dan mengajukan perwali pedoman pelatihan lebih awal serta, berkoordinasi dengan kelurahan untuk penyebarluasan informasi serta pendampinga | Belum terlaksananya koordinasi dengan cabang dinas pendidikan provinsi jawa timur terkait penentuan jenis pelatihan sesuai kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Akan |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | terealisasi 20 peserta saja, dan pemagangan dari target 33 hanya terealisasi 28 karena dalam perjalananny a terdapat peserta yang mengundurka n diri dikarenakan di terima kerja di perusahaan lain, serta pelatihan forklift dari target 30 peserta namun tidak dapat di realisasikan akibat jadwal LPK yang berbarengan dalam pelaksanaan pelatihan di instansi lain, hal ini juga dapat | n pendaftaran pelatihan. Hal ini penting dilakukan mengingat tidak semua orang dapat menggunakan teknologi sehingga perlu dilakukan pendampinga n, karena semua proses pendaftaran hingga seleksi dilaksanakan secara online | tetapi untuk pelaksanaan program pelatihan tahun 2024 sudah disesuaikan dengan silabus kementerian ketenagakerjaa n. Hal ini dikarenakan belum terbentuknya tim vokasi kota pasuruan yang melibatkan banyak unsur, seperti cabang dinas pendidikan provinsi jawa timur, dinas tenaga kerja, dinas koperasi, dan dinas perdagangan dan perindustrian. Untuk itu, di tahun 2025 akan dibentuk SK Tim Vokasi bersama |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | disebabkan oleh jangka waktu pendaftaran dan waktu pelaksanaan kegiatan yang singkat, karena hampir semua pelatihan dilaksanakan di tribulan IV, karena lamanya proses pengesahan perwali pelatihan. sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk melaksanakan proses seleksi, dll. | | Bappelitbangda. |
| | | | | | ***Konsultasi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil*** | **Jumlah perusahaan yang memiliki produktivitas lebih besar sama dengan satu** | **perusahaan kecil** | **30** | **30** | **100,0** | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil | Jumlah perusahaan kecil yang mendapat konsultasi peningkatan produktivitas | orang | 30 | 30 | 100,0 | - | - | Telah dilaksanakannya kegiatan pembinaan lanjutan kepada alumni peserta pelatihan tahun 2023 yang mulai merintis atau sudah memiliki usaha terkait perizinan usaha dan pemasaran produk secara digital. Selain itu, lima dari tujuh jenis pelatihan dikhususkan untuk membentuk wirausaha baru, antara lain pelatihan menjahit, pembuatan roti dan kue, tata kecantikan kulit, batik / ecoprint, dan barista. Pada |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | tahun 2025 akan dilaksanakan pembinaan / pembekalan enterpreneur di setiap akhir pelatihan, sehingga diharapkan para peserta lebih siap untuk bersaing di dunia usaha dan dunia industri. |
| | | | | | **PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA** | **Persentase pencari kerja terdaftar yang telah ditempatkan** | **%** | **40** | **42,61** | **100,0** | - | - | |
| | | | | | ***Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Informasi Kerja*** | **%** | **90** | **100** | **100,0** | - | - | Pada tahun 2024 telah terjadi pengurangan anggaran sehingga kegiatan padat karya yang semula akan dilaksanakan di 12 kelurahan, ditiadakan. |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja | Jumlah pencari kerja yang mendapatkan penyuluhan dan bimbingan jabatan | orang | 957 | 957 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Perluasan Kesempatan Kerja | Jumlah tenaga kerja yang diberdayakan melalui program perluasan kesempatan kerja | orang | 0 | 0 | 0,0 | - | - | |
| | | | | | ***Pengelolaan Informasi Pasar Kerja*** | ***Jumlah pencari kerja yang terdaftar*** | ***orang*** | **1.200** | **1366** | **100,0** | - | - | |
| | | | | | Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online | Jumlah pencari dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui sistem online (Karir Hub) | pencaker | 1.200 | 1366 | 100,0 | - | - | di tahun 2025 akan disusun dokumen RTKD bersama Bappelitbangda, yang di dalamnya memuat mengenai perencanaan pengentasan pengangguran di 5 tahun yang akan datang |
| | | | | | Job Fair/Bursa Kerja | Jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan | orang | 300 | 192 | 64,0 | Banyaknya pencari kerja yang melamar | Rutin melaksanakan kegiatan penyuluhan | Dinas Tenaga Kerja sudah mengoptimalkan penggunaan |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | melalui Job Fair / Bursa Kerja | | | | | tidak sesuai kualifikasi, tidak lolos interview, dan kultur pencari kerja kota pasuruan yang tidak mau bekerja diluar kota serta tidak tahan pressure, sehingga banyak yang mengundurkan diri saat proses seleksi. | bimbingan jabatan dan konselling karir kepada pencari kerja / calon lulusan / korban PHK melalui berbagai program. | pagu anggaran yang telah disediakan. |
| | | | | | ***PelindunganPMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Jumlah pelaksanaan sosialisasi pencegahan penempatan CPMI non prosedural*** | **kegiatan** | 1 | 1 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) / Pekerja Migran Indonesia | Jumlah CPMI/PMI yang Dilindungi dan Ditingkatkan Kompetensinya | orang | 200 | 184 | 92 | peserta yang telah di undang tidak hadir dalam kegiatan sosialisasi | berupaya mengundang pihak - pihak yang memang berkepentingan dan berminat untuk | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | mengikuti sosialisasi | |
| | | | | | **PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL** | **Persentase perusahaan yang menerapkan pembentukan sarana hubungan industrial** | **%** | **72,5** | **74,16** | **100,0** | - | - | |
| | | Keputusan Gubernur Jawa Timur No 188/889/KPTS/013/2022 Tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota di Jawa Timur tahun 2023 | | | ***Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase perusahaan sesuai UMK*** | **%** | **63,1** | **65,07** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan | Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang terdaftar sebagai peserta Jamsostek serta Pengupahan | laporan | 3 | 3 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | ***Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan*** | ***Persentase kasus penyelesaian*** | **%** | **80** | **100** | **100,0** | - | - | |

| Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | ***Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Hubungan Industrial yang difasilitasi*** | | | | | | | |
| | | | | | Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten /Kota | Jumlah Perkara Perselisihan yang Terselesaikan | kasus | 15 | 8 | 100,0 | - | - | |
| | | | | | **PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI** | **Jumlah transmigran yang ditempatkan** | **KK** | - | - | - | - | - | |
| | | | | | ***Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Jumlah calon transmigrasi yang lolos seleksi*** | ***KK*** | - | - | - | - | - | |
| | | | | | Monitoring dan Evaluasi ke Lokasi Transmigrasi | Jumlah Lokasi Transmigrasi yang dilaksanakan Monitoring dan Evauasi | lokasi | - | - | - | - | - | |

## 2. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diarahkan untuk meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan serta terwujudnya Kota layak anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan

   Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan diukur dengan indikator yaitu IPG (Indeks Pembangunan Gender) pada tahun 2024 sebesar 96,22 dan terealisasi 97,82 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian pada indikator ini menggunakan data perolehan Tahun 2024 dan diperoleh dari publikasi terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh salah satu ukuran tingkat keberhasilan capaian Kota Pasuruan dalam pembangunan yang sudah mengakomodasi persoalan gender.

2. Sasaran 1

   Meningkatnya pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan anak diukur dengan indikator yaitu Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) pada tahun 2024 sebesar 58,46 dan terealisasi 56,11 sehingga capaiannya sebesar 95,98%. Capaian pada indikator ini menggunakan data perolehan Tahun N-1 dan diperoleh dari publikasi terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023. Untuk mengukur IDG melalui tiga dimensi, yaitu keterwakilan di parlemen, pengambilan keputusan, dan distribusi pendapatan. Ketidaktercapaian target indikator ini pada dimensi keterwakilan di parlemen diukur dengan partisipasi perempuan di lembaga legislatif yang tetap sama dari 2020 sampai tahun 2023. Kota Pasuruan berupaya lebih keras untuk meningkatkan pemberdayaan gender, dengan Meningkatkan kapasitas perempuan khususnya kader partai politik untuk membuktikan kapasitas diri mampu dan layak sebagai anggota DPRD.

3. Sasaran 2

Terwujudnya Kota Layak Anak diukur dengan indikator yaitu Kategori Kota Layak Anak pada tahun 2024 sebesar 700 (Nindya) dan terealisasi 604,72 (Madya) sehingga capaiannya sebesar 86,27%. Capaian ini berdasarkan dari publikasi terakhir Kota Layak Anak tahun 2023 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Ketidakcapaian target indikator Dari Pusat/Provinsi tidak menyampaikan Rekomendasi tentang Penilaian apa saja yang kurang dalam penilaian Kota Layak Anak, dan mulai dari tahun 2024 penilaian dilakukan sebanyak 2 tahun sekali.

## 1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berancana, Dalam Mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana di dukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan**

Pelaksanaan Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Pemerintahan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 48% dan terealisasi 48,06% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan dibanding Pegawai di Lembaga Pemerintahan. Pada tahun 2024 Jumlah Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan sejumlah 1.986 orang dan Jumlah Pegawai di Lembaga Pemerintahan sejumlah 4.132 orang. Sedangkan pada tahun 2023 Jumlah Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan sejumlah 2.045 orang dan Jumlah Pegawai di Lembaga Pemerintahan sejumlah 4.287 orang. Ketercapaian target indikator ini karena jumlah Pegawai di Lembaga Pemerintahan mengalami

penurunan lebih besar dibanding jumlah penurunan Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan.

2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 3,33% dan terealisasi 16,67% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data Perempuan di Lembaga Legislatif sejumlah 5 orang dibanding Anggota Legislatif di Lembaga Legislatif sejumlah 30 orang. Ketercapaian target indikator ini karena adanya dukungan keterwakilan perempuan di DPRD Kota Pasuruan setelah pemilihan anggota DPRD serentak bulan 14 Februari 2024.

Program Pengarus Utamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan didukung oleh dua Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan dua indikator yaitu :
   a. Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang melaksanakan PPRG sejumlah 41 Perangkat Daerah dibanding Perangkat Daerah sejumlah 41. Ketercapaian target indikator ini bahwa seluruh Perangkat Daerah sudah memenuhi dokumen PPRG.
   b. Persentase Anggaran responsif gender (ARG) dengan target sebesar 25% dengan realisasi sebesar 31,93% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Anggaran Responsif Gender (ARG) sejumlah Rp 224.515.487.855,- dibanding Belanja dalam APBD sejumlah Rp 703.062.787.765,-. Ketercapaian target indikator ini karena terdapat kenaikan Anggaran Responsif Gender yang disediakan oleh Perangkat Daerah.

2) Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Kemasyarakatan yang mendapat fasilitasi pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi sejumlah 4 organisasi dibanding Organisasi Kemasyarakatan sejumlah 4 organisasi. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

**2. Program Perlindungan Perempuan**

Pelaksanaan Program Perlindungan Perempuan diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang mendapatkan pendampingan dari Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang mendapat pendampingan sejumlah 37 kasus dibanding Kasus Kekerasan terhadap Perempuan sejumlah 37 kasus yang ada pada aplikasi SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak). Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi tim jejaring yang berjalan dengan baik.

Program Program Perlindungan Perempuan didukung oleh satu Kegiatan yakni:

1) Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator jumlah Perangkat Daerah yang

berpartisipasi dalam pencegahan kekerasan dalam perempuan dengan target sebesar 11 Perangkat Daerah dan terealisasi sebesar 11 Perangkat Daerah sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data 11 Perangkat Daerah yang berpartisipasi dalam pencegahan kekerasan dalam perempuan. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi tim jejaring yang berjalan dengan baik.

**3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga**

Pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Keluarga diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 30% dan terealisasi 12,48% sehingga capaiannya sebesar 41,60%. Capaian ini berdasarkan data pada tahun 2024 Semester II data Perempuan Non Formal menjadi pengusaha sejumlah 2.507 orang dan Perempuan Usia Produktif yang bekerja sejumlah 20.083 orang. Ketidakcapaian indikator ini karena hasil dari pelatihan yang belum dapat diimplementasikan oleh masyarakat yang telah dilatih karena terkendala modal untuk memulai usaha.

Program Program Peningkatan Kualitas Keluarga didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1) Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan dengan dua indikator yaitu :
   a. Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan Advokasi dan Pendampingan keluarga untuk mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan Perlindungan Anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang mendapatkan Advokasi dan Pendampingan keluarga untuk

mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan Perlindungan Anak sejumlah 41 Perangkat Daerah dibanding Perangkat Daerah sejumlah 41 Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

b. Persentase Organisasi Perempuan yang mendapat fasilitasi mengembangan kegiatan masyarakat dengan target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Perempuan yang mendapat fasilitasi pengembangan kegiatan masyarakat sejumlah 4 organisasi dibanding Organisasi Perempuan sejumlah 4 organisasi. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

**4. Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak sejumlah 20 dibanding Perangkat Daerah sejumlah 20. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

Program Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1) Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/kota diukur dengan indikator Persentase Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat yang melaksanakan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan

Penyajian Data Gender dan Anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang mengupdate data gender dan anak sejumlah 22 dibanding Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat yang tergabung dalam Tim KLA sejumlah 22. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

**5. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)**

Pelaksanaan Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80,12% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang melaksanakan PHA sejumlah 133 dibanding Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa keseluruhan sejumlah 166. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Forum Anak yang aktif. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data Forum Anak yang aktif sejumlah 39 Forum Anak dibanding Forum Anak keseluruhan sejumlah 39 Forum Anak. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen dan koordinasi yang berjalan dengan baik.

Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) didukung oleh dua Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Organisasi Pemerintah dan Non Pemerintah

yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Pemerintah dan Nonpemerintah yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak sejumlah 40 organisasi dibanding Organisasi yang mendukung Pemenuhan Hak Anak keseluruhan sejumlah 40 organisasi. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

2) Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Lembaga/Jejaring yang mendorong penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jejaring yang mendukung layanan peningkatan kualitas hidup anak sejumlah 20 dibanding Jejaring keseluruhan sejumlah 20. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Jejaring dan koordinasi yang berjalan dengan baik.

**6. Program Perlindungan Khusus Anak**

Pelaksanaan Program Perlindungan Khusus Anak diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap anak. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Kasus Kekerasan Anak yang tertangani sejumlah 28 dibanding Kasus Kekerasan Anak sejumlah 28 yang ada pada aplikasi SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak). Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah, koordinasi yang baik dengan stakeholder dan dukungan masyarakat.

Program Program Perlindungan Khusus Anak didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1) Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase jenis layanan yang tersedia dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Layanan Bagi Anak sejumlah 1 dibanding Jenis Layanan yang tersedia sejumlah 1 yaitu Layanan P2TP2A. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dengan stakeholder dan fasilitas yang tersedia.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK | DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 77 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Periode 2023-2026 | Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata | Meningkatnya Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan | Tujuan 1 : Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan | IPG (Indeks Pembangunan Gender) | Indeks | 96,22 | 97,82 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 77 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan | | | Sasaran 1.1 : Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan perempuan | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) | Indeks | 58,46 | 56,11 | 95,98 | Untuk mengukur IDG melalui tiga dimensi, yaitu keterwakilan | Berupaya lebih keras untuk meningkatkan pemberdaya | Perhitungan Menggunakan data perolehan Tahun N-1 | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Gender Periode 2023-2026 | | | | | | | | | di parlemen, pengambilan keputusan, dan distribusi pendapatan. Partisipasi perempuan di lembaga legislatif yang tetap sama dari 2020 sampai tahun 2023. | an gender, dengan Meningkatkan kapasitas perempuan khususnya kader partai politik untuk membuktikan kapasitas diri mampu dan layak sebagai anggota DPRD | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak Kota Pasuruan Tahun 2021-2024<br><br>Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 32 Tahun 2011 tentang Kota Layak Anak | | | Sasaran 1.2 : Terwujudnya Kota Layak Anak | Kategori Kota Layak Anak | Skor | 701 | 604,72 | 86,27 | Dari Pusat/Provinsi tidak menyampaikan Rekomendasi tentang Penilaian apa saja yang kurang dalam penilaian Kota Layak Anak, dan mulai dari tahun 2024 penilaian | Rekomendasi terkait Penilaian KLA untuk memperbaiki Indikator-indikator yang kurang yang perlu dilengkapi | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | dilakukan sebanyak 2 tahun sekali | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN | Persentase partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintahan | % | 48 | 48,06 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | | Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif | % | 3,33 | 16,67 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 77 Tahun 2022 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Periode 2023-2026 | | | Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota | Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan PPRG | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | | Persentase Anggaran responsif gender (ARG) | % | 25 | 31,93 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 30 | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan | Jumlah Dokumen | dokumen | 1 | 1 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender | | | Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Kabupaten/Kota | Hasill Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pengarustamaan Gender (PUG) Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota | Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi | Jumlah Dokumen Hasil Sosialisasi | dokumen | 1 | 1 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi | Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN | Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang mendapatkan pendampingan dari Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 11 Tahun 2013 tentang | | | Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap | Jumlah Perangkat Daerah yang berpatisipati | Perangkat Daerah | 11 | 11 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Perlindungan Perempuan Dan Anak | | | Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | dalam pencegahan kekerasan dalam perempuan | | | | | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota | dokumen | 2 | 2 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA | Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha | % | 30 | 12,48 | 41,60 | Hasil dari Pelatihan yang belum dapat diimplementasikan karena terkendala modal untuk | Memaksimalkan Pelaksanaan Pelatihan dan Koordinasi OPD terkait tentang Bantuan | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | memulai usaha | Modal Dukungan Usaha | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/247/423.011/2023 tentang Forum Komunikasi Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak Periode 2023-2026 | | | Kegiatan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan Advokasi dan Pendampingan keluarga untuk mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan Perlindungan Anak | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/134/423.011/2021 tentang Pengurus Gabungan Organisasi Wanita Periode 2021-2025 | | | | Persentase Organisasi Perempuan yang mendapat fasilitasi mengembangan kegiatan masyarakat | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 74 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan | | | Sub Kegiatan Pengembangan Kegiatan Masyarakat | Jumlah Laporan Pengembangan | laporan | 4 | 4 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Perempuan Kepala Keluarga | | | untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK | Persentase Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/kota | Persentase Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat yang melaksanakan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Data Gender dan Anak Kabupaten/Kota yang Tersedia | dokumen | 1 | 1 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA) | Persentase Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak | % | 80 | 80,12 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | | Persentase Forum Anak yang aktif | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota | Persentase Organisasi Pemerintah dan Non Pemerintah yang berkontribusi dalam upaya | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pemenuhan Hak Anak | | | | | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/263/423.011/2023 tentang Gugus Tugas Kota Layak Anak | | | Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha | organisasi | 40 | 40 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan | Persentase Lembaga /Jejaring yang mendorong penguatan | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota | dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota | dokumen | 1 | 1 | 100,00 | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/214/423.011/2024 tentang Forum Anak Tingkat | | | Sub Kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan | Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring | dokumen | 1 | 1 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kota Masa Bakti 2024-2026 | | | Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK | Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap anak | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak<br><br>Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 49 Tahun 2016 tentang | | | Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Persentase jenis layanan yang tersedia | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pembebasan Biaya Visum et Repertum Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan | | | | | | | | | | | | |
| | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perlindungan Perempuan Dan Anak | | | Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah AMPK yang mendapatkan layanan pengaduan | anak | 30 | 28 | 93,33 | Sesuai dengan kasus yang terjadi di lapangan | UPT P2TP2A sudah berupayah agar kasus anak bisa diselesai dengan baik dan tuntas | | |

### 3. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

Penyelenggaraan urusan pangan diarahkan pada perwujudan pemenuhan Kebutuhan Pangan masyarakat. Urusan pangan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan terkait Bidang Pangan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan :

   Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat diukur dengan Pengeluaran makanan per kapita per bulan (Rupiah) (tanpa kelompok rokok) dengan target pada tahun 2024 sebesar 759.989 dan terealisasi sebesar 730.874 sehingga capaiannya sebesar 96,17%. Capaiannya belum 100% karena disebabkan pengeluaran pangan masyarakat tidak merata, jika dibandingkan dengan tahun 2023 peningkatan hanya terjadi pada komoditi kelompok komoditas padi-padian, umbi-umbian, ikan/udang/cumi/kerang, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, buah-buahan, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi.

2. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan :

Sasaran Kedua Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat dengan indikator Skor PPH dengan target pada tahun 2024 sebesar 91 dan terealisasi sebesar 95,5 sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan kualitas keberagaman konsumsi pangan pada kelompok pangan umbi-umbian, minyak dan lemak, kacang kacangan serta sayur dan buah.

## 1.3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan didukung program sebagai berikut :

1. **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

   Pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Indikator yang pertama yaitu Rasio Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 1,2 dan terealisasi 1,54 dengan persentase 100%. Capaian kinerja berdasarkan data ketersediaan pangan pada Tahun 2024 sebesar 91.086,57 Ton/tahun dan jumlah kebutuhan pangan sebesar 62.800,53 Ton/tahun sehingga menghasilkan perhitungan rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan sebesar 1,54. Ketercapaian indikator ini dikarenakan masyarakat sudah memiliki wawasan dan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman. Selain itu, dinas juga berupaya mendukung tercapainya rasio tersebut melalui sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta memfasilitasi keberlangsungan Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Karangkitri untuk pemenuhan kebutuhan buah dan sayur pada masyarakat.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Kelompok Pemanfaat Lahan Pekarangan yang Berkembang. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 50% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data pada Tahun 2024 Jumlah KRPL dan Karangkitri Aktif sebanyak 75 Kelompok dan Jumlah Semua KRPL dan Karang Kitri di Kota Pasuruan sebanyak 75 Kelompok sehingga terealisasi sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memfasilitasi keberlangsungan Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Karangkitri agar bisa lebih berkembang dan bisa menjadi wadah masyarakat untuk bisa mengembangkan produk pangan berbahan pangan lokal disamping itu pada Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga ikut melaksanakan "Program Grebek Stunting" dimana dinas memberikan sayur untuk balita stunting yang asal sayurnya dari KRPL satu Kota Pasuruan.

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diukur dengan indikator jumlah jenis aktivitas urban farming yang difasilitasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 8 jenis dan terealisasi sebanyak 8 jenis atau tercapai 100%. Ketercapaian target indikator didukung oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang memfasilitasi KRPL dan Karangkitri aktif dengan pembagian benih tanaman, aram sekam, dan prasarana pertanian lainnya, ditambah semangat untuk melakukan pengembangan produk berbahan pangan lokal.
2) Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi diukur dengan indikator jumlah jenis pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebanyak 6 jenis dan terealisasi sebanyak 6 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator kinerja ini didukung oleh sumber Daya Manusia yang ada (Narasumber, Juri, dan Peserta), Sumber Daya Alam yang ada dengan memanfaatkan bahan baku lokal pemanfaat pekarangan dan Sarana promosi dan sosialisasi.

**2. Program Penanganan Kerawanan Pangan**

Pelaksanaan program kedua yaitu Penanganan Kerawanan Pangan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Rawan Pangan yang Mendapat Bantuan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 91 % dan terealisasi sebesar 100% dan tercapai 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2024 terkait penyaluran bantuan rawan pangan dengan target sejumlah 1.485 paket dan jumlah pangan yang diusulkan oleh kelurahan sebanyak 1.485 paket sehingga realisasi penyaluran bantuan yang

terjadi sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan Kelurahan-Kelurahan di Kota Pasuruan sehingga penyaluran bantuan rawan pangan bisa tercapai memenuhi target.

Program Persentase Kerawanan Pangan didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah RTM Rawan Pangan Yang Mendapatkan Bantuan, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 1.485 RTM dan sudah direalisasikan sejumlah 1.485 RTM dan tercapai sebesar 100 %. Ketercapaian ini didukung oleh pendataan yang dilakukan secara intensif oleh kelurahan dan kerjasama antara kelurahan dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam penyaluran bantuan sehingga pelaksanaan penyaluran tepat sasaran.

**3. Program Pengawasan Keamanan Pangan**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Pengawasan Keamanan Pangan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Produk Pangan yang Diuji Sesuai Standart/Aman pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 86 % dan terealisasi sebesar 72,73 % atau tercapai 84,57 %. Capaian ini berdasarkan pada data Bidang Ketahanan Pangan dengan jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian sebanyak 32 sampel dan jumlah sampel yang dilakukan pegujian sebanyak 44 sampel. Ketidakcapaian ini dikarenakan Pada uji Rapid Test mayoritas sampel yang diuji positif mengandung Pestisida jenis *organophosphates & carbamates* yaitu pestisida yang yang banyak digunakan ketika budidaya tanaman pangan dan masih dalam batas aman konsumsi apabila dicuci bersih dengan air mengalir. Upaya yang dilakukan dinas terus melakukan sosialisasi *sanitasi hygine* (keamanaan pangan) kepada Kios buah dan Kios sayur yang ada di Kota Pasuruan dan juga mensosialisasikan keamanan pangan melalui media Baliho yang terletak di

lokasi strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. pemasangan baliho tersebut dilakukan 2 (Dua) Kali dalam satu tahun.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Pangan | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan | Perwali no. 24 tahun 2022 | Misi 3 : Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata | Meningkatkan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia | Tujuan 2 Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat | Pengeluaran makanan per kapita per bulan (Rupiah) | Rupiah | 759.989,00 | 730.874 | 96,17% | Capaiannya belum 100% karena disebabkan pengeluaran pangan masyarakat tidak merata, jika dibandingkan dengan tahun 2023 peningkatan hanya terjadi pada komoditi kelompok komoditas padi-padian, umbi-umbian, ikan/udang/cumi/keran g, daging, | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | telur dan susu, sayur-sayuran, buah-buahan, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi. | | |
| | | | | | | Sasaran 2 Terpenuhinya Gizi Pangan masyarakat | Skor PPH | Nilai | 90,00 | 95,50 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Temuan Anggaran Yang Ditindaklanjuti | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan | nilai | 1,20 | 1,54 | 100,00 % | Rasio Ketersediaan dan kebutuhan pangan menunjukkan kecukupan ketersediaan pangan suatu daerah, | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | berdasarkan jurnal jika hasil perhitungan rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan menunjukkan hasil diatas 1,2 maka daerah tersebut berada dalam katagori tahan pangan terjamin | | |
| | | | | | | | Prosentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang | % | 50,00 | 100,00 | 100,00 % | KRPL di Kota Pasuruan Terus Berkembang di Kota Pasuruan dikarenakan, Rutin mendapatkan dukungan pembinaan dan bantuan barang | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Jumlah jenis aktivitas urban farming yang difasilitasi | jenis | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penguatan Kelembagaan Pengawas Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan | pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia | laporan | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun | Target konsumsi pangan per kapita per tahun | dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Penanganan Kerawanan Pangan | Persentase rawan pangan yang mendapat bantuan | % | 91,00 | 123,75 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah RTM Rawan Pangan Yang Mendapatkan Bantuan | RTM | 1.200,00 | 1.485,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan pengadaan , pengelolaan, dan | Jumlah pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran | dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota | cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN | Persentase Produk Pangan Yang diuji Sesuai Standart / Aman | % | 86,00 | 72,73 | 84,57% | Masih ada pangan segar asal tumbuhan yang mempunyai kandungan pestisida golongan organophospat diatas ambang batas | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan gencar mensosialisasikan keamanan pangan melalui media Baliho yang terletak di lokasi strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat | |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah jenis pengawasan keamanan pangan | jenis | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal | jumlah sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal | dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | tumbuhan daerah kabupaten/kota | tumbuhan daerah kabupaten/kota | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota | kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota | dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |

### 4. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan

Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Infrastruktur dan Lingkungan Hidup yang Ramah dan Nyaman.

## 1.4. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

1. **Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan**

   Pelaksanaan Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 38,00% dan terealisasi 33,33% sehingga capaiannya sebesar 87,72%. Capaian ini berdasarkan data jumlah tahapan penyelesaian ganti kerugian tanah dan santunan tanah untuk pembangunan yang dilaksanakan dibandingkan dengan data jumlah seluruh tahapan penyelesaian ganti kerugian tanah dan santunan tanah untuk pembangunan sebanyak 7 (tujuh) tahapan dikalikan jumlah rencana lokasi yg akan dibebaskan sebanyak 3 (tiga) lokasi rencana penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena belum terselesaikannya laporan penyelesaian Permasalahan Ganti Kerugian tanah untuk pembangunan SDN 1 Karangketug dan Ex Kelurahan Karangketug, dikarenakan pihak penggugat tidak dapat melengkapi persyaratan untuk pencairan ganti rugi pembebasan tanah.

Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu dengan target sebesar 38% dan terealisasi sebesar 41,67% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah dokumen terkait penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah yang disusun sebanyak 5 (lima) dokumen dibandingkan dengan data jumlah dokumen terkait penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah yang direncanakan sebanyak 12 (dua belas) dokumen. Ketercapaian target indikator didukung oleh sudah adanya penetapan lokasi, izin andal-lalin dan UKL/UPL.

**2. Program Redistribusi Tanah, serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee**

Pelaksanaan Program Redistribusi Tanah, serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase petak tanah yang bersertifikat. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 50,00% dan terealisasi 52,94% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kelurahan yang petak tanahnya difasilitasi PTSL dibandingkan dengan data Jumlah total kelurahan yang petak tanahnya difasilitasi PTSL di kota pasuruan (34 Kelurahan). Hingga tahun 2024, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang telah melaksanakan fasilitasi PTSL kepada 18 Kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh optimalisasi SDM yang tersedia serta koordinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan perangkat daerah terkait.

Program Redistribusi Tanah, serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah dengan target sebesar 50,00% dan terealisasi sebesar 50,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah dokumen terkait kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah yang disusun sebanyak 2.500 dokumen dibandingkan jumlah dokumen terkait kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah yang direncanakan sebanyak 5.000 dokumen. Ketercapaian target indikator didukung oleh optimalisasi SDM yang tersedia serta koordinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan perangkat daerah terkait.

**3. Program Penatagunaan Tanah**

Pelaksanaan Program Penatagunaan Tanah diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase tanah yang dikonsolidasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi 20,77% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah luasan tanah yang sudah dikonsolidasi seluas 9.020 Ha berdasarkan jumlah luasan tanah yang dikonsolidasi = KIB (Kartu Inventaris Barang) Jalan Jelakrejo 2 dengan luas jalan 9.020 m2 lebar 2m dibandingkan dengan data jumlah luasan tanah yang akan dikonsolidasi seluas 43.433,33 Ha berdasarkan rencana luas tanah yang akan dikonsolidasi yaitu rencana ruas jalan tambak di Kelurahan Kepel - Blandongan lebar 4 meter. Konsolidasi tanah masih dalam proses sertifikasi tanah dikarenakan proses sertifikasi tanah bawah jalan menjadi wewenang BPKA namun proses pendaftaran sertifikasi di BPN akan dilaksanakan di tahun 2023, untuk saat ini yang sedang didaftarkan sekitar 2 Ha di Blandongan. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan perangkat daerah terkait.

Program Penatagunaan Tanah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni:

1) Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum dengan target sebesar 55,00% dan terealisasi sebesar 55,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koordinasi terkait kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah yang terealisasi sebanyak 11 kali dibandingkan dengan jumlah koordinasi terkait kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah yang direncanakan sebanyak 20 kali selama tahun 2021 s/d 2026. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan perangkat daerah terkait.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.12**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pertanahan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Program penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan | Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan | % | 38 | 33,33 | 87,72% | belum terselesaikannya laporan penyelesaian Permasalahan Ganti Kerugian tanah untuk pembangunan SDN 1 Karangketug dan Ex Kelurahan Karangketug, dikarenakan pihak penggugat tidak dapat melengkapi persyaratan untuk pencairan ganti rugi pembebasan tanah. | berkoordinasi dengan pihak penggugat terkait kelengkapan dokumen persyaratan pencairan ganti rugi pembebasan tanah | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota | Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu | % | 38 | 41,67 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota | Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | untuk pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan | Jumlah laporan penyelesaian Permasalahan Ganti Kerugian tanah untuk pembangunan | Laporan | 0 | 0,00 | | pihak penggungat tidak dapat melengkapi persyaratan untuk pencairan ganti rugi pembebasan tanah | berkoordinasi dengan pihak penggugat terkait kelengkapan dokumen persyaratan pencairan ganti rugi pembebasan tanah | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Program redistribusi tanah, serta ganti kerugian program tanah kelebihan maksimum dan tanah absentee | Persentase petak tanah yang bersertifikat | % | 50 | 52,94 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah | % | 50 | 50,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Koordinasi penyelenggaraan redistribusi tanah objek reforma agraria dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen sidang panitia pertimbangan landreform dalam rangka kegiatan redistribusi tanah | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Program penatagunaan tanah | Persentase tanah yang dikonsolidasi | % | 2 | 20,77 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota | Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum | % | 55 | 55,00 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan | DPUPR | | | | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

## 5. Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan urusan lingkungan hidup diarahkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

### 1. Tujuan OPD

Pelaksanaan tujuan Meningkatkan Kualitas Dan Fungsi Lingkungan Hidup Serta Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim diukur dengan satu indikator yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dengan target pada tahun 2024 sebesar 61,57 dan terealisasi 60,15 sehingga capaiannya sebesar 98,95%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang terdiri dari 3 komponen yakni 0,376 dari nilai IKA (50), 0,405 dari nilai IKU (87,12), dan 0,219 dari nilai IKL (27,71). Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh adanya perubahan perhitungan saat penentuan target, dimana asumsi atau metode yang digunakan dalam perhitungan target menggunakan rumus lama yakni Kepmen LH 115 – 2003 dan PP 82 tahun 2001, sedangkan saat ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

### 2. Sasaran OPD

Pelaksanaan sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Yang Bersih Dan Sehat diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu :

1) Indeks Kualitas Air (IKA) dengan target pada tahun 2024 sebesar 50,02 dan terealisasi 50 sehingga capaiannya sebesar 99,98%. Capaian ini berdasarkan data analisis hasil uji kualitas air yang dilakukan oleh laboratorium yang sudah terakreditasi dan teregistrasi KLHK yaitu Perum Jasa Tirta I Malang sebanyak 4 kali. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh semakin banyaknya sumber pencemar yang berasal dari limbah cair usaha dan/atau kegiatan maupun limbah cair rumah tangga yang belum terkelola dengan baik yang masuk ke air badan air

di wilayah Kota Pasuruan. Selain itu, keberadaan sungai di Kota Pasuruan yang terletak pada daerah hilir sungai mengakibatkan kualitas air yang ada sudah mengalami pencemaran. Meskipun upaya pengendalian pencemaran telah dilakukan, akan tetapi sumber pencemar air badan air yang bervariasi dan jumlahnya yang variatif, mengurangi kualitas air badan air. Hal ini dapat berakibat pada penurunan Indeks Kualitas Air (IKA), sehingga target yang sudah ditetapkan tidak tercapai secara maksimal.

2) Indeks Kualitas udara (IKU) dengan target pada tahun 2024 sebesar 77 dan terealisasi 87,12 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data analisis hasil uji kualitas udara yang berasal dari pengujian kualitas udara ambien dengan metode passive sampler sebanyak 2 kali. Ketercapaian target indikator ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adanya perubahan titik pemantauan, waktu pemaparan alat uji kualitas udara, keadaan cuaca, dan laboratorium pengujian. Dalam perhitungan Indeks Kualitas Udara metode pengambilan sampel dilakukan secara *passive sampler* yang membutuhkan waktu pemaparan selama 14 hari, sehingga faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil pengujian. Selain itu lokasi pemaparan alat juga berpengaruh dan harus mewakili area industri, transportasi, perkantoran, dan pemukiman. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dalam memengaruhi hasil uji kualitas udara, sehingga target IKU dapat tercapai lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan.

3) Indeks Kualitas Lahan (IKL) dengan target pada tahun 2024 sebesar 23,24 dan terealisasi 27,71 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan Indeks Kualitas Lahan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021, dengan luas tutupan lahan sebesar 5,79. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh peningkatan nilai luas hutan yang diperoleh

dari perhitungan yang dilakukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup serta penambahan jumlah RTH yang telah diverifikasi oleh sistem.

4) Indeks Pelayanan Persampahan (IPP) dengan target pada tahun 2024 sebesar 69,39 dan terealisasi 64,73 sehingga capaiannya sebesar 93,28%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan pengelolaan persampahan. Perhitungan Indeks Pelayanan Persampahan (IPP) terdiri dari 40% capaian reduksi sampah, 30% capaian cakupan pelayanan sampah, dan 30% sampah terkelola. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh tidak tercapainya target reduksi sampah sebesar 29,85% tercapai 20,71% dan sampah terkelola dengan target 99, 28% tercapai 88,15%.

## 1.5. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Petamanan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

### 1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan program perencanaan lingkungan hidup diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu :

1) Indikator yang pertama adalah persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yang dapat diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80,77% atau tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah informasi SDA dan lingkungan hidup yang dapat diakses masyarakat tahun 2024 dari 52 data yang dapat diakses masyarakat, telah ada 42 data yang dapat diakses oleh masyarakat. Ketercapaian target ini didukung oleh data dan informasi yang didapatkan dari OPD terkait, melebihi target yang diperkirakan.
2) Indikator yang kedua yaitu persentase luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 59,43% dan terealisasi 58,67% atau tercapai sebesar 98,72%. Capaian ini berdasarkan

data perhitungan luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi tahun 2024, baik dari pemasangan biopori dan sumur resapan serta pemeliharaan biopori dan sumur resapan. Pemasangan lubang resapan biopori sebanyak 200 titik dan sumur resapan sebanyak 76 titik. Ketidaktercapaian target disebabkan karena pada pemasangan sumur resapan di tiap titik lokasi memiliki kedalaman yang berbeda-beda. Sumur resapan yang dipasang harusnya memiliki kedalaman 1,5 meter, namun pada beberapa lokasi hanya terpasang sumur resapan sedalam 0,5 s.d. 1 meter saja. Kedalaman sumur resapan yang tidak sama diakibatkan kondisi muka air tanah tiap lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, sumur resapan yang terpasang memiliki penyerapan genangan air yang berbeda.

3) Indikator yang ketiga yaitu persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100% atau tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara sesuai dengan Permen PUPR No.04/PRT/M/2015 Tahun 2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Wilayah Sungai, dimana sungai yang ada di Kota Pasuruan berjumlah 4 sungai, yaitu Aliran Sungai Gembong, Aliran Sungai Petung, Aliran Sungai Welang, dan Saluran Petempen. Keempat aliran tersebut 100% dipelihara oleh Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang.

Pada program Perencanaan Lingkungan Hidup didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh 3 (tiga) indikator, yaitu:

1) Jumlah dokumen yang dibuat

Target yang ditetapkan yaitu 3 dokumen dan terealisasi sebanyak 3 dokumen. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah dokumen yang telah dibuat. Ketercapaian target didukung

oleh tersusunnya dokumen IKPLHD (Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah) Kota Pasuruan, dokumen RPPLH (Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) Kota Pasuruan Tahun 2024 - 2054 , dokumen IKLHD (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah) Kota Pasuruan secara tepat waktu.

2) Persentase jumlah Lubang Resapan Biopori yang terpasang

Target yang ditetapkan yaitu 20% dan terealisasi sebesar 20%. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pembuatan lubang resapan biopori tahun 2024 sebanyak 200 titik. Ketercapaian target didukung oleh upaya yang konsisten dalam pelaksanaan program pembuatan lubang resapan biopori, serta partisipasi aktif dari masyarakat dan berbagai pihak terkait.

3) Persentase Jumlah Sumur Resapan yang terpasang.

Target yang ditetapkan yaitu 21% dan terealisasi sebesar 21%. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pembuatan sumur resapan tahun 2024 sebanyak 76 titik. Ketercapaian target ini didukung oleh adanya permintaan langsung dari masyarakat melalui musrenbang dan kelurahan kepada DLHKP untuk dibuatkan sumur resapan. Permintaan tersebut menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung upaya pengelolaan air yang lebih baik dan pencegahan banjir.

**2. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup**

Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup diukur dengan dua indikator yaitu indeks pencemaran air dan indeks pencermaran udara. Masing-masing indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Indikator yang pertama yaitu Indeks Pencemaran Air. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2,30 indeks dan terealisasi 2,38 indeks atau tercapai sebesar 96,52%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan indeks

pencemaran air tahun 2024. Ketidaktercapaian target dikarenakan parameter BOD dari seluruh titik dan periode pemantauan melebihi Baku Mutu Air Air Sungai Kelas II PP 22 Tahun 2021, dan adanya parameter TSS, COD, Total Phospat, serta Fecal Coli dari beberapa titik dan periode pemantauan melebihi Baku Mutu Air Air Sungai Kelas II PP 22 Tahun 2021. Parameter-parameter pemantauan tersebut merupakan bagian dari parameter kunci dalam perhitungan indeks pencemaran air. Dari parameter yang melebihi baku tersebut dapat dimungkinkan karena adanya pencemaran dari limbah cair rumah tangga yang belum terkelola secara maksimal. Selain itu jika nilai TSS tinggi, maka kemungkinan terbesar adalah adanya kikisan atau erosi tanah yang terbawa ke perairan dan biasanya terjadi jika musim hujan.

2) Indikator yang kedua yaitu Indeks Pencemaran Udara. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 0,51 indeks dan terealisasi 0,33 indeks atau tercapai sebesar 100%. Semakin kecil indeks pencemaran udara yang dihasilkan maka semakin kecil juga beban pencemaran yang ada. Untuk perhitungan indeks pencemaran udara menggunakan 2 parameter yaitu $SO_2$ dan $NO_2$. Pengukuran kualitas udara dilakukan dengan menggunakan metode *passive sampler* yang dilakukan pemaparan selama 14 hari. Ketercapaian indeks pencemaran udara disebabkan adanya perubahan titik pemantauan, waktu pemaparan alat uji kualitas udara, keadaan cuaca, dan laboratorium pengujian. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dalam memengaruhi hasil perhitungan indeks pencemaran udara.

Pada program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

   Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh 3 (tiga) indikator, yaitu:

a) Dokumen Perhitungan Emisi GRK kota Pasuruan Sektor Lingkungan Hidup

Target yang ditetapkan yaitu 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen. Sehingga tercapai sebesar 100%. Ketercapaian target ini berdasarkan data penghitungan Emisi GRK kota Pasuruan dari sektor Limbah saja, sedangkan untuk sektor Energi, IPPU, dan Pertanian belum terlingkup dalam dokumen perhitungan emisi GRK. Meskipun target sudah tercapai tetapi perlu peningkatan kualitas dokumen yang dapat memberikan informasi perhitungan emisi GRK secara menyeluruh dan mewakili. Sehingga diperlukan adanya dukungan dari berbagai aspek yang ada baik materi maupun non materi.

b) Jumlah pengujian kualitas air badan air

Target yang ditetapkan yaitu 16 kali dan terealisasi sebanyak 16 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengujian kualitas air badan air yaitu 12 kali secara mandiri dan 4 kali yang dilakukan oleh laboratorium yang sudah terakreditasi dan teregistrasi KLHK yaitu Perum Jasa Tirta I Malang. Ketercapaian target didukung dengan pelaksanaan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

c) Jumlah pengujian kualitas udara

Target yang ditetapkan yaitu 18 kali dan terealisasi sebanyak 18 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengujian kualitas udara yaitu 16 kali pengujian kualitas udara ambien yang dilakukan dengan metode *aktive sampler* dan 2 kali pengujian kualitas udara ambien yang dilakukan dengan metode *passive sampler*. Ketercapaian target didukung dengan pelaksanaan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

2) Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh indikator Jumlah pelaku usaha dan/atau masyarakat yang mengikuti sosialisasi pencemaran lingkungan, dimana target yang ditetapkan sebesar 80 orang dan terealisasi 80 orang. Dengan demikian indikator tersebut tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data peserta Rapat Sosialisasi yaitu Ketua RW atau Ketua RT yang bertempat tinggal di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) wilayah Kota Pasuruan yaitu DAS area Sungai Petung, Gembong dan Welang yang diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga DAS dan pengendalian pencemaran air.

**3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)**

Program pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI) diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1) Persentase Luasan Ruang Terbuka Hijau

Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 24,71% dan terealisasi 22,29% atau tercapai sebesar 90,21%. Capaian ini berdasarkan data luasan RTH di Kota Pasuruan yaitu sebesar 869,71 Ha dibagi luas wilayah Kota Pasuruan sebesar 3900,71 Ha. Ketidaktercapaian indikator disebabkan pada tahun 2024 tidak ada pembangunan taman baru oleh DLHKP.

2) Persentase Tanaman Langka Yang Terpelihara

Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi 100% atau tercapai sebesar 199%. Capaian ini berdasarkan data jumlah tanaman langka sebesar 259 tanaman dibagi dengan jumlah tanaman langka yang terpelihara sebesar 259 tanaman. Ketercapaian indikator tersebut didukung oleh adanya terpeliharanya tanaman langka di Hutan Kota Pasuruan dengan baik.

Pada Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh 1 (satu) indikator yaitu jumlah taman yang terpelihara. Target yang ditetapkan yaitu 30 lokasi dan terealisasi sebanyak 30 lokasi. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini

berdasarkan data jumlah RTH di Kota Pasuruan. Ketercapaian target didukung pada komitmen yang kuat dari pemerintah daerah dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH).

**4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)**

Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase Ketaatan Usaha dan/atau Kegiatan di Kota Pasuruan terhadap ijin Lingkungan dan IPPLH. Pada tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 53% dan terealisasi 36,60% atau tercapai sebesar 69,06%. Capaian ini berdasarkan penghitungan persentase ketaatan usaha dan/atau kegiatan di Kota Pasuruan. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh kurang tepatnya penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan dalam melakukan pengelolaan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan Limbah B3.

Pencapaian target indikator pada Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator, yaitu jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan pembinaan, pengawasan dan pemantauan lingkungan. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan yaitu 121 usaha/kegiatan dan terealisasi sebanyak 121 usaha/kegiatan sehingga tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan 40 usaha dan/atau kegiatan yang mengikuti kegiatan pembinaan pengelolaan air limbah, 40 usaha dan/atau kegiatan yang mengikuti kegiatan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, 41 usaha dan/atau kegiatan yang diawasi. Ketercapaian target didukung oleh partisipasi penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan yang mengikuti kegiatan pembinaan pengelolaan air limbah dan pembinaan pengelolaan

Limbah B3. Selain itu adanya pelaporan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan dalam melaporan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang sudah menjadi kewajiban mereka.

**5. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat**

Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase peran serta masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 22,34% dan terealisasi 21,78% atau tercapai sebesar 97,49%. Capaian ini berdasarkan data jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pelestarian lingkungan. Perhitungan dilakukan dengan menghitung masyarakat pada kelurahan yang telah lolos kelurahan BERSERI dan PROKLIM dibagi dengan total jumlah penduduk Kota Pasuruan. Total masyarakat yang didapatkan adalah 46.433 orang dari 213.198 total jumlah penduduk Kota Pasuruan berdasarkan Sistem Informasi Penduduk milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena kurang optimalnya peran serta Kader Lingkungan dalam melakukan pembinaan masyarakat sehingga tujuan terhadap pelestarian lingkungan hidup belum tersampaikan dengan baik.

Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh 2 (dua) indikator, yaitu:

a) Jumlah Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup

Target yang ditetapkan yaitu 1 kali dan terealisasi sebanyak 1 kali. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup di Kota Pasuruan. Keberhasilan capaian indikator didasarkan pada terlaksananya Peringatan Hari Lingkungan Hidup dengan baik.

b) Jumlah Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup ke Sekolah

Target yang ditetapkan yaitu 4 kali dan terealisasi 4 kali. Sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah sekolah yang didampingi yakni di UPT SMPN 9 Kota Pasuruan, SMPK ELKANA Pasuruan, UPT SMPN 6 Kota Pasuruan, dan di SDN Kebonsari. Ketercapaian indikator didukung oleh komitmen dan kerjasama yang baik antara pihak terkait, seperti sekolah-sekolah yang terlibat, dinas pendidikan, dan organisasi lingkungan hidup yang menyelenggarakan pendampingan. Selain itu, perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan monitoring serta evaluasi yang berkesinambungan juga memainkan peran penting dalam tercapainya target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pendampingan ini juga dipengaruhi oleh antusiasme dan partisipasi aktif dari siswa dan guru dalam mengikuti program yang dilaksanakan.

**6. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat**

Pelaksanaan Program Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 79,41% dan terealisasi 76,47% atau tercapai sebesar 96,30%. Capaian ini berdasarkan data kelurahan yang telah mendapatkan kategori Desa/Kelurahan BERSERI dari Provinsi Jawa Timur. Terdapat 26 dari 34 Kelurahan di Kota Pasuruan yang telah mengikuti Kelurahan Berseri dari Provinsi Jawa Timur. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena terdapat kelurahan yang sudah diusulkan untuk mengikuti Desa/Kelurahan BERSERI dari Provinsi Jawa Timur tidak menyelesaikan seleksi administrasi sehingga tidak lolos ke tahapan selanjutnya.

Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota di ukur dengan 1 (satu) indikator yaitu jumlah pelaksanaan lomba penghargaan lingkungan hidup. Pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 3 kali dan terealisasi sebanyak 3 kali. Sehingga tercapai

sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data lomba penghargaan yang diikuti, yang pertama adalah Kelurahan BERSERI tingkat Provinsi, pada tahun 2024 terdapat 14 kelurahan yang mendaftar seleksi administrasi di DLH Provinsi Jawa Timur. Semua kelurahan yang mengikuti seleksi administrasi berhasil lolos untuk maju ke tahapan selanjutnya dan meraih penghargaan Kelurahan BERSERI dari Provinsi Jawa Timur. 7 kelurahan mendapatkan Kategori Mandiri, 4 kelurahan mendapatkan Kategori Madya dan 3 kelurahan mendapatkan Kategori Pratama.

Yang kedua adalah Berseri Rintisan atau tingkat kota yang diikuti oleh 6 kelurahan di Kota Pasuruan yang belum maju ke Berseri Tingkat Provinsi. 3 Besar dari lomba tersebut akan diusulkan untuk mengikuti Kelurahan Berseri pada tahun berikutnya. Yang ketiga adalah Program Kampung Iklim (PROKLIM) yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada Tahun 2024, Kota Pasuruan mengusulkan 5 lokasi dari 5 Kelurahan untuk mengikuti PROKLIM. 4 lokasi dari 4 Kelurahan berhasil lolos dari seleksi administrasi dan kunjungan lapangan. 4 lokasi tersebut berhasil mendapatkan penghargaan PROKLIM Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ketercapaian ini didukung oleh partisipasi aktif kelurahan dalam berbagai lomba penghargaan lingkungan hidup, persiapan yang matang dalam mengikuti seleksi administrasi dan kunjungan lapangan, serta dukungan dari pemerintah daerah dan pihak terkait dalam memfasilitasi kelurahan untuk meraih penghargaan.

**7. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup**

Pelaksanaan Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase pengaduan yang tertangani, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data pengaduan yang tertangani, yaitu adanya 1 pengaduan masuk dan sudah ditangani. Capaian ini didukung oleh penanganan pengaduan secara tepat dan cepat.

Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup didukung oleh 1 (satu) Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota. Kegiatan penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) dilakukan melalui tahap registrasi, penelaahan, verifikasi, dan rapat tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator, yaitu Persentase Pengaduan Pencemaran Lingkungan Teregristrasi Yang Ditangani. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan yaitu 100% dan terealisasi sebanyak 100%. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengaduan teregristasi yang ditangani. Keberhasilan capaian indikator didukung oleh penanganan pengaduan secara tepat dan cepat.

**8. Program Pengelolaan Persampahan**

Program pengelolaan persampahan diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu persentase sampah terkelola yaitu persentase sampah yang masuk ke TPA dan yang di reduksi di masyarakat dan TPS/TPS 3R, persentase pengurangan / reduksi sampah yaitu persentase sampah yang bisa dipilah atau dikelola di masyarakat dan TPA/ TPS 3R sebelum di buang ke TPA, dan persentase penanganan sampah, yaitu persentase sampah yang masuk ke TPA Blandongan Kota Pasuruan. Persentase ketiga indikator diperoleh dengan perbandingan timbulan sampah. Tahun 2024 perhitungan timbulan sampah di Kota Pasuruan sebesar 54.335 ton, yang diperoleh dari estimasi timbulan sampah 0,69 kg/hari/ orang (sesuai dengan SNI 19-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Kompisisi Sampah Perkotaan).

Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Persentase Sampah Terkelola

Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 99,28% dan terealisasi 88,15% atau tercapai sebesar 88,78%. Capaian ini didapatkan dari penjumlahan antara presentase pengurangan sampah / reduksi sampah dan

Persentase Sampah yang terolah Di TPA / Persentase Penanganan Sampah pada tahun 2024. Perhitungan sampah terkelola dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu penanganan sampah di TPA Blandongan sebesar 36.646,82 ton atau 67,44% dari timbulan sampah dan Reduksi Sampah dilakukan di TPS/TPS 3R, Bank Sampah dan lapak sebesar 11.253,09 ton atau 20,71% dari timbulan sampah. Berdasarkan perhitungan data realisasi kedua faktor tidak mencapai persentase yang ditargetkan. Hal-hal yang menjadi penyebab ketidaktercapaian target akan dijelaskan pada point 2) dan 3) di bawah ini.

2) Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah

Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 29,85% dan terealisasi 20,71% atau tercapai sebesar 69,38%. Capaian ini dihitung dengan menjumlahkan jumlah tonase reduksi sampah yang berasal dari kegiatan TPS 3R, komposting, pengelolaan melalui mesin PSD, bank sampah unit, sekolah serta sektor informal (lapak) sebesar 11.253,09 ton/tahun dibagi dengan jumlah timbulan tahun 2024 yakni sebesar 54,355,91 ton dan dikonversi menjadi satuan persentase. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab ketidaktercapaian target reduksi sampah pada tahun 2024, antara lain *pertama* adanya dobel data penjualan sampah di Bank Sampah Induk dan TPS 3R dengan Lapak, sehingga data pengurangan dari sektor lapak berkurang, *kedua* reduksi sampah masih bergantung pada kegiatan pemilahan sampah, khususnya sampah anorganik yang mempunyai nilai jual, dan *ketiga* kesulitan dalam pendataan reduksi sampah dari kegiatan pengelolaan sampah organik (pengomposan dan budidaya maggot). Namun dibanding dengan tahun 2023 secara tonase reduksi sampah dari sektor bank sampah mengalami peningkatan sebesar 49,38%, dari TPS/TPS 3R mengalami peningkatan 15,26%, dan mesin PSD sebesar 69,72%

3) Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah)

Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 69,43% dan terealisasi 67,44% atau tercapai sebesar 97,13%. Capaian ini dihitung dari jumlah tonase sampah yang diangkut ke TPA sebesar 36.646,82 ton dibagi dengan jumlah timbulan tahun 2024 sebesar 54,355,91 ton dan dikonfersi menjadi satuan presentase. Sampah yang masuk ke TPA Blandongan pada tahun 2024 sebesar 36.646,82 ton dari 54.335 ton timbulan sampah, nilai ini bila dibandingkan dengan target 2024 sebesar 34.966 ton dari 50.360 ton memang tidak mencapai, namun jika dilihat secara tonase terjadi peningkatan sebesar 1.680,82 ton.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 secara tonase terjadi penurunan sampah yang masuk ke TPA, yaitu dari 38.796,02 ton menjadi 36.646,82 ton pada tahun 2024. Hal ini selaras dengan terjadinya peningkatan reduksi sampah sebagaimana dijelaskan pada point 2).

Pelaksanaan program pengelolaan persampahan ditunjang oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Sampah. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah diukur oleh satu indikator, yaitu Persentase Cakupan Pelayanan Sampah. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator persentase cakupan pelayanan sampah yaitu 100% dan terealisasi sebanyak 100%. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Capaian Pengelolaan Sampah Tahun 2024. Ketercapaian target didukung oleh telah tersedianya sarana dan prasarana pelayanan persampahan setiap kelurahan di Kota Pasuruan (34 kelurahan). Sarana dan Prasarana yang dimaksud adalah gerobak, tenaga pengambilan sampah dari rumah ke TPS/ TPS 3R, bangunan TPS/ TPS 3R, tenaga di TPS/TPS 3R, kendaraan pengangkutan sampah dari TPS/ TPS 3R ke TPA.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.13**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | Dinas Lingkungan Hidup, Kebesihan dan Pertaman an | | Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup | Tujuan OPD : Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta Ketahanan terhadap perubahan iklim | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) | Indeks | 61,57 | 60,15 | 97,69% | Adanya perubahan perhitungan saat penentuan target, dimana asumsi atau metode yang digunakan dalam perhitungan target menggunakan rumus lama yakni Kepmen LH 115 – 2003 dan PP 82 tahun 2001, sedangkan saat ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 27 | Melakukan penyesuaian ulang terhadap target | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. | | |
| 2 | | | | | | Sasaran OPD : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat | Indeks Kualitas Air (IKA) | Indeks | 50,02 | 50 | 99,96% | Semakin banyak sumber pencemar yang berasal dari kegiatan dan /atau usaha, maupun rumah tangga yang masuk ke air badan air di wilayah Kota Pasuruan | Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan mutu air dan peningkatkan pengawasan dan penaatan usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan air limbah | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | industri baik dari segi administrasi dan teknis lapangan | |
| 3 | | | | | | | Indeks Kualitas Udara (IKU) | Indeks | 77 | 87,21 | 113,26 % | Perubahan titik pemantauan, waktu pemaparan alat uji kualitas udara, keadaan cuaca dan laboratorium pengujian. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dalam memengaruhi | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | hasil uji kualitas udara yang lebih baik, yang berujung pada ketercapaian target IKU yang lebih tinggi. | | |
| 4 | | | | | | | Indeks Kualitas Lahan (IKL) | Indeks | 23,24 | 27,71 | 119,23 % | Peningkatan nilai Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang merupakan salah satu indikator perhitungan IKL. | - | |
| | | | | | | | Indeks Pelayanan Persampahan (IPP) | Indeks | 69,49 | 65,05 | 93,61% | Bank Sampah Unit (BSU) di Kota Pasuruan yang terbentuk kurang lebih 227 unit, namun yang aktif hanya 96 unit sehingga berdampak | Melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk BSU agar aktif kembali | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | pada nilai reduksi yang berkurang | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR | Dinas Lingkungan Hidup, Kebesihan dan Pertaman an | | Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup | PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP | Persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yg dapat diakses oleh masyarakat | % | 80 | 80,77 | 100,96 % | Data dan informasi yg didapatkan dari OPD terkait, lebih besar dari target yang direncanakan | - | |
| | | | | | | | Persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara | % | 85 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi | % | 59,43 | 58,67 | 98,72% | Pemasangan sumur resapan di tiap titik lokasi memiliki kedalaman yang berbeda-beda. Sumur resapan yang dipasang harusnya memiliki kedalaman 1,5 | Perlu penambahan titik-titik baru | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | meter, namun pada beberapa lokasi hanya terpasang sumur resapan sedalam 0,5 s.d. 1 meter saja. kedalaman sumur resapan yang tidak sama diakibatkan kondisi muka air tanah tiap lokasi yang berbeda. oleh karena itu, sumur resapan yang terpasang memiliki penyerapan genangan air yang berbeda. | | |
| | | | | | | Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen yang dibuat | buku | 3 | 3 | 100,00 % | Tersusunnya dokumen DIKPLHD Kota Pasuruan, dokumen RPPLH Kota Pasuruan Tahun 2024 - 2054 , IKLHD Kota Pasuruan | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | secara tepat waktu | | |
| | | | | | | | Persentase jumlah Lubang Resapan Biopori yang terpasang | % | 20 | 20 | 100,00 % | Upaya yang konsisten dalam pelaksanaan program pembuatan lubang resapan biopori, serta partisipasi aktif dari masyarakat dan berbagai pihak terkait | - | |
| | | | | | | | Persentase Jumlah Sumur Resapan yang terpasang | % | 21 | 21 | 100,00 % | Adanya permintaan langsung dari masyarakat melalui musrenbang dan kelurahan kepada DLHKP untuk dibuatkan sumur resapan. Permintaan tersebut menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung upaya | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | pengelolaan air yang lebih baik dan pencegahan banjir. | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota | Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota yang Disusun | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Telaahan Kebijakan yang Telah Mengakomodir RPPLH Kabupaten/Kota | dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP | Indeks Pencemaran Air | Indeks | 2,3 | 2,38 | 96,64% | Parameter BOD dari seluruh titik dan periode pemantauan melebihi Baku Mutu Air Air Sungai Kelas II PP 22 Tahun 2021, dan adanya parameter TSS, COD, Total Phospat serta Fecal Coli dari beberapa titik dan periode | Perlu dilakukan kerjasama semua sektor dalam pengendalian pencemaran air khususnya pada daerah aliran sungai. kegiatan yang bisa dilakukan adalah pembersihan aliran sungai, mengelola air | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | pemantauan melebihi Baku Mutu Air Air Sungai Kelas II PP 22 Tahun 2021. Parameter-parameter pemantauan tersebut merupakan bagian dari parameter kunci dalam perhitungan indeks pencemaran air. Dari parameter yang melebihi baku tersebut dapat dimungkinkan adanya pencemaran dari limbah cair rumah tangga yang belum terkelola secara maksimal. Selain itu jika nilai TSS tinggi | limbah sebelum dibuang dan tidak membuang sampah di sungai | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | maka kemungkinan terbesar adalah adanya kikisan atau erosi tanah yang terbawa ke perairan dan biasanya terjadi jika musim hujan | | |
| | | | | | | | Indeks Pencemaran Udara | Indeks | 0,51 | 0,33 | 154,55 % | Adanya perubahan titik pemantauan, waktu pemaparan alat uji kualitas udara, keadaan cuaca dan laboratorium pengujian. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dalam memengaruhi hasil perhitungan indeks pencemaran udara | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Dokumen Perhitungan Emisi GRK kota Pasuruan Sektor Lingkungan Hidup | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | Tersusunnya dokumen Perhitungan Emisi Grk dengan data penghitungan Emisi GRK dari sektor Limbah | | |
| | | | | | | | Jumlah pengujian kualitas air badan air | kali | 16 | 16 | 100,00 % | Pelaksanaan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan | | |
| | | | | | | | Jumlah pengujian kualitas udara | kali | 18 | 18 | 100,00 % | Pelaksanaan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut | Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut | dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Jumlah Pengambilan Contoh Uji, Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan dan Dokumen Mutu yang Dilaksanakan | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota | Jumlah pelaku usaha dan/atau masyarakat yang mengikuti sosialisasi pencemaran lingkungan | kali | 80 | 80 | 100,00 % | Dilaksanakannya Sosialisasi kepada Ketua RW atau Ketua RT yang bertempat tinggal di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) wilayah Kota Pasuruan yaitu DAS area Sungai Petung, Gembong dan Welang yang diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga DAS dan pengendalian pencemaran air. | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat | Jumlah Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan | laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) | Persentase Luasan Ruang Terbuka Hijau | % | 24,71 | 22,29 | 90,21% | Pada Tahun 2024, tidak dilakukan pembangunan taman baru oleh DLHKP. | Melakukan usulan pembangunan taman baru di tahun anggaran berikutnya | |
| | | | | | | | Persentase Tanaman Langka yang Terpelihara | % | 60 | 36,33 | 60,55% | Tidak adanya penambahan tanaman langka di Hutan Kota Pasuruan | Menanam kembali tanaman langka di Kota Pasuruan. | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota | Jumlah taman yang terpelihara | lokasi | 30 | 30 | 100,00 % | Komitmen yang kuat dari pemerintah daerah dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Rencana | Jumlah Dokumen Rencana Induk | Ha | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | Pengelolaan Kehati yang Disusun | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) | Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | Ha | 16,73 | 16,73 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati | Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola | unit | 50 | 50 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | Persentase ketaatan usaha dan/atau kegiatan di Kota Pasuruan terhadap ijin Lingkungan dan IPPLH | % | 53 | 36,6 | 69,06% | Kurang tepatnya penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan dalam melakukan pengelolaan pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan Limbah B3 | Melakukan pengawasan yang lebih optimal kepada pelaku usaha terhadap pengelolaan limbah. | |
| | | | | | | Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan | Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan pembinaan, | usaha/ kegiatan | 121 | 121 | 100,00 % | partisipasi penanggungjawab usaha | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | pengawasan dan pemantauan lingkungan | | | | | dan/atau kegiatan dalam mengikuti kegiatan pembinaan pengelolaan pencemaran air limbah dan pembinaan pengelolaan Limbah B3. Selain itu adanya pelaporan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan dalam melaporan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang sudah menjadi kewajiban mereka. | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin | Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat | dokumen | 8 | 21 | 262,50 % | adanya peningkatan partisipatif dan kesadaran | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Lingkungan dan/atau Izin PPLH | Kelayakan Operasi yang Diberikan | | | | | penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan untuk melakukan pengajuan persetujuan teknis, surat kelayakan operasional dan persetujuan lingkungan agar diberikan rekomendasi oleh pemerintah daerah, karena hal ini merupakan salah satu persyaratan dari perizinan berusaha | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah | laporan | 41 | 41 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase Peran Serta Masyarakat Yang Peduli Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup | % | 22,34 | 21,78 | 97,49% | Kurang optimalnya peran serta Kader Lingkungan dalam melakukan pembinaan masyarakat sehingga tujuan terhadap pelestarian lingkungan hidup belum tersampaikan dengan baik. | Melakukan pembinaan terhadap kader lingkungan | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk | Jumlah Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup | kali | 1 | 1 | 100,00 % | Terlaksananya Peringatan Hari Lingkungan Hidup dengan baik. | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah pendampingan gerakan peduli Lingkungan Hidup kesekolah | kali | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup | Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan | dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup | Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat | orang | 183 | 183 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT | Persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup | % | 79,41 | 76,47 | 96,30% | Terdapat kelurahan yang sudah diusulkan untuk mengikuti Desa/Kelurahan BERSERI dari Provinsi Jawa Timur tidak menyelesaikan seleksi administrasi sehingga tidak lolos ke tahapan selanjutnya. | Melakukan pendampingan ulang kepada desa/keluraha n BERSERI agar mengikuti di tahun sleanjutnya | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota | Jumlah pelaksanaan Lomba Penghargaan Lingkungan Hidup | kali | 3 | 3 | 100,00 % | Partisipasi aktif kelurahan dalam berbagai lomba penghargaan lingkungan hidup, persiapan yang matang dalam mengikuti seleksi administrasi dan kunjungan lapangan, serta dukungan dari pemerintah daerah dan | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | pihak terkait dalam memfasilitasi kelurahan untuk meraih penghargaan. | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup | Jumlah Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantrophi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH | entitas | 18 | 18 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP | Persentase pengaduan yang tertangani | % | 100 | 100 | 100,00 % | Telah dilakukan regristrasi dan penanganan pengaduan lingkungan dengan baik dan akurat terhadap 1 | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | (satu) pengaduan lingkungan yang masuk. | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/ Kota | persentase pengaduan pencemaran lingkungan teregristrasi yang ditangani | % | 100 | 100 | 100,00 % | Peran aktif tim DLHKP Kota Pasuruan dalam rangka meregristasi dan melakukan telaah terhadap pengaduan pencemaran lingkungan yang masuk serta adanya kolaborasi antar OPD dalam verifikasi dan rapat tindak lanjut penyelesaian pengaduaan | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/ Kota | Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota yang | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ditindaklanjuti/Ditangani | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN | Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah | % | 29,85 | 20,71 | 69,38% | Persentase pengurangan sampah yang belum memenuhi target dan belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai di TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA | Penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di TPS/ TPS 3R serta mengingkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R | |
| | | | | | | | Persentase Sampah Terkelola | % | 99,28 | 88,15 | 88,79% | Dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah | perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | bank sampah yang terbentuk | | |
| | | | | | | | Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah) | % | 69,43 | 68,44 | 101,45 % | belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, dan saat ini TPA Blandongan zona landfill exsisting sudah overload | secara bertahap mengoptimalkan pengelolaan sampah di TPA , TPS/TPS 3R dengan mengupgrade teknologi pengelolaan sampah dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu sampai TPS/TPS 3R | Penambahan zona landfill untuk pembuangan sampah dikarenakan zona landfill existing telah overload |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Sampah | Persentase Cakupan Pelayanan Sampah | % | 100 | 100 | 100,00 % | Persentase cakupan pelayanan persampahan merupakan jumlah kelurahan yang tertangani pelayanan persampahan, DLHKP sendiri | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | telah melakukan pelayanan persampahan di seluruh kelurahan. Sehingga tercapai 100% | | |
| | | | | | | Subkegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan | Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat | kelompok | 81 | 81 | 100,00 % | Peran Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga semakin baik dibuktikan dengan meningkatnya jumlah nasabah pada bank sampah, terbentuknya bank sampah baru maupun kembali aktifnya bank sampah pasif dan peningkatan tonase atau jumlah setoran sampah dari para nasabah | Peningkatan kapasitas pembinaan dan penyebaran informasi terkait pengelolaan sampah kepada masyarakat dibantu dengan kader lingkungan pada masing-masing wilayah | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | bank sampah unit. | | |
| | | | | | | Subkegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir | unit | 39 | 39 | 100,00 % | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan sampah tercapai dengan baik dikarenakan proyeksi pengadaan peralatan pendukung pengelolaan sampah telah sesuai dengan kebutuhan di lapangan. | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Subkegiatan Penanganan sampah melalui pengangkutan | Jumlah sampah yang tertangani melalui proses pengangkutan | ton | 53900,00 | 53109,00 | 98,53% | Adanya sampah yang tidak tertangani melalui proses pengangkutan dikarenakan prilaku sebagian kecil masyarakat yang tidak mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkan dengan cara yang tepat seperti seperti sampah yang di bakar maupun di buang di sungai. | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Subkegiatan Pengurangan Sampah Melalui Pemanfaatan Kembali Sampah | Jumlah sampah yang dimanfaatkan kembali | ton | 23,07 | 28 | 121,37 % | Meningkatnya inisiasi pegiat sampah di masyarakat seperti kader lingkungan dan pengurus bank sampah dalam memanfaatkan kembali sampah yang dihasilkan dengan menjadikan sampah sebagai barang kerajinan yang dapat dimanfaatkan kembali dan dijual menjadi barang bernilai ekonomis seperti pot bunga dari galon bekas yang diletakkan di beberapa titik jalan pemukiman. | Peningkatan frekuensi edukasi kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan kembali sampah yang dihasilkan. | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Subkegiatan Penanganan sampah melalui pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana penanganan sampah | Jumlah sarana dan prasarana penanganan sampah yang beroperasi dan terpelihara dengan baik | unit | 52 | 125 | 240,38 % | adanya beberapa unit kendaraan yang perbaikanya dilakukan beberapa kali dalam 1 tahun | | |
| | | | | | | Subkegiatan Penanganan sampah melalui pengumpulan sampah | Persentase luas layanan pengumpulan sampah | persen | 70 | 64,72 | 92,46% | Layanan pengumpulan sampah didukung oleh jumlah petugas pengangkut sampah/petugas satpel pada masing-masing wilayah layanan, pada saat ini belum semua wilayah layanan memiliki petugas satuan pelaksana yang sesuai dengan proporsi luas wilayah kota pasuruan. | Adanya penambahan petugas satuan pelaksana sesuai dengan wilayah kerja yang terukur pada radius tertentu atau beban wilayah tertentu. | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Subkegiatan Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional | Jumlah sampah yang tertangani melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPSTkabupaten/kota atau TPA/TPST Regional | ton | 37.700 | 41.448 | 109,94 % | Masih tingginya tonase sampah yang diangkut ke TPA dikarenakan belum maksimalnya pengelolaan sampah di masyarakat, dan tempat pengelolaan sampah 3R. | perlunya penggunaan teknologi untuk pengelolaan sampah di TPS 3R dan perlunya TPST untuk bisa mengurangi sampah yang masuk ke TPA serta perlu terus dilakukan peningkatan frekuensi pembinaan pengelolaan sampah kepada masyarakat dan penyebaran informasi terkait pengelolaan sampah rumahtangga melalui | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | berbagai media seperti media massa, media sosial maupun media cetak. | |

## 6. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan dokumen kependudukan yang maksimal dan mudah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

### 1. Tujuan OPD

Pelaksanaan tujuan OPD yaitu terwujudnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang tertib diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil dengan target pada tahun 2024 sebesar 98,95% dan terealisasi 99,40%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya inovasi dan jemput bola kepada warga dalam peningkatan Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

### 2. Sasaran OPD

Sasaran 1.

Pelaksanaan sasaran OPD yaitu meningkatnya pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang sesuai standar diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu Persentase penduduk ber-KTP Elektronik dengan target pada tahun 2024 sebesar 98,90% dan terealisasi 99,68% sehingga capaiannya sebesar 100,79%; Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun berakta kelahiran dengan target pada tahun 2024 sebesar 99,90% dan terealisasi 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,10%; Persentase penduduk status kawin berakta perkawinan dengan target pada tahun 2024 sebesar 96,70% dan terealisasi 98,47% sehingga capaiannya sebesar 101,83% Capaian ini berdasarkan data PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya inovasi dan jemput bola kepada warga dalam peningkatan Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Sasaran 2.

Pelaksanaan sasaran OPD yaitu Terkelolanya informasi administrasi kependudukan yang sesuai standar diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase Pemanfaatan Data Kependudukan oleh OPD/ Lembaga dengan target pada tahun 2024 sebesar 41,00% dan terealisasi 41,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%;

## 1.6. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pendaftaran Penduduk**

Pelaksanaan Program *Pendaftaran Penduduk* diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1) Persentase penduduk ber-KTP. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 98,5% dan terealisasi 99,69% sehingga capaiannya sebesar 101,21%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah penduduk wajib ber-KTP Elektronik yang telah melakukan perekaman sebesar 153.035 penduduk dan jumlah penduduk wajib ber-KTP Elektronik sebesar 153.518 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kota Pasuruan dan Kelurahan se-Kota Pasuruan.
2) Indikator kedua yaitu Persentase penduduk usia 0 s.d 17 tahun ber-KIA. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 94,00% dan terealisasi 96,82% atau tercapai 103,00%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah anak usia

0 s.d 17 tahun kurang 1 hari yang sudah memiliki KIA sebesar 56.748 penduduk dan jumlah anak usia 0 s.d 17 tahun sebesar 58.610 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di TK/Paud di Kota Pasuruan dan Kelurahan se-Kota Pasuruan.

Program Pendaftaran *Penduduk* didukung oleh tiga Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani dengan target sebanyak 4 jenis dan terealisasi sebesar 4 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani yaitu pengurusan dokumen KIA (Kartu Identitas Anak), KTP-El (Kartu Tanda Penduduk Elektronik), KK (Kartu Keluarga), dan Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI). Dalam kegiatan ini pelayanan dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya pelayanan satu pintu yang dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik Kota Pasuruan dengan komitmen dokumen satu hari jadi serta didukung dengan adanya fasilitas mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM).
2) Kegiatan Penataan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah penataan pendaftaran penduduk yang tersedia dengan target sebanyak 3 jenis dan terealisasi sebesar 3 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Penataan pendaftaran penduduk yang tersedia yaitu penataan arsip KIA (Kartu Identitas Anak) dan KTP-El (Kartu Tanda Penduduk Elektronik), dan KK (Kartu Keluarga), SKPWNI (Surat Keterangan Pindah WNI). Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kearsipan serta adanya digitalisasi arsip yang dilakukan setiap hari dan adanya sarana prasarana penyimpanan arsip yang memadai.

3) Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang dilaksanakan dengan target sebanyak 3 jenis dan terealisasi sebesar 3 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang terlaksana yaitu pelaksanaan pengiriman dokumen kependudukan via kurir, pelayanan terintegrasi dengan KUA Kecamatan melalui inovasi Jalan Berdua (Kerjasama Pelayanan Penerbitan KK dan KTP-El dengan KUA) dan pelayanan terintegrasi dengan UPT. Pemakaman melalui inovasi Lentera Makam (Layanan Terintegrasi Administrasi Kependudukan dengan Pemakaman). Ketercapaian target indikator didukung adanya komitmen antara Kemenag Kota Pasuruan bersama Dukcapil dan DPRKP bersama Dukcapil melalui Perjanjian Kerjasama dalam melaksanakan inovasi di bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

**2. Program Pencatatan Sipil**

Pelaksanaan Program *Pencatatan Sipil* diukur dengan *dua* indikator yaitu:

1) Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 99,9% dan terealisasi sebesar 99,97% sehingga capaiannya sebesar 100,07%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah anak usia 0 s.d 18 tahun yang telah memiliki akta kelahiran sebesar 62.230 penduduk dan jumlah anak usia 0 s.d 18 tahun sebesar 62.248 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta kerjasama dengan 26 titik layanan persalinan di Kota Pasuruan melalui Layanan BANGKIT (Bayi Lahir Langsung Akta Terbit) sehingga pengurusan akta kelahiran semakin mudah, cepat dan gratis.

2) Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 96,65% dan terealisasi sebesar 98,33% sehingga capainnya 101,80%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah akta perkawinan yang diterbitkan sebesar 95.450 penduduk dan jumlah peristiwa perkawinan yang dilaporkan sebesar 97.008 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta dilaunchingnya inovasi DOA LANGIT (Dokumen Kependudukan Langsung Terbit Setelah Pemberkatan Perkawinan) membuat proses penerbitan akta perkawinan semakin mudah dan cepat.

Program Pencatatan Sipil didukung oleh dua kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil yang diukur dengan indikator jumlah akta kelahiran dan kematian yang diterbitkan dengan target sebanyak 4.600 akta dan terealisasi sebesar 6.931 akta sehingga capaiannya sebesar 150,67%. Capaian ini berdasarkan jumlah penerbitan akta di tahun 2023. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelayanan penjangkauan atau Roadshow Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta kerjasama dengan 26 titik layanan persalinan di Kota Pasuruan melalui Layanan BANGKIT (Bayi Lahir Langsung Akta Terbit) sehingga pengurusan akta kelahiran semakin mudah, cepat dan gratis.
2) Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil yang diukur dengan indikator jumlah peserta sosialisasi terkait pencatatan sipil dengan target sebanyak 100 orang dan terealisasi sebesar 100 orang sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta sosialisasi Gerakan Kota Pasuruan Sadar Administrasi Kependudukan dan Sosialisasi Pencatatan Sipil terkait pencatatan sipil di tahun 2023.

Ketercapaian target indikator karena terlaksananya acara Gerakan Kota Pasuruan Sadar Administrasi Kependudukan dan Sosialisasi Pencatatan Sipil.

**3. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**

Pelaksanaan Program *Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Persentase pemanfaatan data kependudukan oleh OPD/Lembaga, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 35% dan terealisasi sebesar 35,29% sehingga capaiannya sebesar 100,83%. Capaian ini berdasarkan target jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebanyak 12 instansi dan terlaksana 12 instansi yang telah melakukan PKS dengan Dukcapil. Instansi yang bekerja sama antara lain; Bappeda, Dinas P&K, Dinkes, Dinkopum, Dinsos, Dinas Perkim, DP3AKB, DPTMPTSP, Bapenda, Diskominfotik, RSUD Kota Pasuruan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan.

Program *Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan* didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan yang diukur dengan indikator jumlah database kependudukan berbasis SIAK yang terkelola dengan target sebanyak 1 aplikasi dan terealisasi sebesar 1 aplikasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Aplikasi SIAK Terpusat versi 9.0.2. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya pengembangan aplikasi berbasis web (*web based app*) untuk layanan informasi kependudukan dan pencatatan sipil.

2) Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang diukur dengan indikator jumlah mitra yang melakukan kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan target 2 mitra dan terealisasi sebanyak 2 (dua) mitra dengan ketercapaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedarsono dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pencapaian target indikator ini didukung dengan semakin sadarnya perangkat daerah dalam pemanfaatan data kependudukan. Karena perangkat daerah dapat memvalidasi secara mandiri *existing* data yang telah mereka miliki.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.14**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | | Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Tujuan OPD : Terwujudnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang tertib | Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil | % | 95,98 | 99,40 | 100,00 % | | | |
| 2 | | | | | | SASARAN 1 : Meningkatnya pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang sesuai standar | Persentase penduduk ber-KTP Elektronik | % | 98,90 | 99,68 | 100,00 % | | | |
| 3 | | | | | | | Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran | % | 99,90 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| 4 | | | | | | | Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan | % | 96,70 | 98,47 | 100,00 % | | | |
| 5 | | | | | | PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK | Persentase penduduk ber-KTP Elektronik | % | 98,90 | 99,68 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | | | | | | | Persentase penduduk usia 0 s.d 17 tahun ber-KIA | % | 95,00 | 99,44 | 100,00 % | | | |
| 7 | | | | | | Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk | Jumlah pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani | jenis | 4,00 | 4 | 100,00 % | | | |
| 8 | | | | | | Sub Kegiatan Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan | Jumlah dokumen hasil Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan | dokumen | 1.500,00 | 3.169 | 100,00 % | | | |
| 9 | | | | | | Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan | Jumlah dokumen Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan | dokumen | 12.000,00 | 18.776 | 100,00 % | | | |
| 10 | | | | | | Penerbitan Dokumen atas Hasil Pelaporan Peristiwa Kependudukan | Jumlah laporan Penerbitan Dokumen atas Hasil Pelaporan Peristiwa Kependudukan | laporan | 4,00 | 4 | 100,00 % | | | |
| 11 | | | | | | Kegiatan Penataan Pendaftaran Penduduk | Jumlah penataan pendaftaran penduduk yang tersedia | jenis | 3,0 | 3 | 100,00 % | | | |
| 12 | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan Tata Cata perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan penyelenggaraan | Jumlah dokumen Penyusunan Tata Cata perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan penyelenggaraan | dokumen | 12.000,00 | 18.776 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | admiduk terkait pendaftaran penduduk | admiduk terkait pendaftaran penduduk | | | | | | | |
| 13 | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan | Jumlah dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan | dokumen | 2,00 | 2 | 100,00 % | | | |
| 14 | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk | Jumlah penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang dilaksanakan | jenis | 3,00 | 3 | 100,00 % | | | |
| 15 | | | | | | Sub Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait pendaftaran penduduk | Jumlah dokumen hasil Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait pendaftaran penduduk | dokumen | 500,00 | 600 | 100,00 % | | | |
| 16 | | | | | | PROGRAM PENCATATAN SIPIL | Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran | % | 99,90 | 100 | 100,00 % | | | |
| 17 | | | | | | | Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan | % | 96,70 | 98,47 | 100,00 % | | | |
| 18 | | | | | | Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil | Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang diterbitkan | akta | 4.000,00 | 6152 | 100,00 % | | | |
| 19 | | | | | | Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen | Jumlah dokumen hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen | dokumen | 4.000,00 | 6152 | 100,00 % | 1134 | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | atas Pelaporan Peristiwa Penting | atas Pelaporan Peristiwa Penting | | | | | | | |
| 20 | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil | Jumlah layanan pencatatan sipil yang ditingkatkan | layanan | 6,00 | 6 | 100,00 % | | | |
| 21 | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan | Jumlah dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan | paket | 1,00 | 1 | 100,00 % | | | |
| 22 | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil | Jumlah Peserta Sosialisasi terkait Pencatatan Sipil | orang | 50,00 | 50 | 100,00 % | | | |
| 23 | | | | | | Sub Kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil | Jumlah laporan hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil | laporan | 8,00 | 8 | 100,00 % | | | |
| 24 | | | | | | Sub Kegiatan Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Dipertanggungjawabkan terkait Pencatatan Sipil | Jumlah laporan Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Dipertanggungjawabkan terkait Pencatatan Sipil | laporan | 6,00 | 6 | 100,00 % | | | |
| 25 | | | | | | SASARAN 2 : Terkelolanya informasi administrasi | Persentase Pemanfaatan Data | % | 41,00 | 41,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | kependudukan yang sesuai standar | Kependudukan oleh OPD/ Lembaga | | | | | | | |
| 26 | | | | | | PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN | Persentase Pemanfaatan Data Kependudukan oleh OPD/ Lembaga | % | 41,00 | 41,00 | 100,00 % | | | |
| 27 | | | | | | Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan | Jumlah sistem database kependudukan berbasis SIAK yang terkelola | aplikasi | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| 28 | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan | Jumlah dokumen data kependudukan yang diolah dan disajikan | dokumen | 35,00 | 35,00 | 100,00 % | | | |
| 29 | | | | | | Sub Kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan | Jumlah dokumen kerjasama pemanfaatan data kependudukan | dokumen | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |
| 30 | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasu Kependudukan | Jumlah mitra yang melakukan kerja sama pemanfaatan data kependudukan | mitra | 8,00 | 8,00 | 100,00 % | | | |
| 31 | | | | | | Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | Jumlah laporan hasil sosialisasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |

## 7. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana diarahkan untuk meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB, dan meningkatnya keluarga sejahtera, urusan Pemerintahan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan. Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan**

Terkendalinya jumlah penduduk dalam upaya meningkatkan keluarga sejahtera diukur dengan indikator yaitu Laju Pertumbuhan Penduduk pada tahun 2024 sebesar 0,70% dan terealisasi 0,47% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan publikasi terakhir pada SIPERINDU BKKBN tahun 2024. Ketercapaian target indikator menunjukkan bahwa Kota Pasuruan angka kelahirannya menurun. Penurunan laju pertumbuhan penduduk ini adalah dampak dari kebijakan keluarga berencana yang telah dilaksanakan.

**2. Sasaran 1**

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB diukur dengan indikator yaitu Angka Kelahiran Total (TFR/Total Fertility Rate) pada tahun 2024 sebesar 2,05 dan terealisasi 2,01 sehingga capaiannya sebesar 97,56%. Capaian ini berdasarkan publikasi terakhir oleh kementerian kependudukan dan pembangunan keluarga atau BKKBN. Ketidaktercapaian target indikator ini karena masih banyaknya anak yang diperkirakan/dilahirkan oleh wanita selama masa reproduksi dengan anggapan bahwa perilaku kelahirannya mengikuti pola kelahiran tertentu.

**3. Sasaran 2**

Meningkatnya Keluarga Sejahtera diukur dengan indikator yaitu Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) pada tahun 2024 sebesar 70 dan terealisasi 65,68 sehingga capaiannya sebesar 93,83%. Capaian ini berdasarkan dari data

BKKBN Provinsi Jawa Timur tahun 2024. Ketercapaian target indikator Menurut penilaian dari perhitungan dari BKKBN angka yang diperoleh masih di lingkaran hijau yang artinya dari segi 3 Kriteria (ketentraman, kebahagiaan, kemandirian) yang dihitung masih di angka normal yang menyatakan bahwa Kota Pasuruan berhasil mengimplementasikan kebijakan pembangunan keluarga dengan mempertahankan dan meningkatkan ketahanan keluarga melalui program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana.

## 1.7. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana. Dalam Mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana di dukung program dan kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Pengendalian Penduduk**

Pelaksanaan Program Pengendalian Penduduk diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase penurunan jumlah penduduk akibat pertambahan kelahiran. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 3,5% dan terealisasi -6,89% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Persentase pertumbuhan kelahiran sebesar -3,24% dibanding Persentase pertumbuhan penduduk sebesar 0,47%. Ketercapaian indikator ini karena Angka Kelahiran pada PUS yang baru menikah mengalami penurunan tapi tidak berpengaruh dengan angka peningkatan jumlah penduduk.

Program Program Pengendalian Penduduk didukung oleh satu Kegiatan yakni:

1) Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Cakupan Dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk dengan target sebesar

15,38% dan terealisasi sebesar 15,38% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk sebanyak 2 dibanding Dokumen Pemetaan Perkiraan sebanyak 13. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi yang berjalan dengan baik.

**2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)**

Pelaksanaan Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase Unmetneed. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 7,75% dan terealisasi 9,06% sehingga capaiannya sebesar 83,10%. Capaian ini berdasarkan data PUS Tidak Ingin Anak lagi sebanyak 752 dan PUS Ingin Anak ditunda sebanyak 2.086, dibanding PUS sebanyak 31.332. Ketidakcapaian indikator ini karena kurangnya pengetahuan tentang KB, kurangnya dukungan suami dan budaya yang masih dipegang teguh oleh pasangan usia subur.
2) Indikator yang kedua yaitu Median Usia Kawin Pertama Perempuan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 23 tahun dan terealisasi 24,69 tahun atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan Laporan Pernikahan. Ketercapaian target indikator ini karena program PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) berhasil.

Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) didukung oleh empat Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal diukur dengan indikator Persentase Sasaran KIE yang mendapatkan pesan Program KB dengan target sebesar 66% dan terealisasi sebesar 88,89% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Peserta KB Baru sebanyak 5.998 dibanding PUS yang bukan Peserta KB

(Unmetneed) sebanyak 6.748. Ketercapaian target indikator ini karena peningkatan peran Institusi/Kader/PLKB dalam memberikan KIE.

2) Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) diukur dengan indikator Persentase Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) yang mendapatkan pengembangan kapasitas dengan target sebesar 39,2% dan terealisasi terealisasi sebesar 19,1% sehingga capaiannya sebesar 48,72%. Capaian ini berdasarkan data PPKBK+Sub PPKBK yang mendapatkan pengembangan kapasitas sebanyak 68 dibanding PPKBK+Sub PPKBK+PLKB/PKB sebanyak 339. Ketidakcapaian target indikator ini karenakan kegiatan yang dilakukan tidak terlaksana dan Kegiatan pada sub keg dialihkan ke program yang lebih prioritas di tahun 2024.

3) Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Faskes dan Peserta KB Baru yang mendapatkan Pelayanan KB dengan target sebesar 100% dan terealisasi terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah data Faskes yang mendapatkan alat dan obat kontrasepsi (alokon) sebanyak 47 dan Peserta KB Baru sebanyak 589, dibanding Jumlah data Faskes keseluruhan sebanyak 47 dan Peserta KB Baru sebanyak 589. Ketercapaian target indikator ini karena terjalin koordinasi yang baik antara stakeholder terkait.

4) Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB diukur dengan indikator Persentase Organisasi kemasyarakatan yang mendukung Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB dengan target sebesar 60% dan terealisasi terealisasi sebesar 60% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Kemasyarakatan yang mendapat Pelayanan dan Pembinaan sebanyak 6 dibanding Organisasi

Masyarakat keseluruhan sebanyak 10. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait.

**3. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase keikutsertaan keluarga dalam kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS). Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 15,5% dan terealisasi 6,70% sehingga capaiannya sebesar 43,23%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah keluarga sejahtera yang ikut dalam kelompok kegiatan sebanyak 4.251 dibandingkan Jumlah Keluarga sasaran kelompok kegiatan sebanyak 63.473 yang diperoleh dari Laporan SIGA. Ketidakcapaian dikarenakan kurangnya kehadiran dalam pertemuan pada kelompok kegiatan sehingga berdampak pada kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal pada hasil pelaporan kegiatannya.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan dari Mitra Kerja. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 28% dan terealisasi 71,02% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Pusyangatra, Jumlah Saka Kencana, Jumlah PPKBK dan Sub PPKBK dan Jumlah IPeKB sebanyak 284,06% dibandingkan Total Mitra Program Kerja sebanyak 4 Mitra Kerja, data diperoleh dari Laporan Kehadiran dan Keseluruhan Mitra Kerja yang mendapat Pelayanan dari Mitra Kerja. Ketercapaian target indikator ini karena adanya inovasi sekolah orang tua hebat mitra kerja lebih aktif dalam pelayanan kepada masyarakat.

Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) didukung oleh empat Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga diukur dengan indikator

Persentase Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R/M) yang mendapatkan peningkatan kapasitas dengan target sebesar 61% dan terealisasi sebesar 67,13% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kader BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 2.496 Kader dibandingkan dengan Jumlah keseluruhan kader BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R sebanyak 3.718 Kader yang diperoleh Laporan SIGA. Ketercapaian indikator ini didukung oleh telah dilaksanakannya dengan baik kegiatan yang melibatkan semua Poktan sehingga kelompok kegiatan bisa berjalan sesuai dengan jadwal perencanaannya.

2) Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga diukur dengan indikator Persentase Mitra Kerja Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang mendapatkan peningkatan kapasitas dengan target sebesar 60% dan terealisasi terealisasi sebesar 60% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah mitra kerja yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 3 Mitra kerja dibandingkan dengan Jumlah mitra kerja keseluruhan yang diperoleh dari Laporan Mitra Kerja. Ketercapaian indikator ini berdasarkan dari Laporan Mitra kerja kegiatan yang sudah dilaksanakan tahun ini dan sudah sesuai dengan perencanaan awal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.15**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Keluarga Berencana*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA | DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA | | Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata | Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Kesehatan | Tujuan 2 : Terkendalinya jumlah penduduk | Laju Pertumbuhan Penduduk | % | 0,70 | 0,47 | 100 | | | Dengan hasil perhitungan apabila realisasi nilainya rendah maka akan semakin bagus. | |
| | | | | | | Sasaran 1 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB | Angka Kelahiran Total (TFR/Total Fertility Rate) | Rate | 2,05 | 2,1 | 97,56 | Data berdasarkan perhitungan TFR 2024 yang dilaksanakan oleh | Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta membentuk keluarga yang berkualitas, dan merencanakan kehamilan | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | SIPERINDU BKKBN Provinsi Jawa Timur | lebih dulu sebelum membentuk keluarga | | |
| | | | | | | Sasaran 2 : Meningkatnya Keluarga Sejahtera | Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) | Indeks | 70 | 65,68 | 93,83 | Data berdasarkan perhitungan iBangga 2024 yang dilaksanakan oleh BKKBN Provinsi Jawa Timur | Menurut penilaian dari perhitungan dari BKKBN Provinsi Jawa Timur angka yang diperoleh masih dilingkaran hijau yang artinya dari segi 3 Kriteria (ketentraman,kebahagiaan,kemandirian) yang dihitung masih di angka normal yang menyatakan bahwa Kota Pasuruan berhasil mengimplementasikan kebijakan pembangunan keluarga dengan mempertahankan dan meningkatkan ketahanan keluarga melalui program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana. | Perhitungan Mengguna kan data perolehan Tahun N-1. | |
| | | | | | | PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK | Persentase penurunan jumlah penduduk akibat pertambahan kelahiran | % | 3,5 | -6,89 | 100,00 | | | Dengan hasil perhitungan apabila realisasi nilainya rendah maka akan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | semakin bagus. | |
| | | | | | | Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Cakupan Dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk | % | 15,38 | 15,38 | 100,00 | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/8/423.011/2024 tentang Petugas Pengolah Data Pelayanan Keluarga Berencana pada Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana | | | Sub Kegiatan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga | Jumlah Laporan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga | Laporan | 2 | 2 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB | Jumlah Dokumen Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB) | Persentase Unmetneed | % | 7,75 | 9,06 | 83,10 | kurangnya pengetahuan tentang KB, kurangnya dukungan suami dan budaya yang masih dipegang teguh oleh pasangan usia subur | menyiapkan bahan-bahan KIE yang bersifat edukatif bagi keluarga dalam merencanakan keluarganya sehingga setiap pelayanan harus disertai dengan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) interpersonal dan konseling untuk merubah sikap dan prilaku masyarakat sehingga apa yang menjadi pilihan masyarakat dalam ber-KB benar-benar mantap | Dengan hasil perhitungan apabila realisasi nilainya rendah maka akan semakin bagus. | |
| | | | | | | | Median Usia Kawin Pertama Perempuan | tahun | 23 | 24,69 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal | Persentase Sasaran KIE yang mendapatkan pesan Program KB | % | 66 | 88,89 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian Program KKBPK | Jumlah Laporan Hasil Pengendalia | Laporan | 1 | 1 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | n Program KKBPK | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program Bangga Kencana | Jumlah Unit Sarana Penyediaan dan Pendistribusian KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) | Unit | 2 | 2 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangga Kencana | Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) | Laporan | 2 | 2 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) | Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok) | Laporan | 2 | 2 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program Bangga Kencana Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang | Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependuduk | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | an, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Advokasi Program Bangga kencana oleh pokja advokasi kepada Stakeholders dan Mitra Kerja | Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja | Organisasi | 1 | 1 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) | Persentase Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB | % | 39,2 | 19,1 | 48,72 | Kegiatan pada sub keg dialihkan ke program | Di tahun 2025 akan memetakan skala prioritas sesuai dengan arah kebijakan RKPD 2025 | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | (PKB/PLKB) yang mendapatkan pengembangan kapasitas | | | | | yang lebih prioritas di tahun 2024 | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/7/423.011/2024 tentang Petugas Pembantu Pembina Keluarga Berencana Kelurahan dan Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Kelurahan | | | Sub Kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) | Jumlah Kader yang Mengikuti Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) | Kader | 339 | 339 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Faskes dan Peserta KB Baru yang mendapatkan Pelayanan KB | % | 100 | 100 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian | Jumlah Laporan | Laporan | 1 | 1 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya | Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) | Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) | orang | 593 | 589 | 99,33 | Sarana prasarana kurang memadai | Pelaksaan Pelayanan pada tahun 2024 Kota Pasuruan sudah menyesuaikan target, hanya ada beberapa pelayanan kontrasepsi yang tidak bisa terlayani karena sarana dan prasarana kurang memadai. | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan | Laporan | 2 | 2 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Termasuk Jaringan dan Jejaringnya | Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB | Persentase Organisasi kemasyarakatan yang mendukung Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB | % | 60 | 60 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB | Jumlah Kampung KB yang Mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependuduk | Kampung KB | 4 | 4 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | an, dan Keluarga Berencana) di Kampung KB | | | | | | | | |
| | | | | | | PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS) | Persentase keikutsertaan keluarga dalam kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS dan PIK-R/M) | % | 15,5 | 6,7 | 43,23 | Kurangnya kehadiran dalam pertemuan pada kelompok kegiatan sehingga berdampak pada kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal pada hasil pelaporan kegiatannya | Memberikan Motivasi dan sosialisasi pentingnya kegiatan dalam pembinaan kelompok kegiatan | | |
| | | | | | | | Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan dari Mitra Kerja | % | 28 | 71,02 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan | Persentase Kader | % | 61 | 67,13 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga | Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R/M) yang mendapatkan peningkatan kapasitas | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)) | Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) | Laporan | 1 | 1 | 100,00 | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan | Jumlah Unit Sarana | Unit | 25 | 25 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) | Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tersedia | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) | Jumlah Laporan Hasil Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi | Laporan | 7 | 7 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Keluarga/UPPKA) | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga | Persentase Mitra Kerja Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang mendapatkan peningkatan kapasitas | % | 60 | 60 | 100,00 | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/180/423.011/2022 tentang Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kota Pasuruan Periode 2021-2026 | | | Sub Kegiatan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Penggerakan Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan | Jumlah Laporan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Penggerakan Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga | Laporan | 5 | 5 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Ekonomi Keluarga/UPPKS) | (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) | | | | | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi | | | Sub Kegiatan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) | Cakupan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) | Laporan | 4 | 4 | 100,00 | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan | | | Sub Kegiatan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, | Jumlah Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/C | Laporan | 1 | 1 | 100,00 | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | KETERANGAN | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Stunting Terintegrasi | | | Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) | alon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita) yang mendapat pendamping an | | | | | | | | |

## 8. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan

Penyelenggaraan Urusan Perhubungan diarahkan pada Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan serta Keselamatan dan Keamanan Pelayaran. Dinas Perhubugan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

### 1. Tujuan OPD

Pelaksanaan tujuan Meningkatkan Konektivitas, Mobilitas, serta Pelayanan Bidang Perhubungan diukur dengan indikator yaitu Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 dan terealisasi 82,02 sehingga capaiannya sebesar 82,02%. Capaian ini berdasarkan data nilai indikator komposit berisi agregasi matematis dari indikator-indikator individual yang dikompilasi menjadi satu indeks tunggal. Indikator-indikator tersebut meliputi hasil indikator Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik yang mencapai 86,03%, serta hasil indikator Persentase Sarana Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) dalam Kondisi Baik yang tercatat sebesar 85,13%. Namun, terdapat tantangan yang signifikan dalam hal kelayakan infrastruktur pelayaran, yang saat ini menunjukkan hasil 0%. Di sisi lain, hasil indikator persentase fasilitas keselamatan perkeretaapian dalam kondisi baik mencapai angka sempurna, yaitu 100%. Dengan demikian, meskipun ada beberapa aspek yang menunjukkan kinerja baik, masih terdapat area yang perlu diperbaiki untuk mencapai target yang diinginkan. Dari keempat hasil indikator komposit yang telah diperoleh, dilakukan agregasi untuk menghasilkan satu indeks tunggal dengan menggunakan rumus perhitungan yang telah ditetapkan. Perhitungan ini dilakukan dengan mengalikan setiap hasil indikator dengan bobot yang sesuai, yaitu 0,45 untuk indikator perlengkapan jalan dan sarana lalu lintas angkutan jalan (LLAJ), serta 0,05 untuk indikator kelayakan infrastruktur pelayaran dan fasilitas keselamatan perkeretaapian. Dengan demikian, perhitungan agregasi dilakukan sebagai berikut: (86,03% x 0,45) untuk indikator perlengkapan jalan, ditambah (85,13% x 0,45) untuk indikator sarana LLAJ, ditambah (0% x 0,05) untuk indikator

kelayakan infrastruktur pelayaran, dan ditambah (100% x 0,05) untuk indikator fasilitas keselamatan perkeretaapian. Hasil dari perhitungan ini adalah 82,02, yang mencerminkan capaian keseluruhan dari nilai Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan.

Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terjadinya bencana alam seperti banjir yang merusak infrastruktur perhubungan, sehingga menurunkan kualitas sarana dan prasarana yang tidak dapat diantisipasi oleh Dinas Perhubungan Kota Pasuruan. Selain itu, peningkatan volume lalu lintas yang signifikan akibat pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat memberikan tekanan lebih besar pada infrastruktur yang ada, yang juga tidak dapat sepenuhnya diantisipasi oleh Dinas Perhubungan. Keterbatasan dalam sumber daya serta penerapan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan infrastruktur perhubungan turut menghambat upaya peningkatan kualitas, sehingga Dinas Perhubungan Kota Pasuruan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ada.

**2. Sasaran OPD**

Pelaksanaan sasaran Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan diukur melalui dua indikator utama, yaitu Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik dan Persentase Sarana Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) dalam Kondisi Baik. Untuk indikator pertama, target yang ditetapkan adalah 90%, dengan realisasi mencapai 86,03% dan capaian sebesar 95,59%. Sementara itu, untuk indikator kedua, target juga ditetapkan pada 90%, namun realisasi yang dicapai adalah 85,13% dengan capaian sebesar 94,59%.

Ketidaktercapaian target indikator kinerja ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur. Selain itu, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan sumber daya serta peningkatan volume lalu lintas yang signifikan akibat pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat.

Pelaksanaan sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran diukur melalui indikator Persentase Pelanggaran di Bidang Pelayaran, dengan target yang ditetapkan sebesar 45%. Namun, realisasi yang tercatat adalah 75% sehingga capaian kinerja hanya 60%.

Ketidaktercapaian target indikator kinerja ini disebabkan adanya masalah serius dalam pengawasan serta penegakan hukum di sektor pelayaran. Hal ini dapat diatribusikan pada kurangnya sumber daya untuk melakukan pemantauan yang efektif, serta rendahnya kesadaran dan kepatuhan dari pengguna jasa pelayaran, yang menjadi tantangan bagi Dinas Perhubungan Kota Pasuruan dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan di bidang ini.

Pelaksanaan sasaran Meningkatnya Keselamatan Perkeretaapian diukur melalui indikator Persentase Fasilitas Keselamatan Perlintasan Kereta Api dalam Kondisi Baik. Dinas Perhubungan Kota Pasuruan berhasil mencapai capaian 100% pada indikator ini, sesuai dengan target 100% yang ditetapkan, sehingga memiliki capaian 100%.

Ketercapaian ini didukung oleh upaya yang konsisten dalam pengadaan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan, serta kerjasama yang baik dengan pihak terkait, seperti PT Kereta Api Indonesia. Dengan demikian, semua perlintasan kereta api dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, yang berkontribusi pada peningkatan keselamatan perkeretaapian di wilayah tersebut.

## 1.8. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Perhubungan Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) diukur melalui 1 indikator, yaitu Persentase Kelayakan Perlengkapan

Jalan, dengan target yang ditetapkan sebesar 70%. Realisasi yang dicapai adalah 71,67%, sehingga capaian keseluruhan mencapai 102,39%. Capaian ini didasarkan pada nilai hasil perhitungan kelayakan perlengkapan jalan yang melibatkan 11 item perlengkapan, yaitu Rambu Lalu Lintas, RPPJ, *Guardrail*, Delineator, Cermin Tikungan, *Traffic Light*, *Warning Light*, Marka Jalan, *Pelican Crossing*, Papan Informasi Lalu Lintas, dan Tiang PJU, yang kemudian perhitungan kelayakan dilakukan dengan rumus yang mengacu pada jumlah perlengkapan jalan yang tersedia dibandingkan dengan total jumlah perlengkapan jalan yang wajib disediakan, yang menghasilkan nilai 788,41% dan kemudian dibagi dengan jumlah item perlengkapan jalan sebanyak 11 item, sehingga menghasilkan persentase kelayakan sebesar 71,67%.

Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Dinas Perhubungan Kota Pasuruan melaksanakan program pemeliharaan berkala yang terjadwal untuk memastikan semua perlengkapan jalan berfungsi dengan baik. Dengan adanya pemeliharaan rutin, kerusakan dapat diminimalisir, dan perlengkapan jalan tetap dalam kondisi layak. Selain itu ketercapaian target indikator didukung adanya sistem monitoring dan evaluasi yang baik memungkinkan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan untuk secara cepat mengidentifikasi dan menangani masalah yang ada pada perlengkapan jalan, sehingga dapat meningkatkan kelayakan secara keseluruhan.

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan, yakni :

1) Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan dengan target sebesar 20% dan terealisasi sebesar 37,96% sehingga capaiannya sebesar 189,79%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kecelakaan yang terjadi pada tahun 2023 sebanyak 382 kejadian dan menurun pada tahun 2024 sebanyak 237 kejadian. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh penyediaan perlengkapan jalan yang lebih baik, seperti

rambu lalu lintas, marka jalan, dan perlengkapan jalan lainnya, sehingga berkontribusi pada peningkatan keselamatan. Infrastruktur yang baik membantu pengendara untuk lebih memahami dan mematuhi aturan lalu lintas.

2) Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C memiliki indikator Persentase Fasilitas Utama dan Pendukung Terminal dalam Kondisi Layak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 62,12% sehingga capaiannya sebesar 62,12%. Capaian ini berdasarkan data jumlah fasilitas utama dan pendukung terminal yang tersedia yaitu 20 item pada Terminal Tipe C Karangketug dan 21 item pada Terminal Tipe C Kebonagung dengan total 41 item dari 66 item yang wajib disediakan sesuai Standar Pelayanan Minimal Terminal Penumpang Tipe C. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh pengelolaan anggaran yang sering kali harus disesuaikan dengan prioritas yang ada. Hal ini dapat menyebabkan alokasi dana untuk pemeliharaan dan pengadaan fasilitas terminal tidak sepenuhnya optimal, sehingga mempengaruhi kondisi fasilitas yang ada.

3) Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir memiliki indikator Persentase Parkir yang Tertib dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 93,02% sehingga capaiannya sebesar 109,44%. Capaian ini berdasarkan data jumlah titik parkir yang tertib yaitu sebanyak 80 titik dari total 86 titik parkir yang ada. Adapun titik parkir yang belum tertib adalah Alun-Alun Depan Telkom Sisi Timur, Alun-Alun Utara (Toko Sandang Ayu), Jl. Sumatra (Murni Jaya Kids), Alun-Alun Timur (BTPN), Jl. Slagah (Toko Bintang Kasih), dan Jl. Wahid Hasyim (Toko Gaya Baru Elektronik). Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Dinas Perhubungan Kota Pasuruan telah menjalin komunikasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pengelola tempat usaha dan komunitas lokal, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tertib parkir. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan di kalangan pengguna.

4) Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor memiliki indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data total capaian hasil 2 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan realisasi 100% dan Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan realisasi 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh tersedianya tenaga administrasi dan penguji yang terlatih dan berpengalaman dalam pengujian berkala kendaraan bermotor sehingga memastikan bahwa semua proses dapat dilakukan dengan efisien dan sesuai standar yang ditetapkan.

5) Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota yang Diselesaikan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan yang dilaksanakan sebanyak 1 kali yang di dalamnya meliputi pelaksanaan Forum Lalu Lintas dan Hari Perhubungan Nasional. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, kepolisian, dan instansi terkait lainnya untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dan mendukung pelaksanaan kegiatan, sehingga tidak ada kendala dalam prosesnya.

6) Kegiatan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota yang Diselesaikan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 0% sehingga capaiannya sebesar 0%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) yang diselesaikan, dimana pada

tahun berjalan tidak ada hasil Andalalin yang diselesaikan. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh pengajuan untuk Analisis Dampak Lalu Lintas mengalami keterlambatan, baik dari pihak pemohon maupun dari Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, sehingga tidak ada proyek Andalalin yang dapat diselesaikan dalam tahun berjalan, selain itu meskipun ada komitmen untuk melaksanakan Andalalin, alokasi sumber daya yang terbatas juga menghambat proses pelaksanaan.

7) Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Ruas Jalan yang Terlayani Angkutan Umum dengan target sebesar 68% dan terealisasi sebesar 67,57% sehingga capaiannya sebesar 99,36%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi ruas jalan yang terlayani angkutan umum dimana dari 111 ruas jalan terdapat 75 ruas jalan yang terlayani angkutan umum. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh keterbatasan untuk pengembangan dan pemeliharaan angkutan umum yang mempengaruhi kemampuan untuk memperluas layanan ke semua ruas jalan yang diperlukan, selain itu armada yang beroperasi belum cukup untuk melayani semua ruas jalan secara optimal. Hal ini dapat menyebabkan beberapa ruas jalan tidak terlayani dengan baik.

8) Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Rencana Umum Jaringan Trayek yang Diselesaikan Tepat Waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data ketersediaan dokumen rencana umum jaringan trayek yang telah diselesaikan yaitu 1 dokumen. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh tim pelaksana dalam menyelesaikan rencana

umum jaringan trayek tersebut tepat waktu serta menunjukkan profesionalisme dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

9) Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Diselesaikan Tepat Waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 0% sehingga capaiannya sebesar 0%. Capaian ini berdasarkan data kegiatan fasilitasi perizinan angkutan umum yang tidak dilaksanakan pada tahun berjalan. Ketidaktercapaian target indikator ini disebakan karena terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya yang tersedia, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

**2. Program Pengelolaan Pelayaran**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pelayaran diukur melalui 1 (satu) indikator, yaitu Persentase Peningkatan Kedatangan Kapal (*Ships Call*), dengan target yang ditetapkan sebesar 43%, dan realisasi yang dicapai adalah 46,59%, sehingga capaian keseluruhan mencapai 108,35%. Capaian ini didasarkan pada data perhitungan kedatangan kapal yang dilakukan dengan membandingkan jumlah kedatangan kapal tahun berjalan dengan jumlah kedatangan kapal pada tahun sebelumnya. Dalam hal ini, jumlah kedatangan kapal pada tahun berjalan adalah 129 unit, sedangkan jumlah kedatangan kapal pada tahun sebelumnya adalah 88 unit. Dengan demikian, menghasilkan nilai peningkatan kedatangan kapal sebesar 46,59%.

Ketercapaian ini didukung Dinas Perhubungan Kota Pasuruan yang berhasil meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak terkait, seperti operator pelabuhan dan perusahaan pelayaran, meskipun tantangan dalam mempengaruhi operasional pelabuhan yang berada di luar lingkup langsung pengawasan masih perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Program Pengelolaan Pelayaran didukung oleh 3 (tiga) kegiatan, yakni :

1) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Fasilitasi Izin Usaha Angkutan Laut yang Diselesaikan dengan target sebesar 58% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 172,41%. Capaian ini berdasarkan data fasilitasi izin usaha yang dilaksanakan yaitu 1 kali. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh komunikasi yang efektif antara Dinas Perhubungan Kota Pasuruan dan badan usaha angkutan laut, yang memungkinkan pemahaman yang jelas mengenai persyaratan dan prosedur yang diperlukan untuk mendapatkan izin.
2) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau Sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha memiliki indikator Persentase Fasilitasi Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha yang Diselesaikan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data fasilitasi izin usaha angkutan sungai yang dilaksanakan, yaitu 1 kali. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerjasama yang erat antara Dinas Perhubungan Kota Pasuruan dengan pemerintah provinsi dan akademisi yang terlibat untuk memastikan bahwa semua prosedur dan persyaratan penerbitan izin pelabuhan sungai dipahami dan dilaksanakan dengan baik. Koordinasi ini membantu mempercepat proses dan mengurangi hambatan administratif.
3) Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau memiliki indikator Persentase Fasilitasi Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau

yang Terselesaikan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data fasilitasi izin pembangunan pelabuhan sungai yang dilaksanakan sebanyak 1 kali. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh komitmen yang kuat dari Dinas Perhubungan Kota Pasuruan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pelayaran, yang tercermin dalam upaya untuk menyelesaikan semua proses administrasi fasilitasi izin pembangunan pelabuhan sungai sesuai target.

**3. Program Pengelolaan Perkeretaapian**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Perkeretaapian diukur melalui indikator persentase ketersediaan fasilitas keselamatan perlintasan kereta api, dengan target yang ditetapkan sebesar 16,67%. Realisasi yang dicapai juga sebesar 16,67%, sehingga capaian keseluruhan mencapai 100%. Capaian ini berdasarkan nilai hasil perhitungan jumlah fasilitas keselamatan perkeretaapian yang dihitung berdasarkan pembangunan fasilitas keselamatan perkeretaapian pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah total fasilitas keselamatan perkeretaapian yang wajib disediakan selama periode RPJMD. Dalam hal ini, jumlah fasilitas keselamatan yang disediakan pada tahun berjalan adalah 1 unit, sedangkan jumlah total fasilitas yang wajib disediakan adalah 6 unit, sehingga perhitungannya menjadi (1/6) x 100%, yang menghasilkan persentase ketersediaan fasilitas keselamatan sebesar 16,67%.

Ketercapaian target indikator ini didukung oleh tersedianya anggaran yang cukup untuk pembangunan fasilitas keselamatan perlintasan kereta api, yang memungkinkan semua rencana direalisasikan tanpa kendala finansial. Selain itu, pembangunan fasilitas tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga semua fasilitas yang direncanakan dapat tersedia tepat waktu.

Program Pengelolaan Perkeretaapian didukung hanya 1 (satu) kegiatan, yaitu :

1) Kegiatan Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian memiliki indikator Persentase Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian yang Terselesaikan Tepat Waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data dokumen terkait perencanaan pembangunan fasilitas keselamatan pekeretaapian yang disusun yaitu 1 dokumen. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh proses penyusunan dokumen yang didasarkan pada data dan informasi yang akurat mengenai kondisi perkeretaapian saat ini, sehingga rencana yang dihasilkan relevan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.16**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perhubungan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar | | | | | | | | | | | | | |
| | URUSAN PERHUBUNGAN | DINAS PERHUBUNGAN | Membangun Konektifitas Sistem Transportasi yang Tertata Baik | Membangun Kota yang Indah dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan | Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata | Tujuan OPD : Meningkatkan Konektivitas, Mobilitas, serta Pelayanan Bidang Perhubungan | Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan | Nilai | 100,00 | 82,02 | 82,02 | Bencana alam seperti banjir merusak infrastruktur perhubungan di Kota Pasuruan, sementara peningkatan volume lalu lintas akibat pertumbuhan ekonomi menambah tekanan pada infrastruktur yang ada, di mana Dinas Perhubungan mengalami kesulitan dalam pengelolaan karena keterbatasan | Meningkatkan pemeliharaan rutin dan perbaikan infrastruktur yang ada untuk mengurangi dampak bencana dan meningkatkan efisiensi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | sumber daya dan teknologi | | |
| | | | | | | Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan | Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik | % | 90,00% | 86,03% | 95,59% | Kekurangan pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan peningkatan volume lalu lintas akibat pertumbuhan ekonomi | Meningkatkan jadwal pemeliharaan rutin untuk memastikan infrastruktur tetap dalam kondisi baik | |
| | | | | | | | Persentase Sarana LLAJ dalam Kondisi Baik | % | 90,00% | 85,13% | 94,59% | | | |
| | | | | | | Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) | Persentase Kelayakan Perlengkapan Jalan | % | 70,00% | 71,67% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota | Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan | % | 20,00% | 37,96% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota | Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun | Unit | 0 | 0 | 0,00% | Pembangunan prasarana jalan, khususnya tiang PJU terhambat tahun ini akibat rasionalisasi yang mengakibatkan tidak | Mengidentifikasi sumber pendanaan alternatif untuk melanjutkan pembangunan tiang PJU dan memastikan prioritas | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | dilaksanakannya proyek tersebut | proyek yang mendesak | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota | Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia | Unit | 58 | 58 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan | Jumlah Prasarana Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara | Unit | 75 | 75 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan | Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara | Unit | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C | Persentase Fasilitas Utama dan Pendukung Terminal dalam Kondisi Layak | % | 100,00 % | 62,12% | 62,12% | Pengelolaan prioritas yang dapat berubah mengakibatkan alokasi dana untuk pemeliharaan dan pengadaan fasilitas terminal tidak optimal, berdampak pada kondisi fasilitas yang ada | Meningkatkan perencanaan dan penjadwalan pemeliharaan serta pengadaan fasilitas terminal agar lebih terstruktur dan berkelanjutan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Revitalisasi Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) | Jumlah Terminal yang Direvitalisasi (Fasilitas Utama dan Penunjang) | Unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir | Persentase Parkir yang Tertib | % | 85,00% | 93,02% | 100,00 % | | | Pemerintah Daerah melalui Dinas Perhubungan menyampaikan hasil kajian potensi PAD dan rekayasa perparkiran kepada DPRD serta mengevaluasi kinerja pihak ketiga pengelola parkir tepi jalan umum dan mengambil langkah tegas jika tidak memenuhi kewajiban |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan | Jumlah Laporan Koordinasi dan | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota | Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor | Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan | % | 100,00 % | 100% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor | Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor | Dokumen | 500 | 500 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor | Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara | Unit | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota | Persentase Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas | % | 100,00 % | 100% | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota yang Diselesaikan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota | Persentase Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota yang Diselesaikan | % | 100,00 % | 0% | 0,00% | Keterlambatan pengajuan Analisis Dampak Lalu Lintas dari pemohon dan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan mengakibatkan tidak ada proyek Andalalin yang selesai tahun ini, sementara komitmen untuk melaksanakannya terhambat oleh keterbatasan sumber daya | Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara pemohon dan Dinas Perhubungan untuk mempercepat proses pengajuan dan pelaksanaan Andalalin | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin | Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penilaian Hasil Andalalin | Laporan | 1 | 0 | 0,00% | Penundaan dalam pengambilan keputusan yang penting, sehingga menghambat kemajuan proyek | Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara semua pihak terkait untuk mempercepat proses koordinasi dan penilaian hasil Andalalin | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin | Jumlah Laporan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin yang Terawasi | Laporan | 1 | 0 | 0,00% | Penundaan dalam pengambilan keputusan yang penting, sehingga menghambat kemajuan proyek | Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara semua pihak terkait untuk memastikan penilaian hasil Andalalin dilakukan tepat waktu | |
| | | | | | | Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Ruas Jalan yang Terlayani Angkutan Umum | % | 68,00% | 67,57% | 99,37% | Keterbatasan dalam pengembangan dan pemeliharaan angkutan umum menghambat perluasan layanan ke semua ruas jalan, sementara | Mengoptimalkan jadwal dan rute yang ada dengan menggunakan data permintaan penumpang untuk meningkatkan efisiensi layanan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | armada yang ada belum mencukupi untuk melayani secara optimal, menyebabkan beberapa ruas jalan belum terlayani dengan baik | angkutan umum tanpa menambah jumlah armada | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 Satu) Kabupaten/Kota | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kot | Unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | a yang Tersedia | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1(Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Rencana Umum Jaringan Trayek yang Diselesaikan Tepat Waktu | % | 100,00 % | 100% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Penetapan Kebijakan dan Tersosialisasinya Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Kebijakan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Diselesaikan Tepat Waktu | % | 100,00 % | 0% | 0,00% | Tantangan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan | Menerapkan sistem perencanaan dan pengawasan yang lebih efektif untuk mengelola waktu dan sumber daya secara optimal | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota | Laporan | 1 | 0 | 0,00% | | | |
| | | | | | | Sasaran 2 : Meningkatnya | Persentase Pelanggaran di | % | 45,00% | 75,00% | 60,00% | Masalah serius dalam pengawasan | Meningkatkan sosialisasi dan edukasi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Keselamatan dan Keamanan Pelayaran | Bidang Pelayaran | | | | | dan penegakan hukum di sektor pelayaran disebabkan oleh kurangnya sumber daya untuk pemantauan dan rendahnya kesadaran pengguna jasa, sehingga Dinas Perhubungan Kota Pasuruan kesulitan meningkatkan keselamatan dan keamanan | kepada pengguna jasa pelayaran untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan | |
| | | | | | | Program Pengelolaan Pelayaran | Persentase Peningkatan Kedatangan Kapal (Ships Call) | % | 43,00% | 46,59% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Fasilitasi Izin Usaha Angkutan Laut yang Diselesaikan | % | 58,00% | 100% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan | Jumlah Laporan Koordinasi dan | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota | Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau Sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha | Persentase Fasilitasi Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha yang Diselesaikan | % | 100,00 % | 100% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau | Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Badan Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota | Danau Sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau | Persentase Fasilitasi Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau yang Terselesaikan | % | 100% | 100% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau | Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pelabuhan Sungai dan Danau yang Dilaksanakan | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sasaran 3 : Meningkatnya Keselamatan Perkeretaapian | Persentase Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian dalam Kondisi Baik | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Pengelolaan Perkeretaapian | Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Perlintasan Kereta Api | % | 16,70% | 16,70% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian | Persentase Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian yang Terselesaikan Tepat Waktu | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian | Jumlah Laporan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

## 9. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika diarahkan pada perwujudan keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang optimal serta implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) secara optimal. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan memliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan integrasi digitalisasi pada pelayanan publik diukur dengan indikator yaitu persentase aplikasi yang terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 65% dan terealisasi 59,62% sehingga capaiannya sebesar 91,72%. Capaian ini berdasarkan jumlah data aplikasi yang terintegrasi dibagi dengan jumlah aplikasi yang direncanakan untuk integrasi. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena masih kuatnya ego sektoral di masing-masing Perangkat Daerah dan juga adanya aplikasi pusat yang tidak sesuai dengan kebutuhan daerah.

**2. Sasaran 1**

Pelaksanaan meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik diukur dengan indikator yaitu indeks keterbukaan informasi publik dengan target pada tahun 2024 sebesar 80 dan terealisasi 94,74 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Surat Keputusan Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur Nomor : 10/SK/KI-Prov.Jatim/XI/2024 tentang Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik di Provinsi Jawa TImur Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen perangkat daerah untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik.

**3. Sasaran 2**

Pelaksanaan meningkatnya maturitas implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik diukur dengan dua indikator yaitu Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,8 dan terealisasi 3,40 sehingga capaiannya sebesar 100% . Capaian ini berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan.

Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya Perencanaan Strategis SPBE Arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah, Inovasi Proses Bisnis SPBE yang menjadi kekuatan dalam penerapan SPBE pada Kota Pasuruan. Pada aspek teknologi informasi dan komunikasi terdapat adanya teknologi informasi dan komunikasi pembangunan aplikasi spbe dan layanan pusat data serta pada aspek penyelenggara spbe terdapat tim koordinasi spbe instansi pusat/pemerintah daerah. Sedangkan indikator yang kedua yaitu Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,8 dan terealisasi 4,70 sehingga capaiannya sebesar 100% . Capaian ini berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik layanan perencanaan, layanan penganggaran, layanan keuangan, layanan pengadaan barang dan jasa, layanan kepegawaian, layanan kearsipan dinamis, layanan akuntabilitas kinerja organisasi dan layanan kinerja pegawai pada aspek layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik. pada aspek layanan publik berbasis elektronik ini dapat terlihat adanya layanan publik berbasis elektronik layanan pengaduan pelayanan publik, layanan data terbuka, layanan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (jdih), layanan publik sektor 1, layanan publik sektor 2 dan layanan publik sektor 3.

**4. Sasaran 3**

Pelaksanaan terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan diukur dengan indikator yaitu persentase data statistik yang terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 70% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah data statistik sektoral yang terverifikasi dibagi dengan jumlah data statistic sektoral. Ketercapaian target indikator didukung oleh penetapan SKB (Surat Keputusan Bersama) daftar data prioritas Tahun 2024 serta adanya desk pemetaan data statistik sektoral secara berkala.

## 1.9. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik diukur dengan tiga indikator yaitu :

1) Persentase informasi PD yang di unggah. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 43,29% sehingga capaiannya sebesar 54,11%. Capaian ini berdasarkan data jumlah rata-rata perangkat daerah yang mengupdate *website* secara berkala dan konten yang berkualitas sejumlah 17,75 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena kurangnya SDM kehumasan pada masing-masing Perangkat Daerah. Selain itu sering terjadi pergantian SDM Kehumasan. Indikator ini merupakan salah satu pendukung penilaian indeks keterbukaan informasi publik yang merupakan indikator kinerja utama Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Dalam penilaiannya diukur melalui tingkat keaktifan/update website perangkat daerah untuk upload informasi dan kebijakan pembangunan. Seiring berkembangnya waktu, selain *website*, masyarakat juga mengakses media sosial untuk memperoleh informasi. Pada saat ini selain pengelolaan *website*, Dinas Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik melaksanakan pengelolaan media sosial untuk peningkatan layanan informasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan *website* Perangkat Daerah dan media sosial dilakukan secara berkala oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap konten dalam *website* maupun media sosial menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan tahun berikutnya. Konten

dievaluasi berdasarkan Tugas pokok dan Fungsi Perangkat Daerah yang mempresentasikan proses pembangunan kota Pasuruan.

2) Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 93,63% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata total informasi pembangunan per bulan sejumlah 250,42 informasi/berita dan rata-rata total informasi yang dipublikasikan tepat waktu atau update sejumlah 235,83 informasi/berita. Ikhtisar tepat waktu adalah pembuatan rilis dan upload informasi berita tidak lebih dari 1 x 24 jam. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan kerjasama yang baik dengan media antara lain media online, media sosial, media elektronik, media cetak (Radarbromo, Bhirawa, Disway, dan Memorandum, Surya, Jawa Pos, Harian Bangsa, Surabaya Pagi), radio (Radio Ramapati), media online (Wartabromo.com, Kabarpas.com, Bangsaonline.com, Tribunews, Detik, Merdeka.com, Disway.id , Akurat.com, Ngopibareng, Liputan6, disway.com, memorandum, vivanews, Harian nasional, Portal Indonesia, Radar Merah Putih, Kabar Jatim, Suara Jatim, Kabar Karya, Pantura 7, dan Tugu Jatim), dan TV (Trans7, Inewstv/ rcti, Jtv, Arektv, SBO dan Metrotv). Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pasuruan untuk masyarakat agar dapat mengakses informasi secara mudah dan cepat adalah melalui penyediaan akses internet di ruang publik dan melalui penyediaan papan baca sebanyak 14 titik. Serta untuk layanan informasi secara on air audio Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai pada Radio Ramapati FM.

3) Persentase informasi berbasis masyarakat yang dibina. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 43,58% atau tercapai 51,25%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata jumlah KIM aktif tahun 2024 sebanyak 12,33 kelompok dari jumlah total 32 kelompok. Pelatihan dan pengembangan untuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

dimaksudkan sebagai media publikasi dan penyampaian informasi program pemerintah Pusat ataupun Daerah. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang KIM dan seringnya pergantian pengurus dalam KIM. Selain itu, pada Tahun 2024 ada transformasi media informasi KIM yang awalnya berbasis blog sederhana dan dikelola secara mandiri menjadi web kim.id yang terintegrasi secara nasional dengan Kementerian Kominfo. Pada Tahun 2025 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik akan membuat kegiatan pelatihan yang lebih variatif untuk KIM.

Program Informasi dan Komunikasi Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 92,64% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata total informasi pembangunan per bulan sejumlah 250,42 informasi/berita dan rata-rata total informasi yang dipublikasikan tepat waktu atau *update* sejumlah 235,83 informasi/berita. Ikhtisar tepat waktu adalah pembuatan rilis dan upload informasi berita tidak lebih dari 1 x 24 jam. Publikasi informasi dimaksud dengan rincian sebagai berikut :

   - Publikasi melalui media cetak : 53
   - Publikasi melalui media online : 1.431
   - Publikasi melalui media TV : 4
   - Publikasi melalui *website* : 190
   - Publikasi melalui instagram : 942
   - Publikasi melalui *live streaming* : 114
   - Publikasi melalui *podcast* : 76

   Ketercapaian indikator ini didukung oleh kerjasama yang baik dengan media antara lain media online, media sosial, media elektronik, media

cetak (Radarbromo, Bhirawa, Disway, dan Memorandum, Surya, Jawa Pos, Harian Bangsa, Surabaya Pagi), radio (Radio Ramapati), media online (Wartabromo.com, Kabarpas.com, Bangsaonline.com, Tribunews, Detik, Merdeka.com, Disway.id , Akurat.com, Ngopibareng, Liputan6, disway.com, memorandum, vivanews, Harian nasional, Portal Indonesia, Radar Merah Putih, Kabar Jatim, Suara Jatim, Kabar Karya, Pantura 7, dan Tugu Jatim), dan TV (Trans7, Inewstv/ rcti, Jtv, Arektv, SBO dan Metrotv). Faktor lain pendukung ketercapaian indikator ini adalah adanya koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah terkait publikasi melalui Live Streaming Ramapati, Talkshow, Medsos (IG).

**2. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Aplikasi Informatika diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu :

1) Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 12% dan terealisasi 59,62% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data bahwa sampai dengan tahun 2024 terdapat 31 aplikasi yang terintegrasi dari total 52 aplikasi. Aplikasi yang telah terintegrasi yaitu :
   1. Digis : Digital Information System
   2. Siduta : Sistem Informasi Data Usaha Mikro Kota Pasuruan
   3. Sipendik : Sistem Informasi Pendidikan
   4. Sijaja : Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja
   5. Silat : Sistim Informasi Laporan Tenaga Harian Lepas
   6. Sipraja : Sistim Informasi Penegakan Pelanggar Reklame Berbasis Jaringan
   7. Sicantik : Aplikasi Cerdas Pelayanan Perijinan Terpadu untuk Publik
   8. Monil : Monitoring Tenaga Ahli Penyedia
   9. E-Sambat : Sarana untuk pengaduan masyarakat

10. Perkasa : Perempuan Kepala Keluarga Sejahtera
11. Sipipi : Aplikasi Monitoring Pembangunan
12. Sinaker : Sistem Informasi Perijinan Disnaker
13. Simaskot : Sistem Informasi Manajemen ASN Kota Pasuruan
14. Pasti : Pasuruan Kota Terintegrasi
15. E-Monev : Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja
16. Absensi : Absensi pegawai pemerintah kota pasuruan
17. Absensi QR Code : Absensi guru-guru di sekolah di lingkungan pemerintah kota pasuruan
18. Sipanda : Sistem Informasi Pengawasan Daerah
19. Satudata : Aplikasi Satu Data Pembangunan Kota Pasuruan
20. WBS : Ssitem Pelaporan Pelanggaran atau Penyalahgunaan
21. TPID : Sistem Pengendali Inflasi Daerah
22. LPSE : Layanan Pengadaan Secara Elektronik
23. PPID : Sistem Pengelola Informasi dan Dokumentasi
24. Sinaga : Sistem Ketenagakerjaan
25. SIMAK : Sistem Informasi Manajemen Adminitrasi Kelurahan
26. SIP : Sistem Informasi Penduduk
27. SIAK : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
28. Lampid : Laporan lahir, mati, pindah, datang
29. Replikasi : Cetak permohonan pengajuan administrasi kependudukan
30. Capilapp : Aplikasi Pencatatan Sipil
31. Ekenda : Sistem Informasi Kendali Pekerjaan Fisik

Ketercapaian target indikator didukung oleh kapabilitas programmer aplikasi sebanyak 8 orang.

2) Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah laporan pengaduan kerusakan jaringan internet sejumlah 418 pengaduan dan semuanya ditindaklanjuti.

Ketercapaian target indikator didukung oleh kapabilitas SDM IT di lapangan, koordinasi yang baik antara operator pengaduan dengan SDM IT di lapangan, dan berfungsinya SOP layanan pengaduan secara optimal. Sejak tahun 2020 Dinas Kominfo dan Statistik telah memiliki tenaga professional untuk melayani pengaduan kerusakan jaringan internet untuk semua Perangkat Daerah.

3) Persentase pengamanan informasi dan dokumen publik. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data persentase pengamanan informasi dan dokumen publik yang terunggah pada *website* perangkat daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh tersedianya lisensi *firewall* untuk pengamanan data pada sistem.

Keberhasilan 3 indikator diatas membawa Kota Pasuruan untuk memperoleh Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebesar 4,07 dengan kategori "Sangat Baik" dan nilai hasil evaluasi implementasi Kota Cerdas (*Smart City*) sebesar 3,23.

Program Pengelolaan Aplikasi Informatika didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah laporan pengaduan kerusakan jaringan internet sejumlah 418 pengaduan dan semuanya ditindaklanjuti. Dalam penyelenggaraan sistem jaringan intra Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sampai dengan Tahun 2024 memiliki 418 titik akses internet antara lain :

   - 46 titik akses jaringan di Perangkat Daerah

- 34 titik akses jaringan di Kelurahan
- 8 titik akses jaringan di Puskesmas
- 29 titik akses jaringan di Puskesmas Pembantu
- 3 titik akses jaringan di Rusunawa
- 224 titik akses jaringan di RWNet
- 57 titik akses jaringan di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
- 10 titik akses jaringan di Taman / Area Publik
- 7 titik akses jaringan di Pasar Tradisional

Ketercapaian indikator ini didukung oleh pemeliharan pada setiap titik akses secara rutin dengan melibatkan tenaga pendukung jaringan sebanyak 6 orang.

2) Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data pengelolaan *e-government* pada *website* masing-masing Perangkat Daerah sebanyak 41 *website*. Ketercapaian indikator ini didukung oleh 41 domain *website* yang aktif. Capaian indikator ini memperoleh apresiasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sehingga Indeks SPBE meningkat dari Tahun 2023 sebesar 3,62 menjadi 4,07 dengan kategori "Sangat Baik" di Tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 663 Tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2024.

**3. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase data statistik sektoral yang di publikasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 93,31% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah elemen sebanyak 2.242 dan telah terpublikasi sebanyak 2.092 elemen data. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya sinkronisasi data perjanjian kinerja dengan monitoring dan evaluasi capaian kinerja di dalam Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja (Sijaja). Selain itu, Bidang Statistik telah melaksanakan pembinaan pengelola data statistik sektoral bersama dengan BPS Kota Pasuruan melalui Romantik (Rekomendasi Statistik). Serta telah dilakukan penetapan SKB (Surat Keputusan Bersama) daftar data prioritas Tahun 2024 dan adanya desk pemetaan data statistic sektoral secara berkala.

Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator ini didukung oleh komitmen yang kuat pada Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat.
2) Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator ini didukung oleh komitmen yang kuat pada Perangkat Daerah sehingga

tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat. Serta adanya peningkatan permohonan rekomendasi statistik (Romantik) bersama dengan BPS Kota Pasuruan.

3) Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase data statistik sektoral yang diunggah di *website* dengan target sebesar 65% dan terealisasi sebesar 91,53% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah elemen sebanyak 2.242 dan telah diunggah di *website* sebanyak 2.052 elemen data. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya pelatihan yang telah dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sehingga SDM Perangkat Daerah dapat memilah serta mengunggah data indikator Perangkat Daerah terkait pada *website* Satu Data Kota Pasuruan secara berkala. Serta adanya monitoring secara berkala yang dilakukan oleh Bidang Statistik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Mulai tahun 2024 verifikasi dan analisa data akan dilakukan lebih detail lintas sektor dengan penyandingan data agregat dan by name by address (BNBA) sebelum data dipublikasikan sesuai domain penilaian EPSS (Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral).

**4. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase layanan keamanan informasi dan persandian. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 8% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data layanan keamanan terhadap 41 *website* Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya lisensi *Firewall* sebagai sistem keamanan yang melindungi server dari berbagai ancaman di jaringan internet. Lisensi SSL untuk melindungi privasi dan integritas data interaksi digital pengguna. Sehingga tidak terdapat pengaduan terkait keamanan informasi dari Perangkat Daerah. Selain itu, implementasi penggunaan tanda tangan

digital/elektronik dalam pengendalian keamanan dokumen. Pada Tahun 2024 Dinas Komunikasi, Informatik dan Statistik Kota Pasuruan telah menjadi Tim CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) Nasional yang diresmikan BSSN khususnya sektor pemerintah dan pembangunan manusia. Kegiatan Tim CSIRT merupakan kolaborasi dan sinergi dengan BSSN dalam menghadapi tantangan diruang siber kedepannya.

Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah dengan target sebesar 8 aplikasi dan terealisasi sebesar 2 aplikasi sehingga capaiannya sebesar 25%. Capaian ini berdasarkan data aplikasi yang terdaftar dan mendapatkan sertifikat pada portal Pendaftaran Sistem Elektronik (PSE). Pada Tahun 2024 ada 10 aplikasi yang sudah didaftarkan dalam portal PSE. Namun sampai dengan akhir tahun 2024 hanya ada 1 aplikasi yang telah mendapatkan sertifikat elektronik yaitu e-Sambat. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena belum terpenuhinya indikator penilaian sertifikat elektronik dikarenakan adanya gangguan pada server Pusat Data Nasional. Sehingga mengakibatkan penilaian sertifikasi aplikasi tertunda dan sampai dengan akhir tahun hanya ada 1 aplikasi yang selesai dilakukan penilaian.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkanmenggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.17**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Komunikasi dan Informatika | Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/32/423.011/2022 Tentang Forum Satu Data Kota Pasuruan | MISI 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Tujuan : Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Persentase Aplikasi yang Terintegrasi | % | 65 | 59,62 | 91,72% | - Masih kuatnya ego sektoral di masing-masing perangkat daerah<br>- Adanya aplikasi pusat yang tidak sesuai dengan kebutuhan di daerah sehingga susah untuk dikembangkan dan diintegrasikan | Meningkatkan kolaborasi antar PD dengan cara koordinasi dengan PD untuk mengembangkan sistem dan aplikasi agar interoperabilitas data (berbagi pakai data) | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/224/423.011/2022 Tentang Tim Audit Infrastruktur dan Audit Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah Kota Pasuruan | | | Sasaran : Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik | Indeks keterbukaan informasi publik | Indeks | 80 | 94,74 | 118,43 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/222/423.011/2022 Tentang Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah kota Pasuruan | | | Sasaran : Meningkatnya maturitas implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE | Indeks | 2,80 | 3,40 | 121,43 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/113/423.011/2020 Tentang Tim Koordinasi Pengelolaan Pengaduan, Petugas Pengelola, dan Pejabat Penghubung Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online rakyat di Lingkungan Pemerintah kota Pasuruan | | | | Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE | Indeks | 2,80 | 4,70 | 167,86 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/228/423.011/2021 Tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi | | | Sasaran : Terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan | Persentase data statistik yang terintegrasi | % | 70 | 100,00 | 142,86 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pemerintah Kota Pasuruan | | | | | | | | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | | | PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK | Persentase informasi PD yang di unggah | % | 80 | 43,29 | 54,11% | Kurangnya tenaga kehumasan di Perangkat Daerah | Monev per Tribulan | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 56 Tahun 2021 | | | | Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media | % | 90 | 93,63 | 104,03 % | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 70 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Penanganan Pengaduan Online Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | | | | Persentase informasi berbasis masyarakat yang dibina | % | 85 | 43,56 | 51,25% | Masih kurangnya SDM KIM dalam bidang jurnalistik | Bimtek dan fasilitasi KIM dan Videografi | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi | | | Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu | % | 80 | 92,64 | 115,80 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pengelolaan Media Komunikasi Publik | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik | dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelayanan Informasi Publik | Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik | dokumen | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Layanan Hubungan Media | Jumlah Layanan Hubungan Media | layanan | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas | Jumlah Dokumen Kemitraan dengan Masyarakat, Media dan Komunitas dalam Mendiseminasikan Informasi Program atau Kebijakan | dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/128/423.011/2019 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik | | | PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA | Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi | % | 12 | 59,62 | 496,79 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/207/423.011/2021 Tentang Tim Pengarah Sistem | | | | Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/136/423.011/2021 Tentang Dewan Pasuruan Kota Cerdas (Smart City) | | | | Persentase pengamanan informasi dan dokumen publik | % | 85 | 100,00 | 117,65 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/137/423.011/2021 Tentang Tim Pelaksana Pasuruan Kota Cerdas (Smart City) | | | Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP | % | 80 | 100,00 | 125,00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah | Jumlah Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah | unit | 339 | 418,00 | 123,30 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota | % | 80 | 100,00 | 125,00 % | | | |
| | | | | | | Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik | Jumlah Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan | Unit | 20 | 41,00 | 205,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Berbasis Elektronik yang Dikembangkan | | | | | | | |
| | | | | | | Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah | Jumlah Dokumen Pelaksanaan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah | dokumen | 2 | 1,00 | 50,00% | Refocusing anggaran | dokumen telah direncanakan di Tahun 2026 | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Komunikasi dan Informatika | Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/32/423.011/2022 Tentang Forum Satu Data Kota Pasuruan | MISI 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Tujuan : Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Persentase Aplikasi yang Terintegrasi | % | 65 | 59,62 | 91,72 % | - Masih kuatnya ego sektoral di masing-masing perangkat daerah<br>- Adanya aplikasi pusat yang tidak sesuai dengan kebutuhan di daerah sehingga susah untuk dikembangkan dan diintegrasikan | Meningkatkan kolaborasi antar PD dengan cara koordinasi dengan PD untuk mengembangkan sistem dan aplikasi agar interoperabilitas data (berbagi pakai data) | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/224/423.011/2022 Tentang Tim Audit Infrastruktur dan Audit Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah Kota Pasuruan | | | Sasaran : Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik | Indeks keterbukaan informasi publik | Indeks | 80 | 94,74 | 118,43 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/222/423.011/2022 Tentang Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah kota Pasuruan | | | Sasaran : Meningkatnya maturitas implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) | Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE | Indeks | 2,80 | 3,40 | 121,43 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/113/423.011/2020 Tentang Tim Koordinasi Pengelolaan Pengaduan, Petugas Pengelola, dan Pejabat Penghubung Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online rakyat di Lingkungan Pemerintah kota Pasuruan | | | | Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE | Indeks | 2,80 | 4,70 | 167,86 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/228/423.011/2021 Tentang | | | Sasaran : Terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan | Persentase data statistik yang terintegrasi | % | 70 | 100,00 | 142,86 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Pasuruan | | | | | | | | | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | | | PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK | Persentase informasi PD yang di unggah | % | 80 | 43,29 | 54,11 % | Kurangnya tenaga kehumasan di Perangkat Daerah | Monev per Tribulan | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 56 Tahun 2021 | | | | Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media | % | 90 | 93,63 | 104,03 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 70 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Penanganan Pengaduan Online Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | | | | Persentase informasi berbasis masyarakat yang dibina | % | 85 | 43,56 | 51,25 % | Masih kurangnya SDM KIM dalam bidang jurnalistik | Bimtek dan fasilitasi KIM dan Videografi | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi | | | Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu | % | 80 | 92,64 | 115,80 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Media Komunikasi Publik | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media | dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Komunikasi Publik | | | | | | | |
| | | | | | | Pelayanan Informasi Publik | Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik | dokumen | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Layanan Hubungan Media | Jumlah Layanan Hubungan Media | layanan | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas | Jumlah Dokumen Kemitraan dengan Masyarakat, Media dan Komunitas dalam Mendiseminasikan Informasi Program atau Kebijakan | dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/128/423.011/2019 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik | | | PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA | Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi | % | 12 | 59,62 | 496,79 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/207/423.011/2021 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah | | | | Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti | % | 100 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor | | | | Persentase pengamanan informasi dan | % | 85 | 100,00 | 117,65 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 188/136/423.011/2021 Tentang Dewan Pasuruan Kota Cerdas (Smart City) | | | | dokumen publik | | | | | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/137/423.011/2021 Tentang Tim Pelaksana Pasuruan Kota Cerdas (Smart City) | | | Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP | % | 80 | 100,00 | 125,00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah | Jumlah Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah | unit | 339 | 418,00 | 123,30 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah | Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup | % | 80 | 100,00 | 125,00 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Daerah Kabupaten/Kota | Pemerintah Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik | Jumlah Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik yang Dikembangkan | Unit | 20 | 41,00 | 205,00 % | | | |
| | | | | | | Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah | Jumlah Dokumen Pelaksanaan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah | dokumen | 2 | 1,00 | 50,00 % | Refocusing anggaran | dokumen telah direncanakan di Tahun 2026 | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Statistik | | | | | PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL | Persentase data statistik sektoral yang di publikasi | % | 75 | 93,31 | 124,41 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah | OPD | 33 | 33,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah | OPD | 33 | 33,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website | % | 65 | 91,53 | 140,81 % | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral | dokumen | 2 | 2,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi | Jumlah SDM yang Meningkat Kapasitasnya dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi | orang | 80 | 112,00 | 140,00 % | | | |
| | Urusan Persandian | | | | | PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI | Persentase layanan keamanan informasi dan persandian | % | 8 | 100,00 | 1250,00% | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah | aplikasi | 8 | 2,00 | 25,00 % | Adanya gangguan pada pusat data nasional. Sehingga mengakibatkan penilaian sertifikasi aplikasi tertunda | | |
| | | | | | | Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Perangkat Daerah yang Telah Menggunakan Layanan Keamanan Informasi | PD | 41 | 41,00 | 100,00 % | | | |

## 10. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

Penyelenggaraan Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah diarahkan pada Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi dan Meningkatnya Pemberdayaan dan produktivitas Usaha Mikro. Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Pasuruan Memiliki Tujuan Dan Sasaran Sebagai Berikut :

### 1. Tujuan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Pelaksanaan tujuan Meningkatkan peran koperasi dan usaha mikro dalam perekonomian diukur dengan dua Indikator, pertama yaitu Prosentase Pertumbuhan Koperasi Sehat dengan target pada tahun 2024 sebesar 8,50% dan terealisasi 28,57% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data kenaikan jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya tahun 2024 sejumlah 81 koperasi dibandingkan jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya tahun 2023 sejumlah 63 koperasi. Ketercapaian target indikator didukung oleh pembinaan dan pendampingan koperasi yang optimal dan menjadi stimulus koperasi untuk tertib melaksanakan RAT setiap tahun sehingga meningkatkan pertumbuhan koperasi sehat. Sedangkan indikator kedua yaitu Prosentase Usaha Mikro ke Usaha Kecil dengan target pada tahun 2024 sebesar 27,27% dan terealisasi 22% sehingga capaiannya sebesar 80,67 % Capaian ini berdasarkan data Usaha Mikro yang naik ke usaha kecil sejumlah 22 usaha mikro dibandingkan jumlah usaha mikro yang dibina sejumlah 100 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini dikarenakan akses permodalan, kualitas produk dan pemasaran masih kurang sehingga belum maksimal dalam pencapaian target.

### 2. Sasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Pelaksanaan sasaran pertama yaitu Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi diukur dengan indikator yaitu Prosentase pertumbuhan omset/volume usaha koperasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 6,50% dan terealisasi sebesar –0,64% sehingga capaiannya sebesar -9,88% Capaian ini berdasarkan data jumlah volume/omset usaha koperasi

tahun 2024 sebesar Rp. 96.534.699.147 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 97.158.546.872. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena dari 81 koperasi yang melaksanakan RAT terdapat 44 koperasi yang anggotanya menurun sehingga mempengaruhi pertumbuhan omset/volume usahanya. Selain itu juga terdapat 1 koperasi yang alih bina ke Provinsi dengan nilai omset/volume usaha yang besar. Pelaksanaan sasaran kedua yaitu Meningkatnya Pemberdayaan dan Produktivitas Usaha Mikro diukur dengan indikator yaitu Prosentase peningkatan usaha mikro yang berkembang dengan target pada tahun 2024 sebesar 36,36% dan terealisasi 37,03% sehingga capaiannya sebesar 100% Capaian ini berdasarkan data Usaha Mikro yang berkembang tahun 2024 sebanyak 74 usaha mikro meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 54 usaha mikro yang berkembang. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pendampingan dan fasilitasi pemasaran produk usaha mikro yang dilakukan secara terus menerus.

## 1.10. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi**

Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi diukur dengan indikator Prosentase pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada tahun 2024 dengan target sebesar 2,56% dan terealisasi sebesar 22,72% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi yang melaksanakan RAT pada tahun 2024 meningkat sebanyak 81 koperasi dibandingkan tahun 2023 sebanyak 66 koperasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh meningkatnya kesadaran dari

gerakan koperasi untuk melaksanakan RAT dan melaporkan kepada Dinas Koperasi.

Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi didukung oleh Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Prosentase jumlah koperasi yang melaksanakan RAT dengan target sebesar 57.00% dan terealisasi sebesar 66.94% dengan capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi yang melaksanakan RAT pada tahun 2024 sebanyak 81 Koperasi dibandingkan dengan total koperasi aktif sebanyak 121 Koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh kesadaran bahwa dengan melaksanakan RAT, koperasi dapat menunjukkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan operasionalnya, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dari anggota kepada kinerja pengurus. RAT bukan hanya sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai instrumen penting untuk memastikan koperasi beroperasi secara efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

**2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi**

Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi diukur dengan indikator Prosentase Koperasi dengan kriteria sehat pada tahun 2024 dengan target 57,04% dan terealisasi sebesar 62,81% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Koperasi KSP/USP dengan kriteria sehat sejumlah 76 koperasi dibandingkan dengan Koperasi Aktif sejumlah 121 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan kualitas pengelolaan koperasi, implementasi sistem pengawasan yang efektif, serta peran aktif dari pengurus dan anggota koperasi dalam mengikuti program pembinaan dan pengembangan

Program Penilaian Kesehatan KSP/USP didukung oleh kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator

Prosentase koperasi yang dinilai kesehatannya dengan target 58% dan terealisasi 64,96% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi KSP/USP Yang dinilai kesehatannya sejumlah 76 koperasi dibandingkan dengan KSP/USP koperasi yang ada sejumlah 117 koperasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh peningkatan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya penilaian kesehatan koperasi oleh para pengurus dan anggota. Selain itu, pendampingan dan pelatihan yang rutin diberikan kepada pengurus koperasi juga berperan dalam memperkuat pengelolaan koperasi yang sehat dan berkelanjutan.

**3. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian**

Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian diukur dengan indikator Prosentase Koperasi yang meningkat omzet/volume usaha dengan target di tahun 2024 sebesar 7,69%, terealisasi sebesar 28,93% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Koperasi yang meningkat omzet/volume usaha sejumlah 35 koperasi dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sejumlah 121 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala serta adanya pelatihan bagi gerakan koperasi tentang pentingnya meningkatkan omset/volume usaha koperasi.

Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian didukung oleh Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator prosentase koperasi yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan dengan target sebesar 68%, terealisasi sebesar 75,20% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sebanyak 91 koperasi dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 121. Ketercapaian ini didukung oleh kerjasama yang solid antara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan lembaga pelatihan dan

pengelola koperasi, serta peningkatan aksesibilitas terhadap program pendidikan dan pelatihan bagi anggota dan pengurus koperasi.

**4. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi**

Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi diukur dengan indikator Prosentase Koperasi yang Berkembang dengan target di tahun 2024 sebesar 6,96% dan terealisasi sebesar 7,44% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi yang berkembang sejumlah 9 koperasi yaitu koperasi yang meningkat omzet dan penambahan jumlah anggotanya dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sejumlah 121 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan kapasitas pengelolaan koperasi, sehingga mampu menarik lebih banyak anggota dan meningkatkan omzet usaha.

Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi didukung oleh kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Prosentase Koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan dengan target sebesar 36%, terealisasi sebesar 13,22% sehingga capaiannya sebesar 36,72%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan sejumlah 16 koperasi dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sejumlah 121 koperasi. Ketidaktercapaian ini disebabkan peserta kegiatan lebih diprioritaskan kepada koperasi yang telah melaksanakan RAT, serta tidak semua koperasi mempunyai produk unggulan yang bisa dipromosikan.

**5. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM diukur dengan indikator Persentase Usaha Mikro yang berkualitas. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 9,11% dan terealisasi sebesar 6,96% sehingga capaiannya sebesar 76,40%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang berkualitas

sebesar 429 usaha mikro dibandingkan dengan jumlah seluruh usaha mikro yang terdata sebesar 6167 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena ada beberapa kegiatan yang dikurangi dan dihilangkan sehingga jumlah peserta kegiatan yang didampingi dan dibina tidak bisa terlaksana sesuai target .

Program Pemberdayaan UMKM didukung oleh Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan dengan indikator Jumlah usaha mikro yang berkualitas dengan target sebesar 560 usaha mikro dan terealisasi sebesar 429 usaha mikro sehingga capaiannya sebesar 76,61%. Ketidaktercapaian ini dikarenakan pelaku Usaha Mikro masih membutuhkan pendampingan usaha secara berkelanjutan.

**6. Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro**

Pelaksanaan Program Pengembangan UMKM diukur dengan indikator Prosentase Usaha Mikro yang berkembang. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 3,91% dan terealisasi sebesar 4,00% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang berkembang (omsetnya) sejumlah 10 usaha mikro dibandingkan dengan jumlah usaha mikro yang dibina sejumlah 250 usaha mikro. Ketercapaian ini didukung oleh pendampingan yang optimal dan fasilitasi pemasaran produk kepada pelaku Usaha Mikro.

Program Pengembangan UMKM didukung oleh Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dengan indikator Prosentase Usaha Mikro yang Dibina dengan target sebesar 4,21% dan terealisasi sebesar 4,05% sehingga capaiannya sebesar 96,20%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang dibina sebesar 250 usaha mikro dibandingkan dengan usaha mikro keseluruhan sejumlah 6167 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena masih minimnya

permodalan dan kualitas produk sehingga masih perlunya pembinaan berkelanjutan terkait sertifikasi.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.18**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO | | Memperce pat Pertumbu han Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Penguran gan Kemiskina n | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | TUJUAN : Meningkatkan peran koperasi dan usaha mikro dalam perekonomian | Prosentase Pertumbuhan Koperasi Sehat | % | 8,40 | 28,57 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Prosentase usaha mikro menjadi usaha kecil | % | 27,27 | 22,00 | 80,67% | Akses permodalan, kualitas produk dan pemasaran masih kurang sehingga | Dinas Koperasi terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan pemasaran | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | tidak maksimal dalam pencapaian target | dengan terus melakukan pembinaan kepada pelaku Usaha Mikro agar bisa naik kelas | |
| | | | | | | SASARAN 1 Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima | Nilai SAKIP SKPD | NILAI | 75,00 | 74,95 | 99'93% | | | |
| | | | | | | SASARAN 1 Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima | Prosentase temuan anggaran yang ditindaklanjuti | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | SASARAN 2 Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi | Prosentase pertumbuhan koperasi omset/volume usaha | % | 6,50 | -0,64 | 0,00% | Dari 81 Koperasi yang melaksanakan RAT terdapat 44 Koperasi yang anggotanya menurun sehingga mempengaruhi pertumbuhan | Tetap melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan kepada koperasi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | omset/volume usahanya. Selain itu juga terdapat 1 koperasi yang alih bina ke Provinsi dengan nilai omset/volume usaha yang besar. | | |
| | | | | | | Sasaran 2 : Meningkatnya pemberdayaan dan produktivitas usaha mikro | prosentase peningkatan usaha mikro yang berkembang | % | 36,36 | 37.03 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi | % | 95.00 | 100.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Presentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu | % | 85.00 | 85,00 | 100 | | | |
| | | | | | | Penyusunan Dokumen Perencanan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dokumen | 12.00 | 12,00 | 100 | | | |
| | | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan | Dokumen | 4.00 | 4,00 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | | |
| | | | | | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Laporan | 1.00 | 0.00 | 0.00% | Kegiatan tidak dapat dilaksanakan menggunakan anggaran tersebut | | |
| | | | | | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Presentase Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu | % | 85.00 | 100.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan gaji dan tunjangan ASN | Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangannya | orang/bulan | 28.00 | 28.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keungan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Laporan | 12.00 | 12,00 | 100 | | | |
| | | | | | | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang Tersusun Tepat Waktu | % | 85.00 | 100.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik daerah pada SKPD | Dokumen | 4.00 | 12.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase Laporan Administrasi Kepegawaian yang Tersusun Tepat Waktu | % | 85.00 | 100.00 | 100.00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Dokumen | 4.00 | 4,00 | 100 | | | |
| | | | | | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Presentase Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran | % | 85.00 | 100,00 | 100 | | | |
| | | | | | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan | Paket | 15.00 | 15,00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan | Paket | 8.00 | 2,00 | 25 | Karena Recofusing Anggaran | | |
| | | | | | | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan | eks | 2.00 | 2.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 62.00 | 96.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Presentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah | % | 85.00 | 100.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan | Unit | 4.00 | 5.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Presentase terpenuhinya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah | % | 85.00 | 100,00 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Laporan | 2,00 | 2.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan | Laporan | 12.00 | 2,00 | 16,67 | adanya recofusing anggaran | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan | Laporan | 13.00 | 13.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Barang Milik Daerah yang Terpelihara | % | 85.00 | 100,00 | 100 | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan pajaknya | unit | 7.00 | 7.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara | Unit | 10.00 | 15.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi | Unit | 1.00 | 2.00 | 100.00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI | Prosentase pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT | % | 2,56 | 22,72 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota | Prosentase jumlah koperasi yang melakukan RAT | % | 57,00 | 66,94 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah koperasi yang mendapatkan pemeriksaan dan pengawasan | koperasi | 40,00 | 81,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI | Prosentase Koperasi dengan kriteria Sehat | % | 57,04 | 62,81 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Prosentase koperasi yang dinilai kesehatannya | % | 58,00 | 64,96 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | jumlah unit usaha koperasi yang telah dilakukan penilaian kesehatannya | unit usaha | 50,00 | 81,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENDIDIKAN DAN | Prosentase koperasi yang meningkat omzet/volume usaha | % | 7,69 | 28,93 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | LATIHAN PERKOPERASIAN | | | | | | | | |
| | | | | | | Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota | Prosentase koperasi yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan | % | 68,00 | 75,20 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi | Jumlah SDM yang memahami Pengetahuan Perkoperasian | orang | 320,00 | 320,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI | Prosentase koperasi yang berkembang | % | 6,96 | 7,44 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Prosentase Koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan | % | 36,00 | 13,22 | 36,72% | Tidak semua koperasi mengikuti kegiatan pemberdayaan dikarenakan peserta kegiatan lebih diprioritaskan kepada koperasi | Memberikan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi yang tidak RAT agar dapat melaksanakan RAT sehingga dapat diikutkan dalam | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | yang telah melaksanakan RAT saja sebagai efek jera bagi koperasi yang tidak RAT | kegiatan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas | |
| | | | | | | Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan,Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan,Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota | Unit Usaha | 45,00 | 16,00 | 35,56% | Tidak semua koperasi mengikuti kegiatan pemberdayaan dikarenakan peserta kegiatan lebih diprioritaskan kepada koperasi yang telah melaksanakan RAT, serta tidak semua koperasi mempunyai produk unggulan yang bisa promosikan. | Memberikan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi yang tidak RAT agar dapat melaksanakan RAT sehingga dapat diikutkan dalam kegiatan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM) | Prosentase Usaha Mikro yang Berkualitas | % | 9,1% | 6,96% | 76,40% | Tidak sesuai Target karena ada beberapa kegiatan yang dikurangi anggaran sehingga jumlah peserta kegiatan yang didampingi dan dibina tidak bisa terlaksana sesuai target | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan kegiatan fasilitasi legalitas usaha dan pendampingan usaha mikro agar Pelaku Usaha bisa lebih meningkatkan kualitas Produknya | |
| | | | | | | Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan | Jumlah Usaha Mikro yang berkualitas | unit usaha | 560 | 429 | 76,61% | Pelaku UM masih membutuhkan pendampingan berkelanjutan | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan kegiatan fasilitasi legalitas usaha dan pendampinga | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | n usaha mikro agar Pelaku Usaha bisa lebih meningkatkan kualitas Produknya | |
| | | | | | | Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro Jumlah Usaha Mikro yang telah Mendapatkan Perizinan | Jumlah Usaha Mikro yang telah Mendapatkan Perizinan | Unit Usaha | 60,00 | 60,00 | 100% | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro | Jumlah Unit Usaha yang telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan terhadap Usaha Mikro | Unit Usaha | 34,00 | 34,00 | 100% | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM | Prosentase Usaha Mikro Yang Berkembang | % | 3.9% | 6,0% | 100% | | | |
| | | | | | | Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil | Prosentase usaha mikro yang dibina | % | 4,2% | 4,05% | 96,20 | Minimnya permodalan dan kualitas produk sehingga masih perlunya pembinaan berkelanjutan terkait sertifikasi | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan pembinaan yang berkelanjutan dalam penguatan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | pelaku Usaha Mikro | |
| | | | | | | Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro | Jumlah Usaha Mikro yang terfasilitasi | Unit Usaha | 140 | 250 | 100% | | | |
| | | | | | | Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi | Jumlah Unit Usaha UMKM yang mendapatkan fasilitas Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi | Unit Usaha | 24,00 | 26,00 | 100% | | | |

## 11. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal

Penyelenggaraan urusan Penanaman Modal, diarahkan untuk memfasilitasi adanya investasi dengan menyajikan potensi dan peluang investasi dengan dukungan stabilitas dan kondusifitas daerah. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan memiliki 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Investasi Daerah diukur dengan indikator Persentase Peningkatan Nilai Investasi Daerah dengan target pada tahun 2024 sebesar 2.80% dan terealisasi 4.85% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Nilai Realisasi Investasi Tahun 2024 sejumlah Rp. 289.436.037.900 yang mengalami kenaikan jumlah Nilai Realisasi Investasi dibandingkan Tahun 2023 sejumlah Rp. 276.043.368.500. Ketercapaian ini didukung oleh komitmen pemerintah kota Pasuruan yang sinergis dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, rencana tata ruang yang responsif terhadap dunia usaha, kapasitas tenaga kerja yang memadai, daya saing daerah yang lebih kompetitif dan Inovasi dalam promosi investasi.

**2. Sasaran OPD**

1) Pelaksanaan sasaran pertama Meningkatnya Nilai investasi diukur dengan indikator Jumlah Nilai Investasi dengan target pada tahun 2024 sebesar Rp. 283.772.582.818 dan terealisasi sebesar Rp. 289.436.037.900, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Nilai Realisasi Investasi Tahun 2024 sejumlah Rp. 289.436.037.900. Ketercapaian ini didukung oleh komitmen pemerintah kota Pasuruan yang sinergis dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, rencana tata ruang yang responsif terhadap dunia usaha, kapasitas tenaga kerja yang memadai, daya saing daerah yang lebih kompetitif dan Inovasi dalam promosi investasi.
2) Pelaksanaan sasaran kedua Meningkatnya Kualitas Pelayanan Penanaman Modal dan Perizinan diukur dengan indikator Indeks

Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal dengan target pada tahun 2024 sebesar 90 dan terealisasi 90,44 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Nilai IKM tahun 2024 dengan nilai 90,44. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang semakin meningkat dimana kegiatan pelayanan dilaksanakan tidak hanya terfokus di Mall Pelayanan Publik tetapi didukung oleh inovasi - inovasi dalam memberikan kemudahan akses layanan.

## 1.11. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal**

Pelaksanaan Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal diukur dengan indikator persentase peningkatan jumlah investor. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi 21,51% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Investor tahun 2024 sejumlah 226 investor yang meningkat dibandingkan dengan jumlah Investor tahun 2023 sejumlah 186 investor. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelayanan perizinan yang mudah, cepat dan nyaman, infrastruktur sarana dan prasarana yang lengkap, tersedianya tenaga kerja.

Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal didukung oleh Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/ Kota dengan indikator Jumlah dokumen kajian penanaman modal dengan target sebesar 1 dokumen dan terealisasi sebesar 1 dokumen sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah dokumen kajian penanaman modal tahun 2024

sejumlah 1 dokumen berupa website peta potensi. Ketercapaian indikator ini didukung oleh banyaknya data potensi investasi dan keunggulan kompetitif di kota Pasuruan yang perlu dipromosikan.

**2. Program Promosi Penanaman Modal**

Pelaksanaan Program Promosi Penanaman Modal diukur dengan indikator Persentase peningkatan investor yang menyatakan berminat dalam promosi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 16,84% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Investor yang berminat (yang memiliki izin yang sudah efektif) tahun 2024 sejumlah 111 Investor yang berminat, mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah Investor yang berminat (yang memiliki izin yang sudah efektif) tahun 2023 sejumlah 95 Investor yang berminat. Ketercapaian target indikator didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di www.oss.go.id, melakukan promosi secara offline dan online guna menyebarluaskan informasi potensi dan peluang investasi (sektor perdagangan dan Jasa) untuk menarik investor/pelaku usaha.

Program Promosi Penanaman Modal didukung oleh Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase investor yang menyatakan berminat dalam promosi dengan target sebesar 10% dan terealisasi sebesar 49,12 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah investor yang berminat (memiliki ijin/NIB yang sudah efektif) tahun 2024 sejumlah 111 dari total jumlah investor (terbit NIB) tahun 2024 sejumlah 226. Ketercapaian indikator ini didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di www.oss.go.id, melakukan promosi secara offline dan online guna menyebarluaskan informasi potensi dan peluang investasi (sektor perdagangan dan Jasa) untuk menarik investor/pelaku usaha.

**3. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal**

Pelaksanaan Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal diukur dengan indikator Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Pelaksanaan Penanaman Modal Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 75% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kegiatan usaha yang diawasi tahun 2024 sejumlah 110 kegiatan usaha dari total kegiatan Usaha yang dibina sejumlah 160 kegiatan usaha. Ketercapaian target indikator didukung banyaknya pelaku usaha yang telah memenuhi persyaratan dan komitmen berusaha melalui koordinasi dan sinkronisasi data usaha.

Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal didukung oleh Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi dengan target sebesar 50 Pelaku usaha dan terealisasi sebesar 309 Pelaku usaha sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah pelaku usaha yang dipantau sejumlah 199 dan diawasi sejumlah 110. Ketercapaian indikator ini didukung oleh semakin banyak pelaku usaha yang melaporkan kegiatan usaha melalui LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) pada sistem OSS.

**4. Program Pelayanan Penanaman Modal**

Pelaksanaan Program Pelayanan Penanaman Modal diukur dengan indikator Persentase masyarakat yang puas atas pelayanan perizinan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 92,53%, sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah Kuisioner yang puas sejumlah 285 dari total jumlah Kuisioner yang masuk sejumlah 308. Ketercapaian target indikator didukung oleh kinerja pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang semakin meningkat dimana kegiatan pelayanan dilaksanakan tidak hanya terfokus di Mall Pelayanan Publik tetapi didukung oleh inovasi - inovasi dalam memberikan kemudahan akses layanan.

Program Pelayanan Penanaman Modal didukung oleh Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan daerah dengan indikator Jumlah layanan perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu dengan target sebesar 1.500 izin dan terealisasi sebesar 1.608 izin sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah layanan perizinan sejumlah 1.448 ditambah jumlah layanan non perizinan sejumlah 160. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tingginya kesadaran masyarakat untuk memproses perizinan melalui aplikasi perizinan maupun datang langsung ke Mall Pelayanan Publik untuk memproses Perizinan serta tingginya masyarakat dalam melakukan pengurusan perizinan.

**5. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal diukur dengan indikator Persentase Peningkatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Dipublikasikan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 15% dan terealisasi 47% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah jenis data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan tahun 2024 sejumlah 246 mengalami kenaikan dibandingkan dengan jumlah jenis data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan tahun 2023 sejumlah 167. Ketercapaian target indikator didukung oleh banyaknya informasi terkait informasi perizinan dan non perizinan yg perlu dipublikasikan di sosial media terutama pada pelayanan perizinan usaha (NIB) bagi usaha mikro, pelayanan perizinan usaha (NIB) yang berkolaborasi dengan pihak eksternal, pelayanan *home service* khususnya bagi kelompok rentan.

Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator Jumlah data dan Informasi perizinan dan non perizinan yang terintegerasi

dengan target sebesar 15 data dan terealisasi sebesar 12 data, sehingga capaiannya sebesar 80 %. Capaian ini berdasarkan jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan pelaku usaha yang terintegerasi tahun 2024 sejumlah 12 data. Ketidaktercapaian target indikator ini karena adanya jenis data perizinan yang disederhanakan dikarenakan oleh regulasi.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.19**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Penanaman Modal | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | | | | Sasaran 1. Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima | Nilai SAKIP | Nilai | 75,00 | 77,70 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | Sasaran 1. Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima | Persentase temuan yang ditindak lanjuti | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | Tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Investasi Daerah | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Daerah | % | 2,80 | 37,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | Memperce pat Pertumbuh an dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan | Meningkat nya Pertumbuh an Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapata n Asli Daerah | Sasaran 1. Meningkatnya Nilai investasi | Jumlah Nilai Investasi | milyar | 283.772.582 .818,00 | 289.436.03 7.900,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Penanaman Modal dan Perizinan | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal | Indeks | 90,00 | 90,44 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi | % | 80,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerahh | Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dokumen | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja | Laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | | |
| | | | | | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | laporan | 1,00 | 0,00 | 0,00% | Refocusing | | |
| | | | | | | KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang/bulan | 45,00 | 45,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Laporan | 8,00 | 8,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase laporan barang milik daerah tepat waktu | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM aparatur yang meningkat kompetensinya | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pendataan dan | Jumlah Dokumen Pendataan dan | dokumen | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Pengolahan Administrasi Kepegawaian | | | | | | | |
| | | | | | | KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | paket | 8,00 | 8,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | paket | 7,00 | 7,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | laporan | 80,00 | 155,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | unit | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran | % | 90,00 | 91,50 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | laporan | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase barang milik daerah yang terpelihara | % | 90,00 | 93,75 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | Unit | 8,00 | 8,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | unit | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | | | | | | | | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | unit | 54,00 | 54,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | unit | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | Memperce pat Pertumbuh an dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan | Meningkat nya Pertumbuh an Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapata n Asli Daerah | PROGRAM : PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL | presentase peningkatan jumlah investor | % | 20,00 | 21,51 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota | Jumlah update data Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota | Data | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyusunan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota | Dokumen | 1,00 | 2,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL | Persentase peningkatan investor yang menyatakan berminat dalam promosi | % | 10,00 | 16,84 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase investor yang menyatakan berminat dalam promosi | % | 10,00 | 49,12 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota | dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PROGRAM : PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL | Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Pelaksanaan Penanaman Modal | % | 70,00 | 75,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi | pelaku usaha | 50,00 | 309,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam Merealisasikan Kegiatan Usahanya | Jumlah Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Pelaku Usaha dalam Merealisasikan Kegiatan Usahanya | Kegiatan Usaha | 15,00 | 15,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha | Jumlah Pelaku Usaha yang Mengikuti Bimbingan Teknis/ Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko | Pelaku Usaha | 160,00 | 160,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pengawasan Penanaman Modal | Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Telah Dianalisa dan Diverifikasi Data, Profil dan Informasi Kegiatan Usaha dari Pelaku Dilakukan Inspeksi | Kegiatan Usaha | 110,00 | 110,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Lapangan , serta Dilakukan Evaluasi Penilaian Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha | | | | | | | |
| | | | | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Management dan Birokrasi yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL | Persentase masyarakat yang puas atas pelayanan perizinan | % | 80,00 | 92,53 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota | Jumlah layanan perijinan dan non perijinan secara terpadu satu pintu | Layanan | 1.500,00 | 1.608,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah | Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif yang menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota | Dokumen | 1,00 | 0,00 | 0,00% | Refocusing | | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | Pelaku Usaha | 500,00 | 746,00 | 100,00 % | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Penyediaan dan Pengelolaan Layanan Konsultasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko | Jumlah Pelaku Usaha yang Memperoleh Layanan Konsultasi Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik | Pelaku Usaha | 50,00 | 69,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis risiko | Jumlah Kegiatan Usaha yang mendapat pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis risiko lintas daerah Kabupaten/Kota bagi Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha | Kegiatan Usaha | 300,00 | 306,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | PROGRAM : PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL | Persentase peningkatan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan | % | 15,00 | 47,00 | 100,00 % | - | - | |
| | | | | | | KEGIATAN : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi | data | 15,00 | 12,00 | 80,00 % | Ada beberapa Jenis Izin yang sudah tidak diterbitkan oleh DPMPTSP, Seperti : | Terus berkoordinasi dengan dinas pengampu pelayanan yang lain dalam hal | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | PBG/SLF dan KKPR (yang sekarang diampu oleh DPUPR) | pengintegrasian data | |
| | | | | | | SUB KEGIATAN : Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha | Jumlah data dan informasi perijinan dan non perijinan berbasis sistem pelayanan prijinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola, dikaji, dan dimanfaatkan | 3 | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | - | - | |

## 12. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga diarahkan untuk membentuk pemuda sebagai penerus generasi bangsa yang sehat, berkualitas, berperan aktif dalam pembangunan serta berprestasi, disamping itu juga diarahkan untuk memasyarakatkan olahraga dengan menyediakan sarana prasarana olahraga yang mampu menampung aktivitas olahraga dan kepemudaan. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan memiliki 2 (Dua) tujuan dan 3 (Tiga) sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan Urusan Kepemudaan dan Olahraga yaitu:**

1) Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Kepemudaan dan Keolahragaan diukur dengan 2 (Dua) indikator yaitu Persentase Pemuda yang berprestasi dengan target Tahun 2024 sebesar 24% terealisasi sebesar 20% atau tercapai 83,33%. Capaian ini didapatkan berdasarkan Jumlah pemuda yang berprestasi yaitu sebanyak 2 orang Paskibraka yang lolos di Provinsi Jawa Timur dibandingkan Jumlah pemuda yang mengikuti kejuaraan Tk. Provinsi/Nasional/Internasional yaitu sebanyak 11 orang diantaranya, 6 orang yang mengikuti seleksi provinsi jawa timur dan 5 orang pemuda pelopor yang mengikuti seleksi di provinsi jawa timur. Ketidaktercapaian tersebut dikarenakan kurangnya Pembinaan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan, tidak maksimalnya peserta yang mengikuti kompetisi di tingkat provinsi/nasional. Indikator kedua yaitu Persentase Atlet yang berprestasi dengan target Tahun 2024 sebesar 35% dan terealisasi sebesar 20,33% atau tercapai 58,08 %, Capaian ini didapatkan berdasarkan Jumlah atlet yang berprestasi yaitu sebanyak 37 Atlet dibandingkan Jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan Tk. Provinsi/Nasional/Internasional yaitu sebanyak 182 Atlet. Ketidaktercapaian ini dikarenakan kurang maksimalnya pembinaan terhadap atlet dan cabang olahraga yang mengikuti kompetisi.

**2. Sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan Urusan Kepemudaan dan Olahraga yaitu:**

1) Pelaksanaan Meningkatnya Prestasi Dan Peran Serta Kepemudaan Dan Keolahragaan Dalam Pembangunan dengan 2 (Dua) indikator yaitu Persentase Organisasi Kepemudaaan Yang Aktif dengan target Tahun 2024 sebesar 85% dan terealisasi sebesar 83,33% atau tercapai 98,04%. Capaian ini berdasarkan Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif sebanyak 30 Organisasi dibandingkan Jumlah organisasi kepemudaan se-Kota Pasuruan sebanyak 36 Organisasi. Ketidaktercapaian tersebut dikarenakan adanya organisasi kepemudaaan yang tidak aktif, lalu indikator yang kedua yaitu Jumlah Prestasi Olahraga Yang Diperoleh Di Tingkat Provinsi Dan Nasional dengan target Tahun 2024 sebesar 31 Medali dan terealisasi sebanyak 40 Medali atau tercapai 100%, Capaian ini didapatkan berdasarkan data jumlah medali yang didapatkan. Ketercapain ini didapatkan karena banyaknya atlet yang mendapatkan medali di berbagai event di tahun 2024 seperti PEPARPROV (7 Medali), PON (13 Medali), PEPARPERDA (7 Medali), dan POPDA (13 Medali).

## 1.12. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**

Pelaksanaan Program *Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan* diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1) Jumlah Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi/ Nasional, pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 26 orang dan terealisasi sebanyak 39 orang atau capaiannya sebesar 100%. Capaian ini diperoleh dari jumlah peserta Paskibraka Provinsi Jawa Timur sebanyak 2 orang di TB III.

Ketidaktercapaian ini dikarenakan kurangnya pembinaan pemuda dan organisasi kepemudaan serta tidak maksimalnya peserta yang mengikuti kompetisi di tingkat provinsi/nasional pemuda.

2) Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina, pada tahun 2024 di targetkan 27,65 % Organisasi Kepemudaan terealisasi sebesar 55.56 % dan capaian kinerjanya mencapai 100 %. Capaian ini berdasarkan dengan adanya pembinaan organisasi kepemudaan yang hanya 20 organisasi sedangkan organisasi kepemudaan se – Kota Pasuruan sejumlah 36 organisasi. Ketercapaian ini dikarenakan banyaknya organisasi yang dibina oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Pasuruan dan antusias dari beberapa organisasi

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

1) Pelaksanaan Kegiatan Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda, pemuda pelopor kab/kota, Wirausaha muda pemula dan pemuda kader kabupaten / kota, diukur dengan indikator Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan paskibraka dan dikirim dalam event pemuda pelopor/jambore dengan target sebesar 278 orang dan terealisasi sebesar 5 orang atau tercapai 1,80%. Capaian ini berdasarkan jumlah pemuda yang dikirim dalam event pemuda pelopor yang tercapai sejumlah 5 Orang. Ketidaktercapaian ini dikarenakan tidak dilaksanakannya pembinaan paskibraka tingkat kota maupun provinsi/nasional.
2) Pelaksanaan dengan Kegiatan pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat daerah Kabupaten / Kota. diukur

dengan indikator jumlah event pembinaan dalam kegiatan Sarasehan dan Latihan Dasar Kepemimpinan yang ditargetkan sebesar 220 orang dan terealisasi sebesar 133 orang atau tercapai 60,45%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti pembinaan dalam kegiatan Sarasehan sejumlah 73 orang dan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan sejumlah 60 orang. Ketidaktercapaian ini dikarenakan tidak maksimalnya peserta yang mengikuti pembinaan dalam kegiatan sarasehan dan Latihan dasar kepemimpinan.

**2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu : Persentase cabang olahraga yang mengikutsertakan atletnya dalam kompetisi tingkat provinsi/nasional dengan target tahun 2024 sebesar 80,55% dan terealisasi sebesar 74,47% atau capaiannya sebesar 92,45%. Capaian ini berdasarkan pada cabang olahraga yang mengikutsertakan atlet nya dalam kompetisi tingkat Provinsi / Nasional sejumlah 17 cabang olahraga yang terdiri dari 8 cabang olahraga yang mengikuti PEPARPROV dan 9 Cabang Olahraga yang mengikuti PON. Ketidaktercapaian pada kinerja ini dikarenakan 35 Cabang Olahraga yang mengikuti kompetisi olahraga dari 47 cabang olahraga Se – Kota Pasuruan dan serapan anggaran telah mencapai 83,83 % pada tribulan IV.

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi .

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan

Daerah Kabupaten/Kota, diukur dengan indikator Jumlah atlet yang berprestasi dengan target sebesar 87 atlet dan terealisasi sebesar 37 atlit atau tercapai 42,53%. Capaian ini berdasarkan jumlah atlet berprestasi yang terdiri dari 13 Atlet PON (Pekan Olahraga Nasional), 14 Atlet POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), 5 Atlet PEPARPROV dan 5 Atlet PEPARPEDA yang tercapai sejumlah 37 Atlet. Ketidaktercapaian ini dikarenakan kurang maksimalnya pembinaan terhadap atlet dan cabang olahraga yang mengikuti kompetisi.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, diukur dengan indikator Jumlah event olahraga yang diselenggarakan dengan target sebesar 1 event dan terealisasi sebesar 1 event atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah event olahraga yang diselenggarakan sebanyak 1 event yaitu Event HUT RI Kemerdekaan ( Bulu Tangkis dan Sepak Bola Antar Klub). Ketercapaian ini didukung adanya event olahraga yang dilaksanakan.
3. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi, diukur dengan indikator Presentase Pengembangan Olahraga Rekreasi yang Dilaksanakan dengan target sebesar 80,00% dan terealisasi sebesar 100 % atau tercapai 100%. Capaian ini didapatkan dari Jumlah cabang olahraga rekreasi yang dikembangkan yaitu sebanyak 11 Cabang Olahraga dibandingkan Jumlah cabang olahraga rekreasi se-Kota sebanyak 11 Cabang Olahraga. Ketercapain ini didapatkan dari antusias yang tinggi dari cabang olahraga yang ada.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.20**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga | UU RI NO 40 TAHUN 2009 | Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk membuka lapangan Kerja dan pengurangan kemiskinan | | Tujuan : Meningkatnya kualitas kepemudaaan dan keolahragaan | Persentase Pemuda yang berprestasi | persen | 24% | 18,18% | 75,75 % | Kurangnya Pembinaan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan , tidak maksimalnya peserta yang mengikuti kompetisi di tingkat provinsi/nasional | Meningkatkan Pembinaan terhadap pemuda dan organisasi kepemudaan yang dibina untuk mengikuti kompetisi di tingkat provinsi/nasional | |
| | | | | | | | Persentase Atlet yang berprestasi | Persen | 35% | 20,33% | 58,09 % | Kurang maksimalnya pembinaan atlet dan cabang olahraga untuk mengikuti kompetisi olahraga di tingkat provinsi/nasio | Meningkatkan pembinaan atlit dan cabang olahraga untuk mengikuti kompetisi olahraga di tingkat provinsi/nasional, mengupayaka | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | nal dan terbatasnya atlet yang mengikuti kompetisi | n semua cabang olahraga bisa mengikuti kompetisi olahraga | |
| | | | UU RI NO 40 TAHUN 2009 | | | Sasaran : Meningkatnya prestasi dan peran serta kepemudaaan dan keolahragaan dalam pembangunan | Persentase organisasi kepemudaaan yang aktif | Persen | 85,00 | 83,33 | **98,04 %** | Adanya Organisasi Kepemudaan yang tidak aktif | Melakukan Pendataan Ulang organisasi kepemudaan di tahun berikutnya | |
| | | | | | | | Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh di tingkat propinsi dan nasional | Medali | 31 | 40 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif kota pasuruan | Nilai Pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata | Rupiah | 8.000.000.000,00 | 11.061.462.734,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sasaran : Meningkatnya daya tarik wisata kota pasuruan | Rata rata lama tinggal | Hari | 1,00 | 1 | 100,00 % | | | |
| | **Kegiatan Urusan Pemerintah** | Dinas Pariwisata, | **UU RI NO 40** | **Mempercepat Pertumbuh** | **Meningkatnya Pemerataan** | **PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA** | **Jumlah Pemuda yang Berprestasi di** | **Orang** | **26,00** | **2,00** | **7,69%** | Kurang maksimalnya pembinaan | meningkatkan pembinaan kepemudaan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **an Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar** | Pemuda, dan Olahraga | **TAHUN 2009** | **an Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan** | **Kesejahteraan Ekonomi** | **SAING KEPEMUDAAN** | **Tingkat Provinsi/Nasional** | | | | | terhadap peserta pemuda pelopor | | |
| | | | | | | | **Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina** | **Persen** | **27,65%** | **58,33%** | **100,00 %** | | | |
| | | | UU RI NO 40 TAHUN 2009 | | | **Penyadaran Pemberdayaan dan pengembangan Pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kab/ kota wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kab/ kota** | **Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan paskibraka dan dikirim dalam event pemuda pelopor/jambore** | **Orang** | **278** | **5** | **1,80%** | Pelimpahan wewenang pembinaan paskibraka ke bakesbangpol | merubah indikator kegiatan yang sudah dilimpahkan | |
| | | | UU RI NO 40 | | | Koordinasi, Sinkronisasi dan | Jumlah Pemuda Pelopor | Orang | 5,00 | 5 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TAHUN 2009 | | | Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor | Kabupaten/Kota dari Seleruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya | | | | | | | |
| | | | UU RI NO 40 TAHUN 2009 | | | **Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** | **Jumlah Event Pembinaan Dalam Kegiatan Sarasehan dan Latihan Dasar Kepemimpinan** | **Orang** | **220,00** | **133** | **60,45 %** | Terbatasnya Peserta yang menghadiri kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Sarasehan pemuda | Dijadwalkan kembali kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan sarasehan di tahun berikutnya dan memperluas sasaran pemudanya | |
| | | | UU RI NO 40 TAHUN 2009 | | | Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan | Dokumen | 4,00 | 4 | 100% | | | |
| | **Kegiatan Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan** | **Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga** | **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46** | **Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis** | | **PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN** | **Persentase Cabang Olahraga yang Mengikutsertakan Atletnya dalam Kompetisi** | **Persen** | **80,55%** | **74,47%** | **92,45 %** | Kurang maksimalnya pembinaan atlet dan cabang olahraga untuk | Meningkatkan pembinaan atlit dan cabang olahraga untuk mengikuti kompetisi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pelayanan Dasar** | | **Tahun 2024** | **Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan** | | | **Tingkat Provinsi/Nasional** | | | | | mengikuti kompetisi olahraga di tingkat provinsi/nasional dan terbatasnya atlet yang mengikuti kompetisi | olahraga di tingkat provinsi/nasional, mengupayakan semua cabang olahraga bisa mengikuti kompetisi olahraga | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | **Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota** | **Jumlah Atlit yang Berprestasi** | **Orang** | **87,00** | **37** | **42,53 %** | Kurang maksimalnya pembinaan terhadap atlit cabang olahraga yang mengikuti kompetisi | meningkatkan pembinaan atlit yang mengikuti kompetisi olahraga | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar | Dokumen | 4,00 | 4 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | **Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** | **Jumlah Event Olahraga yang Diselenggarakan di Tingkat Kota** | **Event** | **1,00** | **1** | **100,00 %** | | | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan SIngle Event Tingkat Kabupaten/Kota | Dokumen | 4,00 | 2 | 50,00 % | Tidak dilaksanakan Kegiatan Penerimaan dan Pelepasan Atlit karena adanya penyesuaian | Dijadwalkan kembali pada tahun berikutnya | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota | Dokumen | **2** | **2,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 | | | **Pembinaan dan Pengembangan Olaharag Rekreasi** | **Persentase Pengembangan Olaharag Rekreasi yang di laksanakan** | **%** | **80%** | **100,00%** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tahun 2024 | | | | | | | | | | | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaran , Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | Dokumen | 11,00 | 11 | 100,00 % | | | |
| | | | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 | | | Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olaharaga Rekreasi | Laporan | 10,00 | 10 | 100,00 % | | | |
| | | | Peraturan Walikota | | | Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai | Orang | 8,00 | 8 | 100,00 % | | | |

## 13. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Statistik diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan data statistik sektoral yang dibutuhkan oleh instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan memliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan integrasi digitalisasi pada pelayanan publik diukur dengan indikator yaitu persentase aplikasi yang terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 65% dan terealisasi 59,62% sehingga capaiannya sebesar 91,72%. Capaian ini berdasarkan jumlah data aplikasi yang terintegrasi dibagi dengan jumlah aplikasi yang direncanakan untuk integrasi. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena masih kuatnya ego sektoral di masing-masing Perangkat Daerah dan juga adanya aplikasi pusat yang tidak sesuai dengan kebutuhan daerah.

**2. Sasaran 1**

Pelaksanaan meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik diukur dengan indikator yaitu indeks keterbukaan informasi publik dengan target pada tahun 2024 sebesar 80 dan terealisasi 94,74 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Surat Keputusan Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur Nomor : 10/SK/KI-Prov.Jatim/XI/2024 tentang Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik di Provinsi Jawa TImur Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen perangkat daerah untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik.

**3. Sasaran 2**

Pelaksanaan meningkatnya maturitas implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik diukur dengan dua indikator yaitu Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,8 dan terealisasi 3,40 sehingga capaiannya sebesar 100% . Capaian ini berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan.

Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya Perencanaan Strategis SPBE Arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah, Inovasi Proses Bisnis SPBE yang menjadi kekuatan dalam penerapan SPBE pada Kota Pasuruan. Pada aspek teknologi informasi dan komunikasi terdapat adanya teknologi informasi dan komunikasi pembangunan aplikasi spbe dan layanan pusat data serta pada aspek penyelenggara spbe terdapat tim koordinasi spbe instansi pusat/pemerintah daerah. Sedangkan indikator yang kedua yaitu Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,8 dan terealisasi 4,70 sehingga capaiannya sebesar 100% . Capaian ini berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik layanan perencanaan, layanan penganggaran, layanan keuangan, layanan pengadaan barang dan jasa, layanan kepegawaian, layanan kearsipan dinamis, layanan akuntabilitas kinerja organisasi dan layanan kinerja pegawai pada aspek layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik. pada aspek layanan publik berbasis elektronik ini dapat terlihat adanya layanan publik berbasis elektronik layanan pengaduan pelayanan publik, layanan data terbuka, layanan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (jdih), layanan publik sektor 1, layanan publik sektor 2 dan layanan publik sektor 3.

**4. Sasaran 3**

Pelaksanaan terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan diukur dengan indikator yaitu persentase data statistik yang terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 70% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah data statistik sektoral yang terverifikasi dibagi dengan jumlah data statistic sektoral. Ketercapaian target indikator didukung oleh penetapan SKB (Surat Keputusan Bersama) daftar data prioritas Tahun 2024 serta adanya desk pemetaan data statistik sektoral secara berkala.

## 1.13. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Bidang Statistik yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase data statistik sektoral yang di publikasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 93,31% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah elemen sebanyak 2.242 dan telah terpublikasi sebanyak 2.092 elemen data. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya sinkronisasi data perjanjian kinerja dengan monitoring dan evaluasi capaian kinerja di dalam Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja (Sijaja). Selain itu, Bidang Statistik telah melaksanakan pembinaan pengelola data statistik sektoral bersama dengan BPS Kota Pasuruan melalui Romantik (Rekomendasi Statistik). Serta telah dilakukan penetapan SKB (Surat Keputusan Bersama) daftar data prioritas Tahun 2024 dan adanya desk pemetaan data statistic sektoral secara berkala.

Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator ini didukung oleh komitmen yang kuat pada

Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat.

2) Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator ini didukung oleh komitmen yang kuat pada Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat. Serta adanya peningkatan permohonan rekomendasi statistik (Romantik) bersama dengan BPS Kota Pasuruan.

3) Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase data statistik sektoral yang diunggah di *website* dengan target sebesar 65% dan terealisasi sebesar 91,53% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah elemen sebanyak 2.242 dan telah diunggah di *website* sebanyak 2.052 elemen data. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya pelatihan yang telah dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sehingga SDM Perangkat Daerah dapat memilah serta mengunggah data indikator Perangkat Daerah terkait pada *website* Satu Data Kota Pasuruan secara berkala. Serta adanya monitoring secara berkala yang dilakukan oleh Bidang Statistik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Mulai tahun 2024 verifikasi dan analisa data akan dilakukan lebih detail lintas sektor dengan penyandingan data agregat dan by name by address (BNBA) sebelum data dipublikasikan sesuai domain penilaian EPSS (Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral).

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.21**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Statistik | | | | | PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL | Persentase data statistik sektoral yang di publikasi | % | 75 | 93,31 | 124,41% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah | OPD | 33 | 33,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | | Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah | OPD | 33 | 33,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | | Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website | % | 65 | 91,53 | 140,81% | | | |
| | | | | | | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi | dokumen | 2 | 2,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Data Statistik Sektoral | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi | Jumlah SDM yang Meningkat Kapasitasnya dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi | orang | 80 | 112,00 | 140,00% | | | |

## 14. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang persandian diarahkan untuk melaksanakan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengelolaan persandian serta tata kelola persandian dalam rangka penjaminan keamanan informasi dilingkungan pemerintah daerah. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan memliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan integrasi digitalisasi pada pelayanan publik diukur dengan indikator yaitu persentase aplikasi yang terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 65% dan terealisasi 59,62% sehingga capaiannya sebesar 91,72%. Capaian ini berdasarkan jumlah data aplikasi yang terintegrasi dibagi dengan jumlah aplikasi yang direncanakan untuk integrasi. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena masih kuatnya ego sektoral di masing-masing Perangkat Daerah dan juga adanya aplikasi pusat yang tidak sesuai dengan kebutuhan daerah.

**2. Sasaran 1**

Pelaksanaan meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik diukur dengan indikator yaitu indeks keterbukaan informasi publik dengan target pada tahun 2024 sebesar 80 dan terealisasi 94,74 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Surat Keputusan Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur Nomor : 10/SK/KI-Prov.Jatim/XI/2024 tentang Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik di Provinsi Jawa TImur Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen perangkat daerah untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik.

**3. Sasaran 2**

Pelaksanaan meningkatnya maturitas implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik diukur dengan dua indikator yaitu Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,8 dan terealisasi 3,40 sehingga capaiannya sebesar 100% . Capaian ini berdasarkan

Laporan Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya Perencanaan Strategis SPBE Arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah, Inovasi Proses Bisnis SPBE yang menjadi kekuatan dalam penerapan SPBE pada Kota Pasuruan. Pada aspek teknologi informasi dan komunikasi terdapat adanya teknologi informasi dan komunikasi pembangunan aplikasi spbe dan layanan pusat data serta pada aspek penyelenggara spbe terdapat tim koordinasi spbe instansi pusat/pemerintah daerah. Sedangkan indikator yang kedua yaitu Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,8 dan terealisasi 4,70 sehingga capaiannya sebesar 100% . Capaian ini berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik layanan perencanaan, layanan penganggaran, layanan keuangan, layanan pengadaan barang dan jasa, layanan kepegawaian, layanan kearsipan dinamis, layanan akuntabilitas kinerja organisasi dan layanan kinerja pegawai pada aspek layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik. pada aspek layanan publik berbasis elektronik ini dapat terlihat adanya layanan publik berbasis elektronik layanan pengaduan pelayanan publik, layanan data terbuka, layanan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (jdih), layanan publik sektor 1, layanan publik sektor 2 dan layanan publik sektor 3.

**4. Sasaran 3**

Pelaksanaan terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan diukur dengan indikator yaitu persentase data statistik yang terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 70% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah data statistik sektoral yang terverifikasi dibagi dengan jumlah data statistic sektoral. Ketercapaian target indikator didukung oleh penetapan SKB (Surat Keputusan Bersama) daftar data prioritas Tahun 2024 serta adanya desk pemetaan data statistik sektoral secara berkala.

## 1.14. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan Bidang Persandian yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase layanan keamanan informasi dan persandian. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 8% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data layanan keamanan terhadap 41 *website* Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya lisensi *Firewall* sebagai sistem keamanan yang melindungi server dari berbagai ancaman di jaringan internet. Lisensi SSL untuk melindungi privasi dan integritas data interaksi digital pengguna. Sehingga tidak terdapat pengaduan terkait keamanan informasi dari Perangkat Daerah. Selain itu, implementasi penggunaan tanda tangan digital/elektronik dalam pengendalian keamanan dokumen. Pada Tahun 2024 Dinas Komunikasi, Informatik dan Statistik Kota Pasuruan telah menjadi Tim CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) Nasional yang diresmikan BSSN khususnya sektor pemerintah dan pembangunan manusia. Kegiatan Tim CSIRT merupakan kolaborasi dan sinergi dengan BSSN dalam menghadapi tantangan diruang siber kedepannya.

Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah dengan target sebesar 8 aplikasi dan terealisasi sebesar 2 aplikasi sehingga

capaiannya sebesar 25%. Capaian ini berdasarkan data aplikasi yang terdaftar dan mendapatkan sertifikat pada portal Pendaftaran Sistem Elektronik (PSE). Pada Tahun 2024 ada 10 aplikasi yang sudah didaftarkan dalam portal PSE. Namun sampai dengan akhir tahun 2024 hanya ada 1 aplikasi yang telah mendapatkan sertifikat elektronik yaitu e-Sambat. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena belum terpenuhinya indikator penilaian sertifikat elektronik dikarenakan adanya gangguan pada server Pusat Data Nasional. Sehingga mengakibatkan penilaian sertifikasi aplikasi tertunda dan sampai dengan akhir tahun hanya ada 1 aplikasi yang selesai dilakukan penilaian.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.22**
*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Persandian | | | | | PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI | Persentase layanan keamanan informasi dan persandian | % | 8 | 100,00 | 1250,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah | aplikasi | 8 | 2,00 | 25,00% | Adanya gangguan pada pusat data nasional. Sehingga mengakibatkan penilaian sertifikasi aplikasi tertunda | | |
| | | | | | | Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Perangkat Daerah yang Telah Menggunakan Layanan Keamanan Informasi | PD | 41 | 41,00 | 100,00% | | | |

## 15. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan

Penyelenggaraan Urusan Bidang Kebudayaan diarahkan pada Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya. Urusan Bidang Kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Pelaksanaan Terwujudnya Seni dan Budaya Yang Lestari diukur dengan indikator yaitu Persentase Seni dan Budaya yang dilestarikan dengan target pada tahun 2024 sebesar 99,25 % dan terealisasi 99,25 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah seni budaya yang dilestarikan pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 133 kelompok seni budaya dan terealisasi sejumlah 133 kelompok seni budaya. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya kolaborasi baik dengan pelaku seni.

**2. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

1) Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya diukur dengan empat indikator yaitu yang pertama Persentase kelompok seni budaya yang aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 99,25 % dan terealisasi 99,25 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data seni budaya yang aktif pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 133 kelompok seni budaya dan terealisasi sejumlah 133 kelompok seni budaya. Ketercapaian target indikator didukung oleh minat pelaku seni dalam mengembangkan seni budaya.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase seni budaya yang dilaksanakan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah seni budaya yang dilaksanakan sampai tahun 2024 ditargetkan sejumlah 4 seni budaya dan terealisasi sejumlah 4 seni budaya yang terdiri dari Pembinaan Pencak Silat, Pembinaan Tari Persembahan, Pembinaan

Tari Kreasi dan Silat Kuntu Mancilan. Ketercapaian target indikator didukung oleh fasilitasi pembinaan seni budaya.

3) Indikator yang ketiga yaitu Persentase Sejarah dan Nilai Tradisi yang dilestarikan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan kegiatan sejarah dan nilai tradisi yang terlestarikan sejumlah 1 kegiatan yang dilaksanakan. Ketercapaian target indikator didukung oleh diselenggarakannya lomba video pendek documenter sejarah Kota Pasuruan dengan sasaran siswa SMP Negeri/ Swasta Se Kota Pasuruan.

4) Indikator yang ke empat yaitu Persentase cagar budaya yang dilestarikan dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi 100 % sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data cagar budaya yang terpelihara dan sudah di tetapkan sejumlah 16 cagar budaya. Ketercapaian target indikator didukung oleh upaya pemerintah Kota Pasuruan dan pemilik cagar budaya dalam memelihara obyek cagar budaya.

## 1.15. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**

Pelaksanaan *Program Pengembangan Kebudayaan* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Persentase kelompok seni budaya yang dibina. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 99,25 % dan terealisasi 99,25 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data kelompok seni budaya yang dibina sejumlah 133 yang terdiri dari 4 kelompok tari, 17 kelompok musik, 2 kelompok reog, 1 kelompok modeling, 1 kelompok barongsai, 2

kelompok wayang, 5 kelompok pencak, 7 kelompok drum band, 7 kelompok teater, 4 kelompok seni rupa, 1 kelompok cukil kayu, 2 kelompok fotografi, 1 kelompok animasi, 1 kelompok sinden, 36 kelompok samro, 31 kelompok al banjari, 8 kelompok ishari, 1 kelompok cinematography, 2 kelompok Paduan suara dan 1 Group Petelot Konte. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kelompok seni budaya yang dibina bertambah 1 grup yaitu Petelot Konte (sanggar lukis Anak).

Program Pengembangan Kebudayaan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase event kesenian yang diikuti dengan target pada tahun 2024 sebesar 77,78 % dan terealisasi sebesar 77,78 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan pada 7 event yang di targetkan untuk difasilitasi, sampai tahun 2024 sudah terealisasi melalui Delegasi Seni Budaya Luar Provinsi. Adapun event yang sudah dilaksanakan yaitu :
   a. Gelar Kesenian Daerah TMII di Jakarta tahun 2022
   b. Festival Karya Tari di Surabaya tahun 2022
   c. PKD (Pekan Kebudayaan Daerah) di Trenggalek tahun 2022
   d. Gelar Kesenian Daerah TMII di Jakarta tahun 2023
   e. Madura Culture Festival di Sumenep tahun 2023
   f. Gelar Seni Budaya Daerah TMII di Jakarta tahun 2024
   g. Hari Tari Dunia di ISI Surakarta tahun 2024

   Ketercapaian indikator ini didukung oleh terselenggaranya event yang sudah ditargetkan.
2) Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase pelestarian tradisi budaya dengan target pada tahun 2024 sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan pada tradisi budaya yang dilestarikan pada

tahun 2024 sejumlah 2 tradisi yaitu Barikan dan Haul, yang meliputi Barikan (di lokasi makam Untung Suropati Barat dan Timur, Makam Mbah Slagah), Pagelaran Seni Wayang Kulit dan Ruwatan. Untuk Haul meliputi haul KH. Abdul Hamid, Haul Abdul Majid bin Chayyun dan Ibu Nyai Fatimah bin Thoyyib, Nukman Hamid bin Abdul Hamid, Ahmad Sholeh bin Ahmad Sahal, Habib Alwi, Mbah Mas Khotib, KH. Khumaidi, Mbah Slagah, mbah mas Imam, mbah Mujahid, mbah Walidiran, mbah Dharmoyudo, Kyai Syarif, Mbah Gozali, Abd Ghofur, Abd Qodir, Mbah Bening, Mbah Dacin, Mbah Radjiman, Mbah Surga Surgi, Habib Jakfar, dan Kyai Sepuh. Ketercapaian indikator ini didukung oleh dengan adanya upaya Pemerintah Kota Pasuruan menjaga pelestarian budaya yang ada melalui kegiatan Barikan pada Hari Jadi Kota Pasuruan, Fasilitas Pemberdayaan Tradisi dan Budaya, Penyelenggaraan Haul, serta antusias dan dukungan masyarakat dalam pelestarian tradisi budaya.

**2. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**

Pelaksanaan program kedua yaitu *Program Pengembangan Kesenian Tradisional* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Persentase Pelestarian Seni Budaya. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 66,67 % dan terealisasi sebesar 66,67 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jenis seni budaya yang dilestarikan sampai dengan tahun 2024 sejumlah 4 seni budaya dibandingkan dengan jumlah seni budaya seluruhnya sampai dengan tahun 2026 sejumlah 6 seni budaya. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya upaya Pemerintah dalam menjaga pelestarian seni budaya yang ada di Kota Pasuruan.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase seni budaya yang

dilaksanakan dengan target pada tahun 2024 sebesar 66,67 % dan terealisasi sebesar 66,67 % atau tercapai 100 %. Capaian ini berdasarkan data pembinaan kesenian yang dilaksanakan sebanyak 4 seni budaya yang terdiri dari Pembinaan Pencak Silat, Pembinaan Tari Persembahan, Pembinaan Tari Kreasi dan Silat Kuntu Mancilan. Dibandingkan dengan fasilitasi pelatihan pembinaan kesenian yang ditargetkan sejumlah 6 fasilitasi pelatihan. Ketercapaian indikator ini didukung dengan adanya pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kota Pasuruan serta antusias dari masyarakat Kota Pasuruan untuk mengikuti pelatihan pelestarian seni budaya.

**3. PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**

Pelaksanaan program ketiga yaitu *Program Pembinaan Sejarah* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Persentase Pelaku Sejarah yang aktif. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah pelaku sejarah yang aktif yaitu sejumlah 12 orang dibandingkan total pelaku sejarah sejumlah 12 orang, dimana 12 orang pelaku sejarah ini tergabung dalam komunitas Sabdawala yang merupakan komunitas pemerhati dan penggiat sejarah dan budaya yang sudah berbadan hukum. Pelaku sejarah yang aktif adalah mereka yang aktif dalam melaksanakan kegiatan berbau sejarah. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kontribusi pelaku sejarah yang aktif dalam memberikan wawasan sejarah yang ada di Kota Pasuruan.

Program Pembinaan Sejarah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Kegiatan Pelaku Sejarah dan Nilai Tradisi yang dilaksanakan dengan target pada tahun 2024

sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan pembinaan sejarah lokal dalam 1 daerah kabupaten/kota yang dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan pembinaan sejarah lokal dalam 1 daerah kabupaten/kota yang ditargetkan sebanyak 1 kali kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan lomba video pendek dokumenter sejarah yang ada di Kota Pasuruan dengan sasaran pelajar SMP Negeri/ Swasta Se-Kota Pasuruan.

**4. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**

Pelaksanaan program keempat yaitu *Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya* diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Persentase cagar budaya yang ditetapkan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 96,43 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah cagar budaya yang ditetapkan sejumlah 16 Objek cagar budaya dan di lestarikan sampai tahun 2024 sebanyak 26 yang terdiri dari 16 Objek Cagar Budaya dan 10 situs makam kuno. Ketercapaian indikator ini didukung oleh kegiatan wisata edukasi cagar budaya kota pasuruan tahun 2024 dengan sasaran siswa SMP Negeri/ Swasta se kota pasuruan, dengan melakukan wisata, pendidikan dan memberikan pengetahuan tentang cagar budaya yang ada di Kota Pasuruan. Dan berkolabirasi dengan komunitas sejarawan Kota Pasuruan.

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase cagar budaya yang dikelola dengan target

pada tahun 2024 sebesar 96,43 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Ketercapaian indikator ini didukung oleh 26 Objek cagar budaya yang di kelola untuk dilestarikan yang terdiri dari 10 Obyek makam kuno yang terfasilitasi untuk dilindungi dan 16 Obyek cagar budaya Kota Pasuruan yang di manfaatkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.23**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kebudayaan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **URUSAN KEBUDAYAAN** | **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** | | **MISI I : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan** | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | **Tujuan Terwujudnya Seni dan Budaya Yang Lestari** | Persentase Seni dan Budaya yang dilestarikan | % | 99,25 | 99,25 | 100% | | | |
| | | | | | | **Sasaran Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya** | Persentase kelompok seni budaya yang aktif | % | 99,25 | 99,25 | 100% | | | |
| 2 | | | | | | | Persentase seni budaya | % | 100 | 100 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | yang dilaksanakan | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | Persentase Sejarah dan Nilai Tradisi yang dilestarikan | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | | | | Persentase cagar budaya yang dilestarikan | % | 100 | 100 | 100% | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN** | **Persentase kelompok seni budaya yang dibina** | **%** | **99,25** | **99,25** | **100%** | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kebupaten/Kota*** | ***Persentase event kesenian yang diikuti*** | ***%*** | ***77,78*** | ***77,78*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan , Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan | Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan | objek | 18 | 18 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase pelestarian tradisi budaya*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | laporan | 32 | 24 | 75% | Fasilitasi pelaksanaan peringatan Haul yang direncanakan ada yang tidak diselenggarakan oleh pihak panitia, serta adanya peringatan haul yang dilaksanakan pihak penyelenggaraakan tetapi pihak penyelenggara tidak berkenan difasilitasi. | Memfasilitasi pelaksanaan peringatan Haul yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara yang berkenan difasilitasi sesuai dengan yang direncanakan | |
| | | | SK Walikota No. 188/302/423.011/2022 tentang Pengembangan | | | **PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL** | **Persentase Pelestarian Seni Budaya** | **%** | **66,67** | **66,67** | **100%** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Motif Batik Khas Kota Pasuruan | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Pesentase seni budaya yang dilaksanakan*** | ***%*** | ***66,67*** | ***66,67*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional | Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya | lembaga | 10 | 0 | 0,00% | Tidak ditemukannya instruktur yang memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan kegiatan | Tidak dilaksanakannya kegiatan bimtek pengurus sanggar | |
| | | | | | | **PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH** | **Persentase Pelaku Sejarah yang aktif** | **%** | **100** | **100** | **100%** | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota*** | ***Persentase Kegiatan Pelaku Sejarah dan Nilai Tradisi yang dilaksanakan*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya | Jumlah Sumber Daya Manusia dan | orang | 77 | 77 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota | Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan | | | | | | | |
| | | | **1. Perda Kota Pasuruan no. 24 tahun 2023 tentang Pelestarian Cagar Budaya<br>2. Perda Kota Pasuruan no.3 tahun 2019 tentang Pelestarian Cagar Budaya<br>3. Peraturan Walikota no. 35 tahun 2013 tentang petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah no. 24 Tahun 2012 tentang Pelestarian Cagar Budaya<br>4. SK Walikota Nomor : 188/120/423.011/2021 tentang Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kota Pasuruan** | | | **PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA** | **Persentase cagar budaya yang ditetapkan** | **%** | **96,43** | **100** | **100%** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan nomor 430/421/423.011.2023 tentang Penunjukan Juru pelihara bangunan /situs makam khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan.<br>6. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan no. 430/1460/423.011/2023 tentang Perubahan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan nomor 430/421/423.011.2023 tentang Penunjukan Juru pelihara bangunan | | | | | | | | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **/situs makam khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan.<br>7. SK Kepala Dinas nomor. 430/008/423.011/2024 tentang penunjukan juru pelihara bangunan/situs makam khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan.** | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota*** | ***Pesentase cagar budaya yang di kelola*** | ***%*** | ***96,43*** | ***100*** | ***100%*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya | Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi | objek | 15 | 10 | 66,67 % | Belum adanya Tim Tenaga Ahli Cagar Budaya (TACB) sehingga belum bisa menetapkan cagar budaya yang ditargetkan | Melakukan perjanjian kerjasama tentang permohonan Tenaga Ahli Cagar Budaya (TACB) dengan Kab Pasuruan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | dalam rangka penetapan cagar budaya di Kota Pasuruan | |
| | | | | | | Pemanfaatan Cagar Budaya | Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan | objek | 16 | 16 | 100% | | | |

## 16. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan

Penyelenggaraan urusan Perpustakaan, diarahkan untuk meningkatkan minat dan gemar membaca bagi masyarakat, dalam upaya mencerdaskan masyarakat, melalui kegiatan gemar membaca. Urusan Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan:**

Meningkatnya budaya Baca Masyarakat diukur dengan indikator Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan. Pada Tahun 2024 ditargetkan 15% dan realisasinya yaitu 15,09%, sehingga capaiannya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan data pengunjung Bidang Perpustakaan yang diambil dari :

- Pengunjung Perpustakaan Ruang Dewasa
- Pengunjung Perpustakaan Ruang Anak
- Pengunjung Rombongan dari Komunitas atau Satuan Pendidikan
- Pengunjung Perpustakaan Keliling
- Pengunjung Pojok Baca MPP
- Pengunjung Aplikasi PODI

Pengunjung Tahun 2023 dibandingkan dengan Pengunjung Tahun 2024, pada tahun 2023 sebanyak 33.112 pengunjung dan pada tahun 2024 sebanyak 38.107 pengunjung, sehingga terjadi peningkatan sebesar 15,09%. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan Perpustakaan dilakukan secara terjadwal, baik dari kunjungan rombongan dan perpustakaan keliling.

**2. Sasaran**

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada Tahun 2024 ditargetkan 85,70 dan realisasinya yaitu 86,11, sehingga capaian kinerja nya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan rata- rata nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilaporkan setiap tribulan melalui Laporan Survey Kepuasan Masyarakat. Ketercapaian ini didukung dengan adanya aplikasi E- Sukma, sehingga responden lebih mudah dalam pengisian kuesioner.

## 1.16. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pembinaan Perpustakaan**

Pelaksanaan Program Pembinaan Perpustakaan dengan indikator yaitu :

Persentase Masyarakat yang Puas terhadap Layanan Perpustakaan. Pada Tahun 2024, ditargetkan 90% dari responden yang melakukan survey merasa puas atas pelayanan perpustakaan dan terealisasi sebesar 95,65%, sehingga capaiannya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan survey kepuasan masyarakat yang dilaporkan setiap Tribulan melalui aplikasi E-Sukma. Terdapat 9 unsur yang dinilai oleh Masyarakat, antara lain :

- Kemudahan Prosedur Pelayanan
- Kejelasan Persyaratan Pelayanan
- Kecepatan Pelayanan
- Kemampuan Petugas
- Kesopanan dan Keramahan Petugas
- Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan
- Pengurusan Tanpa Biaya
- Kesesuaian Pelayanan dengan Standar Pelayanan
- Penanganan Pengaduan

Responden selama tahun 2024 berjumlah 1432 orang. Sebanyak 1375 orang merasa puas atas pelayanan perpustakaan. Hal ini ditunjang dengan pelayanan perpustakaan dan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, seperti adanya pojok braille dan kemudahan membaca dari aplikasi PODI.

Program Pembinaan Perpustakaan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator persentase pembinaan dan pengembangan bahan pustaka yang terlaksana dengan target sebesar 4% dan terealisasi

sebesar 5,68% sehingga capaiannya sebesar 100%. Data tersebut diperoleh dari koleksi perpustakaan Tahun 2024 sebanyak 35.359 eksemplar yang terdiri dari data inlislite, surat kabar dan belanja modal dan dibandingkan dengan koleksi Tahun 2023 sebanyak 33.459 eksemplar yang terdiri dari data inlislite, surat kabar, koleksi PODI dan Hibah. Ketercapaian ini didukung adanya penambahan koleksi bahan pustaka yang bersumber dari belanja modal dan hibah buku dari masyarakat.

2) Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah pengunjung perpustakaan, pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 20.0000 pengunjung dengan realisasi 38.107 pengunjung. Sehingga capaian kinerja yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan data pengunjung yang tercatat di Perpustakaan. Data Pengunjung tersebut berasal dari :

- Pengunjung Perpustakaan Ruang Dewasa
- Pengunjung Perpustakaan Ruang Anak
- Pengunjung Rombongan dari Komunitas atau Satuan Pendidikan
- Pengunjung Perpustakaan Keliling
- Pengunjung Pojok Baca MPP
- Pengunjung Aplikasi PODI

Kenaikan jumlah pengunjung ini terjadi karena Perpustakaan Umum Kota Pasuruan menerima kembali kunjungan yang dilakukan oleh masyarakat, satuan Pendidikan, komunitas dan organisasi lain serta dilaksanakan perpustakaan keliling secara rutin.

**2. Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno**

Pelaksanaan Program Pelestarian Koleksi Nasional Naskah Kuno dengan indikator yaitu :

Persentase arsip sejarah/kuno yang ditelusuri. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 10% dan realisasi sebesar 10%. Capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini didapatkan dari 10 sasaran objek penelitian yaitu PPPGI (3 sasaran

objek), Ponpes Sabilut Thoyib Bugul Lor, Kampung Mancilan, Hari Jadi (Sabdawala), Ponpes Salafiyah, Kelurahan Gentong, Klenteng, Rumah Singa Kelurahan Karanganyar. Dan didapatkan 1 sasaran objek yang ditetapkan sebagai Naskah Kuno berupa *Gambar Kaart Onderneming Magoewo, Schaal 1:10.000* (Peta Perusahaan Maguwo, Skala 1:10.000). Ketercapaian indikator ini didukung oleh Bidang Perpustakaan menjalin koordinasi dengan berbagai pihak terkait dengan informasi naskah kuno seperti budayawan dan kelompok masyarakat terkait.

Program Pelestarian Koleksi Nasional Naskah Kuno didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Penambahan Khasanah Arsip Sejarah, target 10% dan terealisasi sejumlah 10%. Capaian kinerjanya yaitu 100%. Data tersebut diperoleh dari 1 Arsip Sejarah dari Penelusuran Tahun 2024 dibandingkan dengan 10 Arsip Sejarah yang dimiliki Tahun 2023. Ketercapaian indikator ini dikarenakan Bidang Perpustakaan menjalin koordinasi dengan berbagai pihak terkait dengan informasi naskah kuno seperti budayawan dan kelompok masyarakat terkait.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.24**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perpustakaan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Perpustakaan | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | | MISI III : Memantabkan kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang Merata | Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan | Tujuan 1 : Meningkatnya budaya Baca Masyarakat | Presentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan | Presentase | 15,00 | 15,09 | 100% | | | |
| 5 | | | | | | Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan | Indeks Kepuasan Masyarakat | Nilai | 85,70 | 86,11 | 100% | | | |
| 6 | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 tentang | | | Program Pembinaan Perpustakaan | Presentase Masyarakat Yang Puas Terhadap | Presentase | 90,00 | 95,65 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penyelenggaraan Perpustakaan | | | | layanan Perpustakaan | | | | | | | |
| 7 | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan | Presentase Peningkatan Bahan Pustaka | Presentase | 4,00 | 5,68 | 100% | | | |
| 8 | | | | | | Sub. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Perpustakaan yang dikembangkan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota sesuai standar nasional Perpustakaan di Wilayah Kabupaten/Kota sesuai kewenangannya | Perpustakaan | 10,00 | 10,00 | 100% | | | |
| 9 | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 52 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan, Surat Edaran Nomor : 000.4.14/35/423.117/2023 tentang Pelaksanaan Gerakan Seribu Perpustakaan Menuju Pasuruan Smart City | | | Sub. Kegiatan Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan dasar di seluruh wilayah kabupaten/kota sesuai dengan standart nasional perpustakaan | Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan | Perpustakaan | 171,00 | 171,00 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | | | | | | Sub. Kegiatan Pengembangan bahan pustaka | Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang Dicetak dan Diadakan | eksemplar | 805,00 | 930,00 | 100% | | | |
| 11 | | | | | | Sub. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka | Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan | eksemplar | 25.000,00 | 25.045,00 | 100% | | | |
| 12 | | | | | | Sub. Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah data dan informasi Perpustakaan, tenaga perpustakaan dan pustakawan tingkat daerah Kabupaten/Kota | Perpustakaan | 5,00 | 5,00 | 100% | | | |
| 13 | | | | | | Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca | Jumlah Pengunjung Perpustakaan | pengunjung | 20.000 | 38.107 | 100% | | | |
| 14 | | | | | | Sub. Kegiatan Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar | Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan | Lokus | 100,00 | 90,00 | 90% | Kendaraan Mobilitas perpustakaan keliling dalam masa | Menentukan jadwal perencanaan dan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dan pendidikan khusus serta masyarakat | Literasi pada Satuan Pendidikan | | | | | pemeliharaan | pemeliharaan | |
| 15 | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Pasal 13 dan Pasal 16 | | | Sub. Kegiatan Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca | Jumlah orang yang mendapatkan penghargaan Gerakan Budaya Gemar membaca tingkat kabupaten kota | orang | 194,00 | 194,00 | 100% | | | |
| 16 | | | | | | Sub. Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial | Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kab/ Kota yang dikembangkan | Perpustakaan | 4,00 | 4,00 | 100% | | | |
| 17 | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Pasal 13 dan Pasal 16 | | | Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno | Presentase Arsip Sejarah Kuno Yang ditelusuri | Presentase | 10,00 | 10,00 | 100% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/ Kota | Penambahan Khasanah Arsip Sejarah | Prosentase | 10,00 | 10 | 100% | | | |
| | | | Surat Edaran Nomor : 000.4.2.1/56/423.117/ 2023 tentang Pelestarian Naskah Kuno, Surat Keputusan Kepala | | | Sub. Kegiatan Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh | Jumlah Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan | eksemplar | 1,00 | 1 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pasuruan Nomor : 000.4.2.1/32/423.117/ 2023 tentang Penetapan Tim Penelusuran dan Pelestarian Naskah Kuno di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Perpustakaan Tahun 2023 | | | Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan | untuk Dilestarikan dan Didayagunakan | | | | | | | |

## 17. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

Penyelenggaraan urusan Kearsipan, diarahkan untuk pelestarian dan penataan arsip daerah, yang ditujukan untuk meningkatkan tata kelola kearsipan yang baik dan benar. Urusan Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan:**

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kearsipan diukur dengan indikator Persentase PD yang menerapkan standar kearsipan. Pada Tahun 2024 ditargetkan 20% dan realisasinya yaitu 27,27%, sehingga capaiannya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan Laporan Audit Kearsipan Internal Tahun 2024 yang dilakukan oleh LKD. Terdapat 9 OPD yang memperoleh nilai di atas 70 dan dibandingkan dengan jumlah Perangkat Daerah di wilayah Kota Pasuruan yaitu 33 PD. Ketercapaian ini didukung dari kegiatan pendampingan dari Bidang Kearsipan secara berkala, sehingga OPD dapat memenuhi indikator penilaian Audit Kearsipan Internal.

**2. Sasaran:**

Meningkatnya Mutu pengelolaan arsip diukur dengan Persentase Arsip Statis yang Dikelola dan Dipelihara. Pada Tahun 2024 ditargetkan 20%, dan realisasinya yaitu 20%, sehingga capaian kinerja nya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan Data Kearsipan berupa daftar arsip alih media sebanyak 2 arsip. Sampai tahun 2024 terdapat 8 daftar arsip dibandingkan dengan target periode renstra sebanyak 40 daftar arsip. Ketercapaian ini disebabkan karena program tersebut dilaksanakan sesuai dengan target dan perencanaan awal.

### 1.17. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dalam mencapai

tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengelolaan Arsip**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Arsip dengan indikator persentase Perangkat Daerah yang menerapkan standar kearsipan. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 20%, terealisasi sebesar 27,27%. Capaian Kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini berdasar nilai Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) yang dilakukan oleh Bidang Kearsipan. Terdiri dari 9 Perangkat Daerah yang memperoleh nilai di atas 70. Aspek yang dinilai yaitu Pengelolaan Arsip Dinamis pada Perangkat Daerah. Perangkat Daerah tersebut antara lain :

| No. | Nama Perangkat Daerah | Nilai Audit Kearsipan Internal | Katagori |
|---|---|---|---|
| 1. | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | 89,42 | A (MEMUASKAN) |
| 2. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 75,12 | BB (SANGAT BAIK) |
| 3. | Dinas Tenaga Kerja | 74,80 | BB (SANGAT BAIK) |
| 4. | Dinas Kesehatan | 72,91 | BB (SANGAT BAIK) |
| 5. | BAPELITBANGDA | 71,17 | BB (SANGAT BAIK) |
| 6. | Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah | 71,14 | BB (SANGAT BAIK) |
| 7. | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | 70,92 | BB (SANGAT BAIK) |
| 8. | Dinas Perikanan | 70,54 | BB (SANGAT BAIK) |
| 9. | DLHKP | 70,31 | BB (SANGAT BAIK) |

Faktor pendukung dari capaian ini yaitu dengan melakukan Pengawasan Kearsipan kepada seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan dan mengadakan asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis kepada seluruh perangkat daerah.

Program Pengelolaan Arsip didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota. indikatornya yaitu jumlah arsip yang terpelihara, dengan target 17,5% dan terealisasi 17,5%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah Daftar Arsip Dinamis yang telah disusun (Daftar Arsip Aktif sebanyak 3000 arsip dan Daftar Arsip In-Aktif sebanyak 3000 arsip) di tahun 2024. Mulai awal periode renstra tahun 2022 sampai tahun 2024 terdapat 14.000 arsip yang dibuatkan daftar arsip dan realisasi tersebut dibanding dengan target arsip dinamis pada periode renstra

sebanyak 80.000 arsip. Penyusunan daftar arsip berdasarkan Instrumen Kearsipan yang dituangkan melalui Peraturan Walikota :

a. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 2 tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas.
b. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 30 tahun 2023 Tentang Kode Klasifikasi Arsip.
c. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 28 tahun 2019 Tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.
d. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 38 tahun 2022 tentang Jadwal Retensi Arsip dan Substantif dan Fasilitatif.

2) Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota, indikatornya yaitu jumlah arsip yang ditata, dengan target 17,5% dan terealisasi sebesar 17,5%, sehingga capaiannya yaitu 100%. Capaian tersebut didapat dari 2800 arsip statis yang dibuatkan daftar arsip dan 200 arsip otentik di tahun 2024. Mulai awal periode renstra tahun 2022 sampai tahun 2024 terdapat 7000 daftar arsip statis yang telah ditata. Realisasi tersebut dibandingkan dengan target arsip statis yang ditata dalam periode renstra yaitu 40.000 arsip. Ketercapaian ini ditunjang oleh perencanaan awal dan arsip yang akan dibuatkan daftar arsip telah dipilah dan dijadwalkan.

3) Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota dengan indikator Sistem Aplikasi Kearsipan yang dikelola dengan target 18,91% dan realisasinya yaitu 18,91%, sehingga capaian kinerja nya yaitu 100%. Capaian ini dilihat dari pengguna JIKN yaitu 41 Pengguna di tahun 2024. Mulai awal periode renstra tahun 2022 sampai tahun 2024 terdapat 87 pengguna yang telah tercatat. Realisasi tersebut dibandingkan dengan target pengguna JIKN pada periode renstra sebanyak 460 pengguna. Selain itu terdapat 33 Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kab/ Kota yang didapat dari Laporan pembinaan/ asistensi

kearsipan yang dilakukan kepada 33 Perangkat Daerah. Kegiatan ini dilakukan secara maksimal sebagai upaya peningkatan nilai pengawasan kearsipan daerah kabupaten/ kota.

**2. Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip**

Pelaksanaan program kedua yaitu program perlindungan dan penyelamatan arsip, diukur dengan indikator yaitu persentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara. Target yang ditetapkan yaitu sebesar 20% dan realisasinya sebesar 20%, capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini didapat dari data pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan arsip statis yang tersimpan dengan cara alih media/ scan sebanyak 2 daftar arsip alih media di tahun 2024. Mulai awal periode renstra tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terdapat 8 daftar arsip yang telah disusun. Realisasi tersebut dibanding dengan target periode renstra daftar realisasi penyusunan daftar arsip alih media sebanyak 40 daftar arsip. Ketercapaian ini didukung dengan jadwal perencanaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan, output program ini berupa daftar arsip alih media yang terdiri dari arsip covid 19, arsip kesbangpol linmas, arsip bankesbangpol, dan arsip Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

**Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip didukung oleh 1 kegiatan yakni:**

Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota dengan indikator Prosentase Jumlah Daftar Arsip statis yang dikelola dan dipelihara Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 20% dan realisasi sebesar 20%, capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini didapat dari data pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan arsip statis yang tersimpan dengan cara alih media/ scan sebanyak 2 daftar arsip alih media di tahun 2024. Mulai awal periode renstra tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terdapat 8 daftar arsip yang telah disusun. Realisasi tersebut dibanding dengan target daftar realisasi penyusunan daftar arsip alih media sebanyak 40 daftar arsip. Ketercapaian ini

didukung karena Bidang Kearsipan memiliki daftar arsip yang akan dilakukan alih media sehingga dapat dilakukan terjadwal dan berkala.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.25**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kearsipan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Kearsipan | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | | MISI IV : Transformasi Layanan Publik yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Meningkatnya Kulitas Pelayanan Kearsipan | Presentase PD yang menerapkan standar kearsipan | Presentase | 20,00 | 27,27 | 100,00 % | | | |
| 2 | | | | | | Meningkatnya Mutu pengelolaan arsip | Presentase Arsip Statis yang Dikelola dan Dipelihara | Presentase | 20,00 | 20,00 | 100,00 % | | | |
| 3 | | | Peraturan Daerah No.9 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Kaersipan | | | Program Pengelolaan Arsip | Prosentase Perangkat Daerah yang menerapkan standar kearsipan | Persen | 20,00 | 27,27 | 136,35 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota | Presentase Arsip yang terpelihara | persen | 17,50 | 17,50 | 100,00 % | | | |
| 5 | | | | | | sub kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis | Jumlah naskah dinas yang dilakukan pemeliharan dan penyusutan | berkas | 3.000,00 | 3.000,00 | 100,00 % | | | |
| 6 | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor: 27 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusutan Arsip di Lingkungan Pemerntah Kota Pasuruan,Peraturan Walikota Pasuruan nomor 28 tahun 2019 Tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Peraturan Walikota Pasuruan nomor 64 tahun 2018 Tentang Tata | | | Sub Keg. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis | Jumlah naskah dinas yang diciptakan dan digunakan | Berkas | 3.000,00 | 3.000,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kearsipan,Peraturan Walikota Pasuruan nomor 38 tahun 2022 tentang Jadwal Retensi Arsip dan Substantif dan Fasilitatif. | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Statis | | | Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| 8 | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/ Kota | Presentase Arsip yang ditata | Presentase | 17,50 | 17,50 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | | | Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Statis | | | Sub Keg. Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis | Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis | Arsip | 2.800,00 | 2.804,00 | 100,00 % | | | |
| 10 | | | | | | Sub Kegiatan Pengumpulan dan Penyampaian Salinan Otentik Naskah Asli Arsip Terjaga kepada ANRI | Jumlah Salinan Otentik Naskah Asli Arsip Terjaga yang Dikumpulkan dan Disampaikan kepada ANRI | arsip | 200,00 | 200,00 | 100,00 % | | | |
| 11 | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota | Presentase Sistem Aplikasi Kearsipan yang dikelola | Presentase | 18,91 | 18,91 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 | | | Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/220/423.011/2023 Tentang Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor : 188/242/423.011/2023 Tentang Tim Helpdesk Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi. | | | Sub keg. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN | Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN | Penggunaa | 41,00 | 41,00 | 100,00 % | | | |
| 13 | | | Peraturan Walikota Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengawasan Kearsipan | | | Sub keg. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah | Laporan | 33,00 | 33,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP | Persentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara | persen | 20,00 | 20,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota | Prosentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara | Persen | 20,00 | 20,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentifikasi Arsip Statis Sesuai Penyerahan Penjaminan Keabsahan Arsip | Jumlah Daftar Arsip Autentifikasi Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan arsip yang dinilai dan di tetapkan | arsip | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |

### 3.1.3. Urusan Pilihan

Berdasarkan UU No.23 Tahun 2014 Urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan pemerintahan yang diprioritaskan oleh pemerintahan daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya mengembangkan potensi unggulan *(core competence)* yang menjadi kekhasan daerah. Pemerintah Kota Pasuruan menjalankan urusan pilihan diantaranya pariwisata; energi dan sumber daya mineral; perdagangan; kelautan dan perikanan; dan pertanian.

#### 1. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan diarahkan pada peningkatan produksi perikanan. Urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan. Dinas Perikanan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1) Tujuan**

Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan, dengan indikator nilai PDRB sektor perikanan yang ditargetkan sebesar 71.366.000.000. Nilai PDRB ini didapatkan dari perhitungan BPS, namun sejak tahun 2023 BPS tidak mengeluarkan nilai PDRB per sub sektor sehingga untuk realisasi nilai PDRB sektor Perikanan tahun 2024 merupakan gabungan nilai sektor Pertanian dan Perikanan. Target nilai PDRB Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 sebesar 207.616 Juta rupiah dengan realisasi sebesar 240 juta rupiah atau tercapai 100%. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan produksi pertanian dan perikanan.

**2) Sasaran**

Meningkatnya Produksi Perikanan indikator Meningkatnya produksi perikanan yang di targetkan meningkat 3% dari tahun 2023, ternyata mampu meningkat sebesar 7,90 % ditahun 2024 sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian ini didukung oleh adanya peningkatan produksi perikanan tangkap dari komoditi ikan kembang dan ikan kembung.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan. Dalam mendukung capaian tujuan dan sasaran dinas perikanan didukung oleh program kegiatan berikut :

**1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap diukur dengan indikator yaitu Prosentase peningkatan produksi perikanan tangkap. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 3% dan terealisasi 9,18% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data produksi perikanan tangkap pada tahun 2024 yang diperoleh dari Pendataan Produksi Laut dari pemilik kapal di Kota Pasuruan selama 12 bulan. Pendataan ini dilakukan secara sampling untuk diolah menjadi data total produksi perikanan tangkap Kota Pasuruan. Pada tahun 2023 data produksi perikanan tangkap terealisasi 9.726,80 ton dan pada tahun 2024 terealisasi 10.619,80 ton. Ketercapaian indikator target didukung oleh peningkatan ketrampilan nelayan, perbaikan ekosistem laut dan kelengkapan dokumen perijinan perikanan tangkap pada kapal nelayan.

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap didukung oleh 3 (tiga) kegiatan, yakni :

1) Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Data yang Tervalidasi dengan target sebesar 2 Data dan terealisasi sebesar 2 Data, sehingga pencapaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data produksi perikanan tangkap pada tahun 2024 yang tersusun. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kegiatan pendataan produksi yang dilakukan selama tahun 2024 dan divalidasi per semester.
2) Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dengan target 9.016 ton dengan realisasi sebesar 10.619,8 ton sehingga

capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data produksi perikanan tangkap berdasarkan jenis komoditi dan total produksinya. Ketercapaian indikator ini didukung oleh peningkatan ketrampilan nelayan dalam melakukan penangkapan.

3) Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Jumlah Kapal ukuran <10 GT yang Memiliki Dokumen Perijinan dengan target 60% dengan realisasi sebesar 79,26% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kapal <10GT berjumlah 511 kapal dan yang berijin dalam hal ini mempunyai dokumen pas kecil/pas besar sebanyak 407 kapal. Ketercapaian indikator target didukung adanya kemudahan dalam pengurusan perizinan sehingga membuat para nelayan antusias untuk mendapatkan dokumen perizinan bagi kapalnya.

Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan dengan indikator Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia dengan target sebesar 2 Dokumen dengan realisasi sebesar 2 Dokumen sehingga capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data produksi perikanan tangkap dan kapal serta data nelayan pada tahun 2024 yang tersusun. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kegiatan pendataan produksi perikanan tangkap, data kapal dan data nelayan secara berkala.

## 2. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya diukur dengan satu indikator yaitu:

Indikator persentase peningkatan produksi perikanan budidaya Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 3% dan terealisasi 2.91 % sehingga capaiannya sebesar 97%. Capaian ini berdasarkan data panen pembudidaya air tawar dan air payau Kota Pasuruan dimana pada tahun 2024 produksi perikanan budidaya sebesar 2578,37 ton dan pada tahun 2023 sebesar 2505,58 ton. Ketidaktercapaian target indikator diakibatkan menurunnya produksi di komoditas perikanan air payau. Tingginya curah hujan di akhir tahun menyebabkan beberapa tambak mengalami gagal panen akibat banjir dan kerusakan tambak.

Program Pengelolaan Perikanan Budidaya didukung oleh dua Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil dengan indikator Jumlah produksi perikanan budidaya dengan target sebesar 2250.4 ton dan terealisasi sebesar 2578.37 ton sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data panen pembudidaya air tawar dan air payau Kota Pasuruan Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh frekuensi pembudidaya dalam menebar benih di tahun 2024 lebih banyak dibanding tahun sebelumnya sehingga hasil panen meningkat.
2) Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan dengan Jumlah data yang tervalidasi dengan target sebesar 1 data dan terealisasi sebesar 1 data sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data yang tervalidasi. Ketercapaian target indikator ini disebabkan oleh terpenuhinya data pembudidaya yang aktif dan telah tervalidasi.

Dalam beberapa kegiatan di lapangan masih terdapat hambatan yang ditemui dalam pencapaian sasaran, seperti:

1) Sebagian pembudidaya di Kota Pasuruan masih terbatas soal pengetahuan maupun teknologi
2) Hambatan teknis yaitu kualitas air yang buruk, adanya penyakit dan hama, keterbatasan teknologi, penggunaan pakan yang tidak efektif.
3) Hambatan ekonomi yaitu biaya operasional yang tinggi, keterbatasan modal, fluktuasi harga pasar dan biaya pakan yang mahal.
4) Hambatan lingkungan yaitu perubahan iklim, pencemaran lingkungan dan adanya bencana alam seperti banjir

**3. PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Pelaksanaan Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kasus Pelanggaran/ Ilegal Fishing yang ditangani. Yang ditargetkan sebesar 80% dan telah terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kasus ilegal fishing yang terjadi pada tahun 2024 sebanyak 10 kasus dan berhasil diselesaikan secara keseluruhan. Ketercapaian target indikator didukung oleh kegiatan pembinaan yang telah dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Penyuluh kepada nelayan untuk membuka mindset dan kesadaran akan pentingnya melakukan penangkapan ikan secara legal.

Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan didukung dengan 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota, yang diukur dengan satu indikator Persentase partisipasi POKMASWAS dalam pengawasan dengan target sebesar 80 % dan telah terealisasi sebesar 100%. Sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data tingkat partisipasi dari anggota POKMASWAS dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Ketercapaian target indikator disebabkan karena antara Dinas Perikanan dan POKMASWAS telah terbentuk sinergitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun peran dari POKMASWAS antara lain secara swadaya turut serta dalam melakukan

pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, menjaga kelestarian lingkungan mangrove dan pesisir dalam kegiatan penanaman dan penyulaman mangrove, memberikan informasi terkait pelanggaran yang terjadi di lapang.

Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota didukung 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengawasan usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumberdaya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danai, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota dengan target 1 Dokumen dan terealisasi 1 Dokumen sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan data dokumen laporan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan. Ketercapaian target indikator disebabkan oleh terlaksananya kegiatan pembinaan POKMASWAS dan pengawasan lapang gabungan yang dilakukan bersama POKMASWAS, SATPOLAIRUD dan KAMLA TNI AL.

## 4. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Pelaksanaan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Indikator yang pertama yaitu prosentase peningkatan produksi garam. Pada tahun 2024 ditargetkan meningkat sebesar 0.25 % namun tidak tercapai. Produksi garam di tahun 2024 sebesar 5.967,5 ton menurun sebanyak 9,14 % dari produksi tahun 2023 berdasarkan data panen kelompok PUGAR Kota Pasuruan tahun 2024. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena faktor alam diantaranya curah hujan di tahun 2024 yang lebih tinggi pada bulan Desember.
2) Indikator yang kedua yaitu prosentase peningkatan produksi pengolahan

dan pemasaran hasil perikanan Pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 2,84% dari target sebesar 1 % Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena terjadi penurunan produksi pada beberapa jenis usaha pengolahan diantaranya pemindangan dan fermentasi ikan.

Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pembinaan Mutu dan Kemananan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil dengan indikator jumlah produksi garam dengan target sebesar 1000 ton dan terealisasi sebesar 5.968 ton sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data panen kelompok PUGAR tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung oleh luasan lahan garam yang produktif masih tersedia serta aktifitas produksi oleh petambak garam masih intens dilakukan.

   Indikator kedua yaitu jumlah produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan target sebesar 7.000 ton dan terealisasi sebesar 7.160 ton sehingga capaiannya sebesar 100 %. Ketercapaian ini didukung oleh ketersediaan bahan baku, sarana dan prasarana produksi yang tersedia di Unit Pengolahan Ikan (UPI/ UMKM) serta adanya daya beli masyarakat terhadap produk perikanan.

2) Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota diukur dengan indikator nilai produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan target Sebesar Rp.150.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 280.324.184.757,- sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data nilai produksi pengolahan dan pemasaran tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung oleh kenaikan harga serta peningkatan nilai tambah produk yang tinggi pada beberapa jenis

produk olahan perikanan juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan nilai produksi hasil perikanan.

Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil dengan indikator jumlah data yang tervalidasi dengan target sebesar 2 data dan terealisasi sebesar 2 data sehingga capaiannya sebesar 100 %. Ketercapaian indikator ini didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh petugas data maupun dari penyuluh perikanan dan telah tervalidasi.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.26**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan | Dinas Perikanan | | | | Tujuan :<br>Meningkatnya Kinerja Sektor Perikanan | Nilai PDRB Sektor Perikanan | juta rupiah | 207.616 | 240.000 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sasaran :<br>Meningkatnya Produksi Perikanan | Persentase Peningkatan Produksi Perikanan | % | 3 | 7,90 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah | dokumen | 6 | 6 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | laporan | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah | laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN | Orang/bulan | 21 | 21 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD | laporan | 17 | 17 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase laporan barang milik daerah yang tersusun tepat waktu | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah laporan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD | Laporan | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM aparatur yang meningkat kompetensinya | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan | Paket | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | Paket | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan Mebel | Jumlah paket mebel yang disediakan | Unit | 6 | 6 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan | Unit | 24 | 24 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentae terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase barang milik daerah yang terpelihara | % | 100 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya | Unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya | Unit | 17 | 17 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara | Unit | 28 | 28 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi | Unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap | % | 3 | 9,18 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah data yang divalidasi | data | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan | Jumlah data dan informasi sumber daya ikan di perairan darat dalam satu kabupaten/kota yang tersedia | dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah produksi perikanan tangkap | ton | 9.016 | 10.619,80 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil | Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya | Orang | 30 | 30 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil | Jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya | kelompok | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 | Persentase jumlah kapal ukuran <10 GT yang memiliki dokumen perijinan | % | 60 | 79,26 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | | |
| | | | | | | Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT | Jumlah rekomendasi tanda daftar kapal perikanan | rekomendasi | 30 | 30 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya | % | 3 | 2,91 | 97,00 % | Ketidakcapaian target dikarenakan adanya perubahan iklim, pencemaran lingkungan dan adanya bencana alam seperti banjir | telah melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait ( Lurah, Camat, BPBD, PUPERKIM, PUPR juga masyarakat terdampak )permasalahan dampak banjir yang mengakibatkan turunnya peningkatan produksi perikanan di tahun 2024 | |
| | | | | | | Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil | Jumlah produksi perikanan budidaya | Ton | 2.250,39 | 2.578,37 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil | Jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang | Kelompok | 30 | 30 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | mengikuti pengembangan kapasitas | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil | Jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang mengikuti pembentukan dan pengembangan kelembagaan | Kelompok | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan | Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan | Kelompok | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Jumlah data yang tervalidasi | Data | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota | Unit | 16 | 16 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat | Luas lahan untuk pembudidayaan ikan di darat yang direncanakan, dikembangkan, dimanfaatkan dan dilindungi | Ha | 10 | 10 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | Persentase kasus pelanggaran/ilegal fishing yang ditangani | % | 80 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota | Persentase partisipasi POKMASWAS dalam pengawasan | % | 80 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota | Jumlah dokumen hasil pengawasan sumber daya perikanan tangkap di wilayah sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten/kota | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Persentase peningkatan produksi garam | % | 0,25 | -9,15 | 0,00% | Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena faktor alam diantaranya curah hujan di tahun 2024 yang lebih tinggi pada bulan Desember dibanding dengan bulan yang sama di | dinas perikanan tetap memberikan pendampingan terhadap para petambak garam sambil mencoba memberikan masukan terkait diversi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | tahun sebelumnya sehingga para petambak tidak bisa berproduksi di bulan Mei dan Desember tahun 2024 | usaha yang bisa dilakukan d saat musim hujan dengan intensitas tinggi, sehingga mereka tetap berpendapatan meskipun produksi garam turun | |
| | | | | | | | Persentase peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan | % | 1 | -2,84 | 0,00% | Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena beberapa komoditas perikanan di sektor pemindangan dan fermentasi ikan yang mengalami penurunan produksi bahkan tidak berproduksi | dinas perikanan bersama penyuluh perikanan pendamping tetap berkoordinasi dan membina poklahsar dalam hal meningkatkan nilai produk maupun menciptakan peluang usaha | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | perikanan baru yang memungkinkan untuk dikembangkan | |
| | | | | | | Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil | Jumlah data yang tervalidasi | data | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan risiko | dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | Jumlah produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan | ton | 7.000 | 7.160 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | Jumlah unit usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang mendapatkan pembinaan terhadap penerapan persyaratan perizinan berusaha pada usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sesuai skala usaha dan risiko | unit usaha | 80 | 80 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Nilai produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan | rupiah | 150.000.000.000 | 280.324.184.757 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota | ton | 100 | 9 | 9,00% | Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena beberapa komoditas perikanan di sektor pemindangan dan fermentasi ikan yang mengalami penurunan produksi bahkan tidak berproduksi | dinas perikanan bersama penyuluh perikanan pendamping tetap berkoordinasi dan membina poklahsar dalam hal meningkatkan nilai produk maupun menciptakan peluang usaha perikanan baru yang memungkinkan untuk dikembangkan | |
| | | | | | | Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam | Jumlah pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) daerah | pelaku usaha | 10 | 10 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | kabupaten/kota yang terfasilitasi | | | | | | | |

## 2. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata

Penyelenggaraan urusan pariwisata diarahkan meningkatnya daya tarik wisata Kota Pasuruan. urusan Pariwisat yang diampu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan memiliki) tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1) Tujuan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan Urusan Bidang Pariwisata yaitu:**

Pelaksanaan Tujuan Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Pasuruan diukur dengan indikator Nilai Pendapatan Asli Daerah pada sektor pariwisata dengan target tahun 2024 sebesar Rp. 8.000.000.000 (Delapan Milyar Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 11.061.462.734,90 atau tercapai 100%. ketercapaian tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah wisatawan di tahun 2024 sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada pajak daerah tiap tahunnya.

**2) Sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan Urusan Bidang Pariwisata yaitu:**

Pelaksanaan Sasaran Meningkatnya Daya Tarik Wisata Kota Pasuruan diukur dengan indikator Rata – Rata Lama Tinggal dengan target Tahun 2024 sebanyak 1 (satu) Hari dan terealisasi sebanyak 1 hari atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah hari tinggal ( Jumlah kamar terjual ) sejumlah 43.980 dibandingkan dengan Jumlah kali kedatangan ( Jumlah Kunjungan Hotel ) sejumlah 79.633. Ketercapaian tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah wisatawan sehingga banyak wisatawan yang menginap di Hotel – Hotel Kota Pasuruan.

## 1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Pelaksanaan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan indikator Jumlah destinasi pariwisata yang terkelola. Pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 1 destinasi dan terealisasi sebanyak 1 destinasi sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah destinasi pariwisata yang terkelola sebanyak 1 destinasi. Ketercapaian ini didukung oleh terkelolanya 1 destinasi pariwisata yang menjadi wewenang Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan yaitu Kawasan Wisata Religi Terintegrasi (Pemeliharaan Payung Madinah, Kawasan TIC, dan Taman Wisata Mebel Bukir).

Pelaksanaan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata didukung oleh tiga kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase pendukung pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota memiliki target sebesar 1% dan terealisasi sebesar 1,43% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah daya tarik wisata yang dikelola pada tahun 2024 oleh Pemerintah Kota Pasuruan sebanyak 1 daya tarik dari total jumlah daya tarik wisata yang ada di Kota Pasuruan sebanyak 70 daya tarik. Daya tarik wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan yaitu Kawasan Religi Payung Madinah, Taman Wisata Mebel Bukir dan Kawasan Tematik Makkah. Ketercapaian ini didukung oleh pelaksanaan pemeliharaan daya tarik wisata yang dilakukan sesuai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi rutin dalam pengelolaan daya tarik wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan.
2) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator persentase pendukung kawasan strategis kabupaten/kota memiliki target sebesar 1% dan terealisasi sebesar 33,33% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data

jumlah kawasan strategis wisata yang dikelola pada tahun 2024 oleh Pemerintah Kota Pasuruan sebanyak 3 kawasan strategis dari total jumlah kawasan strategis wisata yang ada di Kota Pasuruan sebanyak 9 kawasan strategis. Kawasan strategis wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan yaitu Kawasan Tematik Makkah. Ketercapaian ini didukung oleh pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan kawasan strategis wisata yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dikaji sebelumnya, didukung oleh pengawasan, monitoring dan evaluasi rutin dalam pembangunan kawasan strategis yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan.

3) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator persentase pendukung destinasi kabupaten/kota memiliki target sebesar 1% dan terealisasi sebesar 2,94% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah destinasi pariwisata yang dikelola pada tahun 2024 oleh Pemerintah Kota Pasuruan sebanyak 1 destinasi dari total destinasi pariwisata yang ada di Kota Pasuruan sebanyak 34 destinasi. Destinasi pariwisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan yaitu Destinasi Kawasan Religi Payung Madinah. Ketercapaian ini didukung oleh pelaksanaan pemeliharaan destinasi yang dilakukan sesuai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi rutin dalam pengelolaan destinasi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan.

**2. Program Pemasaran Pariwisata**

Program Pemasaran Pariwisata dengan indikator Persentase kenaikan wisatawan pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 50% dan terealisasi sebesar 8,84 % atau capaiannya sebesar 17,69 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah wisatawan tahun 2023 sebanyak 1.597.253 wisatawan dan mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebanyak 1.738.503 wisatawan. Ketidaktercapaian

ini dikarenakan menurunnya jumlah event-event pemasaran pariwisata yang diadakan di Kota Pasuruan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Namun dari segi jumlah kunjungan wisatawan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebanyak 141.250 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pelaksanaan Program Pemasaran Pariwisata didukung oleh Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator persentase pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota dengan target sebesar 30% dan terealisasi sebesar 80% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kab/kota pada tahun 2024 oleh Pemerintah Kota Pasuruan sebanyak 8 jenis dari total seluruh pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kab/kota sebanyak 10 jenis. Dimana jumlah pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kab/kota yaitu pelaksanaan event nasional, event lokal, buku selayang pandang, pamflet promosi, video promosi, SDM pemandu wisata dan penyedia data promosi, media sosial, website dan aplikasi mobile (Siparavan). Ketercapaian ini didukung oleh penggunaan media-media konvensional dan digital sesuai dengan perencanaan promosi pariwisata, yaitu melalui media cetak (*leaflet*, buku selayang pandang, *banner*), media sosial (youtube, instagram, tiktok), pelaksanaan paket *city tour*, media digital (*website* dan aplikasi *mobile*). Penguatan promosi juga didukung oleh pelaksanaan event-event pariwisata rutin.

**3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif denganindikator Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang

bersertifikat. Pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 1%, dan terealisasi sebesar 0% atau dengan kata lain target tidak tercapai. Ketidaktercapaian target ini dikarenakan tidak adanya kegiatan sertifikasi bagi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif hanya berupa pengiriman duta wisata Kota Pasuruan pada Pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur Tahun 2024 sebagai salah satu upaya pemasaran pariwisata di tingkat regional.

Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif didukung oleh kegiatan yaitu Kegiatan Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar dengan indikator Jumlah kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar yang tersedia dengan target sebesar 300 orang dan terealisasi sebesar 42 orang sehingga capaiannya sebesar 14%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar yang tersedia sebanyak 42 orang dimana jumlah kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar yang tersedia meliputi jumlah duta wisata dan komite ekonomi kreatif Kota Pasuruan yang terfasilitasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh tidak teranggarkannya kegiatan pelatihan bagi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Tahun 2024, dimana pada tahun-tahun sebelumnya (Tahun 2020-2023) kegiatan pelatihan SDM dilaksanakan dengan bantuan pendanaan DAK Non Fisik Urusan Kepariwisataan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. Sedangkan pada Tahun 2024, Kota Pasuruan tidak mendapatkan bantuan pendanaan sehingga tidak bisa mengadakan pelatihan bagi pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.27**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pariwisata*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan Piihan | Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga | 1. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;<br><br>2. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan; dan | Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | Tujuan : Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Pasuruan | Nilai Pendapatan Asli Daerah pada sektor pariwisata | Rupiah | 8.000.000.000 | 11.061.470.176 | 100% | | | |
| | | | | | | Sasaran : Meningkatnya Daya Tarik Wisata Kota Pasuruan | Rata-rata lama Tinggal | hari | 1 | 1 | 100% | | | |
| | | | | | | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | Jumlah destinasi Pariwisata yang terkelola | destinasi | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Persentase Pendukung Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota | Persen | 1 | 0 | 0 | | | |
| | | | | | | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota | Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Kabupaten/Ko | Lokasi | 5 | 0 | 0 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ta Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan. Berkembang. Pemantapan. Revitalisasi) | | | | | | | |
| | | | 3. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kepariwisataan. | | | Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota | Persentase pendukung kawasan strategis pariwisata kab/kota | persen | 1 | 11,11 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kab/Kota | Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dan terpelihara dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kab/kota | unit | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Persentase pendukung pengelolaan destinasi | persen | 1 | 2,94% | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pariwisata kab/kota | | | | | | | |
| | | | | | | Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota | Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota yang tersedia dan terpelihara | unit | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kab/kota | laporan | 6 | 7 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Piihan | Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga | 1. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;<br><br>2. Peraturan Menteri | Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | Persentase kenaikan Wisatawan | % | 50% | 8,84% | 17,68% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan; dan<br><br>3. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kepariwisataan. | Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Persentase pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi, dan kawasan strategis pariwisata Kab/ Kota | persen | 30% | 80,00% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penguatan Promosi Melalui Cetak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri | Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri | dokumen | 2 | 3 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar negeri Pariwisata kabupaten/Kota | Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar neger | laporan | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri | Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kab/kota baik dalam dan luar negeri | dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | Urusan Pemerintahan Piihan | Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga | "1. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;<br><br>2. Undang-Undang RI Nomor 24 | Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat | % | 1,00 % | 0,00% | 0,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif;<br><br>3. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata; dan<br><br>4. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kepariwisataan." | Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Jumlah kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar yang tersedia | orang | 300 | 42 | 14,00% | | | |
| | | | | | | Fasilitasi Proses Kreasi. Produksi. Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif | Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi. Produksi. Distribusi Konsumsi. dan Konservasi Ekonomi Kreatif | orang | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembang | orang | 300 | 2 | 0,67% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | an Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | | | | | | | |
| | | | | | | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | orang | 1 | 0 | 0,00% | | | |

## 3. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

Penyelenggaraan urusan Pertanian diarahkan pada Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian/ peternakan.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**1. Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan :**

Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (tanaman pangan horikultura/peternakan) diukur dengan indikator nilai PDRB kategori Pertanian (tanaman pangan hotukultura/ peternakan) dengan target pada tahun 2024 sebesar 118.559,96 juta. Nilai PDRB ini didapatkan dari perhitungan BPS, namun sejak tahun 2023 BPS tidak mengeluarkan nilai PDRB per sub sektor sehingga untuk realisasi nilai PDRB sektor Pertanian tahun 2024 merupakan gabungan nilai sektor Pertanian dan Perikanan. Target nilai PDRB Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 sebesar 207.616 Juta rupiah dengan realisasi sebesar 240 juta rupiah atau tercapai 100%. Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan produksi pertanian dan perikanan.

**2. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan :**

1) Sasaran Pertama Meningkatnya produktivitas pertanian/peternakan diukur dengan indikator Persentase peningkatan produktivitas pertanian/peternakan dengan target pada tahun 2024 sebesar 0,2% dan terealisasi sebesar 1,36% sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target menunjukkan keberhasilan program atau intervensi dalam sektor pertanian/peternakan. Kenaikan produktivitas ini bisa berarti peningkatan hasil panen atau produksi peternakan per satuan luas atau per individu ternak.
2) Sasaran Ketiga Meningkatnya Sistem Tata Kelola Yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima diukur dengan indikator Nilai Sakip SKPD dengan target pada tahun 2024 sebesar 75 dan terealisasi sebesar 77,25 sehingga capaiannya sebesar 103%. Hal ini mencerminkan kinerja OPD

yang melampaui ekspektasi yang ditetapkan. Pencapaian yang melampaui target ini dapat menjadi momentum bagi OPD untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya, misalnya dengan menetapkan target lebih tinggi atau memperluas dampak program-programnya.

## 1.3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan didukung program sebagai berikut :

**1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Pelaksanaan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase peningkatan produksi Pertanian pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 0,2% dan terealisasi 0,56% sehingga capaiannya sebesar 100%. Data capaian berasal dari kumulatif elemen produksi pertanian yang terdiri dari beberapa elemen yaitu tanaman pangan (padi sebesar 9,71%); dan produksi peternakan (daging sebesar 70,75%, telur sebesar 127,82% dan susu sebesar 108,28%). Semua komponen tersebut diukur dan dihitung persentase peningkatannya dari tahun ke tahun. Ketercapaian ini dikarenakan adanya penambahan alokasi pupuk bersubsidi, fasilitas alsintan, bangunan irigasi dan pemantauan serangan hama penyakit secara berkala dari petugas terkait serta pembinaan kepada peternak secara intensif.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase ketercukupan sarana pertanian, sarana yang dimaksud adalah pupuk bersubsidi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasar Pada Tahun 2024 Jumlah pupuk bersubsidi sebesar 999 Ton dan jumlah kebutuhan pupuk bersubsidi 999 Ton sehingga terealisasi sebesar 100 %. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh

adanya komisi pengawas pupuk dan pestisida (KP3) yang selalu memonitoring penyaluran pupuk bersubsidi sehingga bantuan pupuk tersalurkan sesuai dengan kebutuhan kelompok.

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian yang diukur dengan indikator Persentase pengawasan pupuk bersubsidi yang terserap/ tersalurkan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 93,69% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data penyaluran pupuk bersubsidi pada Tahun 2024 sebesar 935,96 Ton dari jumlah alokasi pupuk bersubsidi 999 Ton sehingga tercapai 93,69%. Indikator sudah tercapai tapi belum mencapai angka 100% dikarenakan adanya kendala penyerapan pupuk karena terdapat jeda proses lelang lahan aset sehingga tidak bisa dikelola oleh petani.
2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme diukur dengan indikator Jumlah produksi Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (Ton), pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 963,12 Ton dengan realisasi sebesar 929,62 Ton atau tercapai 96,52%. Capaian realisasi indikator berdasarkan data jumlah produksi benih padi sebesar 22,74 ton, Daging sebesar 1.252,14 ton, Telur sebesar 358,21 ton, Susu sebesar 33,96 ton (1 liter = 1 kg). Ketidaktercapaian target dikarenakan peternak sapi perah semakin menurun, hal ini disebabkan Karena wabah PMK sekarang berkurang maka peternak lebih memilih sapi potong dari pada sapi perah sehingga produksi daging meningkat dan produksi susu menurun. Namun Dinas terus melakukan upaya diantaranya terus melaksanakan pembinaan terhadap peternak sapi, sehingga peternak sapi ingin memelihara sapi perah dan membantu para peternak sapi perah agar dalam pemeliharaannya berjalan dengan baik karena dengan

pemeliharaan yang baik akan mendapatkan produksi susu yang maksimal.

3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 20% dengan terealisasi sebesar 25% atau dengan capaian kinerja 100%. Capaian ini berdasarkan data dari 8 sampel pakan berasal dari 4 sampel yang diuji 2 kali. Dari 8 sampel yang diuji terdapat 2 sampel yang memenuhi seluruh paramater (7 parameter) standar mutu pakan. Ketercapaian indikator ini didukung peran aktif dinas dalam melakukan sosialisasi kepada peternak yang membuat pakan mandiri sehingga hasil uji nutrisi melebihi target yang telah ditentukan.

**2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Pelaksanaan program kedua yaitu Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 62 % dan terealisasi sebesar 74,02 % dan tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 9.579,20 m2 saluran irigasi dalam kondisi baik dengan jumlah luas total saluran irigasi seluas 12.942 m2 atau sebesar 74,02 % saluran irigasi di kota pasuruan yang kondisinya baik. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terhadap saluran irigasi di kota pasuruan sebagai prasarana penunjang produksi pertanian.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 4 jenis dengan

capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan prasarana yang terbangun/terpelihara di tahun 2024 sebanyak 4 jenis yaitu jaringan irigasi usaha tani, pembangunan jalan usaha tani, Rehabilitasi Rumah Potong Hewan, dan rehabilitasi UPT P2TPH. Ketercapaian ini dikarenakan Dinas pertanian dan ketahanan pangan responsif terhadap kebutuhan pemeliharaan prasarana pertanian yang ada.

**3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Pelaksanaan program ketiga yaitu Pengendalian Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Indikator yang pertama yaitu Persentase Hewan Sakit yang Tertangani. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data target hewan sakit yang tertangani sebanyak 2.069 ekor. Ketercapaian ini karena setiap ada laporan kasus penyakit hewan akan segera di lakukan pelayanan kesehatan. Sehingga secara keseluruhan kasus penyakit ditangani. Selain itu kasus penyakit yang terjadi umumnya hanya penyakit ringan menengah yang penanganannya tidak membutuhkan waktu yang lama dan tindakan yang berat sehingga tenaga yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan masih mampu menanganinya disamping itu jumlah hewan yang sakit yang tertangani juga mengikuti jumlah vaksin yang diberikan oleh provinsi.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang ber pra NKV (Nomor kontrol veteriner). Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2 % dan terealisasi sebesar 39,78 %. Pada Tahun 2024 jumlah penyedia produk pangan/non pangan asal hewan ber pra NKV sebanyak 37 unit usaha dan jumlah penyedia produk pangan/non pangan asal hewan di Kota Pasuruan sebanyak total 93 unit usaha. Ketercapaian ini dikarenakan dinas mengadakan pelatihan juru sembelih halal unggas untuk 37 juru sembelih sehingga para peserta

mempunyai sertifikat halal pemotongan unggas.

Program Pengendalian Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner didukung oleh 4 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani dengan target 1.133 kasus dan terealisasi sebesar 1.108 kasus atau tercapai 97,79 %. Ketercapaian indikator ini dikarenakan program vaksinasi dilaksanakan secara merata di Kota Pasuruan yang mengakibatkan penurunan jumlah tingkat penyakit pada hewan/ternak.
2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani dengan target 500 ekor dan terealisasi 961 ekor atau tercapai 100 %. Jumlah hewan ternak yang terlayani ini merupakan jumlah hewan ternak yang ditangani di Puskeswan. Jenis hewan yang tertangani di puskeswan meliputi hewan monyet, kambing, kucing, domba, musang dan kelinci. Ketercapaian ini didukung dengan adanya SDM dan peralatan yang memadai disamping itu pihak dinas juga melakukan sosialisasi melalui media instagram masyarakat mengetahui informasi mengenai pelayanan puskeswan berakibat menambahnya jumlah pasien yang tertangani di puskeswan.
3) Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner diukur dengan satu indikator yaitu persentase Jumlah Pedagang Pangan Asal Hewan (PAH) dan Panitia idul qurban yang diawasi dengan target 193 orang dan terealisasi 193 orang dan tercapai sebesar 100%. Ketercapaian ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan monitoring di 4 kecamatan yang ada di Kota Pasuruan baik terhadap Pedagang pangan asal hewan dan juga

panitia idul kurban. Selain itu juga di adakan pembinaan panitia idul kurban serta koordinasi dengan petugas pendataan hewan kurban sehingga penyembelihan hewan kurban dapat sesuai dengan SOP.

4) Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan diukur dengan satu indikator yaitu persentase penerapan teknis kesejahteraan hewan sesuai standart dengan target 50 % dan terealisasi 38,56 % dan tercapai sebesar 78,00 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah sapi yang akan disembelih yang mendapatkan penerapan teknis kesejahteraan hewan yang sesuai standart sebanyak 1.117 ekor dan jumlah sapi yang disembelih sebanyak 2.897 ekor. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan kurangnya kesadaran para jagal untuk mengistirahatkan sapi yang akan disembelih karena faktor penambahan biaya transportasi. Upaya yang dilakukan dinas terus menerus memberikan arahan kepada para jagal untuk mengistirahatkan sapi sebelum disembelih.

**4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Pertanian**

Pelaksanaan program keempat yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu Persentase bencana pertanian sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% dan tercapai 100 %. Capaian ini berdasarkan data pada Tahun 2024 jumlah kasus bencana pertanian yang tertangani sebanyak 13 kasus dan jumlah seluruh kasus bencana pertanian sebanyak 13 kasus. Ketercapaian ini dikarenakan luas pengendalian pada bencana yang dilakukan melebihi dari luas bencana itu sendiri. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selalu menyediakan stok obat untuk pengendalian penyakit dan tanaman, disamping itu petugas pengendali organisme pengganggu tanaman terus memberikan pendampingan dan penyuluhan pada kelompok tani.

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota yang diukur dengan satu indikator yaitu : Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan, hortikultura yang tertangani dengan target 13 lokasi kegiatan dan terealisasi sebesar 13 lokasi kegiatan atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura dengan melakukan 13 kegiatan sosialisasi dan pengendalian yang dilakukan pada triwulan 2 tahun 2024. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan penanggulangan bencana (OPT) yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melebihi luas bencana agar bencana tersebut tidak sampai menyebar lebih luas.

**5. Program Penyuluhan Pertanian**

Pelaksanaan program kelima yaitu Penyuluhan Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Keberhasilan Panen. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 98,60% dan tercapai 100 %. Capaian ini berdasarkan pada data penyuluh pertanian dari 4 kecamatan di Kota Pasuruan dengan realisasi luas panen seluas 2.332 Ha dari sasaran luas panen seluas 2.365 Ha. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana pertanian yang mendukung untuk ketepatan waktu dalam proses budidaya pertanian serta adanya sisa panen dari tanam musim sebelumnya sehingga luasan panen yang terealisasi bisa melebihi target.

Program Penyuluhan Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan. Pada tahun 2024 mempunyai target 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data dari para penyuluh pertanian yang tersebar di 4 kecamatan berdasarkan jumlah kelompok tani yang diberikan penyuluhan pada tahun 2024 sebanyak 42 kelompok dan jumlah seluruh kelompok tani di kota Pasuruan sebanyak 42 kelompok. Ketercapaian

dikarenakan tersedianya SDM yang cukup dimana jumlah penyuluh sebanyak 21 orang sementara luas lahan sawah pada Tahun 2024 seluas 1.012 ha sehingga penyuluhan dan pendampingan kepada petani bisa berjalan secara optimal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.28**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pertanian*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pertanian | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan | Perwali no. 24 tahun 2022 | Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan | Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal | **Tujuan 1** MeningkatnyaPertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian(tanaman pangan horikultura/peternakan) | PDRB kategori Pertanian (tanaman pangan hotukultura/ peternakan) | Juta Rupiah | 207.616 | 240.000 | 100,00% | | 0 | |
| | | | | | | **Sasaran 1** Meningkatnya produktifitas pertanian/peternakan | Persentase peningkatan produktifitas pertanian/peternakan | Persen | 0,20 | 1,36 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sasaran 3** Meningkatnya Sistem Tata Kelola Yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima | Nilai Sakip SKPD | NIlai | 75,00 | 77,25 | 100,00% | | | |
| | | | | | | | Persentase Temuan Anggaran Yang Ditindaklanjuti | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota | Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah | Prosentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dokumen | 6,00 | 6,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD | Laoran | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah | Persentase Laporan Keuangan yang | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | tersusun tepat waktu | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang/Bulan | 74,00 | 79,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Laporan | 18,00 | 18,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Barang milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang | Laporan | 14,00 | 14,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Milik Daerah pada SKPD | Milik Daerah pada SKPD | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM Aparatur yang meningkat kompetensinya | % | 70,00 | 70,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Prosentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | Paket | 22,00 | 22,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan | Paket | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- | Dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perundang-undangan | Undangan yang disediakan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Prosentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | Unit | 17,00 | 17,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sumber Daya Air dan Listrik | dan Listrik yang Disediakan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | Unit | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | Unit | 36,00 | 36,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Operasional atau Lapangan | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | Unit | 61,00 | 61,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | umlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Unit | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Unit | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Persentase Peningkatan Produksi Pertanian | % | 0,20 | 0,56 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Prosentase ketercukupan sarana pertanian | % | 75,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengawasan | Presentase Pengawasan Pupuk Bersubsidi | % | 80,00 | 93,69 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penggunaan Sarana Pertanian | yang Terserap/ Tersalurkan | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, Teknologi dan spesifik Lokasi | Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota | Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia | ton | 963.128,00 | 1.669.190,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman | Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman | Dokumen | 3,00 | 3,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman | Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestrarian SDG Hewan/Tanaman | Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian | VUB | 3,00 | 2,00 | 66,67 % | Refocusing Anggaran Belanja 2024 yang mengakibatkan target untuk produksi padi tidak terlaksana | Penambahan Anggaran | |
| | | | | | | Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota | Prosentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan | % | 20,00 | 20,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil | Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil | laporan | 2,00 | 2,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Presentase Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik | % | 62,00 | 74,02 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian | Jumlah Prasarana yang Terbangun/Terpelihara | Unit | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya | Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara | unit | 3,00 | 3,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan | Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara | unit | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | Persentase hewan sakit yang tertangani | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | | Prosentase Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang ber pra NKV(Nomor kontrol veteriner) | % | 2,00 | 39,78 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani | ekor | 1.133,00 | 1.108,00 | 97,79 % | Dikarenakan program vaksinasi dilaksanakan secara merata di Kota Pasuruan yang mengakibatkan penurunan jumlah tingkat penyakit pada hewan/ternak | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis | laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani | Ekor | 500,00 | 961,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan | Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelayanan Jasa Medik Veteriner | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner | Jumlah Pedagang PAH dan Panitia idul qurban yang diawasi | Orang | 193,00 | 193,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk | Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan | laporan | 2,00 | 2,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan | Persentase penerapan teknis kesejahteraan hewan sesuai standar | % | 50,00 | 38,56 | 77,12 % | Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan kurangnya kesadaran para jagal untuk mengistirahatkan sapi yang akan disembelih karena faktor penambahan biaya transportasi | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan Pada Unit Usaha | Jumlah Unit Usaha yang dibina terhadap penerapan kesejahteraan Hewan | unit | 1,00 | 1,00 | 100,00% | | | |
| | | | Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1995 | | | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Presentase Bencana Pertanian Pangan, Hortikultura dan | % | 85,00 | 100,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | tentang Perlindungan Tanaman Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1999 tentang Perlindungan Tanaman | | | | Perkebunan yang Tertangani | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota | Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan, hortikultura yang tertangani | Kasus | 13,00 | 13,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan | Ha | 110,00 | 271,40 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Program Penyuluhan Pertanian | Prosentase Keberhasilan Panen | % | 90,00 | 98,60 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya | Kelompok | 43,00 | 43,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian | Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian | 4 | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |

## 4. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan

Penyelenggaraan urusan Perdagangan, diarahkan untuk meningkatkan kinerja sektor perdagangan. Urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan memiliki 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran sebagai berikut:

### 1. Tujuan

Pelaksanaan Kontribusi Sektor Unggulan Meningkat diukur dengan Persentase Kontribusi PDRB Sektor Unggulan dengan target tahun 2024 sebesar 49,50% dan terealisasi 49,30% sehingga capaiannya sebesar 99,60%. Capaian ini berdasarkan data BPS dalam Pasuruan Dalam Angka 2025. Ketidaktercapaian target ini dikarenakan kontribusi PDRB Sektor lainnya mengalami peningkatan, yaitu meliputi Sektor Transportasi dan Perdagangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Dimana saat ini industri mamin merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan, Hal ini tidak lepas dari pemerintah kota yang terus aktif memfasilitasi promosi produk industri mamin melalui pameran atau event-event yang diselenggarakan baik dalam maupun luar kota diharapkan menjadi wahana pendorong bagi para pengusaha dibidang industri makanan dan minuman untuk memperkenalkan produk, kualitas dan citra merek sehingga dapat dikenal luas oleh masyarakat. hal ini berdampak pula pada arus transportasi baik darat maupun laut menjadi meningkat yang dipengaruhi oleh permintaan pangsa pasar. Walaupun kontribusi PDRB Sektor Unggulan tidak mencapai target yang ditentukan, akan tetapi PDRB Sektor Unggulan mengalami pertumbuhan sebesar 3,52% untuk kategori Perindustrian dan 5,09% untuk kategori Perdagangan.

### 2. Sasaran Pertama

Pelaksanaan Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan diukur dengan Persentase Peningkatan Produksi Sektor Unggulan dengan target tahun 2024 sebesar 0,15% dan terealisasi 0,15% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan updating data nilai produksi sektor unggulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh peningkatan nilai produksi,

kualitas SDM dan produk melalui kegiatan pelatihan/pendampingan dan fasilitasi sertifikasi kompetensi dan sertifikasi produk dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2024.

**3. Sasaran Kedua**

Pelaksanaan Meningkatnya Penjualan Produk Sektor Unggulan diukur dengan Persentase Peningkatan Omset dengan target tahun 2024 sebesar 1,25% dan terealisasi 25,19% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data updating data penjualan produk sektor unggulan yang telah dilaksanakan Ketercapaian target indikator didukung oleh kegiatan promosi produk unggulan yang dilaksanakan beberapa kali baik di dalam kota dan di luar kota, selain itu semangat pelaku usaha sektor unggulan dalam memasarkan produk juga menjadi faktor bertambahnya peningkatan omset dari tahun 2023 ke 2024.

## 1.4. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**

Pelaksanaan Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan diukur dengan satu indikator yaitu:

1) Persentase Kepatuhan Pedagang/Produsen terhadap Perlindungan Konsumen. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta sosialisasi yang memenuhi asas perlindungan konsumen yaitu sebanyak 50 peserta setiap kali pelaksanaan kegiatan dibandingkan jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi rata - rata sebanyak 45 peserta . Ketercapaian target indikator didukung oleh hasil pre test dan post tes serta hasil pengawasan yang ditemukan.

Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat di Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah pedagang/produsen yang memenuhi asas perlindungan konsumen dengan target sejumlah 120 pedagang dan terealisasi sejumlah 133 pedagang, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data hasil pre test dan post test. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asas-asas perlindungan konsumen dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi/penyuluhan yang diadakan.

**2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**

Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan diukur dengan satu indikator yaitu:

1) Persentase Ketercapaian Retribusi Pasar. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 77,53% sehingga capaiannya sebesar 77,53%. Capaian ini berdasarkan data target PAD Pasar pada tahun 2024 sebesar Rp3.199.274.170 dan terealisasi sebesar Rp2.480.432.550. Kurangnya ketercapaian retribusi pelayanan pasar dari target indikator yang ditetapkan disebabkan masih adanya adaptasi dan penyesuaian pedagang terhadap tarif retribusi pelayanan pasar pada tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sehingga pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar belum maksimal. Hal tersebut dipengaruhi juga dengan adanya para pedagang mebel Pasar Bukir tidak ada kontribusi pembayaran terkait jasa retribusi pelayanan pasar dikarenakan pangsa pasar mebel saat ini lesu dan sepi pengunjung,

sedangkan untuk capaian retribusi parkir terealisasi sebesar Rp. 238.600.000 atau 15,72%. Serapan tersebut dipengaruhi demo penolakan portal parkir sehingga dalam beberapa bulan tidak ada penarikan parkir di pasar Kebonagung, sedangkan untuk retribusi parkir pasar lainnya ada pemasukan tetapi masih belum memenuhi target. Untuk itu retribusi parkir yang telah ada saat ini masih dilakukan kajian ulang oleh KJPP atau Kajian Penilaian Publik melalui Bapenda. Untuk retribusi jasa usaha di luar pasar (Bedak Ex. Ayam, Veteran, Kartini) capaian realisasi sebesar Rp9.838.850 atau 1.7 %, hal tersebut masih dalam proses pembahasan mengenai penyerahan aset karena secara aset tidak tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan untuk pengelolaannya masih menunggu proses persetujuan mutasi dengan BPKA.

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase pasar yang direvitalisasi. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 33% dan terealisasi 33,34% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan realisasi pasar yang telah direvitalisasi/rehabilitasi sebanyak 2 Pasar dari 6 Pasar yang dikelola yakni Pasar Kebonagung dan Pasar Karangketug. Adapun faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah adanya skala prioritas pembangunan sarana prasarana pendukung pelayanan pasar serta didukung oleh ketersediaan dana guna proses pembangunan/pemeliharaan pasar guna menunjang pelayanan pasar yang layak dan prima.
2) Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase PKL yang dibina. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 12,4% dan terealisasi 12,4% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan data pembinaan

Pedagang Kaki Lima (PKL) yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan pada tahun 2024 terdata sebanyak 90 orang PKL yang sudah terbina dari 726 orang PKL. Ketercapaian target indikator didukung oleh partisipasi aktif dan turut serta para Pedagang Kaki Lima binaan dalam mematuhi regulasi yang ada.

**3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**

Pelaksanaan Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting diukur dengan satu indikator yaitu:

1) Rata-rata Persentase Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 16,32% sehingga capaiannya sebesar 36,80%. Capaian ini berdasarkan data hasil monitoring kebutuhan pokok selama tahun 2024. Ketidakcapaian target indikator disebabkan oleh olef faktor yang tidak menentu, seperti kondisi cuaca, panen raya, hama, serta supply and demand yang menyebabkan harga bahan pokok dapat berubah sewaktu - waktu. Kami sebagai dinas yang membidangi perdagangan selalu bertugas memantau harga dan stok barang kebutuhan pokok hanya dapat berusaha menekan harga bahan pokok dengan langkah - langkah tertentu yang sudah ditetapkan seperti pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah.

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase harga pangan yang mengalami fluktuasi harga lebih besar 10% dengan target sebesar 10% dan terealisasi sebesar 16,5%, sehingga capaiannya sebesar 35%. Ketidakcapaian target indikator ini dikarenakan banyak faktor seperti kenaikan harga beras

disebabkan kurangnya stok gabah akibat fenomena el nino yang mengakibatkan berkurangnya curah hujan, peningkatan risiko kekeringan, dan ancaman gagal panen pada lahan pertanian, hal tersebut juga tidak hanya terjadi pada beras melainkan juga hasil pertanian yang lain, akan tetapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga berupaya menjaga stabilitas harga bahan pokok dengan melaksanakan operasi pasar dan pasar murah.

**4. Program Pengembangan Ekspor**

Pelaksanaan Program Pengembangan Ekspor diukur dengan satu indikator yaitu:

1) Persentase Peningkatan IKM yang Melakukan Ekspor. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 17,39% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah pelaku usaha ekspor pada tahun 2024 sebanyak 27 orang sedangkan pelaku usaha ekspor pada tahun 2023 sebanyak 23 orang. Ketercapaian target indikator didukung oleh *follow-up* dari para pelaku usaha ekspor terhadap para *customers* sehingga setelah melaksanakan kegiatan promosi dagang membuahkan hasil yang sangat signifikan.

Program Pengembangan Ekspor didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase IKM yang melakukan ekspor dengan target sebesar 0,40% dan terealisasi sebesar 0,79%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah IKM yang melakukan ekspor sebanyak 27 IKM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan IKM yang ada, yakni sebanyak 3416 IKM. Kecapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pameran dagang nasional guna mengembangkan para pelaku usaha di Kota Pasuruan

**5. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen**

Pelaksanaan Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen diukur dengan satu indikator yaitu:

1) Persentase UTTP yang telah ditera/tera ulang. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 11% dan terealisasi 17,54% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data UTTP yang telah ditera/tera ulang pada tahun 2024 sebanyak 2258 dibandingkan potensi alat UTTP secara keseluruhan sejumlah 12870. Ketercapaian target indikator didukung oleh SDM UPT. Kemetrologian Kota Pasuruan sudah memadai sehingga pelayanan tera/ tera ulang lebih efektif dan efisien, tidak ada penarikan retribusi (gratis) pelayanan tera/ tera ulang tahun 2024, dan dampak sosialisasi perundang-undangan tahun 2023 di 30 kelurahan se-Kota Pasuruan untuk mengajukan sidang tera/ tera ulang di kelurahan.

Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah laporan pelaksanaan Tera, Tera Ulang dengan target sejumlah 1 laporan dan terealisasi sejumlah 1 laporan, sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya data pedagang/pemilik UTTP di setiap kelurahan, pusat perbelanjaan, dan fasilitas kesehatan. Data tersebut sangat membantu UPT. Kemetrologian untuk melakukan pendataan dan pelayanan tera/tera ulang UTTP.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.29**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perdagangan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perdagangan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Surat Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/158/423.011/2023 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri | Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | **Tujuan OPD : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Unggulan** | **Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian dan Perdagangan** | **%** | **49.50** | **49,30** | **99,6%** | | | |
| | | | | Misi 3: Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural yang Harmonis dengan Modal Sosial yang Tangguh serta Jaminan Akses Pendidikan dan | Meningkatnya Daya Beli Masyarakat | **Sasaran OPD : Meningkatnya Penjualan Produk Sektor Unggulan** | **Persentase Peningkatan Omset** | **%** | **1,25** | **25,19** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Kesehatan yang Merata | | | | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN** | **Persentase Kepatuhan Pedagang/Produsen Terhadap Perlindungan Konsumen** | **%** | **80** | **90,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Kegiatan : Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Kabupaten/Kota** | **Jumlah Pedagang/Produsen yang Memenuhi Asas Perlindungan Konsumen** | Peserta | 120 | 133 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen (P-B2) | Jumlah Laporan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen (P-B2) | Laporan | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN** | **Persentase Ketercapaian Retribusi Pasar** | **%** | **100** | **77,53** | **77,53%** | Penyesuaian dan adapatasi pedagang pasar terhadap tarif | Sosialisasi bertahap dan berkelanjutan terhadap pedagang tentang | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | retribusi pelayanan pasar sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sehingga retribusi pendapatan masih belum optimal | regulasi terbaru | |
| | | | | | | **Kegiatan : Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan** | **Persentase Pasar yang direvitalisasi** | % | 33,33 | 33,33 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan | Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan | Unit | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | Unit | 6 | 6 | 100,00 % | | | |
| | | | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota | | | **Kegiatan : Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan** | **Persentase Pelaku Pedagang yang Dibina** | % | 12,40 | 12,40 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | No. 62 Tahun 2023 tentang Penataan Kawasan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima | | | **Masyarakat di Wilayah Kerjanya** | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Jumlah Dokumen Hasil Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Dokumen | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING** | **Rata - rata Persentase Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok** | **%** | **10** | **16,32** | **36,80%** | Faktor yang tidak menentu, seperti kondisi cuaca, panen raya, hama, serta supply and demand yang menyebabkan harga bahan pokok dapat berubah sewaktu - waktu | Selalu bertugas memantau harga dan stok barang kebutuhan pokok hanya dapat berusaha menekan harga bahan pokok dengan langkah - langkah tertentu yang sudah ditetapkan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kegiatan : Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota** | **Persentase Harga Pangan yang Mengalami Fluktuasi Harga Lebih Besar 10 %** | % | 10 | 16,50 | 35,00% | Kurangnya stok gabah akibat fenomena el nino yang mengakibatkan berkurangnya curah hujan, peningkatan risiko kekeringan, dan ancaman gagal panen pada lahan pertanian, hal tersebut juga tidak hanya terjadi pada beras melainkan juga hasil pertanian yang lain | Berupaya menjaga stabilitas harga bahan pokok dengan melaksanakan operasi pasar dan pasar murah | |
| | | | | | | Sub Kegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan | Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan: Pelaksanaan Operasi | Jumlah Laporan Pelaksanaan | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1(satu) Kabupaten/Kota | Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR** | **Persentase Peningkatan IKM yang Melakukan Ekspor** | **%** | **5,00** | **17,39** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota** | **Persentase IKM yang Melakukan Ekspor** | % | 0,40 | 0,79 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pameran Dagang Nasional | Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang | Pelaku Usaha | 35 | 68 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Peningkatan Citra Produk Ekspor | Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi | Produk | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN** | **Presentase alat UTTP yang telah ditera dan Tera ulang** | **%** | **11,00** | **17,54** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan** | **Jumlah Laporan Pelaksanaan Tera, Tera Ulang** | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang | Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang | Unit | 1000 | 2258,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pengawasan / Penyuluhan Metrologi Legal | Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina | Orang | 40 | 40 | 100,00 % | | | |

## 5. Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian

Penyelenggaraan urusan Perindustrian, diarahkan untuk meningkatkan kinerja sektor perdagangan. Urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan memiliki 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran sebagai berikut:

**1. Tujuan**

Pelaksanaan Kontribusi Sektor Unggulan Meningkat diukur dengan Persentase Kontribusi PDRB Sektor Unggulan dengan target tahun 2024 sebesar 49,50% dan untuk realisasi menunggu release dari BPS.

**2. Sasaran Pertama**

Pelaksanaan Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan diukur dengan Persentase Peningkatan Produksi Sektor Unggulan dengan target tahun 2024 sebesar 0,15% dan terealisasi 0,15% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan updating data nilai produksi sektor unggulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh peningkatan nilai produksi, kualitas SDM dan produk melalui kegiatan pelatihan/pendampingan dan fasilitasi sertifikasi kompetensi dan sertifikasi produk dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2024.

**3. Sasaran Kedua**

Pelaksanaan Meningkatnya Penjualan Produk Sektor Unggulan diukur dengan Persentase Peningkatan Omset dengan target tahun 2024 sebesar 1,25% dan terealisasi 25,19% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data updating data penjualan produk sektor unggulan yang telah dilaksanakan Ketercapaian target indikator didukung oleh kegiatan promosi produk unggulan yang dilaksanakan beberapa kali baik di dalam kota dan di luar kota, selain itu semangat pelaku usaha sektor unggulan dalam memasarkan produk juga menjadi faktor bertambahnya peningkatan omset dari tahun 2023 ke 2024.

## 1.5. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan pemerintahan bidang perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

**a. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**

Pelaksanaan Program Perencanaan dan Pembangunan Industri diukur dengan satu indikator yaitu:

1) Persentase Peningkatan IKM berkembang. Pada tahun 2024, ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 5,95% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah IKM yang berkembang pada tahun 2024 mencapai 89 IKM, dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah 84 IKM. Ketercapaian target indikator pada tahun ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pelatihan, fasilitasi dan sertifikasi produk berkelanjutan yang didukung dari anggaran bersumber dari DAK Non-Fisik Tahun 2024.

Program Perencanaan dan Pembangunan Industri didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

2) Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase IKM berkembang dengan target sebesar 30,00% dan realisasi sebesar 64,96%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah IKM yang berkembang selama kurun waktu tahun 2024 sebanyak 89 IKM dari jumlah IKM yang dilatih sebanyak 137 IKM. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelatihan/pendampingan, sertifikasi kompetensi dan sertifikasi produk yang dilaksanakan memberikan kepada IKM berupa wawasan/pengetahuan yang mampu meningkatkan kompetensi sesuai dengan kemajuan teknologi. Selain itu dengan adanya fasilitasi sertifikasi produk, dapat meningkatkan mutu

dan standar produk sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk IKM.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.30**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perindustrian*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perindustrian | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | | Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | **Tujuan OPD : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Unggulan** | **Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian dan Perdagangan** | **%** | **49,50** | | **0,00%** | | | |
| | | | | | | **Sasaran OPD : Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan** | **Persentase Peningkatan Produksi Sektor Unggulan** | **%** | **0,15** | **0,15** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI** | **Persentase peningkatan IKM berkembang** | **%** | **5** | **5,95** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Kegiatan : Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota** | **Persentase IKM berkembang** | % | 30 | 64,96 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan | Dokumen | 6 | 6 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penyebaran dan Perwilayahan Industri | Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber daya Industri | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | Dokumen | 9 | 9 | 100,00 % | | | |
| | | | Perda Kota Pasuruan No 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Perda Kota Pasuruan No 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah | | | Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | Dokumen | 9 | 12 | 100,00 % | | | |

### 3.1.4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

### 1. Unsur Sekretariat Daerah

Penyelenggaraan Unsur pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur pemerintahan yang dilaksanakan oleh Urusan Sekretariat Daerah, yang dilaksanakan oleh 9 perangkat daerah. Sekretariat Daerah Kota Pasuruan memiliki Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:

**1. Tujuan Sekretariat Daerah Kota Pasuruan**

Pelaksanaan Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Prima diukur dengan Penilaian dari Kemenpan RB General dan RB Tematik indikator yaitu IRB (Indeks Reformasi Birokrasi) dengan target pada tahun 2024 sebesar 82 dan terealisasi 88,58 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data LHE RB. Ketercapaian target indikator didukung oleh peningkatan pada masing-masing capaian indeks mandatory yang telah ditetapkan.

**2. Sasaran I Sekretariat Daerah Kota Pasuruan**

Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Kebijakan diukur dengan Penilaian dari LAN RI indikator yaitu IKK (Indeks Kualitas Kebijakan) dengan target pada tahun 2024 sebesar 65 dan terealisasi 61,05 sehingga capaiannya sebesar 93,92%. Capaian ini berdasarkan data LAN RI. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena kurang relevannya bukti/eviden yang diberikan oleh Perangkat Daerah yang menjadi subyek Penilaian.

**3. Sasaran II Sekretariat Daerah Kota Pasuruan**

Pelaksanaan Terwujudnya Reformasi Hukum diukur dengan Penilaian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia indikator yaitu IRH (Indeks Reformasi Hukum) dengan target pada tahun 2024 sebesar 75 dan terealisasi 97,34 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Hasil Penilaian KEMENKUMHAM. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi dan kerjasama yang baik antara Bagian Hukum dengan Kementerian Hukum dan HAM Kantor Wilayah Jawa Timur.

**4. Sasaran III Sekretariat Daerah Kota Pasuruan**

Pelaksanaan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik diukur dengan Penilaian dari Kemenpan RB indikator yaitu IPP (Indeks Pelayanan Publik) dengan target pada tahun 2024 sebesar 4,20 dan terealisasi 4,53 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Hasil Penilaian Kemenpan RB. Ketercapaian target indikator didukung oleh Pembinaan Pelaksanaan Standar Pelayanan (SP), Sistem Informasi Pelayanan Publik Nasional (SIPPN), Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Forum Konsultasi Publik (FKP); Pendampingan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik (PEKPP).

**5. Sasaran IV Sekretariat Daerah Kota Pasuruan**

Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Pelaporan Kinerja PD diukur dengan Hasil Nilai Evaluasi SAKIP Komponen Pelaporan indikator yaitu Nilai SAKIP Komponen Pelaporan dengan target pada tahun 2024 sebesar 11 dan terealisasi 10,76 sehingga capaiannya sebesar 97,82%. Capaian ini berdasarkan data LHE SAKIP Kota. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena Kualitas penggunaan informasi kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja belum menghasilkan upan balik berupa perbaikan atas perencanaan kinerja. Masih ditemukan beberapa Perangkat Daerah belum memanfaatkan laporan kinerja dengan baik terutama pada proses penentuan target perencanaan tahunan. Solusi : 1. akan lebih memfokuskan pada hasil kedepan untuk dapat memperoleh kinerja sesuai perencanaan. 2. Akan menggunakan laporan kinerja informasi untuk penentuan target tahun kedepan

**6. Sasaran V Sekretariat Daerah Kota Pasuruan**

Pelaksanaan Terimplementasinya Sistem Kerja Baru diukur dengan Penilaian dari Kemenpan RB indikator yaitu Kebijakan Sistem Kerja Baru dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Hasil Penilaian Kemenpan RB. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi yang baik di dalam dan antar Perangkat Daerah dalam pengimplementasian Permenpan RB No.7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk

Penyederhanaan Birokrasi yang ditindaklanjuti Peraturan Wali Kota No.41 Tahun 2023 tentang Sistem Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Penyederhanaan Birokrasi.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah. Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Umum** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan 1 (*satu*) indikator yaitu pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 96,85% sehingga capaiannya sebesar 96,85%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian kegiatan penunjang urusan pemerintahan. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena terdapat kegiatan dalam penetapan kebutuhan operasional untuk pelaksanaan program tidak dapat diselesaikan tepat waktu karena beberapa spesifikasi kebutuhan tidak dapat ditetapkan atau dipenuhi pada sejumlah subkegiatan. Kondisi ini terjadi karena proses penganggaran dan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat akhir periode anggaran, sehingga waktu yang tersedia menjadi terbatas.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 10 (*sepuluh*) Kegiatan yakni:

1) **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** dengan indikator Persentase Dokumen Perencanaan yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 91,67% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdapat 3 (*tiga*) sub kegiatan dan

masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah; Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD; dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

2) **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah** dengan indikator Persentase Laporan Keuangan yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 97,92% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdapat 3 (*tiga*) sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN; Koordinasi dan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD; Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran.

3) **Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah** dengan indikator Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, terdapat 1 (*satu*) sub kegiatan dan capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD.

4) **Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah** dengan indikator Persentase SDM Aparatur yang Meningkat Kompetensinya dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan **Administrasi** Kepegawaian Perangkat Daerah, terdapat 2 (*dua*) sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya; Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian.

5) **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** dengan indikator Persentase **terpenuhinya** Layanan Administrasi Perkantoran dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 90,76% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, terdapat 9 (*sembilan*) sub kegiatan dan 6 (*enam*) sub kegiatan capaiannya sebesar 100%, 1 (*satu*) sub kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan capaiannya 84,62%, 1 (*satu*) sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD capaiannya 98,63%, dan satu sub kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD capaiannya 83,33%. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena Perubahan kebutuhan barang cetakan dan penggandaan tidak dapat terserap secara optimal karena pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan yang muncul di tengah proses; Kebutuhan perjalanan dinas disesuaikan dengan undangan dan surat perintah pimpinan, yang masing-masing disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing pihak yang terlibat; Perubahan kebutuhan pengelolaan arsip dinamis.

6) **Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah** dengan indikator Persentase Terpenuhinya Pengadaan Barang Milik Daerah dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 50% sehingga capaiannya sebesar 50%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdapat 1 (*satu*) sub kegiatan dan capaiannya sebesar 50%. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena Kurangnya koordinasi dengan pihak ketiga atau penyedia dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara output yang dihasilkan.

7) **Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** dengan indikator Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang Layanan Perkantoran dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100%

sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdapat 3 (*tiga*) sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tersedianya Jasa Surat Menyurat; Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik; dan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

8) **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** dengan indikator Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 91% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdapat 6 (*enam*) sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan; Pemeliharaan Mebel; Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya; Pemeliharaan Aset Tak Berwujud; Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya; Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

9) **Kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah** dengan indikator Persentase Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpenuhi dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 103,65% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, terdapat 4 (*empat*) sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh tersedianya Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah; Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah; Medical Check

Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah; Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

10) **Kegiatan Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah** dengan indikator Persentase kebutuhan rumah tangga kepala daerah, wakil kepala daerah dan sekretaris daerah yang terpenuhi dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata capaian sub kegiatan Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah, terdapat 3 (*tiga*) sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terfasilitasinya Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah; Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah; dan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Organisasi** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota**

Pelaksanaan Program Bagian Organisasi diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1) Prosentase kebijakan Bagian Organisasi yang ditindaklanjuti Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 64% dan terealisasi 64% sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini dari komponen RB General yang memuat indikator mandatori sejumlah 27 indikator. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya komunikasi yang berjalan secara optimal serta seringnya sosialisasi yang dilakukan implementor kepada pegawai, sehingga pegawai mampu melaksanakan Keputusan yang telah dibuat dengan baik, jelas dan konsisten. Koordinasi antar pimpinan berjalan baik dalam setiap kegiatan sehingga memudahkan pelaksanaan teknisnya.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

2) Kegiatan Penataan Organisasi dengan indikator Persentase PD yang yang tepat fungsi dan ukuran dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Realisasi tersebut berdasarkan pada 2 kebijakan yang sudah diimplementasikan yaitu Permenpan RB No. 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi dan Kepmen 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah. Capaian ini didukung dengan adanya koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase Layanan Kebutuhan Pimpinan yang Terfasilitasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 92% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah layanan kebutuhan pimpinan yang terfasilitasi tahun 2024 sejumlah 92 permintaan dari total jumlah layanan kebutuhan pimpinan sejumlah 100 permintaan. Bentuk permintaan fasilitasi layanan dari perangkat daerah penyelenggara suatu acara yang mengundang kepala daerah berupa surat permintaan pelayanan yang ditindaklanjuti Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan mengirimkan personil untuk memfasilitasi kehadiran Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Forkopimda Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh kemampuan personil dalam berbagi tugas sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang Terlayani di Bidang Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perangkat daerah yang terlayani di bidang keprotokolan dan komunikasi pimpinan sejumlah 36 perangkat daerah dari total perangkat daerah di Pemerintah Kota Pasuruan sejumlah 40 perangkat daerah.

Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik dengan perangkat daerah terkait sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan kepala daerah.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Pemerintahan** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat**

Pelaksanaan ProgramPemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Presentase Kebijakan Bidang Pemerintahan yang ditindaklanjuti PD Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80 % dan terealisasi 88,89 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya peraturan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan.
2) Indikator yang kedua yaitu Presentase Fasilitasi Kerjasama yang ditindaklanjuti PD Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 100 %. Ketercapaian target indikator ini di dukung oleh tingkat koordinsi yang baik dengan perangkat daerah maupun instansi jajaran samping.

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh dua Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan dengan indikator Persentase ketercapaian Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan dengan target sebesar 80 % dan terealisasi sebesar 98,41 % sehingga capaiannya sebesar 100 %. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya peraturan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan.
2) Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah diukur dengan indikator Presentase Ketercapaian Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah yang ditindaklanjuti PD dengan target sebesar 80% dan terealisasi 100 %. Ketercapaian target indikator ini di dukung oleh tingkat koordinsi yang baik dengan perangkat daerah maupun instansi jajaran samping.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Hukum** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat**

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1) SKM Pelayanan Hukum. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 88.92% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan hasil survei tentang kepuasan terhadap pelayanan yang telah dilakukan oleh Bagian Hukum kepada 83 responden dari berbagai Perangkat Daerah dan Masyarakat di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelayanan yang diberikan oleh pegawai dengan melaksanakan kinerja sesuai prosedur dan koordinasi antar Perangkat Daerah berjalan dengan baik sehingga memudahkan pelaksanaannya.

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum.

1) Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum dengan indikator Persentase Ketercapaian Kegiatan Fasilitasi Hukum dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 103.41% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian

ini berdasarkan pada Jumlah Produk Hukum Daerah yang Tersusun sebanyak 311 dokumen, Jumlah Kasus yang Mendapatkan Fasiltasi Bantuan Hukum sebanyak 15 kasus, dan Jumlah Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum yang Didokumentasi sebanyak 311 dokumen. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya koordinasi dan hubungan yang baik dengan Perangkat Daerah, Organisasi Bantuan Hukum, Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan Baik.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Kesejateraan Rakyat Dan Kemasyarakatan** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat**

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Prosentase kebijakan bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80 % dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kebijakan yang di tindaklanjuti Perangkat Daerah sebanyak 4 kebijakan dari total 4 kebijakan yang disusun. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya koordinasi yang terjalin baik dengan stakeholder dalam pembuatan kebijakan untuk dapat diproses dengan cepat sehingga kinerja tercapai sesuai dengan target, dukungan SDM, sarana prasarana, dan anggaran serta SOP dan sistem pelaksana kegiatan yang sudah terbangun dengan baik sehingga 4 Kebijakan dapat disusun sesuai target yang ditentukan

Program pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pelaksanaan kebijakan Kesejahteraan Rakyat dengan indikator Kegiatan Jumlah kebijakan Bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah dengan target sebesar 4 Kebijakan dan terealisasi sebesar 4 Kebijakan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kebijakan Bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah, yaitu 1) Instruksi Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.4.3/41/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah dilingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 2) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.3.3/39/423.011/2024 tanggal 23 Januari 2024 tentang Satuan Tugas Pelindung Masyarakat, 3) Keputusan Walikota pasuruan Nomor: 100.3.3.3/166/423.011/2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Primer Terintegrasi, 4) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.3.3/212/423.011/2024 tanggal 9 Oktober 2024 tentang Panitia Penilai Pemusnahan Arsip dan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.3.3/213/423.011/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Pasuruan nomor 188/101/423.011/2020 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Pemusnahan Arsip. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya koordinasi yang terjalin baik dengan stakeholder dalam pembuatan kebijakan untuk dapat diproses dengan cepat sehingga kinerja tercapai sesuai dengan target, dukungan SDM, sarana prasarana, dan anggaran serta SOP dan sistem pelaksana kegiatan yang sudah terbangun dengan baik sehingga 4 Kebijakan dapat disusun sesuai target yang ditentukan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Perekonomian dan SDA**

Pelaksanaan Program Perekonomian dan SDA diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 113,14% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan bidang Perekonomian dan SDA yang telah ditindaklanjuti Perangkat Daerah sejumlah 7 kebijakan dari total Jumlah rancangan kebijakan bidang Perekonomian dan SDA yang disusun sejumlah 7 kebijakan. Ketercapaian indikator ini dikarenakan adanya Koordinasi yang terjalin baik dengan stakeholder dalam pembuatan kebijakan untuk dapat diproses dengan cepat sehingga kinerja tercapai sesuai dengan target.

Program Perekonomian dan SDA didukung oleh 2 (Dua) Kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian yang diukur dengan indikator Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian yang ditindaklanjuti PD dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 185,33% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan Perekonomian yang telah disampaikan Kepada PD Pelaksana Kebijakan, yaitu 7 kebijakan dari total rancangan kebijakan Perekonomian yang disusun sejumlah 7 kebijakan. Kebijakan tersebut adalah Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring, dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD, Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian, Sub Kegiatan Perencanaan dan pengawasan ekonomi Mikro kecil, Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan pembentukan BLUD, Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan pendirian BUMD
    1. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/62/423.011/2024 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
    2. Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/103/423.011/2024 Tentang Seleksi Calon Komisaris Perusahaan Perseroean Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Pasuruan.

3. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Pernyataan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan.
4. Keputsan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/228/423.011/2024 Tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pada Pusat Pusat Kesehatan Masyarakat.
5. Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/245/423.011/2024 Tentang Penunjukan Pelaksana Harian Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan.

2) Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Sumber Daya Alam yang diukur dengan indikator Persentase Kebijakan Bidang Sumber Daya Alam yang ditindaklanjuti PD dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 120,00% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan Sumber Daya Alam kebijakan tersebut adalah Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan energi dan air

1. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/74/423.011/2024 Tentang Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Tahun Anggaran 2024.
2. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/30/423.011/2024 Tentang Perangkat daerah Pengelola Dana Bagi Hasil Cukai HAsil Tembakau Tahun Anggaran 2024.
3. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/32/423.011/2024 Tentang Tim Koordinasi Penggunaan Dana Bagi HAsil Cukai HAsil Tembakau.
4. Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/97/423.011/2024 Tentang Koordinasi Pelaknsanaan Pendistribusian Liquified Petroleum gas Tertentu.
5. Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/187/423.011/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Nomor

100.3.3.3/30/423.011/2024 Tentang Perangkat Daerah Pengelola Dana Bagi Hasil Cukai HAsil Tembakau Tahun Anggaran 2024.

6. Peraturan Wali Kota Pasuruan nomor 27 tahun 2024 tentang petunjuk teknis penggunaan dana bagi hasil cukai hasil tembakau pada tanggal 10 September 2024

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Administrasi Pembangunan** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Perekonomian dan Pembangunan**

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan diukur dengan indikator yaitu:

1) Prosentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah Perangkat Daerah yang menindaklanjuti sebanyak 41 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Produk kebijakan di bidang pembangunan, berupa Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2025, digunakan Perangkat Daerah dalam penyusunan perencanaan program kegiatan tahun anggaran 2025. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pembangunan terkait penerapan pedoman Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2025 oleh Perangkat Daerah dalam penyusunan perencanaan program kegiatan tahun anggaran 2025.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan diukur dengan indikator Persentase Dokumen Pedoman Program Pembangunan yang disusun dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah Pedoman yang disusun yaitu Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2025, Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2025. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara Bagian Administrasi Pembangunan dengan Perangkat Daerah terkait dalam penyusunan pedoman Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2025 dan terlaksananya sosialisasi ke Perangkat Daerah sehingga Kebijakan Bidang Pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah tersampaikan dengan baik.

Kegiatan yang mendukung program Perekonomian dan Pembangunan telah sesuai dengan target kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Indikator Program Perekonomian dan Pembangunan berupa Prosentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah dengan target sebesar 100% didukung oleh kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan dimana dalam kegiatan tersebut terdapat pelaksanaan Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan, Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan dan Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran **Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa** Sekretariat Daerah pada Kota Pasuruan didukung Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**1. Program Perekonomian dan Pembangunan**

Pelaksanaan Program *Perekonomian dan Pembangunan* diukur dengan 2 (Dua) indikator yaitu :

1) IKM Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90 dan terealisasi sebesar 91,94, sehingga

capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan dengan kuesioner yang disebarkan kepada seluruh masyarakat pelaku pengadaan barang dan jasa di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan himbauan dan arahan dari petugas layanan BPBJ sehingga terjadi kenaikan minat masyarakat yang terkait proses pengadaan barang dan jasa untuk tertib mengakses aplikasi SUKMA-E.

2) Persentase PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kota Pasuruan yaitu sebanyak 41 OPD dengan produk kebijakan pada bagian pengadaan barang dan jasa dalam melaksanakan proses pemilihan untuk tender maupun seleksi pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan pelayanan Sistem Pengadaan Secara Elektronik dilingkungan pemerintah Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator ini didukung karena adanya sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa terkait Proses Tender atau seleksi maupun proses administrasi pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan kepada Seluruh OPD di Kota Pasuruan.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu:

1) Kegiatan pengelolaan pengadaan barang dan jasa dengan indikator Persentase PD tertib Pengadaan Barang dan Jasa. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa sejumlah 41 PD dari total semua PD di Pemerintah Kota Pasuruan sejumlah 41. Ketercapaian target indikator ini didukung karena adanya koordinasi yang baik antara Bagian Pengadaan Barang dan jasa dengan Perangkat Daerah terkait

dalam proses pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kota Pasuruan dan koordinasi yang baik antara Bagian Pengadaan Barang dan Jasa dengan perangkat daerah terkait.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.31**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Daerah*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang | Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Pasuruan | - | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | Intergrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | **Tujuan:** Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Prima | IRB (Indeks Reformasi Birokrasi) | Indeks | 82 | - | - | | | |
| | | | | | | **Sasaran I:** Meningkatnya Kualitas Kebijakan | IKK (Indeks Kualitas Kebijakan) | Indeks | 65 | 61,05 | 93,92 % | Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena kurang relevannya bukti/eviden yang diberikan oleh Perangkat Daerah yang menjadi subyek Penilaian | Akan melengkapi bukti/evide n yang menjadi subyek penilaian | |
| | | | | | | **Sasaran II:** Terwujudnya Reformasi Hukum | IRH (Indeks Reformasi Hukum) | Indeks | 75 | 97,34 | 100% | | | |
| | | | | | | **Sasaran III:** Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik | IPP (Indeks Pelayanan Publik) | Indeks | 4,20 | 4,53 | 100% | | | |
| | | | | | | **Sasaran IV:** Meningkatnya Kualitas Pelaporan Kinerja PD | Nilai SAKIP Komponen Pelaporan | Nilai | 11 | 10,76 | 97,82 % | Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena | 1. akan lebih memfokuskan pada hasil | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | Kualitas penggunaan informasi kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja belum menghasilkan upan balik berupa perbaikan atas perencanaan kinerja | kedepan untuk dapat memperoleh kinerja sesuai perencanaan; 2. Akan menggunakan laporan kinerja informasi untuk penentuan target tahun kedepan | |
| | | | | | | **Sasaran V:** Terimplementasinya Sistem Kerja Baru | Kebijakan Sistem Kerja Baru | % | 100 % | 100% | 100% | | | |
| | | | | | | **Program:** Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota | Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terfasilitasi | % | 100,00 | 96,85 | 96,85 % | Penetapan kebutuhan operasional untuk pelaksanaan program tidak dapat diselesaikan tepat waktu karena beberapa spesifikasi kebutuhan tidak dapat ditetapkan atau | Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progres penyusunan kebutuhan operasional untuk memastikan pelaksanaa | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | dipenuhi pada sejumlah subkegiatan. Kondisi ini terjadi karena proses penganggaran dan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat akhir periode anggaran, sehingga waktu yang tersedia menjadi terbatas. | n sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Perencanaan yang tersusun tepat waktu | % | 90,00 | 91,67 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dokumen | 6,00 | 6,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil | Laporan | 3,00 | 3,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Laporan | 3,00 | 3,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Laporan Keuangan yang tersusun tepat waktu | % | 90,00 | 97,92 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang/Bulan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Laporan | 6,00 | 6,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | Dokumen | 20,00 | 20,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu | % | 90,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kegiatan:** Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM Aparatur yang Meningkat Kompetensinya | % | 90,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan | Paket | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Dokumen | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran | % | 90,00 | 90,76 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan | Paket | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan | Paket | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan peralatan rumah tangga | Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan | paket | 10,00 | 10,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan | paket | 13,00 | 11,00 | 84,62% | Perubahan kebutuhan barang cetakan dan penggandaan tidak dapat terserap | Menyusun perencanaan kebutuhan barang cetakan dan pengganda | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | secara optimal karena pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan yang muncul di tengah proses. | an yang lebih rinci dan berbasis target, sehingga kebutuhan dapat diproyeksikan dengan tepat untuk mendukung capaian target yang telah ditetapkan. | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan yang Disediakan | Dokumen | 15,00 | 15,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Bahan/Material | Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan | Paket | 2,00 | 2,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 800,00 | 789,00 | 98,63% | Kebutuhan perjalanan dinas disesuaikan dengan undangan dan surat perintah pimpinan, | Meningkatkan koordinasi agar kebutuhan perjalanan dinas dapat dipenuhi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | yang masing-masing disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing pihak yang terlibat | dengan baik | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | Dokumen | 12,00 | 10,00 | 83,33 % | Perubahan kebutuhan pengelolaan arsip dinamis | Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengelolaan arsip | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Terpenuhinya Pengadaan Barang Milik Daerah | % | 90,00 | 50,00 | 50,00 % | Kurangnya koordinasi dengan pihak ketiga atau penyedia dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara output yang dihasilkan | Meningkatkan koordinasi dengan pihak ketiga untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan target yang telah | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | direncanakan | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan | Unit | 6,00 | 3,00 | 50,00 % | Kurangnya koordinasi dengan pihak ketiga atau penyedia dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara output yang dihasilkan | Meningkatkan koordinasi dengan pihak ketiga untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan target yang telah direncanakan | |
| | | | | | | **Kegiatan**: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang Layanan Perkantoran | % | 90,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kegiatan:** Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara | % | 90,00 | 91,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | Unit | 50,00 | 50,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pemeliharaan Mebel | Jumlah Mebel yang Dipelihara | Unit | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | Unit | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara | Unit | 2,00 | 2,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi | Unit | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi | Unit | 5,00 | 5,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Persentase Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpenuhi | % | 90,00 | 103,65 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Orang/Bulan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Paket Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Disediakan | Paket | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Orang | 4,00 | 4,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Orang/Bulan | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Kegiatan:** Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah | Persentase kebutuhan rumah tangga kepala daerah, wakil kepala daerah dan sekretaris daerah yang terpenuhi | % | 90,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah | Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah yang Disediakan | Paket | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah | Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang Disediakan | Paket | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Sub Kegiatan:** Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah | Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang disediakan | Paket | 12,00 | 12,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan | Bagian Organisasi Sekretariat Daerah | 1. Perwali No. 41 Tahun 2023 tentang Sistem Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Penyederhanaan Birokrasi<br><br>2. Perwali No. 18 Tahun 2023 tentang Road Map Reformasi Birpkrasi Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2023-2024 | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | Presentase Capaian Area Reformasi Birokrasi | % | 64 | 64 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Kegiatan Penataan Organisasi | Persentase PD yang yang tepat fungsi dan ukuran | % | 100 | 100 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analis Jabatan | Jumlah Dokumen Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan | dokumen | 33 | 33 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi pelayanan publik dan tata laksana | Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana | laporan | 49 | 49 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Peningkatan kinerja dan Reformasi Birokrasi | Jumlah Dokumen Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi | dokumen | 33 | 33 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan | Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 53 Tahun 2022 tentang Keprotokolan di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** | **Persentase Layanan Kebutuhan Pimpinan yang Terfasilitasi** | **%** | **90** | **92** | **100%** | **-** | **-** | **-** |
| | | | | | | **Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan** | **Persentase PD yang Terlayani di Bidang Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan** | **%** | **90** | **90** | **100%** | **-** | **-** | **-** |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Keprotokolan | Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Keprotokolan | laporan | 12 | 12 | 100% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Komunikasi Pimpinan | Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Komunikasi Pimpinan | laporan | 12 | 12 | 100% | - | - | - |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Birokrasi yang Adaptif | | Sub Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan | Jumlah Laporan Pendokumentasian Tugas Pimpinan | laporan | 12 | 12 | 100% | - | - | - |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan | Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah | | Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan | Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah | Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat | Presentase Kebijakan Bidang Pemerintahan yang ditindaklanjuti PD | Persen | 80,00 | 88,88 | 100,00% | | | |
| | | | | | | | Presentase Fasilitasi Kerjasama yang ditindaklanjuti PD | Persen | 80,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan | Persentase ketercapaian Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan | Persen | 80,00 | 98,41 | 100,00% | | | |
| | | | SK Walikota Pasuruan No.100.3.3.3/15/423.011/2024 Tentang Forum Koordinasi Pimpinan Daerah | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi | | Sub Kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan | Jumlah Dokumen hasil penataan Administrasi Pemerintahan | Dokumen | 5,00 | 4,00 | 80,00% | Adanya Transisi KDH dan Pimpinan DPRD | Kedepan lebih cermat lagi dalam perencanaan kegiatan | |
| | | | SK Walikota Pasuruan No.188/138/423.011/2023 Tentang Tim Penetapan dan penegasan Batas Kelurahan di Kota Pasuruan | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kewilayahan | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Administrasi Kewilayahan | Dokumen | 14,00 | 14,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/94/423.011/2024 tentang Pemenang Lomba Kelurahan Cepat Berkembang Tingkat Kota Pasuruan Tahun 2024. | yang Adaptif | | Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah | Dokumen | 44,00 | 44,00 | 100,00% | | | |
| | | | Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/949/423.011/2024 tentang Tim Penilai Lomba Kelurahan Tingkat Kota Pasuruan Tahun 2024 | | | Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah | Persentase ketercapaian Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah | Persen | 80,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan No: 188/54/423.011/2023 Tentang Tim Penyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. | | | Sub Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri | Dokumen | 27,00 | 27,00 | 100,00% | | | |
| | | | Keputusan Walikota Pasuruan No: 188/55/423.011/2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota No:188/128/423.011/2022 TentangTIM Koordinasi Kerja Sama Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Urusan Pendukung | Bagian Hukum | | Tranformasi | Integrasi Digitalisasi | **Program :** Program Pemerintahan | SKM Pelayanan Hukum | Nilai | 80 | 88,92 | 100,00% | NIHIL | NIHIL | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Urusan Pemerintahan | Sekretariat Daerah | | Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Menagemen dan Birokrasi Yang Adaptif | pada Pelayanan Publik | dan Kesejahteraan Rakyat | | | | | | | | |
| | | | | | | **Kegiatan :** Fasilitasi dan Koordinasi Hukum | Persentase Ketercapaian Kegiatan Fasilitasi Hukum | % | 90 | 103,41 | 100,00% | NIHIL | NIHIL | |
| | | | 1). Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/20/423.011/2024 tentang Tim Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota | | | **Sub Kegiatan** : Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah | Jumlah Produk Hukum Daerah yang Disusun | Dokumen | 300 | 306 | 100,00% | NIHIL | NIHIL | |
| | | | 2). Keputusan Wali Kota Nomor 100.3.3.3/26/423.011/2024 tentang Penunjukan Tenaga Ahli Penyusunan Naskah Akademik dan Penjelasan/Keterangan Rancangan Peraturan Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | 3). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/27/423.011/2024 tentang Tim Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | 1). Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Bantuan Hukum Untuk Masyarakat Miskin | | | **Sub Kegiatan :** Fasilitasi Bantuan Hukum | Jumlah Kasus yang Mendapatkan Fasilitasi Bantuan Hukum | Kasus | 16 | 15 | 93,75 % | Tidak Terserapnya Fasilitasi Bantuan Hukum | Melaksanakan Sosialisasi Bantuan Hukum Litigasi | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | Litigasi Bagi Disabilitas | yang lebih intens bagi Penyandang Disabilitas | |
| | | | 2). Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 55 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Bantuan Hukum Untuk Masyarakat Miskin | | | | | | | | | | | |
| | | | 3). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/9/423.011/2024 tentang Penunjukan Tenaga Ahli Dalam Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum | | | | | | | | | | | |
| | | | 4). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/10/423.011/2023 tentang Penunjukan Lembaga Pemberi Bantuan Hukum untuk Masyarakat Miskin | | | | | | | | | | | |
| | | | 1). Peraturan Wali Kota Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Jaringan Dokumemtasi dan Informasi Hukum | | | **Sub Kegiatan :** Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum | Jumlah Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum yang Didokumentasi | Dokumen | 300 | 306 | 100,00% | NIHIL | NIHIL | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2). Keputusan Wali Kota Nomor 100.3.3.3/146/423.011/ 2024 tentang Tim Evaluasi Peraturan Daerah | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan Pemerinatahan | Bagian Kesra Sekretariat Daerah | 1.) Instruksi Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.4.3/41/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah dilingkungan Pemerintah Kota Pasuruan<br>2.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.3.3/39/423.011/2024 tanggal 23 Januari 2024 tentang Satuan Tugas Pelindung Masyarakat<br>3.) Keputusan Walikota pasuruan Nomor: 100.3.3.3/166/423.011/ 2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Primer Terintegrasi<br>4.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat | Prosentase kebijakan bidang kesra yang ditindaklanjuti PD | Persen | 80,00 | 100,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksaanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat | Jumlah Kebijakan Bidang Kesra yang ditindak lanjuti PD | Kebijakan | 4,00 | 4,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual | Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengelolaan bina mental spiritual | Dokumen | 11,00 | 11,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial | Jumlah dokumen hasil kebijakan, evaluasi dan capaian kinerja terkait kesejahteraan sosial yang meliputi urusan sosial, transmigrasi, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa pengendalian penduduk dan KB | Dokumen | 5,00 | 5,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, | Jumlah dokumen hasil kebijakan, evaluasi, dan | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | - | - | - |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 100.3.3.3/212/423.011/2024 tanggal 9 Oktober 2024 tentang Panitia Penilai Pemusnahan Arsip dan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 100.3.3.3/213/423.011/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Pasuruan nomor 188/101/423.011/2020 tentang Pemusnahan Arsip | | | Evaluasi dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat | capaian kinerja terkait kesejahteraan masyarakat yang meliputi urusan kepemudaan dan olahraga, pariwisata, pendidikan, kebudayaan, perpustakaan kearsipan, trantibum linmas | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan Pemerinatahan | Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam | 1). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/74/423.011/2024 Tentang Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Tahun Anggaran 2024. 2). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/30/423.011/2024 Tentang Perangkat daerah Pengelola Dana Bagi Hasil Cukai HAsil Tembakau Tahun Anggaran 2024. 3). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/62/423.011/2 | Memperce pat Pertumbu han Dan Ketahana n Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Penguran gan Kemiskina n; | Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang baik dalam menjamin Pelayanan Prima | Program Perekonomian dan Pembangunan | Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah | Persen | 85,00 | 113,14 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian | Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian yang di tindaklanjuti PD | Persen | 85,00 | 185,33 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring, dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD | Jumlah dokumen hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD | Dokumen | 2,00 | 3,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian | Jumlah laporan hasil pengendalian dan distribusi Perekonomian | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00% | - | - | - |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 024 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah. 4). Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/32/423.011/2024 Tentang Tim Koordinasi Penggunaan Dana Bagi HAsil Cukai HAsil Tembakau. 5). Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/103/423.011/2024 Tentang Seleksi Calon Komisaris Perusahaan Perseroean Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Pasuruan. 6). Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/97/423.011/2024 Tentang Koordinasi Pelaknsanaan Pendistribusian Liquified Petroleum gas Tertentu. 7). Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Pernyataan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan. | | | Sub Kegiatan Perencanaan dan pengawasan ekonomi Mikro kecil | Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan pembentukan BLUD | Jumlah dokumen hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan evaluasi Kebijakan pembentukan BLUD | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan pendirian BUMD | Jumlah dokumen hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan evaluasi Kebijakan Pendirian BUMD | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam | Persentase Kebijakan Bidang SDA yang ditindaklanjuti PD | Persen | 85,00 | 120,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan | Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan Urusan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan, Perdagangan, Perindustrian, KUKM, Penanaman Modal dan Tenaga Kerja | Dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00% | - | - | - |
| | | | | | | Sub Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi kebijakan energi dan air | Jumlah dokumen hasil Koordinasi, sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan Urusan Energi dan Air, pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00% | - | - | - |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 8). Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/187/423.011/ 2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Nomor 100.3.3.3/30/423.011/2 024 Tentang Perangkat Daerah Pengelola Dana Bagi Hasil Cukai HAsil Tembakau Tahun Anggaran 2024.<br>9). Keputsan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/228/423.011/ 2024 Tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pada Pusat Pusat Kesehatan Masyarakat.<br>10).Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/245/423.011/ 2024 Tentang Penunjukan Pelaksana Harian Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan. | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan | Bagian Administrasi | Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 16 Tahun 2024 Tentang Standar Harga Satuan | Transformasi Layanan Publik | Membangun Kapasitas Manajeme | **Program Perekonomian dan Pembangunan** | **Prosentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah** | **%** | **100 %** | **100%** | **100%** | - | - | - |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pemerinatahan | Pembangunan | Tahun Anggaran 2025 & Surat Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/121/423.011/ 2024 Tentang Standar Harga Satuan Bahan Bangunan TA. 2025 | Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif | n Pemerintah Yang Adaptif Dan Profesional | **Pelaksanaan Administrasi Pembangunan** | **Persentase Dokumen Pedoman Program Pembangunan yang disusun** | **%** | **100 %** | **100%** | **100%** | - | - | - |
| | | | | | | Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan Daerah | dokumen | 2 | 2 | 100% | | | |
| | | | | | | Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan | Jumlah Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan | laporan | 12 | 12 | 100% | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan | Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan | laporan | 12 | 12 | 100% | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan | Bagian Pelayanan Pengadan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah | - | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | meningkatnya kinerja dan pelayanan sekretariat daerah | Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah | Nilai RB | | | | | | | |
| | | | | | | **Program Perekonomian dan Pembangunan** | **Presentase PD tertib administrasi pengadaan barang dan jasa** | **%** | **90** | **100** | **100%** | | | Pemerintah Kota Pasuruan akan menginformasikan hasil monotring dan evaluasi pelaksanaan tender |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | pengadaan barang/jasa |
| | | | | | | | **IKM Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (Aplikasi SUKMA-E)** | **Indeks** | **90** | **91,94** | **100,00%** | | | 1. Pemerintah Kota Pasuruan telah melaksanakan sosialisasi kepada PPK untuk memberikan Penilaian KInerja kepada setiap Penyedia pada Sistem LPSE<br>2. Penilaian Kinerja dilaksanakan oleh PPK untuk setiap Paket Pengadaan melalui sistem LPSE<br>3. PPK mengusulkan Daftar Hitam sebagai sanksi kepada penyedia yang tidak melaksanakan ketentuan |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | sesuai Kontrak (Putus Kontrak) |
| | | | | | | **Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa** | **Presentase PD tertib pengadaan barang dan jasa** | **%** | **90** | **100** | **100%** | | | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta monitoring tersebut seharusnya dilakukan pada bidang/bagiaan yang berkenaan dengan ASET daerah Kota Pasuruan sehingga dapat bermanfaat dengan baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat |
| | | | | | | Sub Kegiatan pengelolaan pengadaan barang | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pengaadaan Barang dan Jasa | Dokumen | 80 | 101 | 100% | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelayanan Layanan Pengadaan Secara Elektronik | Jumlah Dokumen Hasil Layanan Pengadaan Secara Elektronik | Dokumen | 660 | 798 | 100% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/ Sasaran OPD/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan barang dan Jasa. | Jumlah Orang yang mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa | orang | 180 | 195 | 100% | | | |

## 2. Unsur Sekretariat Dewan

Penyelenggaraan Unsur pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur pemerintahan yang dilaksanakan oleh Unsur Sekretariat Dewan, Sekretariat DPRD Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan Sekretariat DPRD**

Meningkatnya fasilitasi kinerja lembaga legislatif diukur dengan indikator indeks kepuasan Anggota DPRD dengan target pada Tahun 2024 sebesar 80 dan terealisasi 80,65 sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data pada laporan pelaksanaan survey kepuasan Anggota DPRD. Ketercapaian target indikator didukung oleh konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik. hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya tren nilai SKM dari Tahun 2021 hingga Tahun 2024 pada Sekretariat DPRD Kota Pasuruan;

**2. Sasaran Sekretariat DPRD**

1) Pemenuhan kebutuhan penunjang kinerja DPRD meningkat diukur dengan indikator persentase penunjang kinerja DPRD yang sesuai standar dengan target pada Tahun 2024 sebesar 90% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya 100,00%. Capaian ini berdasarkan persentase perbandingan antara kebutuhan penunjang kinerja DPRD yang sesuai standar dengan persentase kebutuhan penunjang kinerja DPRD yang tersedia. Ketercapaian target indikator didukung karena adanya koordinasi dan komunikasi intensif antara Pimpinan/Anggota DPRD dan Sekretariat DPRD
2) Meningkatnya pelayanan fasilitas pelaksanaan tugas Anggota DPRD diukur dengan indikator persentase hasil pelaksanaan tugas DPRD dengan target pada Tahun 2024 sebesar 90% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata ketercapaian program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Ketercapaian target indikator didukung karena adanya

koordinasi dan komunikasi intensif antara Pimpinan/Anggota DPRD dan Sekretariat DPRD

## 1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program Unsur Sekretariat Dewan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dewan. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Sekretariat DPRD Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

1) **Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD**

Pelaksanaan program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu :

1) Persentase rapat kerja yang dilaksanakan

Persentase rapat kerja yang dilaksanakan pada tahun 2024 dengan target kinerja 85% dan terealisasi 100,00% sehingga capaian sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data rapat kerja yang dilaksanakan DPRD, yaitu 61 kali. Ketercapaian indikator ini didukung oleh jadwal rapat yang telah ditetapkan oleh Badan Musyawarah DPRD Kota Pasuruan dan koordinasi yang baik dengan OPD.

2) Persentase Raperda yang Disahkan

Indikator yang kedua yaitu persentase raperda yang disahkan. Pada tahun 2024 kinerja ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100,00% sehingga capaian sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan dari 11 Raperda yang tersusun seluruhnya sesuai prolegda dan 11 Raperda yang disahkan. Ketercapaian ini karena adanya koordinasi dan komunikasi yang aktif antara Bapemperda, Pimpinan, Anggota DPRD dan eksekutif. Ketercapaian target kinerja indikator ini didukung oleh jadwal rapat-rapat dan persidangan yang telah diputuskan oleh Badan Musyawarah DPRD, tersedianya sarana prasarana penunjang rapat-rapat & persidangan.

3) Persentase kegiatan DPRD yang diekspose media

Indikator yang ketiga yaitu persentase kegiatan DPRD yang diekspose media.Pada tahun 2024 kinerja ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi

100,00% sehingga capaian sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan dari 4 dokumen hasil kegiatan DPRD yang dipublikasikan. Ketercapaian kinerja indikator ini didukung oleh kerja sama dan komunikasi yang intens antara Pimpinan DPRD, Sekretariat DPRD dan media cetak.

Program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi dprd didukung oleh 5 (lima) Kegiatan yakni :

1) Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD yang diukur dengan indikator Persentase pembahasan Peraturan Daerah yang Dilaksanakan dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 33,33% dengan capaian sebesar 37,03%. Capaian tersebut berdasarkan jumlah dokumen hasil pembahasan rancangan peraturan daerah, jumlah dokumen kajian perundang-undangan dan jumlah dokumen hasil penyusunan penjelasan atau keterangan dan/ atau naskah akademik yang difasilitasi. Target indikator tidak tercapai karena tidak adanya usulan kajian perundang-undangan dari AKD serta tidak adanya usulan perda inisiatif pada Tahun 2024 sehingga sub kegiatan tersebut tidak bisa terlaksana.
2) Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan yang diukur dengan indikator Persentase pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 100,00%. Capaian target indikator ini berdasarkan jumlah dokumen hasil pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, dan jumlah dokumen hasil pengawasan penggunaan anggaran. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
3) Peningkatan Kapasitas DPRD yang diukur dengan indikator Persentase peningkatan kapasitas DPRD yang dilaksanakan dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% dengan capaian sebesar

100,00%. Capaian target indikator ini berdasarkan jumlah dokumen hasil penyelenggaraan orientasi DPRD, jumlah dokumen hasil pendalaman tugas DPRD, jumlah orang dalam kelompok pakar dan tim ahli, jumlah tenaga ahli fraksi, dan jumlah dokumen publikasi dan dokumentasi DPRD. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4) Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat yang diukur dengan indikator Persentase jaring aspirasi masyarakat yang dilaksanakan dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 100,00%. Capaian target indikator ini berdasarkan Jumlah Dokumen Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang Disusun dan Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Reses. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

5) Fasilitasi Tugas DPRD yang diukur dengan indikator Persentase fasilitasi tugas DPRD yang dilaksanakan dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 100,00%. Capaian target indikator ini berdasarkan Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD, Jumlah Laporan Fraksi, Alat Kelengkapan dan Kinerja DPRD yang Disusun, Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah dan Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.32**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Dewan*

| NO | URUSAN PEMERINTAHAN | ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA | KEBIJAKAN | MISI | SASARAN RPJMD | TUJUAN/ SASARAN OPD/ PROGRAM/ KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PERMASALAHAN | UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN | TINJUT REKOMENDASI DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang | Sekretariat DPRD | | Trasnformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Menejemen dan Birokrasi Yang Adaptif | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Meningkatnya fasilitasi kinerja lembaga legislatif | Indeks Kepuasan Anggota DPRD | indeks | 80,00 | 80,65 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Kinerja DPRD Meningkat | Perentase Kebutuhan Penunjang Kinerja DPRD yang sesuai standar | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Meningkatnya Pelayanan Fasilitas Pelaksanaan Tugas Anggota DPRD | Persentase Hasil Pelaksanaan Tugas DPRD | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| 2 | | | | | | Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD | Persentase Raperda yang Disahkan | % | 85,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | | Persentase rapat kerja yang dilaksanakan | % | 85,00 | 100,36 | 100,00 | | | |

| NO | URUSAN PEMERINTAHAN | ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA | KEBIJAKAN | MISI | SASARAN RPJMD | TUJUAN/ SASARAN OPD/ PROGRAM/ KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PERMASALAHAN | UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN | TINJUT REKOMENDASI DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Persentsae kegiatan DPRD yang diekspose media | % | 85,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| 3 | | | | | | Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD | Persentase pembahasan Peraturan Daerah yang dilaksanakan | % | 90,00 | 33,33 | 37,03 | Tidak sepenuhnya tercapai dikarnakan tidak adanya usulan perda inisiatif dan usulan kajian perundang-undangan dari AKD pada Tahun 2024 | Komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah di rencanakan | |
| | | | | | | Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah | dokumen | 3,00 | 3,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Kajian Perundang-Undangan | Jumlah Dokumen Kajian Perundang-Undangan | dokumen | 1,00 | - | 0,00 | Tidak adanya usulan kajian perundang-undangan dari AKD | Komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah di rencanakan | |
| | | | | | | Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan dan/atau Naskah Akademik | Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Penjelasan atau Keterangan | dokumen | 1,00 | - | 0,00 | Tidak dilaksanakan dikarenakan tidak adanya usulan perda | Komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah di rencanakan | |

| NO | URUSAN PEMERINTAHAN | ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA | KEBIJAKAN | MISI | SASARAN RPJMD | TUJUAN/ SASARAN OPD/ PROGRAM/ KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PERMASALAHAN | UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN | TINJUT REKOMENDASI DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | dan/ atau Naskah Akademik yang Difasilitasi | | | | | inisiatif pada tahun 2024 | | |
| 4 | | | | | | Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan | Persentase pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan | Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan | dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Pengawasan Penggunaan Anggaran | Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Penggunaan Anggaran | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 | | | |
| 5 | | | | | | Peningkatan Kapasitas DPRD | Persentase peningkatan kapasitas DPRD yang dilaksanakan | dokumen | 90,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Orientasi DPRD | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggara | dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00 | | | |

| NO | URUSAN PEMERINTAHAN | ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA | KEBIJAKAN | MISI | SASARAN RPJMD | TUJUAN/ SASARAN OPD/ PROGRAM/ KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PERMASALAHAN | UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN | TINJUT REKOMENDASI DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | an Orientasi DPRD | | | | | | | |
| | | | | | | Pendalaman Tugas DPRD | Jumlah Dokumen Hasil Pendalaman Tugas DPRD | dokumen | 6,00 | 6,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli | Jumlah Orang dalam Kelompok Pakar dan Tim Ahli | Orang | 10,00 | 10,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi | Jumlah Tenaga Ahli Fraksi | Orang | 6,00 | 6,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Publikasi dan Dokumentasi DPRD | Jumlah Dokumen Publikasi dan Dokumentasi DPRD | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 | | | |
| 6 | | | | | | Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat | Persentase jaring aspirasi masyarakat yang dilaksanakan | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD | Jumlah Dokumen Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang Disusun | dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Reses | Jumah Dokumen Hasil Pelaksanaan Reses | dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 | | | |
| 7 | | | | | | Fasilitasi Tugas DPRD | Persentase fasilitasi tugas | % | 90,00 | 100,00 | 100,00 | | | |

| NO | URUSAN PEMERINTAHAN | ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA | KEBIJAKAN | MISI | SASARAN RPJMD | TUJUAN/ SASARAN OPD/ PROGRAM/ KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PERMASALAHAN | UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN | TINJUT REKOMENDASI DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | DPRD yang dilaksanakan | | | | | | | |
| | | | | | | Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Penyusunan Laporan Kinerja DPRD | Jumlah Laporan Fraksi, Alat Kelengkapan dan Kinerja DPRD yang Disusun | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 | | | |
| | | | | | | Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD | dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 | | | |

### 3.1.5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

### 1. Unsur Perencanaan

Penyelenggaraan urusan penelitian dan pengembangan diarahkan pada meningkatnya pemanfaatan hasil litbang perencanaan pembangunan oleh pemangku kepentingan. urusan Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 memiliki 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis. Capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Tujuan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan adalah Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah yang diukur dengan indikator Nilai Komponen Perencanaan Dalam SAKIP. Target untuk Tahun 2024 adalah sebesar 23,50% dan terealisasi 23,74% atau tercapai 100%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 0,24 poin. Faktor pendukung tercapainya indikator tersebut antara lain pemahaman Perangkat Daerah dalam proses implementasi SAKIP untuk komponen perencanaan semakin baik, telah ada sistem informasi untuk perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, serta kolaborasi yang optimal antar Perangkat Daerah.
2. Sasaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan yang kedua yaitu Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Sinergi, Partisipatif dan Akuntabel. Sasaran ini memiliki 2 indikator yaitu Persentase Usulan Masyarakat yang diakomodir dalam Rencana Pembangunan Daerah dengan target 34,82% terealisasi 56,55% atau tercapai 100%. Indikator kedua yaitu Persentase Ketercapaian Target Indikator Kinerja daerah dengan target 83,4% dan terealisasi 97,96% atau tercapai 100%.

3. Sasaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan yang kedua yaitu Meningkatnya pemanfaatan Hasil Penelitian dan pengembangan daerah sebagai inovasi oleh Perangkat Daerah. Indikator dari sasaran kedua ini adalah Persentase pemanfaatan Hasil Penelitian dan pengembangan sebagai inovasi oleh Perangkat daerah dengan target 60,63% dan terealisasi 80,95% atau tercapai 100%. Salah satu faktor pendukung ketercapaian indikator ini adalah koordinasi dan kerjasama yang baik antara Bappelitbangda, Perangkat Daerah dan para pemangku kepentingan dalam menindaklanjuti hasil penelitian dan pengembangan sebagai inovasi daerah.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada Unsur penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Untuk mencapai tujuan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan yaitu meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah, didukung oleh 3 program pembangunan. Penjelasan capaian masing-masing program adalah sebagai berikut:

**1. Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah**

Pelaksanaan Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 96,83% atau tercapai 100%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 72,38% ditahun 2023 menjadi 96,83% di tahun 2024. Capaian tahun 2024 berdasarkan data Jumlah Usulan masyarakat baik melalui pokir dan musrenbang yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD sebanyak 488 Usulan dari 504 usulan. Ketercapaian target indikator

didukung oleh pendampingan Bappelitbangda dalam mengawal usulan yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD.

2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Hasil Pengendalian dan Evaluasi yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 95,12% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Hasil Pengendalian dan evaluasi yang ditindaklanjuti PD sebanyak 39 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah.

Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu antara lain :

1) Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan dengan indikator Persentase ketercapaian tahapan penyusunan dokumen perencanaan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah tahapan penyusunan dokumen perencanaan yang tercapai sejumlah 6 tahapan dari total 6 tahapan. Tahapan tersebut adalah persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan musrenbang, perumusan rancangan akhir dan penetapan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya regulasi Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangungan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dan dapat diimplementasikan.
2) Kegiatan Jumlah dokumen monev dan LKPj PD yang selesai tepat waktu dengan indikator Persentase dokumen pengendalian dan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 88% dan terealisasi 96,34% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan

data dokumen pengendalian dan evaluasi (monev dan LKPJ) Perangkat Daerah yang diselesaikan tepat waktu sejumlah 79 dokumen dari 82 Dokumen. Ketercapaian target indikator didukung adanya regulasi yang mengatur batas akhir penyampaian dokumen pengendalian dan evaluasi yaitu regulasi Permendagri 86 Tahun 2017 yang mengatur tentang Monev RKPD dan Permendagri 19 Tahun 2024 yang mengatur tentang LKPJ.

**2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah**

Pelaksanaan Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase Ketercapaian Kinerja Program PD ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 88,40% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kinerja indikator Program PD yang tercapai sebanyak 160 Indikator dari 181 indikator PD. Ketercapaian target indikator didukung oleh Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala serta koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah.
2) Indikator yang kedua yaitu Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah indikator program RKPD yang selaras dengan RPJMD sebanyak 180 Indikator dari 180 indikator. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya asistensi, koordinasi dan harmonisasi dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah.

Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah didukung oleh Tiga Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintah dan Pembangunan manusia didukung dengan dua indikator

a. Indikator Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia dengan target sebesar 85,00% dan terealisasi sebesar 90,28% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah capaian kinerja indikator Program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia yang tercapai sebanyak 65 indikator dari 72 indikator. Ketercapaian target ini didukung adanya koordinasi yang optimal dengan Perangkat Daerah mitra dalam menjalankan program kegiatannya, serta adanya Monitoring dan Evaluasi berkala (Tribulanan) terhadap capaian kinerja program kegiatan Perangkat Daerah mitra.

b. Indikator Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah indikator program pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan yang selaras dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu sebanyak 72 indikator dari 72 indikator. Ketercapaian kinerja indikator ini didukung adanya harmonisasi dan sinkronisasi dengan Perangkat Daerah mitra dalam penyusunan Dokumen Perencanaan.

2) Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) didukung dengan dua indikator yaitu:

a. indikator Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) dengan target sebesar 80,00% dan terealisasi sebesar 89,36% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah capaian kinerja indikator Program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) yang tercapai sebanyak 42 Indikator dari 47 indikator. Ketercapaian target indikator program PD bidang perekonomian dan Sumber

Daya Alam (SDA) didukung oleh koordinasi dan sinkronisasi Program yang berjalan optimal serta Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

b. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah indikator program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) sebanyak 47 indikator dan seluruh indikator tersebut selaras antara dokumen perencanaan tahunan (RKPD) dan dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMD). Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kegiatan asistensi/pendampingan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah.

3) Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan didukung dengan dua indikator

a. indikator Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan dengan target sebesar 80,00% dan terealisasi sebesar 85,48% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kinerja indikator Program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan yang tercapai sebanyak 53 Indikator dari 62 Indikator. Ketercapaian target indikator program PD bidang PPWP didukung oleh koordinasi dan sinkronisasi Program yang berjalan optimal serta Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

b. Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah indikator program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan yang selaras antara dokumen perencanaan

tahunan (RKPD) dan dokumen perencanaan jangka panjang (RPJMD) sebanyak 61 Indikator dari 61 indikator. Pada Tahun 2025 terdapat satu indikator yang ada dalam RPJMD tetapi tidak tercantum dalam RKPD 2025 yaitu indikator persentase tanah yang dikonsolidasi, hal ini dikarenakan tidak dilakukan konsolidasi tanah di tahun 2025. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kegiatan asistensi/pendampingan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.33**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perencanan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perencanaan | Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah | - Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 | Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif | Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah | Nilai Komponen Perencanaan Dalam Sakip | % | 23,50 % | 23,74 % | 100,00 % | | | |
| 2 | | | - Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 | | | Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Sinergi, Partisipatif dan Akuntabel | Persentase Usulan Masyarakat yang diakomodir dalam Rencana Pembangunan Daerah | % | 34,82 % | 56,55 % | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | | - Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024 | | | | Persentase Ketercapaian Target Indikator Kinerja daerah | % | 83,40 % | 97,96 % | 100,00 % | | | |
| 4 | | | - Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/174/423.011/2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024 | | | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah | Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD | % | 70,00 % | 96,83 % | 100,00 % | | | |
| dst | | | - Surat Edaran Walikota Pasuruan nomor 050/91/SE/423.204/2023 tentang Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 | | | | Persentase Hasil Pengendalian dan Evaluasi yang ditindaklanjuti PD | % | 70,00 % | 95,12 % | 100,00 % | | | |
| | | | - Surat Edaran Walikota Pasuruan nomor 050/344/SE/423.204/2024 tentang Penyusunan Rancangan | | | Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan | Persentase ketercapaian tahapan penyusunan dokumen perencanaan | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Perubahan Rencana Kerja (P-Renja) Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Konsultasi Publik | Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik | Berita Acara | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD | Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah | Berita Acara | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota | Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota | Berita Acara | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan | Jumlah Usulan yang Terverifikasi oleh Kecamatan | Usulan | 200,00 | 284,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan(RPJPD/RPJMD/RKPD) | Dokumen | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase dokumen pengendalian dan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu | % | 88,00 % | 96,34 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan | Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Perencanaan dan | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota | Pelaksanaan Pembangunan | | | | | | | |
| | | | | | | Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah | Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah | Laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Ketercapaian Kinerja Program PD | % | 80,00 % | 88,40 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintah dan Pembangunan manusia | Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia | % | 85,00 % | 90,28 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Dokumen | 12,00 | 12,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan | Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat | Laporan | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan | Daerah Bidang Pemerintahan | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan | Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan | Laporan | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD) | Dokumen | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Laporan | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Laporan | 6,00 | 6,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia | Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Pembangunan Manusia | Laporan | 8,00 | 8,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) | Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) | % | 80,00 % | 89,36 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD) | Dokumen | 13,00 | 13,00 | 100,00 % | | | Telah dilakukan evaluasi terhadap Perda Kota Pasuruan Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (*CSR/Coorporate Social* |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | *Responsibility*) dengan rekomendasi dilakukan pencabutan dan dibentuk Perda baru dikarenakan peraturan perundangan yang menjadi dasar pembentukan Perda Kota Pasuruan Nomor 14 Tahun 2015 sudah tidak berlaku lagi |
| | | | | | | | | | | | | | | Menyusun Draft/Rancangan Perda Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang baru sebagai langkah awal |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | dalam membentuk Perda CSR yang nantinya ditindaklanjuti dengan Perwali dan SK yang salah satunya terkait dengan Forum CSR dalam upaya mengaktifkan kembali Forum CSR beserta program kerjanya |
| | | | | | | | | | | | | | | Berkoordinasi dengan daerah yang lebih bagus pengelolaan CSR nya yaitu kota Madiun melalui komunikasi |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | dengan pejabat di bidang Perencanaan Kota Madiun dan saling bertukar informasi terkait CSR |
| | | | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian | Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian | Laporan | 12,00 | 12,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian | Laporan | 30,00 | 30,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD) | Dokumen | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan | Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan | Laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA | Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA | Laporan | 10,00 | 10,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan | % | 80,00 % | 85,48 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan | % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD) | Dokumen | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | Laporan | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur | | | | | | | | |
| | | | | | | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur | Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Infrastruktur | Laporan | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD) | Dokumen | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan | Laporan | 5,00 | 5,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan | Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Kewilayahan | Laporan | 3,00 | 3,00 | 100,00 % | | | |
| 2 | Penelitian | Badan Perencanaan | Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/198/423.01 | Transformasi Layanan | Membangun Kapasitas Manejemen | Meningkatnya pemanfataan hasil penelitan dan | Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai | % | 60,63 % | 80,95 % | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah | 1/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 188/287/423.011/2023 tentang Inovasi Daerah Kota Pasuruan | Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif | Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | pengembangan sebagai inovasi daerah oleh Perangkat Daerah | inovasi daerah oleh perangkat daerah | | | | | | | |
| | | | | | | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah | Persentase Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah | % | 75,00 % | 81,67 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan | Persentase hasil kelitbangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan yang dimanfaatkan perangkat daerah | % | 60,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi | Jumlah laporan fasilitasi, pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang keuangan dan aset daerah, reformasi birokrasi | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan | Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan bidang sosial dan kependudukan oleh PD | % | 60,00 % | 0,00% | 0,00% | Tidak dapat ditindaklanjuti oleh PD dalam waktu dekat dikarenakan masih terkendala perjanjian kerjasama dengan pihak penyewa lahan yang menjadi alternatif utama hasil kajian | Menyelesaikan perjanjian kerjasama dengan pihak penyewa | |
| | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial | Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial | Dokumen | 1,00 | 0 | 0,00% | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan | Persentase pemanfataan hasil kelitbangan bidang ekonomi dan Pembangunan oleh PD | % | 62,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan | Jumlah dokumen hasil penelitian dan pengembangan perindustrian dan perdagangan | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan | Jumlah dokumen hasil penelitian dan pengembangan penataan ruang dan pertanahan | Dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi | Persentase hasil pengembangan inovasi dan teknologi yang diterapkan | % | 66,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi | Laporan | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |

## 2. Unsur Keuangan

Penyelenggaraan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur yang dilaksanakan oleh 2 (dua) perangkat daerah. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

### 1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh BPKA Kota Pasuruan adalah sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh Pemerintah Kota Pasuruan yaitu "Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel" diukur dengan indikator Opini atas audit BPK yang di target kan WTP dan Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2024 mendapatkan opini WTP dari BPK, sehingga capaian nya adalah 100%. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah opini audit tertinggi yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor pendukung tercapainya indikator tersebut adalah pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel melalui kepatuhan pada regulasi, sistem pengendalian internal yang efektif, pengelolaan aset yang tertib, tindak lanjut atas temuan audit, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dukungan teknologi, serta komitmen kuat dari pimpinan daerah.

### 2. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan suatu organisasi diperlukan sasaran yang terarah agar komponen dalam satu organisasi memahami sasaran yang akan dicapai. Adapun sasaran yang hendak dicapai oleh BPKA Kota Pasuruan adalah :

1) Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah.

   Indikator pertama dari sasaran ini adalah Persentase laporan keuangan daerah sesuai ketentuan dengan target 100% dan terealisasi 100%. Capaian ini didukung BPKA Kota Pasuruan melalui Bidang

Perbendaharaan dan Akuntansi melakukan penyusunan laporan keuangan daerah meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Indikator kedua dari sasaran ini adalah Persentase penyusunan anggaran sesuai ketentuan dengan target 100% dan terealisasi 100%. Capaian ini didukung BPKA Kota Pasuruan melalui Bidang Anggaran melaksanakan tugas penyusunan anggaran berupa dokumen KUA-PPAS, Surat Edaran Pedoman Penyusunan Anggaran, Rancangan APBD, APBD, yang meliputi seluruh Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Pasuruan sejumlah 33 PD.

2) Meningkatnya kualitas pengelolaan aset daerah.

Indikator dari sasaran ini adalah Persentase administrasi barang/ aset daerah sesuai ketentuan dengan target 100% dan terealisasi 100%. Capaian ini didukung BPKA Kota Pasuruan melalui Bidang Aset dengan melaksanakan tertib administrasi barang/aset daerah sesuai Permendagri 19 tahun 2016. Administrasi barang milik daerah yang dilaksanakan oleh Bidang Aset pada BPKA Kota Pasuruan meliputi, perencanaan dan penatausahaan, pencatatan, pemanfaatan, dan penghapusan, adapun dasar hukum yang dipedomani dalam pelaksanaan pengelolaan barang/asset.

## 1.2. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Penyelenggaraan urusan keuangan diukur melalui indikator rasio ketergantungan keuangan daerah dan opini laporan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah meliputi 3 (tiga) hal yakni pengelolaan pendapatan, pengelolaan belanja daerah, dan pengelolaan pembiayaan daerah. Berdasarkan siklus pengelolaan keuangan, maka pengelolaan keuangan

dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pertama perencanaan dan penganggaran, tahap kedua pelaksanaan dan penata-usahaan, dan tahap ketiga pelaporan dan pertanggungjawaban.

### 1.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolah Keuangan Dan Aset. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan didukung dengan Program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Keuangan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase jumlah PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang menyelesaikan dokumen anggaran tepat waktu, dari total 33 PD di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan semuanya telah menyelesaikan dokumen anggaran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Capaian indikator didukung oleh tertibnya PD dalam penyampaian dokumen.
2) Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dari total 33 PD di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan semuanya telah menyampaikan laporan keuangan anggaran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Program Pengelolaan Keuangan Daerah didukung oleh 4(empat) kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah

Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan penyusunan rencana anggaran daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu dalam penyusunan APBD dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini menggambarkan bahwa proses perencanaan dan penganggaran telah mengikuti kaidah peraturan perundang-undangan. Penetapan APBD tepat waktu tidak terlepas dari strategi yang dilakukan dengan memperhatikan dan meminimalisir permasalahan sehingga target dapat dicapai dengan optimal. Untuk percepatan proses penetapan APBD, dari bidang anggaran telah menjadwalkan Tim Anggaran untuk penandatangan dokumen RKA DPA pada lokasi yang telah ditetapkan. Sehingga dokumen RAPBD/PAPBD dan dokumen Nota Kesepakatan KUA PPAS dapat disampaikan tepat waktu.

2) Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah

Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu penerbitan SP2D dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%. Penerbitan SP2D tepat waktu merupakan amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.05/2007, disebutkan bahwa penerbitan SP2D dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak diterimanya SPM secara lengkap dan benar. Penerbitan SP2D pada Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi diterbitkan maksimal 2 hari kerja setelah SPM diterima secara lengkap dan benar.

3) Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah

Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan Daerah dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%.

Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2023 berhasil mencapai opini BPK RI terhadap laporan keuangan yaitu opini WTP. Hal ini mencerminkan bahwa Pemerintah Kota Pasuruan telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, penyajian yang diungkapkan dalam laporan keuangan dituangkan sesuai dengan ketentuan dan penilaian tersebut menjadi indikator kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan sistem pengendalian intern telah dilakukan secara efektif.

4) Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Pelaksanaan Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu pelaporan urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100%. Kegiatan ini merupakan pos Belanja Tidak Terduga untuk pengeluaran keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan untuk bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya. Realisasi dari kegiatan ini menyesuaikan kebutuhan dari OPD yang menangani.

**2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Barang Milik Daerah diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu

Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu, dari total 33 PD di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan semuanya telah menyampaikan laporan barang milik daerah dengan benar dan tepat waktu. Keberhasilan capaian ini didukung oleh koordinasi dan pendampingan yang dilakukan

secara berkala oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kepada pengurus barang pada Perangkat Daerah di Kota Pasuruan, selain itu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset juga melaksanakan koordinasi secara berkala dengan Kelurahan, Dinas PUPR, Dinas Perkim dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) terkait administrasi asset daerah berupa tanah.

Program Pengelolaan Barang Milik Daerah didukung oleh 1(satu) kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah diukur dengan indikator Persentase penyusunan pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian indicator berdasarkan pada pemenuhan istrumen/ elemen dalam dokumen Barang Milik Daerah sejumlah 4 instrumen dan semua telah dipenuhi oleh masing-masing OPD. Kewajiban pemerintah daerah dalam menyampaikan laporan barang milik daerah merupakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri sebagai bahan untuk menyusun neraca pemerintah daerah. Berbagai hal telah dilakukan dalam upaya tertib administrasi pengelolaan aset diantaranya mengembangan aplikasi BMD yang tertintegrasi dengan dengan sistem pengelolaan keuangan lainnya sehingga lebih efektif dan efisien dalam penatausahaan aset. Laporan BMD digunakan sebagai bahan untuk menyusun neraca pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari total 33 PD di Pemerintah Kota Pasuruan, 33 PD telah menyajikan dokumen pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.34**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Keuangan | Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset | Surat Edaran Walikota Nomor SE-900/1384 /423.201/2024 Tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2024 | Transformasi layanan publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi manajemen dan birokrasi yang adaptif | Membangun kapasitas manajemen Pemerintah yang adaptif dan professional | Tujuan : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel | Opini atas audit BPK | Opini | WTP | WTP | 100 | | | |
| | | | | | | Sasaran : Meningkatnya kualitas Pengelolaan keuangan Daerah | Persentase laporan keuangan daerah sesuai ketentuan | % | 100 | 100 | 100 | | | |
| | | | | | | | Persentase penyusunan anggaran sesuai ketentuan | % | 100 | 100 | 100 | | | |
| | | | | | | **Program Pengelolaan Keuangan Daerah** | **Persentase jumlah PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu** | **%** | **100** | **100** | **100** | | | |
| | | | | | | | **Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu** | **%** | **100** | **100** | **100** | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah*** | ***Persentase ketepatan waktu dalam penyusunan APBD*** | **%** | ***100*** | ***100*** | ***100*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS | Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun | dok | 2 | 2 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS | Jumlah Dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang Disusun | dok | 2 | 2 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD | Jumlah Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD | dok | 4 | 4 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD | Jumlah Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD | dok | 4 | 4 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah | dok | 5 | 5 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ***Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah*** | ***Prosentase ketepatan waktu penerbitan SP2D*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah | dok | 12 | 12 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga | Jumlah Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Laporan Hasil Koordinasi dalam rangka Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) | lap | 2 | 2 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rekonsiliasi Data | Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi Data | dok | 4 | 4 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait | Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan atas SP2D dengan Instansi Terkait | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota | Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota | org | 110 | 80 | 73 | Penyelenggaran kegiatan dilaksanakan di kantor BPKA Kota Pasuruan dan di hadiri oleh PPK dan Bendahara Pengeluaran | Output subkegiatan disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir | |
| | | | | | | ***Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah*** | ***Prosentase ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan Daerah*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah | Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah | lap | 12 | 12 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang | Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | dok | 3 | 3 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota | Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | Jumlah Dokumen Hasil Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | dok | 1 | 1 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah | Jumlah Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah | dok | 1 | 1 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota | Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota | org | 110 | 110 | 100 | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah*** | ***Persentase ketepatan waktu pelaporan urusan kewenangan*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100*** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ***pengelolaan keuangan daerah*** | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Cadangan Pemerintah Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Dana Cadangan Pemerintah Daerah | dok | 1 | 1 | 100 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | **Sasaran : Meningkatnya kualitas pengelolaan aset daerah** | **Persentase administrasi barang/aset daerah sesuai ketentuan** | **%** | **100** | **100** | **100** | | | |
| | | | | | | **Program Pengelolaan Barang Milik Daerah** | **Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu** | **%** | **100** | **100** | **100** | | | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah*** | ***Persentase penyusunan pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan*** | ***%*** | ***100*** | ***100*** | ***100*** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah | Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah | lap | 2 | 2 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah | Jumlah Laporan Hasil Pengamanan Barang Milik Daerah | lap | 5 | 5 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penilaian Barang Milik Daerah | Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil | lap | 2 | 2 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah | Jumlah Laporan Hasil Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah | lap | 1 | 1 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah | Jumlah Laporan Hasil Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah | lap | 1 | 1 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah | Jumlah Laporan Barang Milik Daerah yang Disusun | lap | 4 | 4 | 100 | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota | Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota | orang | 100 | 100 | 100 | | | |

## 1.3. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Penyelenggaraan urusan keuangan diarahkan pada Optimalisasi penerimaan pajak daerah dan Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan pajak daerah .Urusan Keuangan dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah. Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**1. Tujuan Badan Pendapatan Daerah**

Pelaksanaan tujuan Meningkatnya PAD terhadap pendapatan diukur dengan indikator Rasio PAD terhadap pendapatan dengan target pada tahun 2024 sebesar 19,08 dan terealisasi 18,22 sehingga capaiannya sebesar 95,49%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Pendapatan pada Badan Pendapatan Daerah yaitu total penerimaan PAD sebesar Rp. 176.803.143.153,91 dari total penerimaan pendapatan daerah sebesar Rp. 970.175.327.046,91. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena capaian dari beberapa komponen pendukung PAD sebagai berikut:

- Pajak daerah sebesar 100%
- Retribusi daerah sebesar 94,25%
- Hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar 93,93%
- Lain-lain PAD yang Sah sebesar 97,76%

**2. Sasaran Badan Pendapatan Daerah**

Pelaksanaan Sasaran Optimalisasi penerimaan pajak daerah diukur dengan indikator Persentase realisasi penerimaan pajak daerah dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi sebesar 113,42% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Pendapatan pada Badan Pendapatan Daerah yaitu total realisasi penerimaan pajak daerah sebesar Rp. 62.228.499.154,90 dari total target pendapatan pajak daerah sebesar Rp. 54.865.459.000,00. Ketercapaian target indikator didukung oleh beberapa hal, antara lain:

- adanya sosialisasi/ himbauan secara terus menerus kepada Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak tepat waktu;

- monitoring, pengendalian dan pengawasan terhadap capaian target pajak;
- koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait;
- penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola pajak daerah;
- Digitalisasi dan perluasan kanal pembayaran pajak daerah.

**3. Sasaran Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan pajak daerah**

Pelaksanaan Sasaran Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan pajak daerah diukur dengan Indeks kepuasan pelayanan wajib pajak daerah yaitu jumlah rata-rata nilai IKM setiap tribulan dengan target pada tahun 2024 sebesar 83 dan terealisasi 85,53 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata Nilai IKM E-Sukma Jatim dalam satu tahun yaitu pada tribulan pertama terealisasi 85,32, tribulan, kedua terealisasi 85,86, tribulan ketiga terealisasi 85,20, dan tribulan keempat terealisasi 85,7. Ketercapaian ini didukung oleh meningkatnya layanan yang diberikan oleh Bapenda baik secara elektronik maupun layanan fisik di MPP.

### 1.3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

1. **Program Pengelolaan Pendapatan Daerah**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendapatan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu:

1) Persentase potensi pendapatan daerah yang dikelola. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 83% dan terealisasi 85,00% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 176.803.143.153,91 dari total jumlah potensi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 208.000.000.000,00. Ketercapaian

target indikator didukung oleh kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak dengan tepat waktu. Pencapaian realisasi pajak daerah pada tahun ini dipengaruhi oleh Penerimaan yang melebihi target pada sektor reklame dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang disebabkan oleh penambahan jumlah investor dan pengembang di sektor properti.

2) Indikator yang kedua yaitu Rasio kepuasan Wajib Pajak yang dilayani Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 84% dan terealisasi 85,51% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan rata-rata dari Rasio kepuasan Wajib Pajak yang dilayani (jumlah responden puas dari total jumlah responden keseluruhan) dalam satu tahun yaitu Rasio kepuasan Wajib Pajak yang dilayani pada tribulan pertama terealisasi 85,37%, tribulan kedua terealisasi 86%, tribulan ketiga terealisasi 85,19%, dan tribulan keempat terealisasi 85,48%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya peningkatan kualitas pelayanan pajak daerah antara lain:
   - kecepatan petugas dalam pemrosesan dan penyampaian layanan
   - petugas layanan tanggap dalam menangani keluhan wajib pajak
   - petugas memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada wajib pajak
   - keramahan dan kesopanan petugas dalam memberikan layanan
   - tersedianya formulir2 yang digunakan mudah untuk diisi

   Selain hal tersebut juga menyediakan kanal2 pembayaran pajak daerah yang mudah di akses oleh wajib pajak antara lain: Qris, VA, mobile banking, e-wallet (Indomaret, Alfamart, shoope dan dana).

Program Pengelolaan Pendapatan Daerah didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1) Persentase peningkatan penerimaan pajak daerah dengan target sebesar 4% dan terealisasi sebesar 18,59% sehingga capaiannya sebesar

100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah realisasi pajak tahun 2024 sebesar Rp62.228.499.154,90 dibandingkan dengan realisasi pajak tahun 2023 sebesar Rp 52.473.038.186,78. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya beberapa faktor, antara lain diberlakukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (UU HKPD) serta Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selain itu, terdapat juga *regrouping* Pajak Barang/Jasa Tertentu (PBJT) serta perubahan beberapa tarif pajak daerah, antara lain kenaikan tarif Pajak Catering dari 5% menjadi 10%, dan tarif PBJT Tenaga Listrik yang sebelumnya 9% menjadi 10% serta penambahan Objek Pajak baru. Peningkatan realisasi pajak daerah ini juga didukung oleh kegiatan pengelolaan pendapatan daerah dan 14 (empat belas) Sub kegiatan yang diampu oleh 2 (dua) bidang yaitu bidang pelayanan pajak daerah dan bidang pembukuan dan pengembangan pada pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan.

2) Rasio kepatuhan wajib pajak daerah, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi sebesar 88,06% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah rata-rata pada setiap tribulan atas rasio kepatuhan per jenis pajak dibandingkan dengan jumlah jenis pajak yaitu Rasio kepatuhan pada tribulan pertama terealisasi sebesar 88,48%, tribulan kedua terealisasi sebesar 89,70%, tribulan ketiga terealisasi sebesar 84,24% dan tribulan keempat terealisasi sebesar 89,81%. Ketercapaian ini didukung oleh antara lain:

- pemberian penyuluhan dan pembinaan secara langsung serta sosialisasi melalui media sosial secara kontinu kepada wajib pajak daerah agar melaporkan pajaknya tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku
- adanya peningkatan kesadaran dan kewajiban moral wajib pajak daerah untuk tepat waktu dalam melaporkan pajaknya

- diberlakukannya sanksi pajak daerah kepada wajib pajak yg terlambat melaporkan pajaknya
- adanya peningkatan kualitas pelayanan pajak daerah yg diberikan kepada wajib pajak daerah

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.35**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Keuangan | Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan | | Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | **Tujuan PD : Meningkatnya PAD Terhadap Pendapatan** | **Indikator Tujuan PD: Rasio PAD Terhadap Pendapatan** | **%** | **19,08** | **18,22** | **95,49** | Capaian dari komponen pendukung Pendapatan Asli Daerah yang belum optimal antara lain:<br>- Retribusi daerah sebesar 94,59%<br>- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar 93,93%<br>- Lain-lain PAD yang sah sebesar 92,67% | 1. Optimalisasi retribusi daerah dengan peningkatan pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum dan retribusi pelayanan pasar<br>2. Peningkatan kinerja BUMD agar lebih optimal, sehingga dapat memberikan kontribusi ke PAD<br>3. Peningkatan pengelolaan pemanfaatan aset daerah dengan menertibkan aset-aset milik pemkot untuk | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | dapat disewakan kepada pihak ketiga sesuai dengan regulasi yang berlaku | |
| | | | | | | **Sasaran PD : Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah** | **Presentase realisasi penerimaan pajak daerah** | **%** | **100** | ***113,42*** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | | **Indeks Kepuasan pelayanan wajib pajak daerah** | **Nilai IKM** | **83** | ***85,53*** | **100,00** | | - | |
| | | | | | | **Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah** | **Persentase potensi Pendapatan daerah yang dikelola** | **%** | **83** | **85,00** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | | **Rasio Kepuasan Wajib Pajak Daerah yang dilayani** | **%** | **84** | **85,51** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah*** | ***Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah*** | **%** | ***4*** | **18,59** | **100,00** | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ***Rasio kepatuhan wajib pajak daerah*** | *%* | ***70*** | **88,06** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah (21 dokumen) | dok | 21 | 21 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Analis Pajak Daerah serta Pengembangan Pajak Daerah dan Kebijakan Pajak Daerah (7 dokumen) | dok | 7 | 7 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah | Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah (5 Laporan) | laporan | 5 | 5 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pendataan dan | Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan | laporan | 12 | 12 | 100 | - | - | - Telah dilakukan update harga |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pendaftaran Objek Pajak Daerah | Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subjek Pajak dan Wajib Pajak Daerah (12 Laporan) | | | | | | | bangunan untuk seluruh NOP sebanyak 69.000 Objek - Dilakukan update luas bangunan pada 8.715 Objek Pajak di Perumahan |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) | Jumlah Objek pajak yang disesuaikan NJOPnya (15 objek pajak) | OP | 15 | 15 | 100 | - | - | - Telah dilakukan update harga bangunan untuk seluruh NOP sebanyak 69.000 Objek - Dilakukan update luas bangunan pada 8.715 Objek Pajak di Perumahan |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah | Jumlah Data Pelaporan Pajak Daerah yang Telah Dilakukan Penelitian dan Verifikasi (12 dokumen) | dok | 12 | 12 | 100 | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah (15 dokumen) | dok | 15 | 37 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan serta Pengendalian dan Pengawasan Pajak Daerah (1600 dokumen) | dok | 1.600 | 1.650 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah (12 Laporan) | laporan | 12 | 12 | 100 | - | - | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat | Integrasi digitalisasi pelayanan publik | **Tujuan OPD : Meningkatnya PAD Terhadap Pendapatan** | **Indikator Tujuan OPD: Rasio PAD Terhadap Pendapatan** | **%** | **19,08** | **18,22** | **95,49** | Capaian dari komponen pendukung Pendapatan Asli Daerah yang belum | 1. Optimalisasi retribusi daerah dengan peningkatan pengelolaan retribusi parkir | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif | | | | | | | | optimal antara lain:<br>- Retribusi daerah sebesar 94,59%<br>- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar 93,93%<br>- Lain-lain PAD yang sah sebesar 92,67% | di tepi jalan umum dan retribusi pelayanan pasar<br>2. Peningkatan kinerja BUMD agar lebih optimal, sehingga dapat memberikan kontribusi ke PAD<br>3. Peningkatan pengelolaan pemanfaatan aset daerah dengan menertibkan aset-aset milik pemkot untuk dapat disewakan kepada pihak ketiga sesuai dengan regulasi yang berlaku | |
| | | | | | | **Sasaran OPD : Optimalisasi** | **Presentase realisasi** | **%** | **100** | ***113,42*** | **100,00** | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Penerimaan Pajak Daerah** | **penerimaan pajak daerah** | | | | | | | |
| | | | | | | | **Indeks Kepuasan pelayanan wajib pajak daerah** | | **83** | ***85,53*** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | **Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah** | **Persentase potensi Pendapatan daerah yang dikelola** | **%** | **83** | **85,00** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | | **Rasio Kepuasan Wajib Pajak Daerah yang dilayani** | **%** | **84** | **85,51** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | ***Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah*** | ***Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah*** | **%** | ***4*** | **18,59** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | | ***Rasio kepatuhan wajib pajak daerah*** | **%** | ***70*** | **88,06** | **100,00** | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah | Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah (3 unit) | unit | 3 | 3 | 100 | - | - | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah | Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah (4 laporan) | laporan | 4 | 4 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah | Jumlah Layanan dan Konsultasi Pajak Daerah (8 layanan) | layanan | 8 | 8 | 100 | - | - | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penagihan Pajak Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah (3750 dokumen) | dok | 3.750 | 3.800 | 100 | - | - | -Adanya penambahan 2 orang PHL di sub bidang penagihan untuk penagihan pajak daerah dan optimalisasi penerimaan pendapatan daerah<br><br>- Telah mengalokasikan anggaran sesuai target kinerja yang |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | akan dicapai ditahun 2024 |
| | | | | | | Sub Kegiatan Elektronikfikasi Transaksi Pemerintah Daerah | Jumlah laporan perkembangan elektrofikasai transaksi pemerintah daerah (2 laporan) | Laporan | 2 | 2 | 100 | - | - | |

### 3. Unsur Kepegawaian

Penyelenggaraan urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan diarahkan pada peningkatan pelayanan di Bidang Kepegawaian yang dilakukan Badan Kepegawaian pada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan. Badan Kepegawaian Daerah memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**1. Tujuan**

Pelaksanaan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Melalui Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Aparatur Berkualitas diukur dengan indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN dengan target pada tahun 2024 sebesar 70 skor dan terealisasi 82,20 skor sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data SIASN Instansi BKN Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh hasil e-kinerja ASN dengan predikat baik, kesesuaian kualifikasi dan keterampilan ASN terhadap jabatan yang diampu, antusiasme ASN untuk meningkatkan kompetensi dengan aktif mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta tidak adanya sanksi disiplin berat bagi ASN.

**2. Sasaran**

Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian dan SDM ASN pada Badan Kepegawaian Daerah diukur menggunakan 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1) Persentase ASN yang ditempatkan sesuai formasi dan kompetensi dengan target pada tahun 2024 sebesar 90% dan terealisasi 104,75% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan hasil formulasi perhitungan dari data SIMASKOT (Sistem Informasi ASN Kota) kepegawaian Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh penempatan ASN pada jabatannya yang sesuai dengan formasi kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan.
2) Persentase ASN yang berkinerja baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 98,10% sehingga capaiannya sebesar

98,10%. Capaian ini berdasarkan akumulasi penilaian e-kinerja pegawai Kota Pasuruan melalui SIASN. Ketidaktercapaian target indikator tersebut disebabkan oleh adanya beberapa ASN yang nilai e-kinerjanya dibawah ekspektasi.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

### *1. Program Kepegawaian Daerah*

Pelaksanaan Program Kepegawaian Daerah diukur dengan indikator indeks kepuasan layanan ASN. Pada tahun 2024, target indeks kepuasan layanan ASN adalah sebesar 87 skor dan terealisasi sebesar 91,11 skor sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata pengisian kuesioner per 31 Desember 2024 yang mencapai nilai rata-rata 91,11% dengan perhitungan yang meliputi 9 (sembilan) unsur pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik antara lain terdiri dari U1 (Persayaratan Pelayanan), U2 (Prosedur Pelayanan), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya Tarif), U5 (Produk Spesifikasi Pelayanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), U7 (Perilaku Pelaksana), U8 (Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan), U9 (Sarana dan Prasarana). Dari 9 (sembilan) unsur nilai kuesioner yang dilaksanakan memiliki jumlah nilai rata-rata 3,38 dan nilai penimbang sebesar 25 dari total responden 958 yang mengisi survei Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan sehingga diperoleh Realisasi 91,11 skor. Ketercapaian target indikator ini disebabkan pemasangan QR Code pada setiap meja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota

Pasuruan yang berkonstribusi memberikan layanan kepegawaian sehingga memudahkan dalam pengisian kuesioner.

Program Kepegawaian Daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN diukur dengan menggunakan indikator Persentase terlaksananya Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian dengan target 95% dan terealisasi sebesar 62,36% sehingga capaian pada kegiatan sebesar 65,64%. Capaian ini berdasarkan data realisasi kinerja kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian BKD Kota Pasuruan Tahun 2024. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan beberapa faktor penghambat antara lain penyusunan proyeksi rencana kebutuhan ASN masih menunggu kebijakan dari BKN Pusat dan PAN RB, Penataan tenaga Non ASN sampai dengan per 31 Desember 2024 dan jumlah Data Non ASN di Perangkat Daerah masih belum sesuai dengan database yang ada, Fasilitasi Pengadaan PNS sedang dalam tahapan seleksi kompetensi bidang, sedangkan untuk PPPK menunggu penjadwalan dari BKN, dalam pengajuan berkas usulan pensiun masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan terlalu dekat dengan batas TMT Pensiun, adanya pergantian Pejabat Pembina Kepegawaian sehingga penandatanganan surat keputusan pemberhentian menjadi terhambat.
2) Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN diukur dengan menggunakan indikator Persentase terselenggaranya Mutasi dan Promosi ASN dengan target 95% di tahun 2024 dan terealisasi sebesar 96,88% sehingga capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data realisasi kinerja bidang formasi dan mutasi tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung oleh proses Kenaikan Pangkat pegawai dilaksanakan melalui aplikasi SIASN BKN sehingga pelayanan penerbitan SK Kenaikan Pangkat menjadi tepat waktu, dan adanya Tim Penilai Kinerja sebagai bahan pengambilan kebijakan Pejabat Pembina Kepegawaian, serta Promosi Pegawai,

Kenaikan Jabatan dan Pengangkatan Kembali (Jabatan Fungsional) meliputi 2 (dua) periode yaitu Juni dan Desember setiap tahunnya. Oleh sebab itu, atas dukungan tersebut pada kegiatan ini realiasi atas pengelolaan kenaikan pangkat ASN sebesar 576 dokumen dari target 500 dokumen, dan realisasi atas pengelolaan promosi ASN sebesar 103 dokumen dari target 100 dokumen dapat tercapai.

3) Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN menggunakan indikator Persentase terselenggaranya Pengembangan Kompetensi ASN dengan target 95% di tahun 2024 dan terealisasi mencapai 140,78% sehingga telah terjadi capaian realisasi kinerja RKPD sebesar 100% di tahun 2024. Capaian ini berdasarkan data pelaksanaan pengelolaan pendidikan lanjutan ASN di BKD Kota Pasuruan Tahun 2024. Ketercapaian indikator ini didukung oleh jumlah ASN yang mendapatkan pendidikan lanjutan dengan target sebesar 123 orang dan teralisasi sebesar 201 orang sehingga capaian tersebut tergolong sangat tinggi. Faktor pendorong tingginya angka capaian itu disebabkan Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan telah menerbitkan Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Daerah terkait Tugas Belajar sehingga memudahkan pegawai dalam memahami persyaratan yang ditentukan.

4) Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur menggunakan indikator Persentase terlaksananya Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur ASN dengan target 95% di tahun 2024 terealisasi sebesar 98,45% sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data realisasi kinerja pada kegiatan penilaian dan evaluasi kinerja aparatur. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengusulan data Kartu Istri dan/atau Kartu Suami telah sesuai dengan ketentuan serta Periode Usulan Satya Lencana dilakukan sesuai arahan Kementerian Dalam Negeri.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.36**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Kepegawaian** | **Badan Kepegawaian Daerah** | | Misi 4: Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintahan yang Adaptif dan Profesional. | Tujuan OPD: Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, melalui Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Aparatur Berkualitas | Indeks Profesionalitas Aparatur | Skor | 70 | 82,2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sasaran I OPD: Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian dan SDM ASN | Persentase ASN yang ditempatkan sesuai formasi dan kompetensi | % | 90 | 104,75 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase ASN yang berkinerja baik | % | 100 | 98,1 | 98,10% | Adanya beberapa ASN yang nilai e-kinerjanya dibawah ekspektasi | Penyelenggaraan sosialisasi E-Kinerja untuk memberikan pemahaman terhadap ASN | |
| | | | | | | **PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH** | **Indeks kepuasan layanan ASN** | **%** | **87** | **91,11** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN** | **Persentase terlaksananya Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN** | **%** | **95** | **62,36** | **65,64%** | Penyusunan proyeksi rencana kebutuhan ASN masih menunggu kebijakan dari BKN Pusat dan PAN RB, Penataan tenaga Non ASN sampai dengan per 31 Desember 2024 dan jumlah Data Non ASN di Perangkat Daerah masih belum sesuai dengan database yang ada, Fasilitasi Pengadaan PNS sedang dalam tahapan seleksi kompetensi bidang, sedangkan untuk PPPK menunggu | Penyusunan proyeksi kebutuhan ASN pada masing-masing perangkat daerah yang berkoordinasi dengan BKN dan PAN RB, Melakukan Coaching Clinic dan penataan Non ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, Melaksanakan Seleksi PNS dan PPPK sesuai penjadwalan dari BKN, Berkoordinasi dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada masing-masing perangkat | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | penjadwalan dari BKN, dalam pengajuan berkas usulan pensiun masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan terlalu dekat dengan batas TMT Pensiun, adanya pergantian Pejabat Pembina Kepegawaian sehingga penandatanganan surat keputusan pemberhentian menjadi terhambat. | daerah yang mengusulkan berkas pensiun, Berkoordinasi dengan sekretaris pribadi Pejabat Pembina Kepegawaian untuk mempercepat proses penandatanganan surat keputusan pemberhentian. | |
| | | | 1. Pengumuman Nomor: 810/13//423.202/2023 Tentang Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara Pegawai | | | Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN | Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan | Dok | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | | | | untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK | Jumlah Dokumen Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK | Dok | 6 | 6 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Evaluasi Pengadaan ASN dan Pengadaan ASN | Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Pengadaan ASN | Lap | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian | Jumlah Dokumen Hasil kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian | Dok | 235 | 139 | 59,15% | Dalam pengajuan berkas usulan pensiun masih banyak yang tidak memenuhi syarat dan terlalu dekat dengan batas TMT Pensiun, Adanya pergantian Pejabat Pembina Kepegawaian sehingga | Berkoordinasi dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada masing-masing perangkat daerah yang mengusulkan berkas pensiun, Berkoordinasi dengan sekretaris pribadi Pejabat Pembina | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | penandatanganan surat keputusan pemberhentian menjadi terhambat. | Kepegawaian untuk mempercepat proses penandatanganan surat keputusan pemberhentian. | |
| | | | 1. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/293/423.011/2020 Tentang Alamat Situs Resmi Sistem Informasi Manajemen Aparatur Sipil Negara Kota Pasuruan. | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian | Dok | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data Kepegawaian | Dok | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Evaluasi Data, Informasi dan Sistem Informasi Kepegawaian | Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Data, Informasi dan Sistem Informasi Kepegawaian | Lap | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN** | **Persentase terselenggarannya Mutasi dan Promosi ASN** | **%** | **95** | **96,88** | **100,00 %** | | | |
| | | | 1. Peraturan Walikota Nomor 74 Tahun 2021 | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan | Dok | 1500 | 1411 | 94,07% | Mutasi Jabatan dan Promosi Pegawai | Menyiapkan data jabatan kosong sebagai | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tentang Standar Kompetensi Jabatan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan<br>2. Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Promosi dan Mutasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kota Pasuruan<br>3. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 60 Tahun 2021 Tentang Pola Karier Pegawai Negeri Sipil | | | | Mutasi Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi, Jabatan Pelaksana dan Mutasi ASN antar Daerah | | | | | merupakan wewenang Pejabat Pembina Kepegawaian | dasar bagi Pejabat Pembina Kepegawaian untuk memberikan kebijakan | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN | Jumlah Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN | Dok | 500 | 576 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi ASN | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Promosi ASN | Dok | 100 | 103 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN** | **Persentase terselenggaranya Pengembangan Kompetensi ASN** | **%** | **95** | **140,78** | **100,00 %** | | | |
| | | | 1. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 65 Tahun | | | Sub Kegiatan Pengelolaan | Jumlah ASN yang Mendapatkan | Org | 123 | 201 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2021 Tentang Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | | | Pendidikan Lanjutan ASN | Pendidikan Lanjutan | | | | | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur** | **Persentase terlaksananya Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur ASN** | **%** | **95** | **98,45** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur | Dok | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai | Jumlah ASN yang Diberikan Penghargaan | Org | 250 | 305 | 100,00 % | | | |
| | | | 1. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil di | | | Sub Kegiatan Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN | Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN | Lap | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan<br>2. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pemberian Bantuan Hukum bagi Pelaku Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan<br>3. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara<br>4. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 63 Tahun | | | | | | | | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2021 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan<br>5. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/329/423.011/2021 Tentang Mejelis Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil Tingkat Pemerintah Kota Pasuruan<br>8. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | | | | | | | | | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 9. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Pelayanan Proses Izin Perceraian Pegawai | Jumlah Dokumen Proses Izin Perceraian Pegawai yang Dilayani | Dok | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

## 4. Unsur Pendidikan Dan Pelatihan

Penyelenggaraan urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan diarahkan pada peningkatan pelayanan di Bidang Kepegawaian yang dilakukan Badan Kepegawaian pada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan. Badan Kepegawaian Daerah memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**1. Tujuan**

Pelaksanaan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Melalui Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Aparatur Berkualitas diukur dengan indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN dengan target pada tahun 2024 sebesar 70 skor dan terealisasi 82,20 skor sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data SIASN Instansi BKN Tahun 2024. Ketercapaian target indikator didukung oleh hasil e-kinerja ASN dengan predikat baik, kesesuaian kualifikasi dan keterampilan ASN terhadap jabatan yang diampu, antusiasme ASN untuk meningkatkan kompetensi dengan aktif mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta tidak adanya sanksi disiplin berat bagi ASN.

**2. Sasaran**

Pelaksanaan Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian dan SDM ASN pada Badan Kepegawaian Daerah diukur menggunakan 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1) Persentase ASN yang ditempatkan sesuai formasi dan kompetensi dengan target pada tahun 2024 sebesar 90% dan terealisasi 104,75% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan hasil formulasi perhitungan dari data SIMASKOT (Sistem Informasi ASN Kota) kepegawaian Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh penempatan ASN pada jabatannya yang sesuai dengan formasi kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan.
2) Persentase ASN yang berkinerja baik dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 98,10% sehingga capaiannya sebesar

98,10%. Capaian ini berdasarkan akumulasi penilaian e-kinerja pegawai Kota Pasuruan melalui SIASN. Ketidaktercapaian target indikator tersebut disebabkan oleh adanya beberapa ASN yang nilai e-kinerjanya dibawah ekspektasi.

## 1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

***1. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia***

Pelaksanaan Program *Pengembangan Sumber Daya Manusia* diukur dengan menggunakan indikator Persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik. Di tahun 2024, target persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik yakni 98% dengan realisasi sebesar 99,51% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian tersebut berdasarkan pada jumlah ASN yang mengikuti diklat dan pelatihan lulus dengan predikat baik sejumlah 408 ASN dari 410 ASN yang mengikuti diklat dan pelatihan. Ketercapaian target ini didasarkan pada kompetensi ASN yang selama proses kegiatan pendidikan dan pelatihan selalu diikuti dengan baik dengan motivasi lulus dengan predikat baik sesuai dengan pembelajaran yang diikuti.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional menggunakan indikator Persentase terlaksanakannya pengembangan kompetensi teknis dengan target 90% yang telah terealiasi sebesar 97,63% sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 100% di tahun 2024. Capaian ini berdasarkan data pada realisasi kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan

Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan tahun 2024. Ketercapaian indikator ini disebabkan oleh terlaksananya penyelenggaraan diklat Keprotokolan dan Master of Ceremony (MC), Orientasi PPPK Tahun 2024, Penyelenggaraan diklat Perencanaan dan Penganggaran, Pengiriman PKN Tingkat II, PKA, dan PKP. Sehingga terpenuhinya pemanggilan peserta pendidikan dan pelatihan sesuai kuota yang diusulkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.37**

*Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2** | **Pendidikan dan Pelatihan** | **Badan Kepegawaian Daerah** | | | | **PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA** | **Prosentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik** | **%** | **98** | **99,51** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional** | **Persentase terlaksanakannya pengembangan kompetensi teknis** | **%** | **90** | **97,63** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan | Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan | Lap | 6 | 6 | 100,00 % | | | |

## 5. Unsur Penelitian dan Pengembangan

Penyelenggaraan urusan penelitian dan pengembangan diarahkan pada meningkatnya pemanfaatan hasil litbang perencanaan pembangunan oleh pemangku kepentingan. urusan Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 memiliki 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis. Capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

4. Tujuan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan adalah Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah yang diukur dengan indikator Nilai Komponen Perencanaan Dalam SAKIP. Target untuk Tahun 2024 adalah sebesar 23,50% dan terealisasi 23,74% atau tercapai 100%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 0,24 poin. Faktor pendukung tercapainya indikator tersebut antara lain pemahaman Perangkat Daerah dalam proses implementasi SAKIP untuk komponen perencanaan semakin baik, telah ada sistem informasi untuk perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, serta kolaborasi yang optimal antar Perangkat Daerah.
5. Sasaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan yang kedua yaitu Meningkatnya pemanfaatan Hasil Penelitian dan pengembangan daerah sebagai inovasi oleh Perangkat Daerah. Indikator dari sasaran kedua ini adalah Persentase pemanfaatan Hasil Penelitian dan pengembangan sebagai inovasi oleh Perangkat daerah dengan target 60,63% dan terealisasi 80,95% atau tercapai 100%. Salah satu faktor pendukung ketercapaian indikator ini adalah koordinasi dan kerjasama yang baik antara Bappelitbangda, Perangkat Daerah dan para pemangku kepentingan dalam menindaklanjuti hasil penelitian dan pengembangan sebagai inovasi daerah.

## 1.3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada Unsur penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Untuk mencapai tujuan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan yaitu meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah, didukung oleh 3 program pembangunan. Penjelasan capaian masing-masing program adalah sebagai berikut:

**1. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah**

Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 80,95% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hasil litbang yang dimanfaatkan Perangkat Daerah sebanyak 34 (tiga puluh empat) hasil penelitian dan pengembangan dari 42 (empat puluh dua) hasil penelitian dan pengembangan. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi dan dukungan anggaran dari Perangkat Daerah terkait, sehingga hasil penelitian dan pengembangan dapat segera ditindaklanjuti.

Program Penelitian dan Pengembangan Daerah didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yakni :

1) Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan dengan indikator Persentase hasil kelitbangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan yang dimanfaatkan perangkat daerah dengan target sebesar 60% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan

Pengkajian Peraturan sebanyak 1 (satu) dokumen dan seluruhnya ditindaklanjuti PD. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan dukungan anggaran dari Perangkat Daerah terkait, sehingga hasil penelitian dan pengembangan bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan dapat ditindaklanjuti.

2) Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan diukur dengan indikator Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan bidang sosial dan kependudukan oleh PD dengan target sebesar 60% dengan realisasi sebesar 0% sehingga capaiannya sebesar 0%. Ketidaktercapaianya indikator ini dikarenakan Perangkat Daerah terkait belum dapat menindaklanjuti kajian studi kelayakan pembangunan taman tematik arafah dikarenakan masih terdapat kendala perjanjian kerjasama dengan pihak penyewa lahan yang menjadi alternatif utama hasil kajian. Upaya untuk menindaklanjuti permasalahan ini adalah menyelesaikan perjanjian kerjasama dengan pihak penyewa.
3) Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan dengan indikator Persentase pemanfataan hasil kelitbangan bidang ekonomi dan Pembangunan oleh PD dengan target 62% dengan realisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan sebanyak 3 (tiga)dokumen dan seluruhnya ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan dukungan anggaran dari Perangkat Daerah terkait, sehingga hasil penelitian dan pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan dapat ditindaklanjuti.
4) Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi dengan indikator Persentase hasil pengembangan inovasi dan teknologi yang diterap-masalkan dengan target sebesar 66% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data

jumlah hasil pengembangan inovasi dan teknologi yang diterap-masalkan sebanyak 2 (dua) laporan kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan dengan Perangkat Daerah dan pihak-pihak terkait sehingga hasil pengembangan inovasi dan teknologi dapat segera diterap-masalkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.38**

*Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan*

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Penelitian | Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah | Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 100.3.3.3/198/423.011/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 188/287/423.011/2023 tentang Inovasi Daerah Kota Pasuruan | Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif | Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | Meningkatnya pemanfataan hasil penelitan dan pengembangan sebagai inovasi daerah oleh Perangkat Daerah | Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai inovasi daerah oleh perangkat daerah | % | 60,63 % | 80,95% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah | Persentase Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah | % | 75,00 % | 81,67% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan | Persentase hasil kelitbangan bidang penyelenggaraan | % | 60,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pemerintahan dan pengkajian peraturan yang dimanfaatkan perangkat daerah | | | | | | | |
| | | | | | | Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Daerah, Reformasi Birokrasi | Jumlah laporan fasilitasi, pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang keuangan dan aset daerah, reformasi birokrasi | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan | Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan bidang sosial dan kependudukan oleh PD | % | 60,00 % | 0,00% | 0,00% | Tidak dapat ditindaklanjuti oleh PD dalam waktu dekat dikarenakan masih terkendala perjanjian kerjasama dengan | Menyelesaikan perjanjian kerjasama dengan pihak penyewa | |
| | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial | Jumlah Dokumen Hasil | Dokumen | 1,00 | 0 | 0,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial | | | | | pihak penyewa lahan yang menjadi alternatif utama hasil kajian | | |
| | | | | | | Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan | Persentase pemanfataan hasil kelitbangan bidang ekonomi dan Pembangunan oleh PD | % | 62,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan | Jumlah dokumen hasil penelitian dan pengembangan perindustrian dan perdagangan | Dokumen | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Penelitian dan Pengembangan Penataan Ruang dan Pertanahan | Jumlah dokumen hasil penelitian dan pengembangan penataan ruang dan pertanahan | Dokumen | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi | Persentase hasil | % | 66,00 % | 100,00 % | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | pengembangan inovasi dan teknologi yang diterapkan | | | | | | | |
| | | | | | | Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi | Laporan | 2,00 | 2,00 | 100,00 % | | | |

## 6. Unsur Pengawasan

Penyelenggaraan urusan pengawasan diarahkan untuk mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih dari pelanggaran hukum, serta memberikan pembinaan terhadap aparatur pemerintah di daerah, melalui WASKAT (pengawasan melekat). Inspektorat Kota Pasuruan memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pengawasan yang efektif diukur dengan indikator yaitu Level Maturitas SPIP Terintegrasi dengan target pada tahun 2024 yakni Level 3 dan terealisasi Level 3 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Penjaminan Kualitas Penilaian Mandiri SPIP Terintegrasi. Ketercapaian target indikator didukung oleh Telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah efektif.

**2. Sasaran OPD**

Pelaksanaan peningkatan efektivitas pengawasan daerah diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu Nilai Maturitas SPIP Terintegrasi, dan dengan target pada tahun 2024 sebesar 3,25 dan terealisasi 3,10 dengan capaiannya sebesar 96%, Indeks Manajemen Risiko, dengan target tahun 2024 sebesar 3,25 dan terealisasi 3 dengan capaian sebesar 92%, Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi dengan target pada tahun 2024 sebesar 2,25 dan terealisasi 2,68 dengan capaian sebesar 100%, serta indikator Level Kapabilitas APIP dengan target pada tahun 2024 sebesar Level 3 dan terealisasi Level 3 dengan capaian 100%. Capaian ini berdasarkan data Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SPIP Pemerintah Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh kemampuan mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah efektif, namun belum adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi.

## 1.4. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Inspektorat didukung dengan 2 (dua) Program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Pengawasan**

Pelaksanaan *Program Penyelenggaraan Pengawasan* diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Rata-rata capaian Nilai SAKIP OPD Wilayah I/II/III. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 77,17% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Evaluasi SAKIP OPD di Wilayah I/II/III. Ketercapaian target indikator didukung oleh peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengalami peningkatan dari tahun kemarin pada unit kerja. Terlihat sudah ada perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja untuk menjaga serta meningkatkan akuntabilitas kinerja yang sudah ada.

Program *Penyelenggaraan Pengawasan* didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

a. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal dengan indikator Persentase Kegiatan Pengawasan Internal yang terlaksana dengan target sebesar 80% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya 100%. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen atas pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) pada tahun 2024 termasuk dalam pelaksanaan kegiatan *mandatory*.

b. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu dengan indikator Persentase Kegiatan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu yang terlaksana dengan target sebesar 80% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya 100%. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen Inspektorat dalam pelaksanaan pengawasan yang berindikasi KKN dan

pelaksanaan tindaklanjut atas pengaduan sesuai dengan pedoman pengawasan.

**2. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi**

Pelaksanaan *Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi* diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Rata-rata capaian level maturitas SPIP OPD Wilayah I/II/III. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar Level 3 dan terealisasi 3,78 sehingga capaiannya sebesar 126%. Capaian ini berdasarkan data Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SPIP Terintegrasi yang dilaksanakan oleh OPD Wilayah I/II/III. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kemampuan mendefinisikan kinerja dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah efektif.

Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1) Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan dengan indikator persentase kebijakan pengawasan yang ditetapkan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kebijakan pengawasan yang ditetapkan dibanding target jumlah kebijakan pengawasan yang ditetapkan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh komitmen atas pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) pada tahun 2024.
2) Kegiatan Pendampingan dan Asistensi diukur dengan indikator persentase kegiatan pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan dengan target sebesar 80% dengan realisasi sebesar 199,56% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kegiatan pendampingan dan asistensi yang terlaksana dibandingkan dengan jumlah target kegiatan pendampingan dan asistensi yang

terlaksana. Ketercapaian indikator ini juga didukung oleh komitmen atas pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) pada tahun 2024.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

***Tabel 3.39***

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengawasan

| No | Urusan Pemerintahan | OPD Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengawasan | Inspektorat | 1. Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat<br><br>2. Keputusan Wali Kota Pasuruan Nomor 10.3.3.3/22/423.011/2024 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024. | Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Mudah Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pengawasan yang efektif | Level Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | 100 | | | |
| 2 | | | | | | Meningkatnya efektivitas pengawasan daerah | Nilai Maturitas SPIP Terintegrasi | Skor | 3,25 | 3,10 | 96 | | | |
| | | | | | | | Indeks Manajemen Risiko | Indeks | 3,25 | 3 | 92 | | | |
| | | | | | | | Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi | Indeks | 2,25 | 2,68 | 100 | | | |
| | | | | | | | Level Kapabilitas APIP | Level | 3,00 | 3,00 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | OPD Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | | | | | **Program Penyelenggaraan Pengawasan** | Rata-rata capaian Nilai SAKIP OPD Wilayah I/II/III | Nilai | 70 | 77,17 | 110 | | | |
| 4 | | | | | | **Kegiatan** Penyelenggaraan Pengawasan Internal | Persentase kegiatan pengawasan internal yang terlaksana | Persen | 80 | 123,92 | 155 | | | |
| 5 | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah | Jumlah laporan hasil pengawasan kinerja pemerintah daerah | Laporan | 4 | 7 | 175 | | | |
| 6 | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah | Jumlah laporan hasil pengawasan keuangan pemerintah daerah | Laporan | 2 | 8 | 400 | | | |
| 7 | | | | | | Sub Kegiatan Reviu Laporan Kinerja | Jumlah laporan hasil reviu laporan kinerja | Laporan | 1 | 3 | 300 | | | |
| 8 | | | | | | Sub Kegiatan Reviu Laporan Keuangan | Jumlah laporan hasil reviu laporan keuangan | Laporan | 34 | 34 | 100 | | | |
| 9 | | | | | | Sub Kegiatan Kerjasama Pengawasan Internal | Jumlah kesepakatan pengawasan internal yang terbentuk | Kesepakatan | 3 | 3 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | OPD Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | | | | | | Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP | Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dan Tindaklanjut hasil pemeriksaan APIP | Dokumen | 2 | 2 | 100 | | | |
| 11 | | | | | | **Kegiatan** Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu | Persentase kegiatan pengawasan dengan tujuan tertentu terlaksana | Persen | 80 | 220 | 275 | | | |
| 12 | | | | | | Sub Kegiatan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu | Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu | Laporan | 5 | 11 | 220 | | | |
| 13 | | | | | | **Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi** | Rata-rata capaian level maturitas SPIP OPD Wilayah I/II/III | Level | 3 | 3,78 | 125,87 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | OPD Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | | | | | | **Kegiatan** Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan | Persentase kebijakan pengawasan yang ditetapkan | Persen | 100 | 100 | 100 | | | |
| 15 | | | | | | Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan | Jumlah rekomendasi kebijakan teknis di bidang pengawasan yang disusun | Rekomendasi | 2 | 2 | 100 | | | |
| 16 | | | | | | Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan | Jumlah rekomendasi kebijakan teknis di bidang fasilitasi pengawasan yang disusun | Rekomendasi | 1 | 1 | 100 | | | |
| 17 | | | | | | **Kegiatan** Pendampingan dan Asistensi | Persentase kegiatan pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan | Persen | 80 | 199,66 | 250 | | | |
| 18 | | | | | | Sub Kegiatan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan dan asistensi | PD | 33 | 33 | 100 | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | OPD Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | urusan pemerintah daerah | | | | | | | |
| 19 | | | | | | Sub Kegiatan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi | Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi | PD | 33 | 33 | 100 | | | |
| 20 | | | | | | Sub Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi | Jumlah kegiatan saber pungli yang dilaksanakan | Kegiatan | 2 | 2 | 100 | | | |

### 3.1.6. Unsur Kewilayahan

Kecamatan adalah wilayah kerja Kecamatan sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan. Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan. Penyelenggaraan urusan kewilayahan diarahkan pada perwujudan Meningkatkannya Pelayanan Masyarakat yang dilaksanakan oleh 4 Kecamatan dan 34 Kelurahan di wilayah Kota Pasuruan.

## 1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Gadingrejo

**Kecamatan Gadingrejo** terdiri dari 8 (delapan) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Kecamatan Gadingrejo memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. **Tujuan OPD**

   Pelaksanaan Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat diukur dengan indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan Gadingrejo dengan target pada tahun 2024 sebesar 83,5% dan terealisasi 85,25% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif melalui SuKMa-e Jatim yaitu Survei Kepuasan Masyarakat Secara Elektronik Jawa Timur. Sistem yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan publik berbasis QR Code Akuntabel, mudah, cepat dan terintegrasi atas pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen Kecamatan Gadingrejo dalam memberikan pelayanan yang dirancang sedemikian rupa supaya masyarakat merasa lebih mudah dan

cepat untuk mengurus dokumen kependudukan dan perijinan dan adanya komitmen aparatur pemerintah Kecamatan Gadingrejo untuk menginternalisasi Budaya Kerja ASN "BerAKHLAK" dan Employer Branding ASN "Bangga Melayani Bangsa".

Pelaksanaan Meningkatnya pemberdayaan masyarakat diukur dengan indikator yaitu Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang. Dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Tingkat perkembangan Desa dan kelurahan dari capaian kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan,dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan melalui penilaian aplikasi epdeskel kemendagri dengan target 8 kelurahan terealisasi sebesar 8 kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasinya yang baik antara pemerintahan kelurahan, lembaga pemberdayaan dan masyarakat sehingga terdapat efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

2. **Sasaran OPD**

Pelaksanaan Meningkatnya Pelayanan Masyarakat diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Prosentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data kelurahan yang telah menerapkan sistem pelayanan yang terintegrasi dengan kecamatan yaitu sejumlah 8 kelurahan dari target 8 kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya SDM, sarana prasarana serta adanya Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kelurahan (SIMAK) yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan pada semua kelurahan di Kecamatan Gadingrejo.
2) Prosentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart

dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Laporan trantibmas yang masuk ke kecamatan yang ditindaklanjuti sebanyak 65 laporan dari total 65 laporan yang masuk ke kecamatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar ditingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Pelaksanaan Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Kelembagaan Masyarakat yang aktif di Kecamatan Gadingrejo sejumlah 11 lembaga. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya Faktor yang menjadi pendorong utama adalah optimalisasi peran dan fungsi Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam hubungan kerja yang harmonis guna untuk menunjang kinerja melayani masyarakat serta untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.
2) Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disepakati dalam Forum PD dengan target pada tahun 2024 sebesar 79% dan terealisasi 97,3% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang yang disepakati akan dijadikan kegiatan oleh Perangkat Daerah sebanyak 72 dari total usulan masyarakat yang di bahas dalam forum PD sebanyak 74 usulan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya Komitmen PD dalam mengakomodir usulan masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Gadingrejo didukung

program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Prosentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 73,5% dan terealisasi sebesar 97,5% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Usulan Musrebangcam yang disepakati dan dijadikan bahan musrenbangkot sejumlah 72 usulan dari jumlah total 74 usulan Musrebang Kecamatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh suksesnya pelaksanaan musrenbang di kelurahan sehingga usulan dapat masuk ke musrenbang kecamatan tepat waktu.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik didukung oleh satu kegiatan yakni Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan diukur dengan indikator jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana dengan target sebesar 1 kegiatan dan realisasi sebesar 1 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan dengan baik yaitu satu kegiatan musrebang di kecamatan Gadingrejo. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

**2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 78.95% sehingga capaiannya sebesar 78.95%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2024 sejumlah 15

kelembagaan masyarakat dari total jumlah kelembagaan masyarakat yang masuk dalam kegiatan Tahun 2024 sejumlah 19 kelembagaan masyarakat yaitu TP. PKK Kecamatan, Forum Kecamatan Sehat, RT/RW, Karang Taruna Kecamatan, Forum Layak Anak, UKS, Pokja Kemiskinan dan 8 Lembaga dari 8 Kelurahan. Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan karena ada beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan didukung oleh 2 kegiatan yakni:

1) Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan indikator Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina, dengan target sebesar 11 Lembaga dan realisasi sebesar 7 Lembaga sehingga capaiannya sebesar 63,64%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina selama tahun 2024 sejumlah 7 Lembaga dibandingkan dengan total rencana aksi sejumlah 11 Lembaga. Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan karena ada beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo.
2) Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan indikator Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang Tingkat Kelurahan yang dibina, dengan target sebesar 8 Lembaga dan terealisasi sebesar 8 Lembaga sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang Tingkat Kelurahan yang dibina selama tahun 2024 di 8 kelurahan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

**3. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum**

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data seksi ketentraman dan ketertiban umum terdapat jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas sejumlah 65 pengaduan dan kejadian bencana yang ditangani secara tepat waktu. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar ditingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum didukung oleh satu kegiatan yakni Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan target sebesar 15 Kegiatan dan terealisasi 13 Kegiatan sehingga capaian sebesar 86,67%. Capaian ini berdasarkan jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat dilaksanakan selama tahun 2024 sejumlah 13 Kegiatan. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan adanya beberapa pengurangan kegiatan akibat dari refocusing anggaran, sedangkan belum dilakukan penyesuaian pada target indikator kegiatan terkait.

**4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 8 kelurahan dan terealisasi sejumlah 8 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan secara terintegrasi. Ketercapaian target indikator didukung oleh telah dilaksanakannya Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kelurahan (SIMAK) yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan pada semua kelurahan di Kecamatan Gadingrejo.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung satu kegiatan yakni Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, dengan target sebesar 8 Kegiatan dan terealisasi sebesar 8 Kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan dalam 8 Kelurahan yaitu 8 kegiatan dan terlaksana 8 kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Gadingrejo dan seksi pemerintahan, ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Gadingrejo sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik setiap bulannya.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

## Tabel 3.40
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Kewilayahan** | **Kecamatan Pangungrejo** | Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 | Misi ke 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | | **Tujuan** | **Indikator Tujuan** | | | | | | | |
| | | | | | | Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan | | 83,50 | 85,25 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Meningkatnya pemberdayaan masyarakat | Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Sasaran** | **Indikator Sasaran** | Presentase | | | | | | |
| | | | | | | Meningkatnya Pelayanan Masyarakat | Prosentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Prosentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan | Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disepakati dalam Forum PD | Presentase | 79,00 | 97,3 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM** | **Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi** | **Kelurahan** | **8** | **8** | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah** | **Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum** | **Kegiatan** | **8,00** | **8,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kecamatan Gadingrejo | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Krapyakrejo | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan | Dokumen | 3 | 2 | 66,67% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bukir | Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Sebani | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Gentong | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Gadingrejo | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Randusari | Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Karangketug | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Petahunan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM** | **Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu** | **Persentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Upaya Penyelenggaraan** | **Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan** | **Kegiatan** | **15,00** | **13,00** | **86,67%** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Ketenteraman dan Ketertiban Umum** | **Ketentraman dan Ketertiban Umum** | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Krapyakrejo | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Bukir | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kecamatan (laporan) | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Sebani | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Gentnng | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Gadingrejo | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kecamatan (laporan) | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Randusari | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Karangketug | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Petahunan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kecamatan (laporan) | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN** | **Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina (persen)** | **Persentase** | **100,00** | **78,95** | **78,95%** | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa** | **Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina** | **Lembaga** | **11,00** | **7,00** | **63,64%** | | | |
| | | | | | | Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 4,00 | 4,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan** | **Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang Tingkat Kelurahan yang dibina** | **Lemabaga** | **8,00** | **8,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Krapyakrejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bukir | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Sebani | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Gentong | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Gadingrejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Randusari | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Karangketug | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan | Lembaga Kemasyarakatan | 3 | 3 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Petahunan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 18 | 18 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Krapyakrejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bukir | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sebani | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di | Pokmas / Ormas | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kelurahan (Pokmas / Ormas) | | | | | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gentong | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gadingrejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Randusari | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 5 | 5 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Karangketug | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 15 | 15 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Petahunan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 18 | 18 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK** | **Prosentase usulan musrenbangcam yang yang diakomodir dalam musrenbangkot** | **Persentase** | **73,50** | **97,3** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan** | **Jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana (kegiatan)** | **Kegiatan** | **1** | **1** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (Kecamatan Gadingrejo | Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (laporan) | Laporan | 2 | 2 | 100,00 % | | | |

## 2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Panggungrejo

**Kecamatan Panggungrejo** terdiri dari 13 (tiga belas) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Kecamatan Panggungrejo memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

### 1. Tujuan OPD

Pelaksanaan Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat diukur dengan indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan Panggungrejo.dengan target pada tahun 2024 sebesar 83% dan terealisasi 84,75% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif melalui SuKMa-e Jatim yaitu Survei Kepuasan Masyarakat Secara Elektronik Jawa Timur. Sistem yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan publik berbasis QR Code Akuntabel, mudah, cepat dan terintegrasi atas pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen Kecamatan Panggungrejo dalam memberikan pelayanan yang dirancang sedemikian rupa supaya masyarakat merasa lebih mudah dan cepat untuk mengurus dokumen kependudukan dan perijinan dan adanya komitmen aparatur pemerintah Kecamatan Panggungrejo untuk menginternalisasi Budaya Kerja ASN "BerAKHLAK" dan Employer Branding ASN "Bangga Melayani Bangsa"

Pelaksanaan Meningkatnya pemberdayaan masyarakat diukur dengan indikator yaitu Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang. Dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Tingkat perkembangan Desa dan kelurahan dari capaian kelurahan dalam

penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan,dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan melalui penilaian aplikasi epdeskel kemendagri dengan target 13 kelurahan terealisasi sebesar 13 kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasinya yang baik antara pemerintahan kelurahan, lembaga pemberdayaan dan masyarakat sehingga terdapat efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

**2. Sasaran OPD**

Pelaksanaan Meningkatnya Pelayanan Masyarakat diukur dengan dua indikator yaitu :

1) Prosentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data kelurahan yang telah menerapkan sistem pelayanan yang terintegrasi dengan kecamatan yaitu sejumlah 13 kelurahan dari target 13 kelurahan. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya SDM, sarana prasarana serta adanya Aplikasi Distrik Digital yaitu Aplikasi Database terpusat untuk menghubungkan data kelurahan agar menghasilkan informasi kependudukan yang akurat dan terhubung (sinkron) sehingga meningkatkan pengawasan pemerintahan. Selain itu di Kecamatan Panggungrejo terdapat aplikasi POWER MAN yaitu Sistem Informasi Layanan Warga di Kelurahan se Kecamatan Panggungrejo yang bertujuan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada Warga cukup melalui Ketua RT. Warga cukup sekali ke Kelurahan atau Ketua RT jika surat layanan sudah siap. Saat ini diterapkan dan uji coba di Kelurahan Mandaranrejo.
2) Prosentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data

Laporan trantibmas yang masuk ke kecamatan yang ditindaklanjuti sebanyak 20 laporan dari total 20 laporan yang masuk ke kecamatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar ditingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Pelaksanaan Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan diukur dengan dua indicator yaitu :

1) Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Kelembagaan Masyarakat yang aktif di Kecamatan Panggungrejo sejumlah 170 lembaga. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya Faktor yang menjadi pendorong utama adalah optimalisasi peran dan fungsi Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam hubungan kerja yang harmonis guna untuk menunjang kinerja melayani masyarakat serta untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.
2) Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disepakati dalam Forum PD dengan target pada tahun 2024 sebesar 88,29% dan terealisasi 89,38% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang yang disepakati akan dijadikan kegiatan oleh Perangkat Daerah sebanyak 101 dari total usulan masyarakat yang di bahas dalam forum PD sebanyak 113 usulan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya Komitmen PD dalam mengakomodir usulan masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Panggungrejo didukung program dan Kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Prosentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 80,96% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Usulan Musrebangcam yang disepakati dan dijadikan bahan musrenbangkot sejumlah 113 usulan dari jumlah total 113 usulan Musrebang Kecamatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh suksesnya pelaksanaan musrenbang di kelurahan sehingga usulan dapat masuk ke musrenbang kecamatan tepat waktu.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik didukung oleh satu kegiatan yakni Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan diukur dengan indikator jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana dengan target sebesar 1 kegiatan dan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan dengan baik yaitu satu kegiatan musrebang di kecamatan Panggungrejo. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

**2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2024 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat dari total jumlah kelembagaan masyarakat

yang masuk dalam kegiatan Tahun 2024 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat yaitu TP. PKK Kecamatan, Forum Kecamatan Sehat, Forum Kota Sehat, Karang Taruna Kecamatan, Forum Layak Anak, UKS, Pokja Kemiskinan dan Pekka. Ketercapaian indikator ini didukung oleh optimalisasi peran dan fungsi Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam hubungan kerja yang harmonis guna untuk menunjang kinerja melayani masyarakat serta untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan didukung oleh 2 kegiatan yakni:

1) Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan indikator Presentase Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang terlaksana, dengan target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang dilaksanakan selama tahun 2024 sejumlah 13 kegiatan dibandingkan dengan total rencana aksi sejumlah 13 Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat di Kecamatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di kecamatan.
2) Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan indikator Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana, dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana selama tahun 2024 di 13 kelurahan sejumlah total 39 sub kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

**3. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum**

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data seksi ketentraman dan ketertiban umum terdapat jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas sejumlah 20 pengaduan dan kejadian bencana yang ditangani secara tepat waktu. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar ditingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum didukung oleh satu kegiatan yakni Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Persentase Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang terlaksana dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat dilaksanakan selama tahun 2024 sejumlah 14 kegiatan dan sub kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum selama tahun 2024 sejumlah 14 sub kegiatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban oleh seksi ketentraman dan ketertiban di kecamatan maupun di kelurahan dengan Jajaran Samping dimasing–masing tingkatan.

**4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 13 kelurahan dan terealisasi sejumlah 13 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan secara terintegrasi. Ketercapaian target indikator didukung oleh telah dilaksanakannya Aplikasi Distrik Digital yaitu Aplikasi Database terpusat untuk menghubungkan data kelurahan agar menghasilkan informasi kependudukan yang akurat dan terhubung (sinkron) sehingga meningkatkan pengawasan pemerintahan.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung satu kegiatan yakni Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Presentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang terlaksana, dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan yaitu 14 kegiatan dan terlaksana 14 kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Panggungrejo dan seksi pemerintahan, ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Panggungrejo sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik setiap bulannya.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

## Tabel 3.41
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Kewilayahan** | **Kecamatan Pangungrejo** | Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 | Misi ke 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif | | **Tujuan** | **Indikator Tujuan** | | | | | | | |
| | | | | | | Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan | | 83,00 | 84,75 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Meningkatnya pemberdayaan masyarakat | Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Sasaran** | **Indikator Sasaran** | Presentase | | | | | | |
| | | | | | | Meningkatnya Pelayanan Masyarakat | Prosentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Prosentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan | Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif | Presentase | 100,00 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disepakati dalam Forum PD | Presentase | 88,29 | 89,38 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN** | **Jumlah kelurahan yang telah menyelenggaraka** | **Kelurahan** | **13** | **13** | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **PEMERINTAHAN UMUM** | **n pelayanan terintegrasi** | | | | | | | |
| | | | | | | **Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah** | **Presentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang terlaksana (%)** | **Presentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kecamatan Panggungrejo | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Ngemplakrejo | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Mayangan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Instansi Vertikal (dokumen) | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Trajeng | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bangilan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Kebonsari | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | oleh Instansi Vertikal Keluraha Karanganyar | Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Kandangsapi | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Pekuncen | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Panggungrejo | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Mandaranrejo | Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Tambaan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Petamanan | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bugul Lor | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM** | **Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang** | **Persentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | **ditangani secara tepat waktu** | | | | | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum** | **Persentase Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang terlaksana (%)** | **Presentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Ngemplakrejo | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kecamatan Kelurahan Mayangan | Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Trajeng | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Bangilan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Kebonsari | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Karanganyar | dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Kandangsapi | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Pekuncen | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kecamatan Kelurahan Mandaranrejo | Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Tambaan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Petamanan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Bugul Lor | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan | Jumlah Dokumen Semua Urusan | Dokumen | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bugul Lor | Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen) | | | | | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN** | **Prosentase kelembagaan masyarakat yang dibina (persen)** | **Persentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa** | **Presentase Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang terlaksana (%)** | **Persentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan (laporan) | Laporan | 1,00 | 1,00 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan** | **Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana (%)** | **Persentase** | **100,00** | **100,00** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Ngemplakrejo | Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Mayangan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Trajeng | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bangilan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan | Lembaga Kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kebonsari | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Karanganyar | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kandangsapi | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 11 | 11 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi | Lembaga Kemasyarakatan | 11 | 11 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Pekuncen | dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Panggungrejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Mandaranrejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tambaan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan | Lembaga Kemasyarakatan | 9 | 9 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Petamanan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bugul Lor | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga Kemasyarakatan | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Ngemplakrejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mayangan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di | Pokmas / Ormas | 9 | 9 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kelurahan (Pokmas / Ormas) | | | | | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Trajeng | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bangilan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kebonsari | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Karanganyar | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 9 | 9 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kandangsapi | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di | Pokmas / Ormas | 11 | 11 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kelurahan (Pokmas / Ormas) | | | | | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pekuncen | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 11 | 11 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Panggungrejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mandaranrejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tambaan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 9 | 9 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Petamanan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kelurahan (Pokmas / Ormas) | | | | | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bugul Lor | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas) | Pokmas / Ormas | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ngemplakrejo | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 81 | 81 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Mayangan | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 262 | 262 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan trajeng | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 92 | 92 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bangilan | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 115 | 115 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kebonsari | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 132 | 132 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Karanganyar | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 109 | 109 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana | Jumlah Sarana dan Prasarana | Unit | 71 | 71 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kelurahan Kandangsapi | Kelurahan yang terbangun (Unit) | | | | | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pekuncen | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 81 | 81 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Panggungrejo | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 32 | 32 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Mandaranrejo | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 88 | 88 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tambaan | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | Unit | 111 | 107 | 96,40% | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Petamanan | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | unit | 108 | 108 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bugul Lor | Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit) | unit | 8 | 8 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK** | **Prosentase usulan musrenbangcam yang yang diakomodir dalam musrenbangkot** | **Persentase** | **80,96** | **100** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan** | **Jumlah kegiatan musrebangcam** | **Kegiatan** | **1** | **1** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Pemerintahan di Tingkat Kecamatan** | **yang terlaksana (kegiatan)** | | | | | | | |
| | | | | | | Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (Kecamatan Panggungrejo) | Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (laporan) | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (Kelurahan Panggungrejo) | Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (laporan) | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

## 3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Bugul Kidul

**Kecamatan Bugul Kidul** terdiri dari 6 (enam) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Kecamatan Bugul Kidul memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan OPD**

Pelaksanaan Terwujudnya Pelayanan Prima kepada masyarakat diukur dengan 1 indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kecamatan dengan target pada tahun 2024 sebesar 88% dan terealisasi 92,79% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan perhitungan didapatkan dari Aplikasi IKM yang terintegrasi dengan provinsi Jawa Timur yakni Sukma Provinsi Jawa Timur. Ketercapaian ini didukung oleh Tim Pelaksana Survei E-Sukma yang kompeten.

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat diukur dengan 1 indikator yaitu Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang dengan target pada tahun 2024 sebesar 75% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan perhitungan jumlah kelurahan dengan kategori cepat berkembang di wilayah Kecamatan Bugul Kidul. Ketercapaian ini didukung dengan adanya aplikasi EPDESKEL yang terintegrasi.

**2. Sasaran 1**

Pelaksanaan Meningkatnya Pelayanan Masyarakat diukur dengan dua 2 indikator yaitu (1) Persentase Kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah kelurahan yang telah memiliki dan melaksanakan aplikasi layanan yang terintegrasi. Ketercapaian ini di dukung adanya SDM dalam pengelolaan aplikasi SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Adiministrasi

Kelurahan) aplikasi tersebut merupakan hasil kolaborasi antara kecamatan dengan Dinas Kominfo, pada aplikasi ini tersedia beberapa template surat yang sudah disesuaikan dengaan kebutuhan permintaan surat-surat keterangan, format surat tersebut juga sesuai dengan tata naskah dinas sehingga kami dapat memberikan pelayanan terkait pelayanan umum yang mendukung pelaksanaan pelayanan khusus kelurahan dan Kecamatan. (2) Pelaksanaan Persentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan pengaduan trantib yang dilaporkan kepada kecamatan dengan tindak lanjut atas laporan tersebut. Ketercapaian ini di dukung adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga bisa sinergi antara aparatur dengan masyarakat.

**3. Sasaran (2)**

Pelaksanaan Meningkatnya keberdayaan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan diukur dengan dua 2 indikator yaitu (1) Persentase Kelembagaan masyarakat yang aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data dari perhitungan jumlah kelembagaan yang aktif dalam berkegiatan lembaganya. Ketercapaian ini di dukung adanya komunikasi yang baik antara aparatur dengan lembaga-lembaga di masyarakat sehingga tercipta koordinasi yang baik.

(2) Persentase Usulan musrenbangcam yang disampaikan dalam forum PD dengan target pada tahun 2024 sebesar 85% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah usulan masyarakat yang disampaikan kepada pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi masyarakat dalam pembangunan daerah. Ketercapaian ini di dukung adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

Dalam mencapain tujuan dan sasaran Kecamatan Bugul Kidul didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan Program *Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum* diukur dengan satu indikator yaitu :

Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 6 kelurahan dan terealisasi 6 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data kelurahan yang telah menggunakan sistem untuk melakukan pelayanan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya sistem yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan pada semua Kelurahan di Kecamatan Bugul Kidul.

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dengan target sebesar 8 kegiatan dengan realisasi sebesar 8 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan, berupa pelayanan waris, IMB, dispensasi nikah, SKCK, pindah keluar penduduk, pensiun, PBB dan surat keterangan lainnya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Bugul Kidul dan seksi pemerintahan, ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Bugul Kidul sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik setiap bulannya.

**2. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data pengaduan masyarakat yang diterima sebanyak 12 laporan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti secara tepat waktu sehingga terealisasi setiap tahunnya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar ditingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum didukung oleh satu kegiatan yakni:

Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 30 pengaduan dan terealisasi sejumlah 30 pengaduan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah pengaduan yang telah ditangani. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh peran serta aktif dari sinergitas dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan dalam mensosialisasikan fungsi kecamatan dan kelurahan sebagai sarana pengaduan yang terdekat dengan masyarakat.

**3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1) Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini

berdasarkan dari data kelembagaan masyarakat yang dibina sebesar 7 lembaga dari total keseluruhan Lembaga yang berjumlah 7 lembaga yaitu TP PKK, Forum Anak, LPM, UKS, Penanggulangan Kemiskinan, Kecamatan Sehat, Pembinaan Qori'. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh dua Kegiatan yakni:

1) Kegiatan koordinasi kegiatan pemberdayaan desa dengan indikator jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina dengan target sebesar 7 lembaga dan terealisasi sebesar 7 lembaga sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2024 sejumlah 7 kelembagaan masyarakat dari total jumlah kelembagaan masyarakat yang masuk dalam kegiatan Tahun 2024 sejumlah 7 kelembagaan masyarakat yaitu TP. PKK, Forum Anak, LPM, UKS, Penanggulangan Kemiskinan, Kecamatan Sehat, Pembinaan Qori'. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.
2) Kegiatan pemberdayaan kelurahan diukur dengan indikator Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif dengan target sebesar 7 lembaga dengan realisasi sebesar 7 lembaga sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data lembaga masyarakat tingkat kelurahan yang dibina sejumlah 7 lembaga dari total 7 lembaga. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

**4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan *satu* indikator yaitu :

Persentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 88% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot sebanyak 59 usulan dari total 59 usulan musrenbang. Ketercapaian indikator ini didukung oleh suksesnya pelaksanaan musrenbang di kelurahan sehingga usulan dapat masuk ke musrenbang Kecamatan tepat waktu.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh satu kegiatan yakni :

Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan indikator Jumlah usulan dalam musrenbangcam yang dilaksanakan dengan target sebesar 59 Usulan dan terealisasi sebesar 59 Usulan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan dengan baik di kecamatan Bugul Kidul. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.42**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Unsur Kewilayahan | KECAMATAN BUGUL KIDUL | Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017 | Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif | | Tujuan 1: Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kecamatan | Nilai | 88,00% | 91,02% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sasaran 1: Meningkatnya Pelayanan Masyarakat | Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi | % | 100,00 % | 100,00% | 100,00 % | | SDM Aparatur telah memadai dalam penyelenggaraan pelayanan teritegrasi | |
| | | | | | | | Persentase kegiatan dan laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart | % | 100,00 % | 100,00% | 100,00 % | | Dilakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga bisa bersinergi anatara aparatur dengan masyarakat | |
| | | | | | | Tujuan 2: Meningkatkan | Persentase kelurahan dengan | % | 75,00% | 75,00% | 100,00 % | Terdapat satu kelurahan yang tidak | Melakukan pembinaan terus-menerus dan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat | kategori cepat berkembang | | | | | memenuhi kategori nilai dari Kelurahan Cepat Berkembang yakni sama dengan atau di atas 350 | berkesinambungan untuk memperoleh nilai yang mencukupi sesuai kriteria cepat berkembang | |
| | | | | | | Sasaran 2: Meningkatnya keberdayaan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan | Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif | % | 100,00 % | 100,00% | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | Persentase usulan musrenbangcam yang disampaikanan dalam forum PD | % | 85,00% | 100,00% | 100,00 % | - Usulan yang disampaikan bukan kewenangan pemda sehingga sulit dilakukan realisasi<br>- Prioritas usulan yang disampaikan | Usulan yang disampaikan harus memperhatikan beberapa hal yakni:<br>- kewenangan<br>- kepemilikan aset<br>agar dapat memenuhi kriteria usulan sehingga bisa dilanjutkan pada tahapan selanjutnya | |
| | | | | | | **Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik** | **Persentase usulan musrenbangcam yang diakomodir** | **%** | **80,00%** | **100,00%** | **100,00 %** | | Menampung aspirasi dari masyarakat | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | **dalam musrenbangkot** | | | | | | melalui musrenbangcam | |
| | | | | | | **Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan** | **Jumlah kegiatan musrenbangcam yang dilaksanakan** | **Kegiatan** | **1** | **1** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit | Jumlah Laporan Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan** | **Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina** | **%** | **100,00 %** | **100%** | **100,00 %** | Beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Bugul Kidul | Penyesuaian indikator sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan | |
| | | | | | | **Koordinasi kegiatan pemberdayaan desa** | **jumlah kelembagaan** | **lembaga** | **7** | **7** | **100,00 %** | Beberapa lembaga yang sudah dibina | Penyesuaian indikator sesuai dengan | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | **masyarakat yang dibina** | | | | | oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Bugul Kidul | ketentuan yang telah ditentukan | |
| | | | | | | Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Kegiatan pemberdayaan kelurahan** | **Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif** | **%** | **100** | **100** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bakalan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum | Lembaga | 7 | 7 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Krampyangan | Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Blandongan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kepel | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bugul Kidul | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | Lembaga | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan | Lembaga | 7 | 7 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pembangunan di Kelurahan Tapaan | Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Bugul Kidul | Jumlah Sarana Dan Prasarana Yang Terbangun | Unit | 52 | 52 | 100,00 % | 50 baju batik, 2 gerobak sampah, pelatihan sulam taplak | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bakalan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Krampyangan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Blandongan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kepel | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bugul Kidul | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan | Pokmas/Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | | | | | | | |
| | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tapaan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 7 | 7 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum** | **Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu** | **%** | **100,00 %** | **100%** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum** | **Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantib yang ditangani secara tepat waktu** | **Pengaduan** | **30** | **30** | **100,00 %** | Adanya beberapa pengurangan kegiatan akibat dari refocusing anggaran, sedangkan belum dilakukan penyesuaian pada target indikator kegiatan terkait | Penyesuaian indikator sesuai dengan kegiatan yang direncanakan | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | | | | | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | **Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum** | **Jumlah kelurahan yang telah menyelenggaraakan pelayanan terintegrasi** | **kelurahan** | **6** | **6** | **100,00 %** | | | |
| | | | | | | **Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai** | **Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan** | **kegiatan** | **8** | **8** | **100,00 %** | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Penugasan Kepala Daerah** | **pemerintahan umum** | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Dokumen | 4 | 4 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |

## 4. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Purworejo

**Kecamatan Purworejo** terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Pada tahun 2021 Kecamatan Purworejo melaksanakan 4 (empat) program dan 5 (lima) kegiatan. dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Kecamatan Purworejo memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

### 1. Tujuan OPD

- Pelaksanaan Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat diukur dengan 1(satu) indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan dengan target pada tahun 2024 sebesar 83,00 dan terealisasi 86,98 sehingga capaiannya 100,00 %. Capaian ini berdasar data pengolahan E-Sukma Jatim yaitu aplikasi berbasis web yang berisikan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang didapat, ketercapaian target indikator diperoleh melalui pelayanan prima yang diberikan kepada masyarakat dalam penanganan administrasi kependudukan.
- Pelaksanaan Meningkatnya pemberdayaan masyarakat diukur dengan 1(satu) indikator yaitu Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang dengan target pada tahun 2024 sebesar 7 kelurahan dan terealisasi 7 kelurahan sehingga capaiannya 100,00 %. Capaian ini berdasarkan data penilaian form lomba kelurahan cepat berkembang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan lomba desa dan kelurahan provinsi jawa timur tahun 2022. ketercapaian indikator ini diperoleh dari nilai pada lomba kelurahan cepat berkembang yang telah dicapai dengan

kategori cepat berkembang oleh semua kelurahan wilayah Kecamatan Purworejo pada tahun 2024.

**2. Sasaran OPD**

- Meningkatnya Pelayanan Masyarakat diukur dengan 2(dua) indikator yaitu
  1. Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi dengan target pada tahun 2024 sebesar 7 kelurahan dan terealisasi 7 kelurahan sehingga capaiannya 100,00 %. Capaian ini berdasar data penggunaan aplikasi SIMAK pada seluruh kantor kelurahan wilayah Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan, ketercapaian target indikator diperoleh melalui pelayanan administrasi kependudukan dengan menggunakan aplikasi terintegrasi yaitu aplikasi SIMAK.
  2. Persentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standar dengan target pada tahun 2024 sebesar 18 pengaduan dan terealisasi 18 pengaduan sehingga capaiannya 100,00%. Capaian ini berdasar data pengaduan dari masyarakat yang masuk pada Kecamatan Purworejo, ketercapaian target indikator diperoleh melalui penanganan pengaduan yang telah ditindaklanjuti sesuai standar.
- Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu
  1. Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif dengan target pada tahun 2024 sebanyak 14 lembaga dan terealisasi 14 lembaga sehingga capaiannya 100,00%. Capaian ini berdasar data lembaga aktif yang dibina pada Kecamatan Purworejo, ketercapaian target indikator ini melalui terus berkembangnya lembaga-lembaga masyarakat serta kelurahan selaku unit perangkat daerah yang aktif dalam membina lembaga-lembaga yang ada dalam wilayahnya

2. Persentase Usulan Musrenbangcam yang disepakati dalam Forum PD dengan target pada tahun 2024 sebanyak 59 usulan dan terealisasi sebanyak 56 usulan sehingga capaiannya 94,92%. capaian ini berdasar data usulan yang disepakati dalam musrebang Kecamatan, ketercapaian target indikator ini diperoleh dari semua usulan pada musrenbang kecamatan telah disepakati untuk dilanjutkan ke musrenbang tingkat kota.

Dalam mencapain tujuan dan sasaran Kecamatan Bugul Kidul didukung program dan kegiatan sebagai berikut :

**1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 88,14 dan terealisasi 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00 %. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang diakomodir dalam musrenbang Kecamatan tahun 2024 sejumlah 56 usulan dari total usulan masyarakat sejumlah 56 usulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pendampingan Kecamatan dalam mengawal usulan masyarakat yang diakomodir ke dalam musrenbangkot.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1) Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan yang diukur dengan indikator Jumlah usulan dalam musrebangcam dengan target sebesar 59 usulan dan terealisasi sebesar 56 usulan sehingga capaiannya sebesar 94,92% Capaian ini berdasarkan jumlah usulan musrenbang tingkat kecamatan yang masuk dalam prioritas yang tercapai sejumlah 56 usulan dari total target usulan musrenbang tingkat kecamatan sejumlah 59 usulan. Ketidaktercapaian

indikator ini dikarenakan adanya kelurahan yang tidak memaksimalkan jumlah kuota usulan.

**2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan**

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1) Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah data kelembagaan yang telah dibina oleh kecamatan purworejo yaitu 14 lembaga. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pembinaan kelembagaan yang dilaksanakan oleh kelurahan dan kecamatan purworejo serta peran aktif dari Lembaga Masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang diinstruksikan oleh pemerintah.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1) Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan satu indikator yaitu Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 14 lembaga dengan capaian sejumlah 14 lembaga dan terealisasi sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah lembaga yang telah dibina oleh kelurahan di wilayah kecamatan purworejo. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terus berkembangnya lembaga-lembaga masyarakat serta kelurahan selaku unit perangkat daerah yang aktif dalam membina lembaga-lembaga yang ada dalam wilayahnya.
2) Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 7 kegiatan dengan capaian sejumlah 7 kegiatan. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 7 kelurahan di wilayah kecamatan purworejo, meliputi

; Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Pohjentrek, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Wirogunan, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Tembokrejo, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Purutrejo, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Kebonagung, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Purworejo, dan Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Sekargadung. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kemampuan lurah yang merencanakan target kinerja dengan baik dan melaksanakannya dengan tepat dan baik.

**3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban**

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada sejumlah 18 pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti seluruhnya secara tepat waktu. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal terkait dalam menangani pengaduan masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1) Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan satu indikator yaitu Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 18 pengaduan dan terealisasi sejumlah 18 pengaduan sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah pengaduan yang telah ditangani.

ketercapaian target indikator ini didukung oleh peran serta aktif dari sinergitas dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan dalam mensosialisasikan fungsi kecamatan dan kelurahan sebagai sarana pengaduan yang terdekat dengan masyarakat.

**4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1) Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 7 kelurahan dan terealisasi sejumlah 7 kelurahan sehingga capaian sebesar 100,00 % . Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang sudah melaksanakan pelayanan secara integrasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh sumber daya manusia yang memadai (SDM) serta dilakukannya pendampingan oleh dinas kominfo dan kecamatan dalam sosialisasi aplikasi pelayanan terintegrasi.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1) Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan satu indikator yaitu Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan pada tahun 2024 ditargetkan sejumlah 8 kegiatan dan terealisasi 8 Kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan pada Kecamatan dan 7 (tujuh) Kelurahan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh urusan administrasi masyarakat dalam urusan pemerintahan yang telah dilayani oleh kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.43**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Unsur Kewilayahan | Kecamatan Purworejo | Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017 | Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif | | Tujuan OPD :<br>1. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan | Nilai | 83,00 | 86,98 | 100,00% | | | |
| 2 | | | | | | 2. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat | Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| 4 | | | | | | Sasaran OPD :<br>1. Meningkatnya Pelayanan Masyarakat | Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| 5 | | | | | | | Persentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | | | | | | 2. Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan | Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif | % | 100,00 | 100,00 | 100,00% | | | |
| 7 | | | | | | | Persentase Usulan Musrenbangcam yang disepakati dalam Forum PD | % | 88,14 | 100,00 | 100,00% | | | |
| 11 | | | | | | **PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK** | **Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot** | **%** | **88,14** | 100,00 | 100,00% | | | |
| 12 | | | | | | ***Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan*** | ***Jumlah usulan dalam musrebangcam*** | ***usulan*** | ***59*** | 56 | 94,92% | terdapat kelurahan yang tidak memaksimalkan jumlah kuota 9 usulan atau usulan kurang dari jumlah kuota yang disediakan | | |
| 13 | | | | | | Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait | Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait | Laporan | 1 | 1 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | | | | | | **PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN** | **Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina** | **%** | **100,00** | 100,00 | 100,00% | | | |
| 15 | | | | | | ***Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa*** | ***Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina*** | **Lembaga** | ***14*** | 14 | 100,00% | | | |
| 16 | | | | | | Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | Laporan | 41 | 41 | 100,00% | | | |
| 26 | | | | | | ***Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan*** | ***Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana*** | ***kegiatan*** | ***7*** | 7 | 100,00% | | | |
| 27 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Pohjentrek | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 28 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Wirogunan | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | | | | | | | |
| 29 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tembokrejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 30 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Purutrejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 31 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kebonagung | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 32 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Purworejo | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 33 | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Sekargadung | Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan | lembaga kemasyarakatan | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 34 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pohjentrek | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | kegiatan | 1 | 10 | 1000,00 % | | | |
| 35 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Wirogunan | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 10 | 11 | 100,00% | | | |
| 36 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tembokrejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 10 | 10 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 37 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purutrejo | Jumlah pokmas dan ormas yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan | Pokmas/Ormas | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 38 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kebonagung | Jumlah pokmas dan ormas yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan | Pokmas/Ormas | 10 | 15 | 150,00% | | | |
| 39 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purworejo | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 40 | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sekargadung | Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan | Pokmas/Ormas | 10 | 10 | 100,00% | | | |
| 66 | | | | | | **PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM** | **Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu** | **%** | **100,00** | 100,00 | 100,00% | | | |
| 67 | | | | | | ***Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum*** | ***Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang*** | **pengaduan** | ***18*** | 18 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | ***ditangani secara tepat waktu*** | | | | | | | |
| 68 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | laporan | 7 | 7 | 100,00% | | | |
| 69 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Pohjentrek) | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |
| 70 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Wirogunan) | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 71 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan ( Tembokrejo) | Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan | laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |
| 72 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Purutrejo) | Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |
| 73 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Kebonagung) | Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |
| 74 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Purworejo) | Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 75 | | | | | | Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Sekargadung) | Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan | Laporan | 12 | 12 | 100,00% | | | |
| 87 | | | | | | **PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM** | **Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi** | **Kelurahan** | **7** | 7 | 100,00% | | | |
| 88 | | | | | | ***Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah*** | ***Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan*** | ***kegiatan*** | ***8*** | 8 | 100,00% | | | |
| 89 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | dokumen | 45 | 45 | 100,00% | | | |
| 90 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Pohjentrek) | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | dokumen | 14 | 14 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 91 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (wirogunan) | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | dokumen | 14 | 14 | 100,00% | | | |
| 92 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Tembokrejo) | Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal | dokumen | 14 | 14 | 100,00% | | | |
| 93 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Purutrejo) | Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal | dokumen | 14 | 13 | 92,86% | pergeseran anggaran tidak mengganti target | | |
| 94 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (kebonagung) | Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal | dokumen | 14 | 14 | 100,00% | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Purworejo) | Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal | dokumen | 14 | 14 | 100,00% | | | |
| 96 | | | | | | Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (sekargadung) | Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal | dokumen | 14 | 14 | 100,00% | | | |

### 3.1.7. Unsur Pemerintah Umum

Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, diarahkan untuk menciptakan rasa aman, nyaman dan suasana yang kondusif di tengah – tengah masyarakat dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruanmemiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

**1. Tujuan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

Pelaksanaan Terwujudnya masyarakat yang harmoni yang berwawasan kebangsaan dan nilai-nilai luhur Pancasila diukur dengan indikator yaitu Indeks Stabilitas dengan target pada tahun 2024 sebesar 89,69% dan terealisasi 81,65% sehingga capaiannya sebesar 91,74%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata dua dimensi yaitu Kelestarian Alam dengan skor 73,44 dan Patuh pada Peraturan Negara dengan skor 91,89. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena masih terdapat ruang untuk perbaikan pada dimensi Kelestarian Alam. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap lingkungan di masyarakat Kota pasuruan telah mengalami penurunan yang memerlukan perhatian khusus.

**2. Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

Pelaksanaan Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah diukur dengan 3 indikator yaitu:

a. Persentase Peningkatan Jumlah Ormas Yang Aktif

Persentase Peningkatan Jumlah Ormas Yang Aktif dengan target pada tahun 2024 sebesar 5% dan terealisasi 8,2% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data perbandingan jumlah Ormas aktif tahun 2023 sebanyak 195 dan tahun 2024 sebanyak 211 ormas, sehingga menunjukkan peningkatan sebesar 6 ormas aktif di tahun 2024. Ormas yang aktif adalah ormas yang terdaftar sebagai anggota aktif yang terlampir pada Surat Keterangan Terlapor pada Bakesbangpol. Ketercapaian target indikator ini disebabkan karena media dan teknologi sehingga memudahkan Bakesbangpol untuk mensosialisasikan dan

mengedukasi ormas untuk memperhatikan status keaktifannya. Selain itu, adanya kesadaran dan antusias dari Ormas-ormas yang menggali informasi tentang administrasi kepengurusan ormas.

b. Persentase Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu

Persentase Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu dengan target pada tahun 2024 sebesar 85% dan terealisasi 86,63% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah pengguna hak pilih sebesar 133.760 jiwa dibandingkan dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap sebesar 154.394 jiwa di tahun 2024. Ketercapaian target indikator ini disebabkan meningkatnya Kesadaran politik masyarakat Kota Pasuruan yang didukung dengan adanya kegiatan sosialisasi Pendidikan politik bagi pemilih pemula oleh Bakesbangpol serta situasi yang kondusif tanpa ancaman konflik atau intimidasi mendorong masyarakat untuk menggunakan hak pilih.

c. Persentase Penurunan Konflik Di Kota Pasuruan

Persentase Penurunan Konflik Di Kota Pasuruan dengan target pada tahun 2024 sebesar 20% dan terealisasi 20,69% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data potensi konflik tahun 2023 sebesar 29 potensi konflik dibandingkan tahun 2024 yaitu 23 potensi konflik, sehingga menunjukkan penurunan sebanyak 6 atau 20,69% potensi konflik di tahun 2024. Ketercapaian target indikator ini didukung terlaksananya PUSKOMIN (Pusat Komunikasi dan Informasi) yang menjadi jembatan koordinasi dengan jajaran samping seperti tim intelijen dari Kodim 0819, Polres Pasuruan Kota, Yonzipur 10 Pasuruan, dan dari Kejaksaan Negeri Pasuruan untuk mendeteksi, membahas dan menangani potensi konflik yang muncul serta adanya kegiatan pembinaan organisasi kemasyarakatan (ormas) dengan salah satu tujuannya adalah membina ormas agar tidak terlibat dalam tindakan yang dapat memicu konflik atau mengancam stabilitas sosial, keamanan, dan ketertiban masyarakat.

## 1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Dalam mencapai tujuan dan sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik didukung program dan kegiatan berikut :

**1. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan**

Pelaksanaan Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan diukur dengan indikator yaitu Persentase Lembaga Masyarakat yang mendapatkan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 15% dan terealisasi 23,69% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data lembaga masyarakat yang dibina sebanyak 50 lembaga dibandingkan lembaga yang terdata di Bakesbangpol sebanyak 211 lembaga. Ketercapaian target indikator didukung oleh antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi pembinaan wawasan terkait Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan, serta didukung oleh narasumber yang berkompeten dan menguasai materi dalam kegiatan pembinaan tersebut.

Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dengan indikator Persentase Peningkatan penanganan konflik dengan target sebesar 3% dan terealisasi sebesar 3,57% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi penanganan konflik di bidang ideologi selama tahun 2024, dimana hasil akhirnya adalah total jumlah rata-rata peningkatan penanganan konflik selama tahun 2024 sebanyak 8 penanganan potensi konflik, sedangkan di tahun 2023 sebanyak 7 penanganan potensi konflik, sehingga kenaikannya sebesar 3,57%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya koordinasi secara kontinyu dengan jajaran samping seperti tim intelijen dari Kodim 0819, Polres Pasuruan

Kota, Yonzipur 10 Pasuruan, dan dari Kejaksaan Negeri Pasuruan serta didukung pula dengan pelaksanaan PUSKOMIN untuk mendeteksi, membahas dan menangani potensi konflik yang muncul.

**2. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik**

Pelaksanaan Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik diukur dengan indikator yaitu Persentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan pendidikan politik. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi 39,13% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data lembaga politik yang mengikuti pembinaan politik sebanyak 9 lembaga dibandingkan total lembaga politik sebanyak 23 lembaga, sehingga hasilnya 39,13%. Ketercapaian target indikator didukung oleh Lembaga politik di Kota Pasuruan yang kooperatif dan memiliki antusias tinggi untuk mengikuti pembinaan politik serta panitia penyelenggara yang mempersiapkan kegiatan dengan baik, dengan tujuan di tahun 2024 pelaksanaan Pemilu di Kota Pasuruan berjalan dengan damai dan lancar.

Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik dengan indikator Jumlah pemilih pemula yang dibina dengan target sebesar 510 orang dan terealisasi sebesar 300 orang sehingga capaiannya sebesar 58,82%. Capaian ini berdasarkan data peserta yang hadir dalam kegiatan Pendidikan politik bagi pemilih pemula di tahun 2024. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena kegiatan

pembinaan politik bagi pemilih pemula dialihkan untuk kegiatan lain yang lebih prioritas, sehingga tidak mencapai target.

**3. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan diukur dengan indikator yaitu Persentase Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan/ Lembaga Swadaya Masyarakat yang ber SKT. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi 6,41% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data ormas dan LSM yang ber-SKT Kementerian sesuai bidangnya masing-masing, dimana tahun 2024 sebanyak 398 Ormas atau LSM yang ber-SKT, sedangkan di tahun 2023 sebanyak 374 Ormas atau LSM yang ber-SKT, sehingga terjadi peningkatan sebesar 6,41%. Ketercapaian target indikator didukung oleh bidang Ketahanan Bangsa dan Kemasyarakatan yang rutin melaksanakan sosialisasi Keormasan tiap tahun dan didukung pula dengan adanya kemajuan teknologi, sehingga pendaftaran SKT bisa dilakukan secara online.

Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan dengan indikator Prosentase Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat yang dibina dengan target sebesar 40% dan terealisasi sebesar 73,45% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi Ormas yang mengikuti pembinaan terkait Keormasan selama tahun 2024 sebanyak 155 dibandingkan dengan jumlah seluruh ormas yang aktif sebanyak 211 ormas, sehingga hasilnya 73,45%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh antusias Ormas di Kota Pasuruan untuk hadir dan mengikuti kegiatan pembinaan Ormas di Bakesbangpol Kota Pasuruan dengan tujuan mendorong ormas berperan aktif

dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

**4. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya**

Pelaksanaan Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya diukur dengan indikator yaitu Persentase lembaga ekonomi,sosial dan budaya yang aktif. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi 47,09% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah lembaga ekonomi, sosial dan budaya yang aktif sebanyak 211 dibandingkan dengan jumlah total lembaga ekonomi, sosial dan budaya sebanyak 448, sehingga hasilnya 47,09%. Ketercapaian target indikator didukung oleh terlaksananya sosialisasi terkait lembaga ekonomi, sosial dan budaya dengan membina hubungan antar lembaga ekososbud untuk mendorong sinergi dan kolaborasi yang lebih baik. Sosialisasi yang dilakukan mencakup edukasi, fasilitasi, dan pengawasan untuk memastikan lembaga ekososbud dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan indikator Prosentase Tokoh Agama Anggota Forum Keagamaan yang Aktif dengan target sebesar 85 % dan terealisasi sebesar 88,89% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data peserta anggota Forum Kerukunan Umat Beragama yang aktif sebanyak 16 dibandingkan dengan data peserta anggota Forum Kerukunan Umat Beragama yang terdata sebanyak 18, sehingga hasilnya 88,89%. Forum keagamaan yang aktif adalah forum yang terdaftar sebagai anggota aktif yang terlampir pada SK FKUB di Bakesbangpol. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya kegiatan FKUB (Forum Kerukunan Umat

Beragama) yang setiap tahun rutin dilakukan untuk memelihara dan memperkuat kerukunan antarumat beragama di Kota Pasuruan sehingga menciptakan suasana yang harmonis, damai, dan kondusif bagi kehidupan masyarakat Kota Pasuruan.

**5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial.**

Pelaksanaan Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial diukur dengan indikator yaitu Persentase Konflik yang dimediasi. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan berdasarkan data jumlah potensi konflik yang dimediasi sebanyak 23 dibandingkan dengan jumlah seluruh potensi konflik sebanyak 23 potensi konflik, sehingga hasilnya 100%. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya sinergitas yang baik antara Bakesbangpol Kota Pasuruan dengan jajaran samping seperti tim intelijen dari Kodim 0819, Polres Pasuruan Kota, Yonzipur 10 Pasuruan, Kejaksaan Negeri Pasuruan dan dari pihak lain yang terkait untuk untuk mendeteksi, membahas dan menangani/mediasi potensi konflik yang muncul.

Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial dengan indikator Persentase peningkatan penanganan konflik dengan target sebesar 3 % dan terealisasi sebesar 4,75% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi penanganan konflik di bidang Kewaspadaan selama tahun 2024, dimana hasil akhirnya adalah total jumlah rata-rata peningkatan penanganan konflik selama tribulan I-IV yaitu 19 penanganan potensi konflik, sehingga hasilnya 4,75%. Ketercapaian indikator ini didukung

oleh adanya koordinasi secara kontinyu dengan jajaran samping seperti tim intelijen dari Kodim 0819, Polres Pasuruan Kota, Yonzipur 10 Pasuruan, dan dari Kejaksaan Negeri Pasuruan serta didukung pula dengan pelaksanaan PUSKOMIN untuk mendeteksi, membahas dan menangani potensi konflik yang muncul.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

## Tabel 3.44
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Pemerintahan Umum

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kesatuan Bangsa dan Politik | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | | Memantabkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan akses pendidikan dan kesehatan yang merata | Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat | TUJUAN Terwujudnya masyarakat yang harmoni yang berwawasan kebangsaan dan nilai-nilai luhur Pancasila | INDEKS STABILITAS | PERSEN | 89,69 | 81,65 | 91,04% | Indeks Stabilitas dihitung berdasarkan data rata-rata dua dimensi yaitu Kelestarian Alam dan Patuh pada Peraturan Negara, dimana masih terdapat ruang untuk perbaikan pada dimensi Kelestarian Alam | Meningkatkan perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan di masyarakat Kota pasuruan | |
| | | | | | | SASARAN 2 Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah | PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH ORMAS YANG AKTIF | PERSEN | 5 | 8,20 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | SASARAN 2 Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah | PERSENTASE PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU | PERSEN | 85 | 86,63 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SASARAN 2 Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah | PERSENTASE PENURUNAN KONFLIK DI KOTA PASURUAN | PERSEN | 20 | 20,69 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/295/423.011/2022 tentang Pusat Pendidikan Wasbang | | | PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN | Prosentase Lembaga Masyarakat yang mendapatkan Pembinaan Idiologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | Persen | 15 | 23,69 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/39/423.011/2023 tentang Dewan Pembina dan Forum Pembauran Kebangsaan Periode 2023-2027 | | | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | Persentase peningkatan penanganan konflik | Persen | 3 | 3,57 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/33/423.011/2023 tentang Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental | | | Penyusunan Program Kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Sejarah Kebangsaan | Jumlah Dokumen Program Kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah | dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Kebangsaan yang Disusun | | | | | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/35/423.011/2024 tentang Panitia Pelaksana Pembentukan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dan Pelatih Pasukan Pengibar Bendera Pusaka | | | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Sejarah Kebangsaan | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | orang | 210 | 220 | 100,00 % | | | |
| | | | Peraturan Daerah Kota Pasuruan No 07 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Th 2010 tentang Bantuan Keuangan Kepada parpol | | | PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK | Prosentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan pendidikan politik | Persen | 20 | 39,13 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/93/423.011/20 | | | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan | Jumlah pemilih pemula yang dibina | Orang | 510 | 300 | 58,82% | Ketidakcapaian target indikator ini | Mengevaluasi kembali waktu | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 24 tentang Tim Verifikasi Pemberian Bantuan Keuangan kepada Partai Politik | | | Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik | | | | | | disebabkan karena kegiatan pembinaan politik bagi pemilih pemula dialihkan untuk kegiatan lain yang lebih prioritas, sehingga tidak mencapai target. | pelaksanaan dan sasaran yang ditargetkan | |
| | | | Peraturan WaliKota Pasuruan No 15 Th 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Parpol<br>SK Wali Kota Pasuruan Nmor 100.3.3.3/92/423,011/2024 tentang Tim Desk Pilkada dan wakil Kepala Daerah Tahun 2024 | | | Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah | Jumlah kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala | Dokumen | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah ya | | | | | | | |
| | | | Peraturan WaliKota Pasuruan No 15 Th 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Parpol<br>SK Wali Kota Pasuruan Nmor 100.3.3.3/50/423.011/2024 tentang Tim Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan Politik | | | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/107/423.011/2024 tentang Tim Terpadu Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | | | PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN | Persentase Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan/ Lembaga Swadaya Masyarakat yang ber SKT | Persen | 2 | 6,41 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Perumusan Kebijakan Teknis dan | Prosentase Organisasi | Persen | 40 | 73,45 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat yang dibina | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Kebijakan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas,evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | Orang | 155 | 155 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan | Orang | 20 | 20 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Ormas dan Ormas Asing di Daerah | | | | | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/58/423.011/2024 tentang Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika | | | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA | Persentase lembaga ekonomi,sosial dan budaya yang aktif | Persen | 20 | 47,09 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya | Prosentase Tokoh Agama Anggota Forum Keagamaan yang Aktif | Persen | 85 | 88,89 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan | Orang | 40 | 40 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Penghayat Kepercayaan di Daerah | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | Orang | 200 | 200 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan | Laporan | 1 | 1 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kepercayaan di Daerah | Penghayat Kepercayaan di Daerah | | | | | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/106/423.011/2024 tentang Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial | | | PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL | Persentase Konflik yang dimediasi | Persen | 75 | 100 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/54/423.011/2024 tentang Pusat Komunikasi dan Informasi Kewaspadaan Dini | | | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial | Persentase peningkatan penanganan konflik | Persen | 3 | 4,75 | 100,00 % | | | |
| | | | Keputusan WaliKota Pasuruan No 100.3.3.3/53/423.011/2024 tentang Tim Kewaspadaan Dini | | | Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelejen Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing, dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara Fasilitasi | Jumlah Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan | Dokumen | 3 | 3 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah yang | | | | | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelejen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga KerjaAsing, dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara | Jumlah Orang yang Mengikuti pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta | orang | 2 | 2 | 100,00 % | | | |
| | | | | | | Pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, | Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di | orang | 3.000 | 5.277 | 100,00 % | | | |

| No | Urusan Pemerintahan | Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana | Kebijakan | Misi | Sasaran RPJMD | Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Permasalahan | Upaya Mengatasi Permasalahan | Tinjut Rekomendasi DPRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah | bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah | | | | | | | |

## 3.2. Capaian Visi dan Misi dan Indikator Kinerja Daerah

**Tabel 3.45**
Capaian Visi dan Misi Tahun 2023

| No | Misi | Tujuan/Sasaran | IKU/IKD | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja | Urusan | Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | **Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan** | **Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal** | Gini Ratio | Ratio | 0,32 | 0,33 | 97% | | |
| | | | Angka Kemiskinan | % | 5,37 | 6,32 | 82% | | |
| | | | Pertumbuhan Ekonomi | % | 5,51 | 5,45 | 99% | | |
| | | Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | % | 5,71 | 4,63 | 100% | Pemuda dan Olahraga | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | | | | | | | | Ketenagakerjaan | Dinas Tenaga Kerja |
| | | | Persentase PPKS | % | 33,91 | 49 | 55% | Sosial | Dinas Sosial |
| | | Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah | PDRB Perkapita | Rp (Dalam Juta) | 46.361,00 | 51.080 | 100% | Penanaman Modal | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
| | | | | | | | | Koperasi dan Usaha Mikro | Dinas Koperasi dan Usaha Mikro |
| | | | | | | | | Pariwisata | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | | | | | | | | Perdagangan | Dinas Perdagangan dan Perindustrian |
| | | | | | | | | Perindustrian | |
| | | | | | | | | Pertanian | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan |
| | | | | | | | | Perikanan | Dinas Perikanan |
| | | | Rasio PAD terhadap Pendapatan | % | 19,08 | 18,22 | 95% | Keuangan Daerah | Badan Pendapatan daerah |
| | | | | | | | | Pariwisata | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga |
| | | | | | | | | Kebudayaan | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| 2 | **Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan** | **Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial dengan Memperhatikan Kualitas Lingkungan Hidup** | **Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)** | **Nilai Indeks** | 3,75 | 3,81 | 100% | | |
| | | Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Merata | Indeks Infrastruktur | Nilai Indeks | 74,35 | 82,32 | 100% | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang |
| | | | | | | | | Perhubungan | Dinas Perhubungan |
| | | | | | | | | Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman |
| | | | | | | | | Pertanahan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang |
| | | Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | Nilai Indeks | 61,57 | 60,15 | 98% | Lingkungan Hidup | Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan |
| | | | Indeks Risiko Bencana | Nilai Indeks | 115,04 | 96,7 | 100% | Ketentraman dan Ketertiban (Sub Kebencanaan) | Badan Penanggulangan Bencana Daerah |

| No | Misi | Tujuan/Sasaran | IKU/IKD | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja | Urusan | Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | **Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata** | **Meningkatkan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia** | Indeks Pembangunan Manusia | Indeks | 76,63 | 78,9 | 100% | | |
| | | Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 13,67 | 13,67 | 100% | Pendidikan | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
| | | | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | Tahun | 9,16 | 9,94 | 100% | | |
| | | Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan | Angka Harapan Hidup | Tahun | 72,1 | 74,86 | 100% | Kesehatan | Dinas Kesehatan |
| | | | | | | | | Pengendalian penduduk dan keluarga berencana | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana |
| | | Meningkatnya Daya Beli Masyarakat | Pengeluaran Perkapita | Rp | 14.711,76 | 14.664 | 100% | Perdagangan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan |
| | | | | | | | | Pangan | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan |
| | | Meningkatnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan | Indeks Pembangunan Gender | Indeks | 96,22 | 96,81 | 100% | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana |
| | | **Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmoni** | Indeks Kesalehan Sosial | Indeks | 77,13 | 86,61 | 100% | | |
| | | Meningkatnya Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat | Indeks Stabilitas | Indeks | 77,75 | 81,65 | 100% | Kesbangpol | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik |
| | | | | | | | | Ketentraman dan Ketertiban | Satuan Polisi |
| | | Terwujudnya Toleransi Antar Umat Beragama | Indeks Toleransi | Indeks | 78 | 89,2 | 100% | Kesbangpol | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik |
| | | Terwujudnya Solidaritas Sosial Masyarakat | Indeks Solidaritas Sosial | Indeks | 75,65 | 83,64 | 100% | Sosial | Dinas Sosial |
| | | | | | | | | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana |
| 4 | **Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi** | **Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis Berbasis Teknologi Informasi** | **Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)** | **Indeks** | 81,5 | 88,58 | 100% | | |
| | | Membangun Kapasitas Manejemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional | Nilai SAKIP | Predikat | BB | BB | 100% | Perencanaan | Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah |
| | | | | | | | | Penunjang Pemerintahan | Sekretariat Daerah |
| | | | | | | | | Pengawasan | Inspektorat |
| | | | Opini BPK terhadap LKPD | Skor Opini | WTP | WTP | 100% | Keuangan | Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset |
| | | | | | | | | Pengawasan | Inspektorat |
| | | | Level Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | 100% | Pengawasan | Inspektorat |
| | | | Indeks Profesionalisme Aparatur | Indeks | 70 | 82,2 | 100% | Kepegawaian | Badan Kepegawaian Daerah |

| No | Misi | Tujuan/Sasaran | IKU/IKD | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja | Urusan | Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Yang Adaptif** | Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik | Indeks SPBE | Indeks | 3,65 | 4,07 | 100% | Komunikasi dan Informatika | Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik |
| | | | | | | | | Statistik | Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik |
| | | | Nilai IKM | Nilai Indeks | 88,68 | 88,28 | 100% | Penunjang Pemerintahan | Sekretariat Daerah |
| | | | | | | | | Kordinasi dan Kewilayahan | Kecamatan |
| | | | | | | | | Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil |
| | | | | | | | | Kearsipan | Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan |
| | | | | | | | | Penaman Modal | Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu |
| | | | | | | | | Pemberdayaan Masyarakat | Kecamatan |
| | | | | | | | | Layanan Kesehatan | Puskesmas |

## Tabel 3.46
Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2024

| No | Indikator | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **I. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT** | | | | | | |
| **A. FOKUS PEMERATAAN EKONOMI** | | | | | | |
| 1 | Gini Rasio | Rasio | 0,32 | 0,33 | 97% | |
| 2 | Pertumbuhan Ekonomi | % | 5,51 | 5,45 | 99% | |
| 3 | Indeks Pembangunan Manusia | Indeks | 76,63 | 78,9 | 100% | |
| 4 | Angka Kemiskinan | % | 5,47 | 6,32 | 84% | |
| 5 | PDRB Perkapita | Rp.ribu/org/tahun | 46.361,00 | 51.080,00 | 100% | |
| 6 | Rasio PAD terhadap Pendapatan | % | 19,08 | 18,22 | 95% | |
| 7 | Pengeluaran Perkapita | Rp | 14.711,76 | 14.664,00 | 100% | |
| Pendidikan | | | | | | |
| 1 | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 13,67 | 13,67 | 100% | |
| 2 | Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | Tahun | 9,16 | 9,94 | 100% | |
| 3 | Angka Partisipasi Kasar | | | | | |
| | - PAUD | (%) | 79,09 | 91,83 | 116% | |
| | - SD/MI + Paket A | (%) | 124,86 | 101,06 | 81% | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 7-12 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan |
| | - SLTP/MTs + Paket B | (%) | 154,39 | 100,46 | 65% | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan |
| 4 | Angka Partisipasi Murni | | | | | |
| | - SD/MI + Paket A | (%) | 115,56 | 98,81 | 86% | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 7-12 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi |

| No | Indikator | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan |
| | - SLTP/MTs + Paket B | (%) | 134,68 | 88,51 | 66% | Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan |
| **Kesehatan** | | | | | | |
| 5 | Angka Harapan Hidup | Tahun | 72,1 | 74,86 | 100% | |
| 6 | Angka Kematian ibu (AKI) | per 1.000 klhr | 1,71 | 0,65 | 100% | |
| 7 | Angka Kematian bayi (AKB) | per 1.000 klhr | 5,65 | 3,56 | 100% | |
| 8 | Nilai Kepuasan Masyarakat Layanan Kesehatan | | | | | |
| | - RSUD | Nilai Indeks | 80,45 | 82,99 | 100% | |
| | - PUSKESMAS | Nilai Indeks | 82,27 | 90,88 | 100% | |
| **Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** | | | | | | |
| 9 | Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | Tahun | 81,9 | 80,41 | 98% | |
| **Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman** | | | | | | |
| 11 | Indeks Infrastruktur Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | indeks | 88,35 | 87,52 | 99% | |
| 12 | Persentase kawasan bebas kumuh | persen | 97,95 | 97,05 | 99% | |
| 13 | Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana | Rumah | 35 | 65 | 186% | |
| 14 | Penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah | Rumah | 50 | 0 | 100% | |
| **Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat** | | | | | | |
| 15 | Persentase Perda dan Perwali yang Ditegakkan | % | 85 | 78,26 | 92% | |
| 16 | Indeks Risiko Bencana | Nilai Indeks | 115,04 | 96,7 | 100% | |
| **Sosial** | | | | | | |
| 17 | Jumlah Penduduk Miskin | Jiwa | 13.360 | 13.070 | 100% | |

| No | Indikator | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Tenaga Kerja** | | | | | | |
| 18 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | % | 5,71 | 4,63 | 100% | |
| **Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** | | | | | | |
| 19 | Indeks Pembangunan Gender | Nilai Indeks | 96,22 | 96,81 | 100% | |
| 20 | Indeks Pemberdayaan Gender | Nilai Indeks | 58,46 | 56,11 | 96% | |
| **Pangan** | | | | | | |
| 21 | Skor Pola Pangan Harapan | Nilai | 91,62 | 95,5 | 100% | |
| **Pertanahan** | | | | | | |
| 22 | Persentase petak tanah yang bersertifikat | % | 42,35 | 52,94 | 125% | |
| **Lingkunan Hidup** | | | | | | |
| 23 | Persentase penanganan sampah | % | 67,4 | 68,08 | 101% | |
| **Kependudukan dan Pencatatan Sipil** | | | | | | |
| 24 | Cakupan penduduk ber-KTP | % | 98,41 | 99,68 | 100% | |
| **Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana** | | | | | | |
| 25 | Total fertility rate (TFR) | % | 2,05 | 2,09 | 100% | |
| **Perhubungan** | | | | | | |
| 26 | Persentase kelayakan perlengkapan jalan | persen | 70 | 71,67 | 102% | |
| **Komunikasi dan Informatika** | | | | | | |
| 27 | Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik | Nilai Indeks | 2,95 | 4,07 | 100% | |
| **Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah** | | | | | | |
| 28 | Prosentase Pertumbuhan Koperasi Sehat | % | 8,5 | 28,57 | 100% | |
| 29 | Persentase usaha mikro naik kelas (dari mikro ke kecil) | % | 30,54 | 22 | 72% | Akses permodalan, kualitas produk dan pemasaran masih kurang sehingga tidak maksimal dalam pencapaian target |
| **Penanaman Modal** | | | | | | |
| 30 | Persentase Peningkatan Nilai Investasi Daerah | % | 2,8 | 4,85 | 100% | |
| **Kepemudaan dan Olahraga** | | | | | | |
| 31 | Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan | % | 61,25 | | | |
| **Statistik** | | | | | | |
| 32 | Persentase Perangkat Daerah yang Menggunakan data Statistik dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah | % | 42,5 | 100 | 100% | |

| No | Indikator | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | Persentase Perangkat Daerah yang Menggunakan data Statistik dalam Menyusun Evaluasi Pembangunan Daerah | % | 55 | 100 | 100% | |
| **Persandian** | | | | | | |
| 34 | Tingkat keamanan informasi pemerintah | % | 83,23 | 100 | 100% | |
| **Kebudayaan** | | | | | | |
| 35 | Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan | % | 147,37 | 100 | 68% | |
| **Perpustakaan** | | | | | | |
| 36 | Persentase Perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan | % | 41,4 | 53 | 100% | |
| **Kearsipan** | | | | | | |
| 37 | Persentase PD dan BUMD yang memperoleh nilai Pengawasan Internal dengan Kategori Cukup | % | 23,81 | 27,27 | 100% | |
| **Pertanian, Kelautan dan Perikanan** | | | | | | |
| 38 | Nilai PDRB sektor Pertanian dan Perikanan | Juta | 216.802,12 | 240.000,00 | 100% | |
| **Pariwisata** | | | | | | |
| 39 | Rata-rata lama tinggal wisatawan | Hari | 1 | 1 | 100% | |
| **Perdagangan** | | | | | | |
| 40 | Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perdagangan | % | 5,52 | 5,09 | 92% | |
| **Perindustrian** | | | | | | |
| 41 | Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian | % | 5,99 | 3,52 | 59% | |
| **Sekretariat Daerah** | | | | | | |
| 42 | Indeks Reformasi Birokrasi (IRB) | Nilai Indeks | 81,5 | 88,58 | 100% | |
| 43 | Nilai SAKIP | Skor SAKIP | BB | BB | 100% | |
| 44 | Nilai IKM | Nilai Indeks | 83,53 | 88,28 | 100% | |
| **Sekretariat Dewan** | | | | | | |
| 47 | Persentase raperda yang disahkan | % | 85 | 100 | 100% | |
| **Perencanaan** | | | | | | |
| 48 | Nilai Perencanaan Kinerja dalam penilaian SAKIP | % | 23,51 | 23,74 | 101% | |
| **Keuangan** | | | | | | |
| 49 | Opini BPK Terhadap LKPD | Skor Opini | WTP | WTP | 100% | |
| 50 | Rasio PAD terhadap Pendapatan | % | 19,08 | 18,22 | 95% | |
| **Kepegawaian** | | | | | | |
| 51 | Indeks Profesionalitas Aparatur | Nilai Indeks | 70 | 82,2 | 100% | |

| No | Indikator | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Penelitian** | | | | | | |
| 52 | Persentase Pemanfaatan hasil litbang sebagai inovasi Oleh Perangkat Daerah | % | 60,63 | 80,95 | 100% | |
| **Inspektorat** | | | | | | |
| 53 | Level Maturitas SPIP | Level | 3 | 3 | 100% | |
| **Kecamatan** | | | | | | |
| 54 | Nilai Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan | % | 81,21 | 87 | 100% | |
| **Kesatuan Bangsa dan Politik** | | | | | | |
| 55 | Indeks Kesalehan Sosial | Nilai Indeks | 77,13 | 86,61 | 100% | |
| 56 | Indeks Stabilitas | Nilai Indeks | 77,75 | 81,65 | 100% | |
| 57 | Indeks Toleransi | Nilai Indeks | 78 | 89,2 | 100% | |
| 58 | Indeks Solidaritas Sosial | Nilai Indeks | 75,65 | 83,64 | 100% | |

## 3.3. Tindak Lanjut Rekomendasi Dprd Tahun Anggaran Sebelumnya

Uraian mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tindak-lanjut terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.47**
Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun 2024

| No | Rekomendasi DPRD Tahun N-1 | Tindak Lanjut | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan | Nama Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Mendorong pembentukan Perda yang mengatur penataan dan pengendalian tiang dan kabel telekomunikasi di Kota Pasuruan. Perda ini harus memuat ketentuan-ketentuan terkait standar penempatan tiang dan kabel, prosedur pemasangan, dan sanksi bagi pihak yang melanggar regulasi tersebut. | Dinas PUPR, DPMPTSP dan Bagian Hukum telah berkoordinasi dengan Dinas Kominfotik | Penyusunan Perda yang mengatur penataan dan pengendalian tiang dan kabel telekomunikasi di Kota Pasuruan | DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK |
| | Penyusunan master plan untuk pengendalian dan penataan tiang dan kabel tekomunikasi. Hal ini dapat melibatkan analisis potensi unggulan dan permasalahan, penyusunan dokumen peninjauan kembali rencana detail tata ruang dan peraturan zonasi, serta penyusunan rencana pelindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. | Dinas PUPR telah berkoordinasi dengan Dinas Kominfotik | Penyusunan dokumen masterplan untuk pengendalian dan penataan tiang dan kabel tekomunikasi | |
| | Perlunya penyusunan dokumen perencanaan pendataan pajak yang mengatur pengendalian dan penataan tiang telekomunikasi. | Dinas PUPR, DPMPTSP, Bagian Hukum, Bagian Pembangunan, Bagian Perekonomian dan Dinas Perkim telah berkoordinasi dengan Dinas Kominfotik | Penyusunan Perda terkait Pajak Telekomunikasi | |
| | Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi regulasi yang telah dibuat guna mengevaluasi efektivitasnya serta melakukan perbaikan atau perubahan jika diperlukan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. | Monitoring dan evaluasi akan dilakukan setelah penetapan regulasi | Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi regulasi yang telah ditetapkan | |
| | Mendorong Diskominfotik melakukan audit menyeluruh terhadap infrastruktur internet di berbagai OPD. Hal ini termasuk meninjau kualitas sambungan internet, kecepatan, dan keandalannya. Karena selama ini masih banyak keluhan dari OPD terkait internet. Evaluasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi masalah spesifik yang harus ditangani. | Sudah melakukan survey analisa kebutuhan internet Perangkat Daerah Tahun 2024 dan akan melakukan survey kepuasan perangkat daerah di Tahun 2025 | Pembagian internet sesuai kebutuhan Perangkat Daerah | |

| No | Rekomendasi DPRD Tahun N-1 | Tindak Lanjut | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan | Nama Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Pengoptimalisasian Kelurahan sebagai entitas administratif yang bertanggung jawab dalam pendataan tanah bengkok di wilayah mereka. Hal ini mencakup identifikasi, pemetaan, dan pendataan tanah yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga diharapkan nantinya mendapat data yang akurat. | | | KECAMATAN |
| | Mendorong pengembangan dan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mempermudah pemetaan dan monitoring tanah bengkok di setiap Kecamatan. SIG dapat membantu dalam mengintegrasikan data geospasial dengan data administrasi tanah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. | | | |
| | Mendorong penyusunan pendekatan komprehensif dalam pengelolaan tanah bengkok. Pendekatan ini harus memperhitungkan kebutuhan dan kepentingan petani kecil, serta aspek-aspek legal, sosial, dan ekonomi terkait. | | | |
| | Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program pemanfaatan tanah bengkok bagi petani. Pemanfaatan tanah bengkok secara optimal bertujuan untuk menambah pendapatan APBD Kota Pasuruan, jika tidak dimanfaatkan dengan baik pembayaran PBB setiap tahun dibebankan terhadap APBD Kota Pasuruan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para petani kecil. | | | |
| 3 | Melakukan review peraturan baik perwali maupun perda tentang CSR dan ukan penyesuaian bila mana diperlukan | Telah dilakukan evaluasi terhadap Perda Kota Pasuruan Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (*CSR/Coorporate Social Responsibility*) dengan rekomendasi dilakukan pencabutan dan dibentuk Perda baru dikarenakan peraturan perundangan yang menjadi dasar pembentukan Perda Kota Pasuruan Nomor 14 Tahun 2015 sudah tidak berlaku lagi | Terbentuk perda CSR | BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN DAERAH |
| | Mengaktifkan forum CSR yang selama ini sudah terbentuk tetapi tidak jelas program kerjanya | Menyusun Draft/Rancangan Perda Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang baru sebagai langkah awal dalam membentuk Perda CSR yang nantinya ditindaklanjuti dengan Perwali dan SK yang salah | | |

| No | Rekomendasi DPRD Tahun N-1 | Tindak Lanjut | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan | Nama Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|
| | | satunya terkait dengan Forum CSR dalam upaya mengaktifkan kembali Forum CSR beserta program kerjanya | | |
| | Melakukan studi tiru ke daerah yang lain yang lebih bagus pengelolaan CSR nya | Berkoordinasi dengan daerah yang lebih bagus pengelolaan CSR nya yaitu kota Madiun melalui komunikasi dengan pejabat di bidang Perencanaan Kota Madiun dan saling bertukar informasi terkait CSR | | |
| 4 | Menambah SDM untuk petugas penagihan | -Adanya penambahan 2 orang PHL di sub bidang penagihan untuk penagihan pajak daerah dan optimalisasi penerimaan pendapatan daerah<br><br>- Telah mengalokasikan anggaran sesuai target kinerja yang akan dicapai ditahun 2024 | | BADAN PENDAPATAN DAERAH |
| | Melakukan update pendataan NOP sesuai kondisi saat ini | - Telah dilakukan update harga bangunan untuk seluruh NOP sebanyak 69.000 Objek<br>- Dilakukan update luas bangunan pada 8.715 Objek Pajak di Perumahan | | |
| | Memberikan alokasi anggaran yang memadai guna meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan dari pajak daerah. | - Telah dilakukan update harga bangunan untuk seluruh NOP sebanyak 69.000 Objek<br>- Dilakukan update luas bangunan pada 8.715 Objek Pajak di Perumahan | | |
| 5 | Pemkot perlu membentuk tim atau gugus tugas untuk optimalisasi pendapatan dari retribusi parkir. Beban dan tanggung jawab ini tidak cukup hanya dibebankan kepada dinas teknis semata. Butuh support dan daya dukung dari pihak-pihak terkait dan bila perlu melakukan penambahan tenaga PHL atau ASN untuk menilai nilai obyek pajak | Dinas Perhubungan Kota Pasuruan telah mengambil beberapa langkah konkret terkait pengelolaan parkir di tepi jalan umum. Kami telah melakukan pemetaan titik parkir, pendataan potensi volume kendaraan per titik, serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelayanan parkir. Mengenai permasalahan gaji juru parkir yang dibayar oleh Pemerintah Kota Pasuruan melalui APBD, kami ingin menjelaskan bahwa pengelolaan parkir di tepi jalan umum sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengelola pihak ketiga. Kami menghargai perhatian tersebut terhadap hal ini dan kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat agar tidak terjadi kesalahpahaman | | BADAN PENDAPATAN DAERAH DAN DINAS PERHUBUNGAN |
| | Mengalokasikan anggaran untuk kerja-kerja gugus tugas ini hingga memastikan retribusi parkir bisa dipungut sesuai target dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). | Pemerintah Daerah melalui Dinas Perhubungan menyampaikan hasil kajian potensi PAD dan rekayasa perparkiran kepada DPRD serta mengevaluasi kinerja pihak ketiga pengelola parkir tepi jalan umum dan mengambil langkah tegas jika tidak memenuhi kewajiban | | |
| 6 | Dinas Tenaga Kerja perlu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk melakukan identifikasi pelatihan-pelatihan siap kerja yang dibutuhkan oleh industri dan dunia kerja | Belum terlaksananya koordinasi dengan cabang dinas pendidikan provinsi Jawa Timur terkait penentuan jenis pelatihan sesuai kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Akan tetapi untuk pelaksanaan program pelatihan tahun 2024 sudah disesuaikan dengan silabus kementerian ketenagakerjaan. Hal ini dikarenakan belum terbentuknya tim | Kesesuaian antara jenis pelatihan yang dilaksanakan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri sehingga penyerapan tenaga kerja baik di sektor formal maupun informal menjadi lebih optimal. | DINAS TENAGA KERJA |

| No | Rekomendasi DPRD Tahun N-1 | Tindak Lanjut | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan | Nama Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|
| | | vokasi kota Pasuruan yang melibatkan banyak unsur, seperti cabang dinas pendidikan provinsi Jawa Timur, dinas tenaga kerja, dinas koperasi, dan dinas perdagangan dan perindustrian. Untuk itu, di tahun 2025 akan dibentuk SK Tim Vokasi bersama Bappelitbangda. | | |
| | Lebih menggalakkan jiwa entrepreneur dikalangan generasi muda sebagai alternatif solusi dalam mengurangi angka pengangguran | Telah dilaksanakannya kegiatan pembinaan lanjutan kepada alumni peserta pelatihan tahun 2023 yang mulai merintis atau sudah memiliki usaha terkait perizinan usaha dan pemasaran produk secara digital. Selain itu, lima dari tujuh jenis pelatihan dikhususkan untuk membentuk wirausaha baru, antara lain pelatihan menjahit, pembuatan roti dan kue, tata kecantikan kulit, batik/ecoprint, dan barista. Pada tahun 2025 akan dilaksanakan pembinaan/pembekalan enterpreneur di setiap akhir pelatihan, sehingga diharapkan para peserta lebih siap untuk bersaing di dunia usaha dan dunia industri. | Meningkatnya jumlah wirausaha baru yang ada di kota Pasuruan. | |
| | Memperbanyak program padat karya di OPD-OPD yang lain | Pada tahun 2024 telah terjadi pengurangan anggaran sehingga kegiatan padat karya yang semula akan dilaksanakan di 12 kelurahan, ditiadakan. | Memberikan pekerjaan sementara kepada penganggur dan setengah penganggur dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya yang termasuk dalam kategori miskin ekstrim. | |
| | Mengalokasikan anggaran yang cukup signifikan untuk pengentasan pengangguran | Dinas Tenaga Kerja sudah mengoptimalkan penggunaan pagu anggaran yang telah disediakan. | Pengentasan pengangguran cukup optimal dengan alokasi anggaran yang ada dari DBHCHT. | |
| | Membuat roadmap yang pengentasan pengangguran baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Bila perlu melibatkan profesional (pihak ketiga) | Di tahun 2025 akan disusun dokumen RTKD bersama Bappelitbangda, yang di dalamnya memuat mengenai perencanaan pengentasan pengangguran di 5 tahun yang akan datang | Untuk dapat merencanakan kegiatan pengentasan pengangguran yang lebih terarah dan tepat sasaran dengan kemajuan teknologi yang ada | |
| 7 | Pemerintah Daerah melalui Dinas Perhubungan menyampaikan hasil kajian potensi PAD dan rekayasa perparkiran kepada DPRD serta mengevaluasi kinerja pihak ketiga pengelola parkir tepi jalan umum dan mengambil langkah tegas jika tidak memenuhi kewajiban | Dinas Perhubungan Kota Pasuruan telah mengambil beberapa langkah konkret terkait pengelolaan parkir di tepi jalan umum. Kami telah melakukan pemetaan titik parkir, pendataan potensi volume kendaraan per titik, serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelayanan parkir. Mengenai permasalahan gaji juru parkir yang dibayar oleh Pemerintah Kota Pasuruan melalui APBD, kami ingin menjelaskan bahwa pengelolaan parkir di tepi jalan umum sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengelola pihak ketiga. Kami menghargai perhatian tersebut terhadap hal ini dan kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat agar tidak terjadi kesalahpahaman | 1. Kami telah merumuskan mekanisme pengelolaan parkir dan terus berusaha untuk melaksanakan pengelolaan perparkiran yang lebih efisien, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dari sektor parkir dan mendukung pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD)<br>2. Evaluasi terhadap kinerja pihak ketiga yang mengelola parkir tepi jalan umum juga telah dilakukan untuk memastikan mereka memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan<br>3. Kami telah memperkuat pengawasan terhadap aktivitas parkir di tepi jalan umum dengan melibatkan petugas lapangan yang lebih banyak. Ini | DINAS PERHUBUNGAN |

| No | Rekomendasi DPRD Tahun N-1 | Tindak Lanjut | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan | Nama Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|
| | | | bertujuan untuk memastikan bahwa semua pengelola parkir mematuhi ketentuan yang ada dan memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna | |
| 8 | Melakukan evaluasi terhadap proyek yang mangkrak, seperti Kios Pasar Kebonagung, Stand Bangilan, dan PPI, dan segera melakukan pembenahan agar proyek tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal. Salah satunya dengan mengubah arah hadap Kios Pasar Kebonagung. | Pemerintah daerah akan segera melakukan koordinasi dengan OPD pemilik aset dan mencari solusi pengoptimalan fungsinya agar segera dapat memberikan manfaat untuk masyarakat | Evaluasi terhadap proyek yang mangkrak sehingga dapat segera memberikan manfaat untuk masyarakat | DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG |
| | Menindaklanjuti kajian dan perhitungan terkait kontribusi Payung Madinah terhadap PAD, serta memastikan bahwa proyek tersebut benar-benar memberikan dampak positif dan tidak hanya menjadi pemborosan anggaran dan Menunda penambahan Payung Madinah baru, karena masih banyak pos anggaran lain yang lebih prioritas dan membutuhkan perhatian lebih | Pemerintah daerah melalui Bappelitbangda sudah melakukan pengkajian tentang dampak pembangunan kawasan payung madinah dan akan segera melaksanakan rekomendasi atas kajian | Memastikan proyek pembangunan payung madinah benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat | |
| | Pemerintah Kota harus lebih selektif, teliti dan memasukkan persyaratan tambahan dalam pemilihan penyedia dalam pemilihan penyedia jasa atau kontraktor, untuk memastikan penyedia yang dipilih memiliki kompetensi dan kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang akan melakukan koordinasi dengan Bagian Pengadaan Barang Jasa serta menambahkan syarat selama tidak melanggar peraturan yang berlaku | Meningkatkan selektifitas dalam pemelihan penyedia, sehingga penyedia yang terpilih lebih kompeten dan memiliki kapasitas yang sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan | |
| 9 | Pemerintah Kota dan manajemen PDAM harus segera mengambil langkah konkret untuk memastikan pelayanan air kepada pelanggan aktif dapat kembali normal. | perlu adanya pendataan peta jaringan distribusi air minum dan keberfungsiannya serta perda penyertaan modal untuk melanjutkan berita acara serah terima (BAST) agar pelayanan PDAM lebih maksimal | belum adanya peta jaringan air minum yang akurat | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman |
| | Pemerintah Kota harus terlibat dalam pemeliharaan pemakaman yang dikelola masyarakat dan melakukan kajian untuk pengadaan makam baru untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. | 1. Terkait TPBU, UPT Pemakaman pada tahun 2022 telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kota Pasuruan melalui Kelurahan mengenai bantuan pemeliharaan makam warga. Warga yang ingin meminta bantuan pemeliharaan makam dapat mengajukan surat permohonan dengan mengetahui lurah setempat. Lingkup pemeliharaan hanya meliputi pembersihan area makam, tidak termasuk pemeliharaan sarana prasarana makam.<br>2. Kajian terkait pengadaan makam baru sudah dilakukan oleh Bapelitbangda pada akhir tahun 2024. Hasil kajian pengadaan pemakaman baru akan dijadikan acuan bagi DPRKP Kota Pasuruan dalam merencanakan dan | 1. Sampai dengan saat ini telah berjalan, beberapa makam warga yang telah dilakukan pemeliharaan seperti Makam Tembokrejo, Makam mbah gede, Makam cina karanganyar, Makam Blandongan, Makam Kepel dll.<br>2. Hasil kajian pengadaan pemakaman baru akan dijadikan acuan bagi DPRKP Kota Pasuruan dalam merencanakan dan menganggarkan pembangunan TPU baru. | |

| No | Rekomendasi DPRD Tahun N-1 | Tindak Lanjut | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan | Nama Perangkat Daerah |
|---|---|---|---|---|
| | | menganggarkan pembangunan TPU baru. | | |
| 10 | Pemerintah Kota dan DPRD Pasuruan perlu meningkatkan sinergi dan komunikasi timbal balik, baik melalui forum formal maupun informal, untuk mengatasi minimnya koordinasi terkait lelang pengadaan barang dan jasa | Pemerintah Kota Pasuruan akan menginformasikan hasil monotring dan evaluasi pelaksanaan tender pengadaan barang/jasa | | Bagian Pengadaan Barang dan Jasa |
| | Memberikan apresiasi kepada pelaksana proyek yang tepat waktu dan berkualitas, sekaligus memberikan sanksi tegas kepada pelaksana yang melanggar ketentuan, sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan proyek di masa mendatang. | 1. Pemerintah Kota Pasuruan telah melaksanakan sosialisasi kepada PPK untuk memberikan Penilaian Klnerja kepada setiap Penyedia pada Sistem LPSE<br>2. Penilaian Kinerja dilaksanakan oleh PPK untuk setiap Paket Pengadaan melalui sistem LPSE<br>3. PPK mengusulkan Daftar Hitam sebagai sanksi kepada penyedia yang tidak melaksanakan ketentuan sesuai Kontrak (Putus Kontrak) | | |
| | Pemerintah Kota harus proaktif dalam memastikan kejelasan status aset yang mangkrak, termasuk PPI dan fasilitas seperti stand di Kebonagung dan Bangilan, agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta monitoring tersebut seharusnya dilakukan pada bidang/bagiaan yang berkenaan dengan ASET daerah Kota Pasuruan sehingga dapat bermanfaat dengan baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat | | |

# BAB 4
# PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksudkan dengan Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

Urusan pemerintahan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten/Kota merupakan urusan pemerintahan konkuren. Anggaran untuk melaksanakan Tugas Pembantuan disediakan oleh Kementerian/Lembaga. Selanjutnya penugasan oleh Pemerintah kepada Daerah berdasarkan asas Tugas Pembantuan ditetapkan dengan peraturan menteri/kepala lembaga pemerintah non kementerian. Dalam penyelenggaraan Tugas Pembantuan, Daerah berhak menetapkan kebijakan Daerah dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, terkait dengan pengaturan mengenai pelaksanaan Tugas Pembantuan di Daerahnya. Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2024 tidak mendapatkan anggaran Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi.

# BAB 5
# PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Wali Kota Pasuruan Tahun 2024 merupakan gambaran capaian kinerja pemerintahan daerah selama satu tahun anggaran. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk mewujudkan Visi Kota Pasuruan yang maju ekonominya, indah kotanya dan harmonis warganya.

Secara umum, pelaksanaan pembangunan Kota Pasuruan dapat dilaksanakan secara optimal sehingga tetap mampu meningkatkan kualitas pembangunan kota. Capaian nilai Indikator Kinerja Utama antara lain Indeks gini dengan target sebesar 0,32 dan teralisasi 0,33; Pertumbuhan ekonomi dengan target sebesar 5.51% dan realisasi 5,45%; Angka kemiskinan dengan target 5,37% dan realisasi 6,32%; Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI) dengan target 3,75 dan terealisasi sebesar 3,81; Indeks Pembangunan Manusia dengan target 76,63 dan terealisasi sebesar 78,9; Indeks Kesalehan Sosial dengan target 77,13 dan terealisasi sebesar 86,61; Indeks Reformasi Birokrasi dengan target 81,5 dan terealisasi sebesar 88.58.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pelayanan publik di Kota Pasuruan. Keberhasilan pembangunan merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, DPRD, masyarakat, serta seluruh elemen terkait. Dengan semangat gotong royong dan inovasi yang berkelanjutan, diharapkan Kota Pasuruan dapat terus berkembang menjadi kota yang maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat dan menjadi pijakan yang kuat

dalam mewujudkan masa depan Kota Pasuruan yang lebih baik.

Pasuruan, 07 Maret 2025

**WALIKOTA PASURUAN**

**ADI WIBOWO, S.T.P, M.Si**

**PIMPINAN DPRD KOTA PASURUAN**
**PROVINSI JAWA TIMUR**

**KEPUTUSAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**
**KOTA PASURUAN**

**NOMOR 06 TAHUN 2025**

**TENTANG**

**PENETAPAN REKOMENDASI TERHADAP**

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)**

**KEPALA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024**

**PIMPINAN DPRD KOTA PASURUAN**

Menimbang : a. Surat dari Walikota Pasuruan tanggal 7 Maret 2025 Nomor : 000.7.5/121/423.204/2025 perihal Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024;

b. bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019, bahwa Kepala Daerah menyampaikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD dalam rapat paripurna yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir, DPRD Kota Pasuruan telah melakukan pembahasan terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pasuruan tentang Rekomendasi terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6868);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

5. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

6. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

7. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pasuruan.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

PERTAMA : Rekomendasi DPRD Kota Pasuruan terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Rekomendasi ini disampaikan kepada Walikota Pasuruan berupa catatan, saran, masukan atau koreksi untuk

ditindaklanjuti, dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki demi kinerja dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang akan datang;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pasuruan
Pada tanggal : 21 April 2025

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**
**KOTA PASURUAN**

Ketua,

**MUCHAMAD TOYIB**

**REKOMENDASI DPRD KOTA PASURUAN TERHADAP LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN WALIKOTA PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Yth. Sdr. Ketua dan Wakil Ketua DPRD;
Yth. Sdr. Walikota dan Wakil Walikota Pasuruan;
Yth. Sdr. Forkopimda atau yang mewakili Kota Pasuruan;
Yth. Sdr/Sdri. Anggota DPRD Kota Pasuruan;
Yth. Sdr. Sekretaris Daerah beserta Kepala OPD, rekan-rekan wartawan hadirin undangan yang berbahagia.

***Assalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayahNya, sehingga pada hari ini kita tetap dapat melaksanakan agenda paripurna DPRD berupa penyampaian Rekomendasi DPRD terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2024. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Baginda Rasulullah SAW, bagi para sahabat, penerusnya hingga akhir jaman.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan DPRD dan rekan rekan anggota dewan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, untuk membacakan rekomendasi atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Tahun Anggaran 2024.

***Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,***

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (*accountability*) Kepala daerah pada dasarnya merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan (penyelenggaraan pemerintahan daerah) dalam periode tertentu, bagian dari evaluasi kinerja Kepala Daerah sekaligus sebagai pertanggungjawaban publik atas amanah jabatan yang diembannya. Hal ini sejalan dengan apa yang sudah diatur

dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah sebagaimana diubah ke-2 kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, yang menyatakan bahwa, Kepala Daerah setiap tahunnya mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD serta menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada masyarakat. Berbagai laporan tersebut disampaikan dalam kerangka untuk mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang transparan dan akuntabel, serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam hal penyusunannya, Pemerintah telah menetapkan peraturan teknis yang mengatur mekanisme dan tata cara penyusunan dan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah, yaitu berupa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selanjutnya juga dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019.

Memenuhi amanat Undang-undang tentang pemerintahan daerah dan Peraturan Pemerintah yang mengatur secara teknis tentang LKPJ tersebut, mengakhiri tahun anggaran 2024, Walikota Pasuruan selaku pimpinan penyelenggara pemerintahan di daerah, telah menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2024 beserta laporan anggarannya. Laporan kinerja dan anggaran tersebut disampaikan kepada DPRD dalam bentuk dokumen LKPJ Walikota Pasuruan tahun 2024.

LKPJ yang disampaikan kepada DPRD Kota Pasuruan ini juga dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan (evaluasi internal) DPRD terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga terjadi *check and balances* sistem pemerintahan yang lebih seimbang antara DPRD dan Pemerintah Daerah. Selanjutnya menjadi tugas DPRD untuk membahasnya secara internal sesuai tata tertib DPRD, kemudian memberikan catatan dan rekomendasi guna perbaikan kebijakan pada masa yang akan datang.

Sesuai regulasi yang mengaturnya, perbaikan kebijakan yang direkomendasikan oleh DPRD dalam pembahasan LKPJ setiap tahunnya meliputi:

1. Perbaikan perencanaan pembangunan pada tahun berjalan dan tahun berikutnya;
2. Perbaikan anggaran pada tahun berjalan dan tahun berikutnya;
3. Perbaikan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dan/atau kebijakan strategis kepala daerah;
4. Penyempurnaan kebijakan strategis Kepala Daerah.

***Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,***

LKPJ merupakan wahana untuk menyampaikan laporan kinerja Pemerintah daerah Kota Pasuruan dan sebagai sarana bagi DPRD Kota Pasuruan untuk menyampaikan tanggapan dalam bentuk catatan dan rekomendasi untuk memperbaiki kinerja Pemerintah daerah Kota Pasuruan pada tahun-tahun berikutnya. Berikut beberapa catatan dan rekomendasi DPRD Kota Pasuruan terhadap LKPJ Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2024:

**1. DINAS PENDIDIKAN**

a. Kejelasan kepemilikan tanah yang di tempati SDN Petahunan II untuk segera di selesaikan karena selama ini status tanah tersebut masih kepemilikan penngembang dari perumahan dan masuk FASUM, jangan sampai terjadi lagi kejadian seperti di kantor kelurahan Karangketug dan SDN Karangketug I.
b. Pengadaan kain seragam untuk murid baru SD dan SMP masih terlambat. Mohon dilakukan evaluasi dalam persiapan perencaanaan dan pelelangan harus lebih baik agar tidak terlambat lagi.

**2. DINAS KOMINFO**

a. Pohon pohon menuju puskesmas keboangung ditebang dan hasil tebang pohonnya dibiarkan terbengkalai, sangat menganggu

perjalanan menuju puskesmas dan pelanggan stan potong rambut. Tidak ada penjelasan yang memadai dari Pemerintah Kota. Pemandangan kumuh depan mata. Pemkot Pasuruan lebih sensitif terhadap hal yang demikian dan memiliki saluran yang baik dalam menjelaskannya kepada masyarakat.

**3. BAGIAN HUKUM**

Ada kegiatan pendampingan hukum bagi masyarakat miskin, dengan jumlah kasus dan pendamping hukumnya yang masih sedikit. Bagian Hukum perlu melakukan sosialisasi yang lebih masif dan evaluasi jumlah pendamping hukumnya dan melibatkannya dalam sosialisasi.

**4. RSUD R. SOEDARSONO**

Manajemen Rumah Sakit Daerah terus meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam hal kualitas tenaga medis seperti dokter dan perawat. Selain itu, perlu adanya peningkatan komunikasi dan edukasi kepada pasien tentang BPJS yang mana seringkali terjadi kesalahpahaman di masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang memahami prosedur dan peraturan rumah sakit, agar kedepannya merasa lebih aman, nyaman, dan terlayani dengan baik.

**5. BAPPELITBANGDA**

a. Anggaran Bappelitbangda yang ada di kelurahan yang berbunyi Dakel harus dikembalikan sebagai mana fungsinya.
b. Bapelitbangda dapat mensupport terkait persampahan yang harus benar-benar ditindaklanjuti, dengan perencanaan sampah zero waste yang tidak hanya penerapan 3R saja melainkan dengan beberapa program dari beberapa daerah yang dapat diterapkan di wilayah kita. Dan terkait pembahasan CSR baiknya dapat dimanfaatkan langsung ke masyarakat tidak diambil langsung oleh Pemerintah, sehingga masyarakat dapat merasakan dampaknya.

## 6. DINAS KESEHATAN

Setiap program-program Dinas Kesehatan ke depannya agar ditambahkan dengan fasilitas pendukung lainnya.

## 7. BKD

a. Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan program pembangunan di lingkungan Pemerintah Kota, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) agar segera mengambil langkah-langkah strategis untuk mengisi jabatan-jabatan yang saat ini masih kosong ataupun rangkap jabatan.
b. BKD dapat segera memproses pengangkatan atau mutasi pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga roda pemerintahan dapat berjalan optimal dan sinergi antar perangkat daerah tetap terjaga.
c. Terkait dalam pembahasan LKPJ, BKD harus melaporkan secara lengkap disertai penjelasan nominal anggaran, jangan hanya persentase. Dan jika ada perubahan RKA untuk melaporkan atau mengirimkan surat pemberitahuan kepada komisi agar terjadinya transparansi anggaran

## 8. BPKA

a. Meminta setiap OPD untuk lebih serius untuk memastikan kehadiran dari tim-nya mengingat pentingnya laporan keuangan pemerintah daerah, terlebih lagi seringnya perubahan kebijakan dari pemerintah pusat terkait sistem pelaporan dan penata usahaan keuangan daerah.
b. Meminta BPKA tidak hanya mengukur kinerja dari kehadiran peserta, tetapi lebih fokus pada impact dari kegiatan tersebut, yaitu kecepatan dan keakuratan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.
c. Bila mana perlu, ada rapot dari masing-masing OPD disajikan dalam bentuk dashboard, sehingga progressnya bisa dilihat secara real time dan hal ini akan sangat diperluikan oleh kepada daerah dalah pengambilan keputusan.

d. Meminta pemerintah kota untuk lebih serius dan fokus dalam berupaya memperoleh dana insentif dari pemerintah pusat yaitu DID yang berbasis kinerja.
e. DPRD menyoroti upaya pengoptimalan PAD hingga proses sertifikasi seluruh asset Barang Milik Daerah untuk mendongkrak peningkatan PAD. Persoalan lainnya terkait pemanfaatan asset daerah yang belum produktif hingga potensi kebocoran dalam penarikan retribusi pasar.

## 9. BADAN PENDAPATAN DAERAH

a. Perlu adanya sistem monitoring pajak dan retribusi daerah secara digital yang akurat dan realtime.
b. Kepala daerah perlu membuat kebijakan yang terukur terkait optimalisasi baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi pendapatan asli daerah.
c. Mengalokasikan anggaran yang memadai (memodali) untuk kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan pendapatan asli daerah yang lebih besar.
d. Turut menyoroti kebocoran pajak dan retribusi yang belum teratasi. Diperlukan penguatan sistem digital yang transparan, akuntabel dan terintegerasi guna meminimalisasi potensi kebocoran dan meningkatkan efisiensi pemungutan pajak dan retribusi daerah.

## 10. DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Dilaporkan capaian kinerja Prosentasi Usama Mikro Naik level dari usaha mikro ke usaha kecil sebesar 22% dari target 27%. Dengan rincian terdapat 22 dari 100 usaha mikro yang dibina.
Menurut difinisi, Usaha Mikro adalah pelaku usaha yang omsetnya di bawah 2 miliar rupiah pertahun.

Berdasarkan laporan kinerja diatsa bisa diartikan bahawa ada sejumlah 22 pelaku usaha mikro yang omsetnya meningkat diatas 2 miliar pertahun. Bila laporan ini benar, maka ini adalah hasil yang luar biasa yang akan berkontribusi terhadap peningkatan PDRB dan pengurangan pengangguran. Namun faktanya, ada ketidak sinkronan

antara definisi pelaku usaha mikro yang dimaksud. Angka-angka yang dilaporkan diatas masih menggunakan definisi lama dimana yang dimaksud usaha mikro adalah usaha yang omsetnya dibawah 300juta. Dengan demikian indikator kinerja ini tidak relevan dengan kondisi saat ini, tetapi pertanyaannya mengapa masih saja dipakai indikator tersebut?.

**Rekomendasi :**

a. Pemerintah Kota lebih intensif dan detail dalam melakukan desk terhadap OPD-OPD dalam menentukan target kinerja.
b. Meminta dinas koperasi usaha mikro untuk lebih cermat dan lebih proaktif berdiskusi dan berkonsultasi bilamana ada yang tidak relevan dengan kondisi saat ini.

## 11. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Dilaporkan bahwa prosentase kontribusi PDRB sektor unggulan sebesar 49,30% dari target 49,50%. Pertumbuhan sektor unggulan : Perindustrian 3,53%, sedangkan Perdagangan sebesar 5,09%.

Bila melihat sepintas dari capaian tersebut hal ini menunjukkan kinerja yang bagus. Namun hal ini tidak sinkron dengan target kinerja dari program kegiatan yang dilakukan di dinas indag. Seperti contoh, Prosentase Peningkatan Produksi Sektor Unggulan tercapai 0.15% dari target 0.15%. Tidak ada yang bisa menjelaskan arti dan maksud dari angka-angka tersebut dan apa kaitan dengan kontribusi terhadap PDRB, dan pertumbuhan sektor unggulan.

**Rekomendasi :**

a. Kurangnya pemahaman terhadap data-data indikator ekonomi makro sepertinya hampir merata di semua OPD terkait. Oleh karena itu, perlu diberikan bimtek khusus dan bedah angka indikator ekonomi kota pasuruan yang disajikan oleh BPS.
b. Ketidakfahaman ini akan berpengaruh langsung terhadap kualitas program dan kegiatan yang mampu memberikan impact positif terhadap pertumbuhuan ekonomi di kota Pasuruan. Kami meminta Walikota memberikan perhatian yang serius akan hal ini.

c. DISPERINDAG agar menertibkan kembali pendataan, penataan dan penertiban PKL di Wilayah Alun-Alun Kota Pasuruan sehingga bisa membuat menampilkan Wajah dari Alun-Alun dan Payung Madinah.

## 12. DPMPTSP

DPMPTSP mengharapkan dari banyaknya investor yang masuk di Kota Pasuruan akan berdampak pada penambahan PAD, banyaknya terbukanya lapangan pekerjaan sehingga bisa menyerap tenaga kerja dan berkurangnya angka pengangguran. DPMPTSP hanya menerbitkan SLF dan juga PBG untuk Prosesnya berada di PUPR. PBG dan SLF yang dirasa masyarakat alurnya terlalu ribet untuk pengurusannya.

**Rekomendasi :**

a. Melakukan upaya penyederhanaan permohonan ijin PBG & SLF dengan cara menyediakan Prototipe yang di gratiskan kepada masyarakat dengan tipe bangunan tertentu. Selain itu, DPMPTSP diharapkan jemput bola khususnya kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terkait permohonan ijin PBG dan SLF.
b. DPMPTSP membuat kebijakan terkait penyerahan fasum oleh pengembang perumahan kepada Pemerintah Kota Pasuruan di awal permohonan ijin pembangunan perumahan. Hal ini untuk menanggulangi resiko pengembang curang terkait penyediaan fasum.
c. Meskipun beberapa jenis ijin usaha yang sudah tidak diterbitkan olrh DPMPTSP, seperti PBG/SLF dan KPPR yang telah beralih diampu oleh DPUPR, namun DPMPTSP harus terus meningkatkan koordinasi dengan DPUPR dalam hal pengintegrasian data agar target kinerja terkait perijinan PBG/SLF dan KPPR dapat tercapai.

## 13. DINAS TENAGA KERJA

a. Disnaker agar memfasilitasi peserta didik tingkat SMA/MA/Perguruan Tinggi hingga Pondok Pesantren sesuai dengan minat dan ketrampilan untuk optimalisasi peningkatan tenaga kerja karena selama ini BKK hanya ada di SMK. Disnaker juga diharapkan menjadi penghubung kepada perusahaan-perusahaan dan membuat MOU

guna penguatan BKK di SMK sehingga potensi penjaringan tenaga kerja terhadap lulusan fresh graduate menjadi maksimal.

b. Disnaker membuat layanan khusus penerbitan dan pencatatan PKWT, PKWTT, dan PKB untuk memastikan keabsahan dan perlindungan hukum bagi pekerja dan pengusaha.
c. Disnaker agar mendorong optimalisasi pelayanan dan pembinaan serikat pekerja sebagai mediator antara pekerja dan pengusaha, serta penguatan kapasitas serikat pekerja untuk memperjuangkan hak-hak anggota dan meningkatkan kesejahteraan melalui sosialisasi yang lebih intensif, pelatihan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serikat pekerja.

## 14. DINAS SOSIAL

Dinas Sosial merupakan Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Sosial yang diarahkan untuk pengendalian dan menurunkan angka kemiskinan, melalui penanganan dan pengentasan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, Daftar Penerima Bantuan Sosial (Bansos) agar dilakukan updating data dan lainnya agar lebih ditertibkan lagi dengan bekerjasama dan berkoordinasi dengan instansi terkait.

## 15. DINAS PERHUBUNGAN

Dinas Perhubungan agar membuat kajian ulang terkait Potensi Pendapatan Retribusi Parkir tepi jalan umum dan melakukan evaluasi secara menyeluruh kepada pihak ketiga terkait kewajiban sesuai yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Sama dan mengambil langkah tegas apabila pelaksanaan ada ketidaksesuaian dengan Perjanjian Kerja Sama dan tidak dapat memenuhi target PAD.

Permasalahan perparkiran yang masih menjadi momok besar Dinas Perhubungan, harusnya Dinas Perhubungan dapat lebih tegas dalam menegakkan oknum parkir yang masih curang. Misalnya dengan melakukan penyegelan tempat parkir bekerja sama dengan APH (Aparat Penegak Hukum), serta dapat melakukan pendekatan yang persuasif

serta mencontoh sistem yang diterapkan di Kabupaten Sleman agar masalah pengelolaan parkir lebih teratasi dan tertib.

Dinas Perhubungan agar melakukan inovasi dalam revitalisasi angkutan umum, yaitu :

a. Angkutan anak sekolah menggantikan bis sekolah. Dapat dilakukan dengan mengadakan uji coba untuk rute dan dapat menyiapkan konsep distribusi dalam Kajian Perda.
b. Dapat diterapkan inovasi angkutan umum menjadi angkutan pariwisata misalnya shuttle angkutan dari wisata payung madinah ke pelabuhan sampai ke masjid khas dan dilakukan ujicoba ke beberapa angkutan.
c. Peran dan komitmen dari Koperasi sangat penting, Koperasi harus dapat diajak diskusi untuk berkembang di daerah, misalnya untuk revitalisasi angkutan umum sebagai kendaraan wisata.

## 16. DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

a. Pengelolaan perikanan baik tangkap maupun budidaya agar dikelola secara komprehensif dari hulu sampai hilir (tidak terputus).
b. Indikator kinerja berupa peningkatan produksi perikanan harus identik dengan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan (nelayan, petambak, pembudidaya ikan dan pengolah pemasar produk perikanan).
c. Dinas Perikanan dan Kelautan harus memiliki program unggulan yang dapat dicapai dalam jangka pendek yang langsung berdampak pada pelaku usaha perikanan.

## 17. BAGIAN UMUM

Bagian umum agar segera mengusulkan dalam pembentukan BUMD Aneka Usaha dalam Penjualan ATK terpusat. Produk kerajinan hasil dari Barang Bekas/Sampah dan Aneka Usaha lainnya yang bisa terfokus dalam pelaporannya sekaligus bisa mandiri serta dapat menambah pendapatan. Dalam pembentukan BUMD Aneka Usaha harus didukung dengan kajian penyusunan dalam Raperda.

**18. BPBJ**

Perlu adanya sosialiasi ke masyarakat terkait Ekatalog/Inaproc versi 6 yang mana sulit dipelajari bagi masyarakat awam dan membuat SOP yang integral dari proses pembentukan PPK sampai dengan penentuan pemenang disertai dengan flowchart terkait proses lelang.

**19. DLHKP**

a. Dibeberapa wilayah sudah menerapkan keterbatasan dalam penggunaan kantong plastik di minimarket, hal ini mungkin dapat diterapkan juga diwilayah kita.
b. Mencoba program yang sudah diterapkan di daerah lain terkait pengelolaan sampah zero waste ke daerah kita dengan memperhatikan segi program pelaksanaan hingga anggaran yang dibutuhkan.
c. DLHKP untuk menyegerakan pembuatan kajian dalam pembentukan UPT dan dapat melakukan perubahan terkait penarikan retribusi sampah.

**20. DINAS PERKIM**

Dinas Perkim agar mempercepat proses draft perubahan Perda Nomor 16 Tahun 2010 terkait Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Permukiman sehingga mengakomodir draft Perwali PSU yang sudah difasilitasi di Biro Hukum Propinsi.

**21. DINAS PUPR**

a. Dinas PUPR harus mulai menindaklanjuti bagaimana drainase limbah domestik terpisah dengan drainase air hujan, untuk menangani area-area di Kota Pasuruan yang rawan Banjir.
b. Terkait JLU kami merekomendasikan Kepada Pemerintah Kota untuk melanjutkan pembangunan Jalan Lingkar Utara. Kami mengindikasikan Pemerintah Kota Pasuruan tidak serius untuk melanjutkan pembangunan Jalan Lingkar Utara. Ini dibuktikan dengan belum selesainya Penlok untuk JLU, disamping itu juga salah

satu kelengkapan untuk memenuhi Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) berupa skema peng-anggaran untuk penyelesaian pembangunan JLU belum ada jika harus menggunakan anggaran dari APBN maka harus ada surat permohonan dari Pemerintah Kota kepada Pemerintah Pusat. Demikian juga dalam Musrenbang di Provinsi, Pemerintah Kota tidak pernah mengusulkan Kegiatan pembangunan JLU melalui skema proyek strategis nasional. Kemudian kegiatan saat ini untuk pengurusan penlok terkesan menghambur-hamburkan uang karena sampai detik ini Penlok belum juga keluar, sedangkan anggaran untuk kepengurusan tetap dikeluarkan.

**22. SATPOL PP**

a. Produktivitas pelaksanaan ketertiban dan keamanan masyarakat masih rendah, karena keterbatan jumlah personil petugas Satpol PP. Berdasarkan jumlah laporan kejadian di masyarakat dengan adanya pelanggaran Perda dan keterbatasan personil pada waktu di lapangan.
b. Untuk itu Satpol PP membutuhkan perekrutan petugas/personil agar di lapangan bisa bertugas dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Mendorong Satpol PP berdasarkan amanat dari Gubernur dan Walikota untuk memenuhi kecukupun petugas/personil satgas keamanan.

***Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,***

Demikianlah rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Walikota Tahun Anggaran 2024 sebagai implementasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi pada suksesnya kerja komisi-komisi ini kami sampaikan terima kasih dan sekaligus mohon maaf apabila ada hal hal yang kurang berkenan.

Kepada seluruh anggota pembahasan LKPJ, kita berharap dan berdoa agar kerja keras yang telah kita lakukan dan kekompakan selama berada dalam pembahasan merupakan salah satu catatan amal shaleh kita dan diberikan pahala oleh Allah SWT. Bila dalam penyampaian rekomendasi ini ada hal-hal yang kurang berkenan kami mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga rekomendasi ini bisa menjadi acuan perbaikan kinerja pemerintah Kota Pasuruan di tahun mendatang.

***Wabillahittaufiq Wal Hidayah,***
***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pasuruan, 21 April 2025
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**
Ketua,

**H. MUCHAMAD TOYIB**